



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 | Annual Report and Sustainable Report 2024

PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.

Transformasi Berkelanjutan: Normalisasi serta Penguatan Fondasi Usaha

*Sustainable Transformation:
Normalizing and Strengthening the Business Foundation*

ANNUAL REPORT
2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.



PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440 - Indonesia
T : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com



Annual Report 2024

Table of Content

TEMA

Theme

Tema

Theme

Jejak Langkah

Milestones

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Ikhtisar Surat Hutang

Summary of Debt Securities

Informasi Penghentian sementara perdagangan saham/ Pembatalan Pencatatan Saham

Information On Temporary Suspension Of Stock Trading/Delisting Of Shares

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Laporan Direksi

Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Riwayat Singkat

History Overview

Keanggotaan di asosiasi [GRI 2-28]

Association Membership

Bidang Usaha

Line of Businesses

Produk dan Jasa

Product and Services

Visi, Misi, Budaya Perseroan, dan Jiwa Layanan

Vision, Mission, Corporate Values and Service Soul

Struktur Organisasi

Organization Structure

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Tabel Afiliasi Hubungan Keluarga dan Manajemen

Table of Affiliation Family Relations and Management

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Struktur PANR

PANR Structure

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company and Subsidiaries Address

Sumber Daya Manusia

Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Macro Economy and Industry Overview

Tinjauan Operasi Per Pilar Usaha

Operational Overview per Business Pillar

Rantai Pasok [102-9] [102-10]

Supply Chain

Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Review

Aset

Asset

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Pada Tahun Buku

Material Information And Facts That Happened In The Fiscal Year

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Information And Material Facts After The Accountant's Report Date

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes of Legislation Affecting Significant To The Company

Pencapaian Target 2024

Target Achievement 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Per 31 Desember 2024

Realization Of The use of Proceeds from The Limited Public Offering as of December 31, 2024

Prospek Usaha 2025

Business Prospects 2025

Rencana Perseroan 2025

Company Plan for 2025

Aspek Produk - Operasional dan Aspek Pemasaran

Product-operational Aspect and Marketing Aspect

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basic Application of Corporate Governance

Komitmen Perseroan Dalam Penerapan GCG

The Company's Commitment in GCG Implementation

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Concerning Implementation of GCG in Public Companies

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Direksi

Board of Directors (BOD)

Tugas dan wewenang Direksi pada kegiatan usaha

Duties and authorities of the Board of Directors in business activities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Audit Internal

Internal Audit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	118
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	119
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	119
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Case and Administrative Sanction</i>	121
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	121
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	122
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	123
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information</i>	125

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tantangan di tahun 2024 dan Komitmen Keberlanjutan <i>Challenges in 2024 and Sustainability Commitments</i>	128
Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan <i>About Social and Environmental Responsibility as part of the Sustainability Report</i>	130
Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	135
Strategi Keberlanjutan Perseroan <i>Sustainability Overview</i>	136
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan <i>Implementation Of Sustainable Corporate Governance</i>	145
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	148
Biaya yang dikeluarkan dalam mendukung TJSL dan Kinerja Berkelanjutan <i>Costs incurred in supporting TJSL and Sustainable Performance</i>	159
Rencana Tahun 2025 <i>Plan for 2025</i>	160
Pelepasan Dan Batasan Tanggung Jawab <i>Release and Limitation of Liability</i>	161

Index POJK 51/POJK.03/2017 dan Global Reporting Initiatives

Index POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement Letter of Responsibility for the 2024Annual Report

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT 2024

Audited Financial Statement 2024

TEMA

Theme

TRANSFORMASI BERKELANJUTAN:
Normalisasi serta Penguatan Fondasi Usaha

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memasuki fase normalisasi bisnis, di mana pola perjalanan wisata mulai kembali menyerupai era pra-pandemi. Di tengah dinamika tahun politik yang berjalan aman dan stabil, kinerja Perseroan tetap kokoh, membuktikan ketahanan dan adaptabilitas strategi yang telah dirancang. Hingga November 2024, sektor pariwisata mencatat pencapaian luar biasa dengan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 12,6 juta orang, angka ini sudah melampaui capaian wisawatan mancanegara sepanjang 2023 yang tercatat 11,6 juta orang. Sementara untuk jumlah wisatawan nasional mencapai 8,1 juta orang dan telah melampaui jumlah wisatawan nasional tahun 2023 yang sejumlah 7,5 juta orang. Untuk perjalanan wistawan nusantara juga mengalami peningkatan sebanyak 920 juta perjalanan, jumlah ini melampaui 825 juta perjalanan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan Pendapatan dengan rate normal akibat selesainya fenomena *pent-up demand*, namun dari sisi bottom line tercatat peningkatan yang signifikan dibandingkan masa pre-pandemic. Hal ini berkat smart-operation yang diambil Perseroan sejak pandemik. Langkah strategis lainnya seperti pelaksanaan Rights Issue yang menghimpun dana Rp 75 miliar untuk penguatan struktur modal dan pengurangan debt ratio juga telah memberikan fondasi kokoh untuk pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengambil langkah signifikan dalam Pariwisata Berkelanjutan. Mulai dari penghitungan emisi GRK dari scope 1 dan scope 2, penanaman pohon, penghitungan scope 3 untuk tamu inbound dari segmen korporasi, hingga melakukan kampanye dan penjualan program low carbon emissions tour bersama Kementerian Pariwisata melalui program WISE (*Wonderful Indonesia Sustainable Experience*), Perseroan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG (*environmental, social, governance*) dalam setiap operasionalnya. Dengan semangat yang sama, kami melangkah maju mewujudkan pariwisata yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam buku ini, Perseroan merangkum dua Laporan sekaligus, yaitu Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keberlanjutan sesuai Peraturan OJK. Perseroan optimis bahwa dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan, maka Perseroan dapat terus memberikan hasil yang bertumbuh dan nilai yang terbaik bagi shareholder dan stakeholder semua.

SUSTAINABLE TRANSFORMATION:
Normalizing and Strengthening the Business Foundation

The year 2024 marked a significant milestone for the Company as it entered the phase of business normalization, where travel patterns began to resemble the pre-pandemic era. Amidst the dynamics of a safe and stable political year, the Company's perfomance remained robust, demonstrating the resilience and adaptability of its designed strategy. Up until November 2024, the tourism sector recorded remarkable achievements with 12.6 million foreign tourist arrivals, surpassing the total number of foreign tourist in 2023, which was recorded at 11.6 million. Meanwhile, the number of domestic tourist reached 8.1 million, exceeding the 2023 figure of 7.5 million domestic tourist. Domestic tourist trips also saw an increase of 920 million trips, surpassing the previous year's 825 million trips.

From the financial side, the Company recorded Revenue growth at a normal rate due to the completion of the pent-up demand phenomenon, but from the bottom line side, a significant increase was recorded compared to the pre-pandemic period. This is thanks to the smart-operation taken by the Company since the pandemic. Other strategic steps such as the implementation of the Rights Issue which raised funds of IDR 75 billion to strengthen the capital structure and reduce the debt ratio have also provided a solid foundation for the Company's long-term growth.

In line with its commitment to sustainability, the Company has taken significant steps in Sustainable Tourism. Starting from the calculation of GHG emissions from scopes 1 and 2, tree planting, the calculation of scope 3 for inbound guests from the corporate segment, to conducting campaigns and selling low-carbon emissions tour programs with the Ministry of Tourism through the WISE (*Wonderful Indonesia Sustainable Experience*) program, the Company continues ti implement ESG (*environmental, social, governance*) principles in all of its operations. With the same spirit, we move forward to realize a greener, more inclusive, and sustainable tourism, providing a positive impact on society, the environment, and all stakeholders.

In this book, the Company summarizes two Reports at once, namely the Annual Report and the Sustainability Report in accordance with OJK Regulations. The Company is optimistic that with the spirit of innovation, collaboration, and sustainability, the Company can continue to provide growing results and the best value for all shareholders and stakeholders.

Jejak Langkah
Milestones

1972
Bapak Adhi Tirtawisata sebagai pendiri Panorama memulai usahanya dengan mendirikan perusahaan dengan nama PT. Regina Alta Panorama Tours.

- 1995**
- PT. Panorama Sentrawisata (“Perseroan”) menjadi Perusahaan induk
 - Perseroan mulai membentuk divisi Inbound dengan nama PT. Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk *city tour* dan *overland tour* yang memiliki rute awal Jawa-Bali

1997
Perseroan membentuk divisi Outbound (Travel & Leisure) yang dikenal sebagai PT. Panorama Tours Indonesia, yang khusus melayani masyarakat Indonesia yang ingin bepergian di dalam negeri ataupun ke luar negeri.

1999
Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Carlson Wagonlit Travel yang khusus menangani permintaan *corporate travel* atau perjalanan dinas dari klien korporasi nasional maupun multi-nasional.

2000
Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT. Panorama Multimedia.

- 2001**
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia denga kode ticker PANR
 - Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT Panorama Transportasi

2002
Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk menangani segmen pasar yang berbeda dengan *positioning* harga kompetitif.

- 2007-2008**
- PT. Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroran di divisi Transportasi melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker WEHA

1972
Mr. Adhi Tirtawisata as the founder of Panorama started his business by establishing a company under the name PT. Regina Alta Panorama Tours.

- 1995**
- *PT. Panorama Sentrawisata (the “Company”) becomes the holding company*
 - *The Company started to form an Inbound division under the name PT. Destinasi Tirta Nusantara, which serves foreign tourist arrivals with city tour and overland tour products, which have an initial Java-Bali route.*

1997
The Company established an Outbound (Travel & Leisure) division known as PT. Panorama Tours Indonesia, which specifically serves Indonesian people who want to travel within the country or abroad.

1999
The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Carlson Wagonlit Travel which specifically handles requests for corporate travel or official travel from national and multi-national corporate clients.

2000
The Company established a Media division under the name PT. Panorama Multimedia.

- 2001**
- *The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code PANR*
 - *The Company established a Transportation division under the name PT. Panorama Transportasi*

2002
The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Chan Brothers Travel from Singapore to handle different market segments with competitive price positioning.

- 2007-2008**
- *PT. Panorama Transportasi, the Company's associated entity in the Transportation division, conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code WEHA*

- 2007-2008**
- PT. Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak Perseroan di divisi *Inbound* juga melakukan Penawaran Saham Perdana (PO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PDES

- 2012**
- Memasuki 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang terintegrasi di Indonesia
 - Perseroan melakukan kemitraan strategis dengan skema joint-venture dengan Reed Elsevier kemudian membentuk Reed Panorama Exhibition yang khusus menangani pameran dan expo berkelas besar dengan exhibitor internasional

2013
PT. Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT. Panorama Media.

- 2015**
- Perseroan memulai digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps
 - PT. Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia

2017
PT. Panorama Tours Indonesia melakukan *merger* dengan Japan Travel Bureau Corp. (“JTB Corp”) dan berganti nama menjadi PT. Panorama JTB Tours Indonesia

2018-2021
Perseroan melalui entitas anak PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk meluaskan jangkauan operasionalnya melalui pembukaan kantor di Malaysia, Vietnam, dan Thailand yang khusus menangani *inbound tour*.

2019 -2023
Perseroan berhasil melalui masa terberat sepanjang sejarah usahanya yaitu pandemic Covid-19 yang berlangsung sejak 2019. Dengan menerapkan strategi *refocusing business*, Perseroan berkomitmen akan terus menguatkan pertumbuhan usaha.

2024
Perseroan menapaki fase baru dimana normalisasi bisnis telah dimulai dengan tantangan dan perubahan yang cepat dan peluang yang makin besar namun perlu kerja cerdas dan soliditas untuk diraih.

- 2007-2008**
- *PT. Destinasi Tirta Nusantara, a subsidiary of the Company in the Inbound division, also conducted an Initial Public Offering (PO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code PDES*

- 2012**
- *Entering 40 years of Panorama's journey as an integrated tourism business group in Indonesia*
 - *The Company entered into a strategic partnership with a joint-venture scheme with Reed Elsevier then formed Reed Panorama Exhibition which specifically handles large class exhibitions and expos with international exhibitors*

2013
PT. Panorama Multimedia changed its name to PT. Panorama Media.

- 2015**
- *The company started digitizing products with e-commerce platforms and mobile apps*
 - *PT. Panorama Transport changed its name to PT. WEHA Transport Indonesia*

2017
PT. Panorama Tours Indonesia merged with Japan Travel Bureau Corp. (“JTB Corp”) and changed its name to PT. Panorama JTB Tours Indonesia

2018-2021
The Company, through its subsidiary PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, has expanded its operational reach by opening offices in Malaysia, Vietnam and Thailand, which specifically handle inbound tours.

2019-2023
The company has successfully navigated through its toughest period in its business history, which is the Covid-19 pandemic that has been ongoing since 2019. By implementing a refocusing business strategy, the company is committed to further strengthening business growth.

2024
The Company is entering a new phase where business normalization has begun with challenges and rapid changes and greater opportunities but requires smart work and solidity to achieve.



**KILAS
KINERJA**
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

KETERANGAN	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset Lancar	1.158.209	588.512	473.642	254.754	462.761	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.039.185	1.047.590	1.064.674	1.211.324	1.323.005	Non-current Asset
Jumlah Aset	2.197.394	1.636.102	1.538.316	1.466.078	1.785.766	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	609.783	482.513	457.374	357.450	503.183	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	380.309	447.588	512.832	567.632	573.971	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	990.092	930.101	970.206	925.082	1.077.154	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.207.302	706.000	568.110	540.996	708.612	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.197.394	1.636.102	1.538.316	1.466.078	1.785.766	Total Liabilities & Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

KETERANGAN	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Bruto	3.094.277	2.858.881	1.526.643	239.240	1.248.750	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.728.015)	(2.549.145)	(1.378.662)	(228.976)	978.191	Cost of Revenues
Laba Kotor	366.261	309.735	147.981	10.263	64.268	Gross Profit
EBITDA	519.761	239.497	107.893	(56.692)	(69.370)	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	169.340	144.225	22.425	(99.245)	(126.601)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Berjalan	402.263	123.489	29.384	(134.809)	(215.674)	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	335.331	63.115	12.243	(103.275)	(177.973)	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	66.931	60.374	17.140	(31.534)	(37.701)	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	382.367	143.756	25.567	(166.118)	(215.220)	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	316.124	81.387	8.426	(130.157)	(178.149)	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	66.242	62.369	17.140	(35.961)	(37.071)	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	244,00	53,00	10,00	(86,06)	(148,31)	Basic Earning per Share

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share

Rasio Keuangan

Financial Ratio

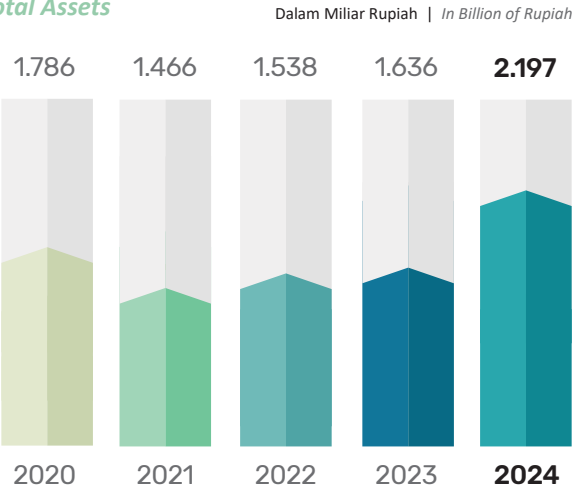
KETERANGAN	2024	2023	2022	2021	2020	Description
PROFITABILITAS						PROFITABILITY
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	11,84	10,83	9,69	(4,48)	6,57	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,47	5,04	1,47	43,34	(12,94)	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	13,00	4,32	1,92	58,87	(22,05)	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	16,80	8,38	7,07	24,76	(7,09)	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	18,31	7,55	1,91	(9,20)	(12,08)	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (%)	33,32	17,49	5,17	(24,92)	(30,44)	Return on Equity Ratio (%)
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Rasio Lancar (x)	1,90	1,22	1,04	0,71	0,92	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS						SOLVABILITY
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,45	0,57	0,63	0,63	0,60	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,82	1,32	1,71	1,71	1,52	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas (x)	0,42	0,76	1,11	-	0,75	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	12,41	4,61	2,52	(0,84)	1,73	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

NERACA

BALANCE SHEET

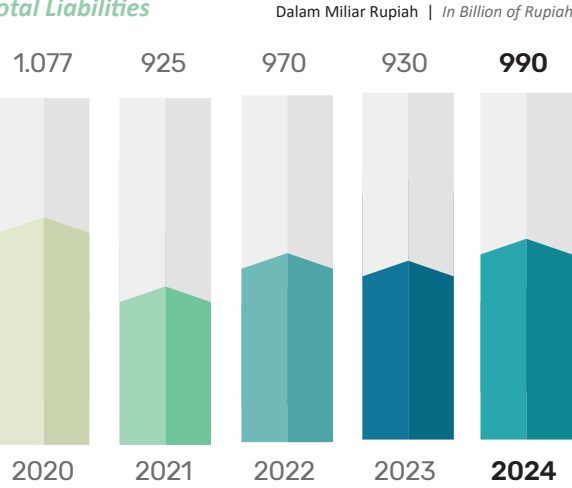
Total Aset

Total Assets



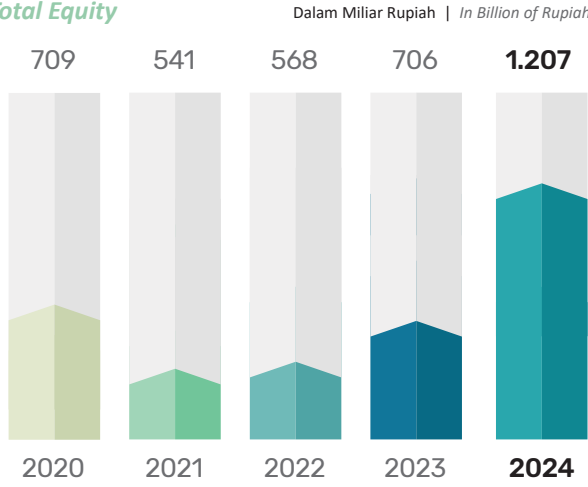
Total Liabilitas

Total Liabilities



Total Ekuitas

Total Equity

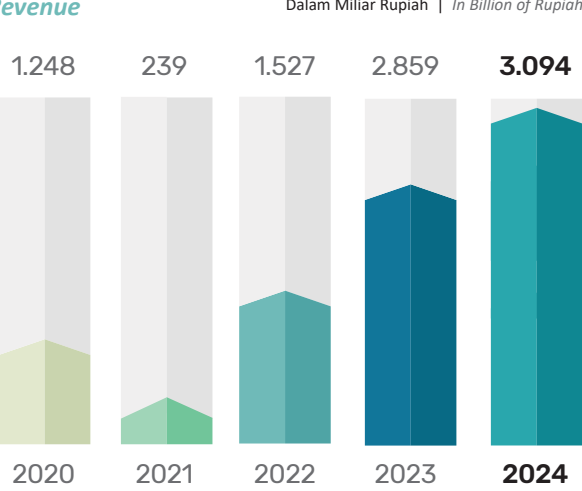


LABA RUGI

PROFIT AND LOSS

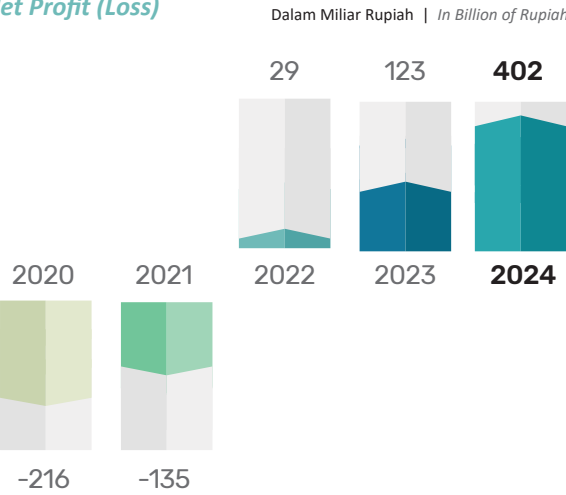
Pendapatan

Revenue



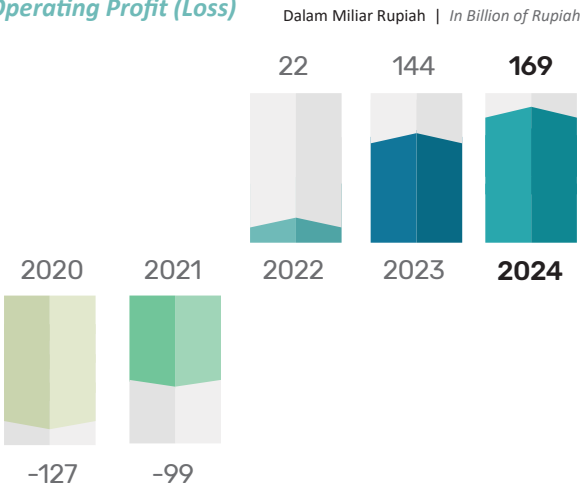
Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)



Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

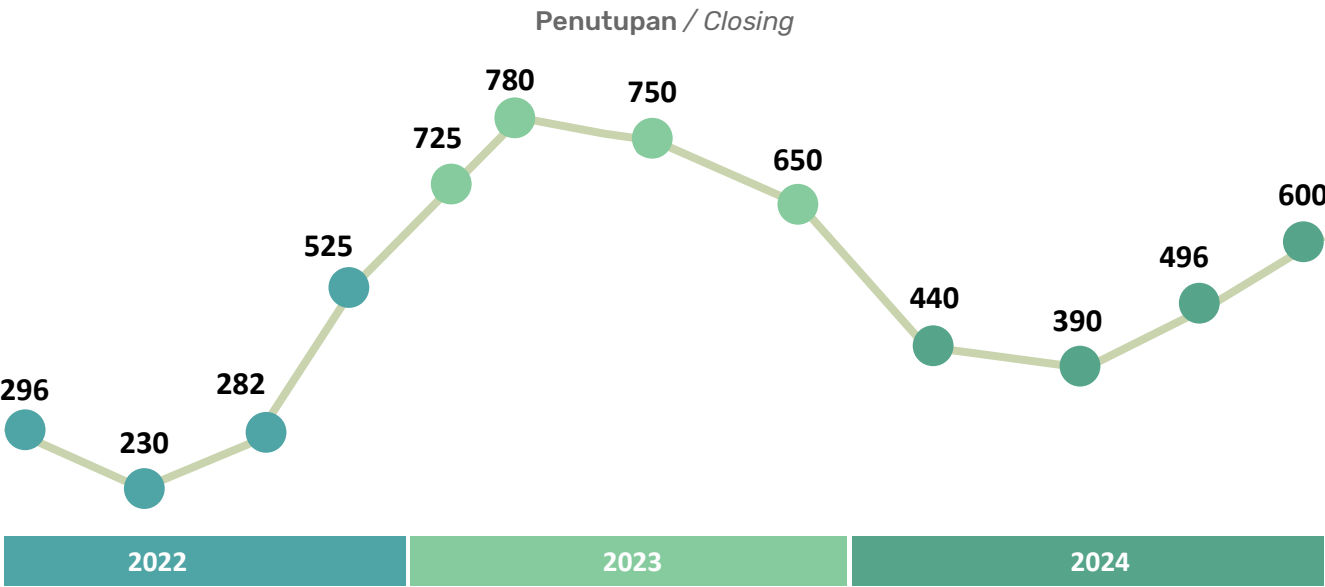
BULAN <i>Month</i>	HARGA SAHAM <i>Stock Price</i>			PEREDARAN SAHAM DIPASAR REGULER <i>Stock Cycle in the Regular Market</i>			JUMLAH SAHAM TERCATAT <i>Amount of Shares Registered</i>	KAPITALISASI PASAR <i>Market Capitalization</i>
	ttg	trd	Akhir	Vol.	Nilai	Freq		
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	x		
Januari	650	386	400	69,097,500	34,271,672,300	11,714	1,387,500,000	555,000,000,000
Februari	510	390	498	15,708,000	6,931,327,900	4,411	1,387,500,000	690,975,000,000
Maret	496	418	440	56,208,500	24,678,340,000	4,818	1,387,500,000	610,500,000,000
April	448	368	368	12,823,800	5,096,072,200	1,509	1,387,500,000	510,600,000,000
Mei	418	364	398	9,923,200	3,876,827,800	878	1,387,500,000	552,225,000,000
Juni	410	382	390	7,782,500	3,108,428,800	535	1,387,500,000	541,125,000,000
Juli	450	380	450	44,731,300	18,750,885,200	2,902	1,387,500,000	624,375,000,000
Agustus	452	416	448	24,943,600	10,909,389,200	1,760	1,387,500,000	621,600,000,000
September	500	444	496	53,622,700	25,302,353,600	3,378	1,387,500,000	688,200,000,000
Oktober	530	494	520	36,845,200	18,659,118,600	2,174	1,387,500,000	721,500,000,000
November	540	494	540	25,066,500	12,681,070,100	1,152	1,387,500,000	749,250,000,000
Desember	615	525	600	14,347,600	8,222,349,500	1,479	1,387,500,000	832,500,000,000

Sumber: Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, 31 Januari 2025

TRIWULAN <i>Quarter</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>	VOLUME PERDAGANGAN <i>Trading Volume</i>	KAPITALISASI PASAR <i>Market Capitalization</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>
2022						
TW1/Q1	206	354	296	686,238,900	957,600,000,000	1.200.000.000
TW2/Q2	194	318	230	71,043,500	856,800,000,000	1.200.000.000
TW3/Q3	196	304	282	438,316,000	890,400,000,000	1.200.000.000
TW4/Q4	276	555	525	516,676,000	1,599,600,000,000	1.200.000.000
2023						
TW1/Q1	466	725	725	95,869,200	2,154,000,000,000	1.200.000.000
TW2/Q2	560	865	780	64,774,500	2,664,000,000,000	1.200.000.000
TW3/Q3	710	875	750	191,799,400	2,874,000,000,000	1.200.000.000
TW4/Q4	600	805	650	537,959,500	2,346,000,000,000	1.200.000.000
2024						
TW1/Q1	386	650	440	141,014,000	610,500,000,000	1,387,500,000
TW2/Q2	364	448	390	30,529,500	541,125,000,000	1,387,500,000
TW3/Q3	380	500	496	123,297,600	688,200,000,000	1,387,500,000
TW4/Q4	494	615	600	76,259,300	832,500,000,000	1,387,500,000

Grafik Harga Saham PANR

PANR Share Price Chart



Ikhtisar Surat Hutang

Summary of Debt Securities

KETERANGAN <i>Details</i>	TANGGAL PENERBITAN <i>Issuance Date</i>	TANGGAL JATUH TEMPO <i>Due Date</i>	JUMLAH <i>Amount</i>	TINGKAT BUNGA <i>Coupon Rate</i>	PERINGKAT <i>Rating</i>	LEMBAGA PEMERINGKAT <i>Rating Agency</i>	STATUS <i>Status</i>
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100.000.000.000	11,5%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015	12 Mei 2018	340.000.000.000	11,0%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200.000.000.000	9,38%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100.000.000.000	9,80%	idBBB+	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Pembatalan Pencatatan Saham

Information on Temporary Suspension of Stock Trading/Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya penghentian perdagangan saham sementara (suspension) ataupun pembatalan atas pencatatan saham Perseroan (delisting) dari pasar modal.

Throughout 2024, there was not any kind of temporary trading suspension nor delisting of the Company’s shares from the capital market

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights



5 Januari 2024 | January 5, 2024

Panorama melebarkan sayapnya di segmen incentive dengan memperkenalkan Wanderlust Incentive House. Langkah ini menjadi bagian strategis dari upaya perusahaan untuk menjangkau client-client yang belum tersentuh oleh brand pehandulunya, Orange Incentive House.

Panorama is expanding its reach in the incentive segment by introducing Wanderlust Incentive House. This move is a strategic part of the company's effort to reach clients who have not been reached by its predecessor brand, Orange Incentive House



11- 12 Januari 2024 | January 11-12, 2024

Panorama Destination terpilih sebagai Best Customer in Travel Agent pada acara Asia Pacific Tourism, Hospitality Summit & Digital Brand Award 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi luar biasa dan dedikasi Panorama Destination dalam mengembangkan industri pariwisata

Panorama Destination was chosen as the Best Customer in Travel Agent at the Asia Pacific Tourism, Hospitality Summit & Digital Brand Award 2024 event. This award was given as a form of appreciation for Panorama Destination's outstanding contribution and dedication in developing the tourism industry.



11-15 Januari 2024 | January, 11-15 2024

Panorama JTB menggelar kegiatan Panorama JTB Management Conference (PIMC). Kegiatan ini merupakan inisiatif perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan dan semangat kerja karyawan.

Panorama JTB held the Panorama JTB Management Conference (PIMC) activity. This activity is a company initiative to increase employee engagement



25 Januari 2024 | January 25, 2024

PT Panorama Sentrawisata Tbk raih penghargaan dalam ajang Best Stock Awards (BSA) 2024. Pada ajang ini PT Panorama Sentrawisata Tbk meraih penghargaan Kategori Small Cap Sektor Konsumen Non – Primer.

PT Panorama Sentrawisata Tbk received an award at the 2024 Best Stock Awards (BSA) event. At this event, PT Panorama Sentrawisata Tbk received an award in the Small Cap Category for the Non-Primary Consumer Sector.



31 Januari 2024 | January 31, 2024

Panorama Destination meraih penghargaan Travel Agent Terbaik di acara Town Hall Meeting DPD HPI DKI Jakarta Tahun 2024

Panorama Destination received the Best Travel Agent award at the 2024 DPD HPI DKI Jakarta Town Hall Meeting.



13 -29 Februari 2024

Panorama secara aktif hadir dalam sejumlah pameran travel yang diadakan menjelang musim liburan untuk memenuhi tinggi permintaan masyarakat untuk berlibur.

Panorama actively participates in a number of travel exhibition held ahead of the holiday season to meet the high demand from the public for vacations.



2 Maret 2024 | March 2, 2024

Kembali dengan misi ke-empat, Travel for Change bekerja sama dengan Rumah Pendidikan dan Pelatihan, Cilincing mengajak anak didiknya mengenal dan belajar tentang alam di Kuntum Farmfield, Sentul pada hari Sabtu, 2 Maret 2024 dengan mengusung tema BERKEBUN BARENG “Belajar Menghidupi Alam”

Returning with its fourth mission, Travel for Change, in collaboration with the Education and Training Center, Cilinding, invited its students to get to know and learn about nature at Kuntum Farmfield, Sentul on Saturday, March 2, 2024, with the theme BERKEBUN BARENG “Belajar Menghidupi Alam”



19-21 Maret 2024 | March 19-21, 2024

Panorama Destination berpartisipasi dalam Moscow International Travel and Tourism Exhibition (MITT) di Crocus Expo, Moscow, Rusia. Acara ini menyatukan komunitas B2B profesional terbesar dari Rusia dan seluruh dunia setiap tahunnya.

Panorama Destination participated in the Moscow International Travel and Tourism Exhibition (MITT) at Crocus Expo, Moscow, Russia. This event brings together the largest B2B professional community from Russia and around the world every year.



20 Mei 2024 | May 20, 2024

Panorama menghadiri Kick Off Meeting Wonderful Indonesia Sustainable Experience Trip (WISE Trip). Dimana Panorama bersama 10 agen perjalanan dan 2 perusahaan manajemen karbon berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata merancang 25 paket wisata menjelajahi Indonesia secara bijaksana dan bertanggung jawab

Panorama attended the Kick-Off Meeting of the Wonderful Indonesia Sustainable Experience Trip (WISE Trip). In this event, Panorama, along with 10 travel agents and 2 carbon management companies, collaborated with the Ministry of Tourism to design 25 tour packages that explore Indonesia wisely and responsibly.



Mei 2024 | May, 2024

Segment Incentive kami handle 1500 tamu ke Milan, Italy

Our Incentive division managed the travel arrangements for 1500 guests to Milan, Italy



6-9 Mei 2024 | May 6-9, 2024

Panorama Destination berpartisipasi dalam Arabian Travel Market (ATM) di Dubai World Trade Centre, UAE. Acara ini menggabungkan perjalanan rekreasi, MICE, luxury travel, menawarkan gambaran sekilas tentang masa depan industri ini.

Panorama Destination participated in the Arabian Travel Market (ATM) at the Dubai World Trade Centre, UAE. This event combines leisure travel, MICE, luxury travel, offering a glimpse into the future of the industry.



12 Juni 2024 | June 12, 2024

PT. Destinasi Tirtanusanantara, Tbk sebagai anak usaha Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2024.

PT. Destinasi Tirta Nusanantara, Tbk. as a subsidiary of the Company, is holding an Annual and Extraordinary GMS in 2024



12 Juni 2024 | June 12, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) serta Paparan Publik 2024 di Jakarta PT. Panorama Sentrawisata, Tbk

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-EGMS) and 2024 Public Expose in Jakarta PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.



12 Juni 2024 | June 12, 2024

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk sebagai anak usaha Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2024

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, as a subsidiary of the Company, held its 2024 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM and EGM)



24 Juli 2024 | July 24, 2024

Sepanjang tahun 2024, Panorama secara aktif menjalin komunikasi dengan para investor melalui kegiatan Earnings Call. Dalam kesempatan ini, manajemen Panorama memaparkan kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun, menjelaskan analisis mengenai pencapaian dan tantangan yang dihadapi, serta menyampaikan proyeksi bisnis di depan.

Throughout 2024, Panorama actively engaged with investors through Earnings Calls. In these sessions, Panorama's management presented the company's financial performance throughout the year, explained the analysis of achievements and challenges faced, and conveyed the business projections for the future



17-19 September 2024 | September, 17-19 2024

Panorama Destination Indonesia berpartisipasi dalam IFTM Paris di Paris, Prancis. The International & French Travel Market (Pasar Wisata Internasional & Prancis) bukan sekadar pameran dagang; ini adalah platform global yang dinamis yang menyatukan pikiran-pikiran paling imajinatif, inovator, dan pemimpin industri dari seluruh dunia

Panorama Destination Indonesia participated in the IFTM Paris at Paris, France. The International & French Travel Market is not merely a trade show; it's a vibrant global platform that unites the most imaginative minds, innovators, and industry leaders from around the world.



27 September 2024 | September 27, 2024

Panorama berkolaborasi dengan JTB dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor dalam upaya pelestarian lingkungan dengan menanam 101 bibit pohon di daerah Katulampa, Bogor. Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ekosistem serta masyarakat sekitar.

Panorama collaborated with JTB and the Bogor City Environmental Service in an environmental conservation effort by planting 101 tree seedlings in the Katulampa area, Bogor. This activity is a tangible manifestation of environmental concern and is expected to have a positive impact on the ecosystem and the surrounding community.



23-25 October 2025 | October, 23-25 2024

Panorama Destination Indonesia, Thailand, dan Malaysia berpartisipasi dalam ITB Asia di Marina Bay Sands, Singapura. ITB Asia, pameran perdagangan perjalanan terkemuka di Asia, adalah acara dan konvensi B2B tahunan yang dirancang khusus untuk industri perjalanan.

Panorama Destination Indonesia, Thailand, dan Malaysia participated in the ITB Asia at Marina Bay Sands, Singapore. ITB Asia, Asia's premier travel trade show, is an annual B2B event and convention tailored for the travel industry



5-7 November 2024 | November, 5-7 2024

Panorama Destination sebagai anak usaha di pilar inbound berpartisipasi dalam pameran pariwisata tersebar kedua di dunia, “World Travel Mart (WTM) London 2024” yang berlangsung di London. Partisipasi Panorama dalam B2B trade show ini untuk menangkap peluang pertumbuhan bisnis di pilar inbound

Panorama Destination as a subsidiary in the inbound pillar, participated in the world's second largest tourism exhibition, the “World Travel Mart (WTM) London 2024”, held in London. Panorama's participation in this B2B trade show is to capture business growth opportunities in the inbound pillar.



November 2024 | November, 2024

Program Wise Trip diluncurkan sebagai inisiatif untuk mendorong pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Panorama, 10 agen perjalanan, dan 2 perusahaan manajemen karbon, yang didukung oleh Kementerian Pariwisata.

The Wise Trip program was launched as an initiative to promote responsible and sustainable tourism in Indonesia. This program is the result of a collaboration between Panorama, 10 travel agents, and 2 carbon management companies, with support from the Ministry of Tourism.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Salam sejahtera bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat dan Rahmat-Nya, PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) terus menjadi Perseroan yang terdepan di sektor Pariwisata Indonesia.

Tahun 2024 Dewan Komisaris melihat sebagai tahun dimana Fase Normalisasi terjadi, dimana pola-pola perjalanan sebelum pandemik mulai kembali dan pent-up demand sudah selesai.

Pengawasan dan beragam masukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 difokuskan pada bagaimana memberikan hasil yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan di sektor Pariwisata nasional.

Dewan Komisaris berharap Panorama tidak hanya sebagai pelengkap dari beragam pilihan atas kebutuhan liburan dan perjalanan, tetapi dapat menjadi ekosistem dimana seluruh kebutuhan perjalanan baik untuk segmen retail maupun korporasi dapat dipenuhi didalam satu entitas, yaitu Panorama.

Melalui laporan ini, Dewan Komisarsi menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan sejalan dengan Amanah RUPS dan Anggaran Dasar yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024.

Atas segala pencapaian penting Panorama, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran dibawahnya atas kerja keras yang dilakukan. Kerjasama Dewan Komisaris dengan Direksi juga berjalan harmonis sehingga mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, dan memberikan manfaat bagi perekonomian nasional dan dapat menjadi katalisator bagi ekosistem pariwisata Indonesia.

Greetings to Shareholders and Other Stakeholders,

Praise and gratitude be to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) to remain a leading company in Indonesia's tourism sector.

The Board of Commissioners views 2024 as a year of normalization, where pre-pandemic travel patterns have begun to return, and pent-up demand has subsided.

Throughout 2024, the Board of Commissioners focused its oversight and advisory role on ensuring the best outcomes for shareholders and stakeholders within the national tourism sector.

The Board hopes that Panorama will not merely complement the array of options available for travel and leisure needs but also evolve into an ecosystem where all travel requirements—be it for the retail or corporate segments—are fulfilled within a single entity, Panorama.

Through this report, the Board of Commissioners presents its supervisory duties and responsibilities in alignment with the mandates of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Articles of Association, carried out throughout 2024.

For all of Panorama's significant achievements, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and their teams for their dedication and hard work. The harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors has successfully met stakeholder expectations, contributed positively to the national economy, and served as a catalyst for Indonesia's tourism ecosystem.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP INDUSTRI PARIWISATA

Tahun 2024 menandai periode penting dalam pemulihan dan transformasi industri pariwisata dunia. Dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, penerapan teknologi cerdas, dan pola perjalanan yang lebih personal, sektor pariwisata terus mengalami perubahan signifikan. Di tingkat global, pariwisata internasional menunjukkan pemulihan yang stabil dan dianggap masuk dalam fase normalisasi setelah tantangan pandemi yang dimulai tahun 2020 lalu.

Secara internasional jumlah pelancong yang dicatat oleh UN Tourism hingga September 2024 sebanyak 1,1 milyar orang, angka ini lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2023 dan hampir mencapai angka pada periode pre-pandemic.

Asia Tenggara sendiri hingga September 2024 telah didatangi oleh 176,9 juta orang dengan destinasi-destinasi populer seperti Bali, Singapura, Phuket, Langkawi, Ho Chi Minh, dan destinasi eksotik lainnya di Kawasan.

Indonesia juga ikut mencatat kenaikan kunjungan wisman sebesar 12,6 juta orang hingga November 2024, capaian ini melampaui capaian wisman sepanjang 2023 yang tercatat 11,6 juta orang. Selain kunjungan wisman, Indonesia juga memiliki potensi yang besar untuk perjalanan domestik atau wisatawan Nusantara, dimana hingga November 2024 tercatat 920 juta perjalanan di dalam negeri, angka ini meningkat dari tahun 2023 yang saat itu tercatat 825 juta perjalanan.

Indonesia juga merupakan pasar yang besar bagi destinasi dunia, dimana untuk perjalanan keluar negeri/outbound atau disebut wisatawan nasional (wisnas) hingga November 2024 mencapai 8,1 juta orang, angka ini naik dari 7,5 juta wisnas sepanjang 2023.

Seperti kita ketahui bahwa motif Masyarakat bepergian tidak hanya berlibur namun juga melakukan perjalanan bisnis dan perjalanan bisnis yang dipadu dengan leisure seperti incentive trip. Tahun 2024 juga bisa kita lihat bahwa segmen perjalanan bisnis dari korporasi tumbuh stabil dan dapat menjadi penopang bagi bisnis pariwisata.

PENCAPAIAN PERSEROAN DAN PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DEWAN DIREKSI

Tahun 2024 merupakan perjalanan yang menarik dan memberi pelajaran khusus bagi Perseroan. Dewan Komisaris memahami dan merasakan kerja keras Direksi sepanjang 2024 sehingga Perseroan dapat membukukan kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 8,2% dari Rp 2,86 triliun menjadi Rp 3,09 triliun di akhir tahun 2024, sementara untuk Laba tahun Berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 225,7% atau naik dari Rp 123,4 milyar menjadi Rp 402,2 milyar. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi dalam menjalankan Perseroan secara baik dan professional sehingga Perseroan dan entitas anak dapat terus melakukan aktifitas usahanya dengan lancar. **[GRI 2-12b] [GRI 2-12c]**

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE TOURISM INDUSTRY

The year 2024 marks a pivotal period in the recovery and transformation of the global tourism industry. With increasing awareness of sustainability, the adoption of smart technologies, and a shift toward more personalized travel patterns, the sector continues to undergo significant changes. At a global level, international tourism has shown steady recovery, entering a normalization phase following the challenges posed by the pandemic that began in 2020.

Globally, the number of travelers recorded by UN Tourism reached 1.1 billion as of September 2024, a figure higher than the same period in 2023 and nearing pre-pandemic levels.

Southeast Asia, as of September 2024, welcomed 176.9 million visitors, drawn to popular destinations such as Bali, Singapore, Phuket, Langkawi, Ho Chi Minh City, and other exotic locations in the region.

Indonesia also recorded an increase in foreign tourist arrivals, with 12.6 million visitors by November 2024, surpassing the total of 11.6 million visitors in 2023. In addition to international visitors, Indonesia boasts substantial potential in domestic tourism. By November 2024, domestic travelers undertook 920 million trips within the country, up from 825 million trips in 2023.

Indonesia also serves as a significant source market for international destinations. Outbound travel, or domestic travelers visiting international destinations, reached 8.1 million by November 2024, an increase from 7.5 million in 2023.

As we know, people's travel motives are not limited to leisure but also include business trips and blended travel experiences such as incentive trips that combine business and leisure. In 2024, the corporate business travel segment has shown stable growth, serving as a vital pillar for the tourism business.

ACHIEVEMENTS OF THE COMPANY AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The year 2024 is an interesting journey and provides special lessons for the Company. The Board of Commissioners understands and feels the hard work of the Board of Directors throughout 2024 so that the Company can record an increase in Operating Revenue of 8.2% from IDR 2.86 trillion to IDR 3.09 trillion at the end of 2024, while Profit for the Year also increased by 225.7% or up from IDR 123.4 billion to IDR 402.2 billion. The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors in running the Company well and professionally so that the Company and its subsidiaries can continue to carry out their business activities smoothly. **[GRI 2-12b] [GRI 2-12c]**

Dewan Komisaris juga mengapresiasi beberapa langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui beberapa aksi korporasi Perseroan seperti Rights Issue di awal tahun 2024 serta Divestasi Portfolio di akhir tahun 2024. Aksi korporasi ini dipandang strategis karena akan menurunkan *debt-ratio* serta meningkat struktur modal agar Perseroan dapat tumbuh sehat kedepan.

Direksi juga dipandang adaptif dengan perubahan jaman melalui digitalisasi proses bisnis baik pada back-end ataupun front-end sehingga dapat memberi kemudahan dan meningkatkan produktifitas usaha. Beberapa capaian dalam digitalisasi seperti Corporate Online Booking Tools (COBT) untuk segmen corporate travel dan Alvis sebagai Aplikasi Tour untuk segmen retail juga berhasil meningkatkan akuisisi di sisi pasar sekaligus meningkatkan produktifitas usaha. **[GRI 2-12a]**

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan unit-unit pendukung yang membantu pelaksanaan tugas Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kinerja Perseroan, pencapaian target, perumusan strategi dan kebijakan keberlanjutan, masukan dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan evaluasi tersebut Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan tahun 2024 secara baik, akuntabel, bertanggung jawab, dan profesional. **[GRI 2-12c]**

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah mempelajari tinjauan prospek usaha Panorama ke depan yang telah disusun oleh Direksi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, analisa atas prospek usaha Perseroan tersebut telah mempertimbangkan perkembangan dan dinamika industri pariwisata dan perekonomian nasional dan global yang akan terjadi pada tahun depan.

Dalam memberikan Penilaian atas prospek usaha yang disusun Direksi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan proyeksi kondisi perekonomian dan industri pariwisata ke depan. Perkembangan kondisi eksternal itu kemudian menjadi pertimbangan untuk Menyusun prospek usaha dengan juga melihat keunggulan-keunggulan yang dimiliki Panorama serta tren dan kinerja Panorama.

Atas dasar itu Dewan Komisaris meyakini bahwa potensi pertumbuhan pasar wisata baik domestik maupun mancanegara sangat besar, baik untuk segmen retail dan juga korporasi.

Dewan Komisaris menilai masih banyak peluang yang harus dioptimalkan oleh Perseroan. Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain:

The Board of Commissioners also appreciates several strategic initiatives undertaken by the Company to enhance performance, including the Rights Issue conducted at the beginning of 2024 and the Portfolio Divestment at the end of the year. These corporate actions are deemed strategic, as they reduced the debt ratio and improved the capital structure, ensuring the Company’s sustainable and healthy growth in the future.

*The Board of Directors has also demonstrated adaptability to changing times by embracing digitalization in both back-end and front-end business processes. This shift has facilitated greater convenience and improved business productivity. Key achievements in digitalization include the Corporate Online Booking Tools (COBT) for the corporate travel segment and Alvis, a tour application for the retail segment, both of which have successfully boosted market acquisition and enhanced operational productivity. **[GRI 2-12a]***

*The Board of Commissioners has conducted a thorough evaluation of the performance of the Board of Directors and the supporting units assisting them, considering factors such as the Company’s performance, target achievements, strategy formulation, sustainability policies, and input from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Based on this evaluation, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has managed the Company in 2024 with accountability, responsibility, professionalism, and integrity. **[GRI 2-12c]***

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects of Panorama as outlined by the Board of Directors. In our view, the analysis of the Company’s business prospects reflects a thorough consideration of developments and dynamics in the tourism industry, as well as national and global economic conditions expected in the coming year.

In assessing the business prospects prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners also took into account projections for the economy and tourism industry in the future. These external developments were carefully evaluated to develop business prospects that leverage Panorama’s strengths, as well as industry trends and the Company’s performance.

Based on this foundation, the Board of Commissioners believes that there is substantial growth potential in both domestic and international tourism markets, encompassing both retail and corporate segments.

The Board of Commissioners recognizes that numerous opportunities remain for the Company to optimize. Among these opportunities are:

- Peningkatan Wisata Keberlanjutan: Meningkatkan dan memperbanyak produk wisata dengan parameter wisata berkelanjutan sebagai bagian dari permintaan pasar atas perubahan iklim dunia.
- Ekspansi Destinasi Regional: Menambah jaringan operasional untuk dapat menangani permintaan liburan di destinasi populer di Kawasan Asia Tenggara
- Digitalisasi Layanan: Meningkatkan customer journey secara digital dalam rangka untuk memberikan Layanan yang cepat dan juga efisien.
- Diversifikasi Pasar Wisata: Mengembangkan pasar baru, termasuk wisatawan generasi muda dan segmen kelas atas dari pasar internasional.
- Pariwisata Halal: Memperluas cakupan pasar wisata halal, baik untuk wisman ataupun wisnas dengan pendekatan produk yang Islami.
- Kolaborasi Antar Unit Usaha: Mendorong sinergi unit usaha di dalam Perseroan agar tercipta *reciprocal business* selayaknya dalam industri pariwisata.

Beragam pertimbangan Dewan Komisaris ini telah menjadi bagian dari analisis prospek usaha yang disusun Direksi. Karena itu Dewan Komisaris akan memberikan dukungan penuh untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

PENGAWASAN TERHADAP KINERJA DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegal dan berdasarkan strategi usaha yang disusun Direksi pada tahun sebelumnya. Selain itu Dewan Komisaris juga mempertimbangkan dinamika eksternal yang dihadapi terutama kondisi industri, pasar, perekonomian, serta geopolitik di beragam Kawasan yang menjadi pasar ataupun destinasi bagi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan. Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2024, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan berhasil mengeloal Perseroan untuk terus maju dalam melewati pandemic dan telah benar-benar siap dalam mengarungi fase normalisasi di sepanjang 2024. **[GRI 2-12a]**

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat dengan Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Unit Audit Internal. **[GRI 2-12c]**

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

- *Sustainable Tourism Development: Expanding and enhancing tourism products with sustainable tourism parameters to meet market demand in response to global climate change.*
- *Regional Destination Expansion: Extending operational networks to cater to vacation demand in popular destinations across Southeast Asia.*
- *Service Digitalization: Improving the digital customer journey to provide fast and efficient services.*
- *Tourism Market Diversification: Developing new markets, including young travelers and high-end segments from international markets.*
- *Halal Tourism: Broadening the scope of halal tourism markets, targeting both international and domestic travelers with Islamic product approaches.*
- *Inter-Unit Collaboration: Promoting synergy among the Company’s business units to create reciprocal business opportunities within the tourism industry.*

These various considerations by the Board of Commissioners have been integrated into the analysis of business prospects prepared by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners will provide its full support to achieve the established targets.

OVERSIGHT OF THE PERFORMANCE AND STRATEGY IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors both individually and collectively, based on the business strategies outlined in the previous year. Additionally, the Board considers external dynamics, including industry trends, market conditions, economic developments, and geopolitical factors in various regions that serve as the Company’s markets or destinations.

*The Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities as stipulated in the Company’s Articles of Association, particularly in its oversight function. Based on evaluations and oversight conducted throughout 2024, we, as the Board of Commissioners, commend the strategic measures undertaken by the Board of Directors in managing the Company. These efforts have enabled the Company to progress beyond the pandemic and be fully prepared to navigate the normalization phase throughout 2024. **[GRI 2-12a]***

*The Board of Commissioners performs its supervisory role regularly through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit. **[GRI 2-12c]***

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for creating sustainable value for shareholders, the broader community, and the preservation of the environment.

Perseroan pada tahun ini juga memulai Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas Perseroan melalui pemberian nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi yang ada di Perseroan.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada dibawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahkan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

Penutup

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2024. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasinya dalam membangun dan mempertahankan Perseroan sehingga dapat melewati masa krisis dan membalikkan situasi menjadi lebih positif di akhir tahun 2024.

Jakarta, 27 Maret 2025

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama

President Commissioner

This year, the Company has also initiated a Sustainability Financial Report as part of its efforts to establish a sustainable business environment, in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. This initiative reflects the Company's commitment to implementing sustainable corporate governance, aimed at delivering broader benefits to society and the environment.

The Board of Commissioners collectively oversees the Company by providing advice to the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG across all organizational levels within the Company.

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out in coordination with the committees directly under its supervision, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Guidance is also provided to the Board of Directors through joint meetings, ensuring the adherence to Good Corporate Governance practices within the Company.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held periodic Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors. These efforts aim to maintain effective collaboration and ensure the Company's governance remains strong and cohesive.

Closing

This concludes the Board of Commissioners' Report for 2024. On behalf of the Board of Commissioners, I extend my deepest appreciation and gratitude to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, contributions, and dedication. Your efforts have enabled the Company to overcome crises and turn the situation into a more positive outcome by the end of 2024.



Laporan Dewan Direksi *Board of Directors Report*

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati,

Kami selaku Direksi merasa bersyukur bahwa sepanjang 2024 aktifitas usaha berjalan lancar dan seluruh unit-unit usaha telah secara maksimal menjalankan usaha-usahnya untuk pertumbuhan Perseroan di sepanjang tahun.

Sepanjang tahun 2024, industri pariwisata global mengalami pemulihan yang signifikan dan sudah kembali ke jalur normalisasi, meskipun tantangan ekonomi dan geopolitik tetap menjadi hambatan. Data dari UN Tourism menunjukkan bahwa sektor pariwisata dunia tumbuh sekitar 6-7%, didorong oleh peningkatan perjalanan internasional yang melampaui angka pra-pandemi. Kunjungan wisatawan ke destinasi populer seperti Eropa, Asia, dan Amerika meningkat, seiring dengan kebijakan pelonggaran pembatasan perjalanan dan meningkatnya permintaan untuk pengalaman wisata yang lebih personal dan berbasis pengalaman.

Namun, meskipun sudah masuk fase normalisasi, sektor pariwisata masih menghadapi tantangan serius, seperti ketegangan geopolitik, inflasi global, serta perubahan iklim yang menyebabkan dampak langsung terhadap beberapa destinasi wisata.

Di Indonesia, sektor pariwisata juga menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat, karena akibat positioning Bali sebagai destinasi dunia yang begitu kuat di persepsi global. Namun banyak pula destinasi yang diminati seperti Labuan Bajo dan Yogyakarta yang mulai dilirik sebagai destinasi alternatif di Indonesia.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As the Board of Directors, we are deeply grateful that throughout 2024, business activities have run smoothly, and all business units have performed optimally to drive the Company's growth over the year.

Throughout 2024, the global tourism industry experienced significant recovery and has returned to a trajectory of normalization, despite ongoing economic and geopolitical challenges. Data from UN Tourism indicates that the global tourism sector grew by approximately 6-7%, driven by an increase in international travel surpassing pre-pandemic levels. Tourist visits to popular destinations such as Europe, Asia, and the Americas have risen, supported by the relaxation of travel restrictions and heightened demand for more personalized and experience-based travel.

However, even as the sector enters a phase of normalization, tourism continues to face serious challenges, including geopolitical tensions, global inflation, and climate change, which directly impact several travel destinations.

In Indonesia, the tourism sector also showed positive trends, with an increase in foreign tourist arrivals, bolstered by Bali's strong positioning as a world-renowned destination in the global perception. Additionally, destinations such as Labuan Bajo and Yogyakarta are gaining recognition as alternative travel spots in Indonesia.

Dari sisi pasar, Indonesia juga sangat potensial bagi destinasi di dunia, oleh karenanya Perseroan terus membuat beragam inovasi perjalanan dan liburan untuk segmen retail dan korporasi dengan destinasi-destinasi menarik dunia.

Meskipun demikian, sektor pariwisata Indonesia tetap optimis, berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi wisata yang ada dan beradaptasi dengan perkembangan tren pariwisata global yang terus berubah.

KINERJA, PENCAPAIAN TARGET, DAN STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024 Perseroan mampu mempertahankan kinerja usahanya dalam menapaki fase normalisasi. Direksi mengantisipasi masuknya fase normalisasi melalui inovasi produk perjalanan, pengembangan distribution channel, dan aksi korporasi untuk membuat Perseroan menjadi lebih mudah dan tangkas dalam mengejar pertumbuhan ditengah dinamika usaha yang semakin penuh warna.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 8,2% dari Rp 2,86 triliun naik menjadi Rp 3,09 triliun. Peningkatan di tahun 2024 ini tidak terasa signifikan pada kenaikan di tahun 2023, hal ini mengindikasikan bahwa pent-up demand sudah mulai hilang dan pariwisata kembali masuk pada fase normal.

Namun demikian Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan Laba Kotor sebesar 18,25% naik dari Rp 309,7 miliar naik menjadi Rp 366,2 miliar di tahun 2024.

Perseroan pada tahun 2024 juga berhasil melakukan 2 (dua) aksi korporasi dengan target untuk mengurangi rasio hutang dan memperkuat struktur modal Perseroan. Kedua hal ini merupakan strategi Perseroan yang telah direncanakan sejak tahun 2020 dan berhasil di realisasikan pada tahun 2024.

Melalui aksi korporasi yang dilakukan, Perseroan berhasil mengurangi debt-to-equity-ratio (DER) dari 0,76 menjadi 0,42 dengan kondisi ini maka Perseroan menjadi lebih sehat secara jangka panjang akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Perseroan memiliki struktur organisasi dimana para Direksi memiliki kompetensi sesuai bidang dan industry yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam perumusan strategi,setiap Direksi memiliki hubungan langsung dengan entitas usaha dibawah Perseroan dimana dalam hal ini Direksi yang terkait juga menjadi subordinat dalam aktifitas usaha entitas usaha. **[GRI 2-9]**

From a market perspective, Indonesia holds great potential as a key player in global tourism. In light of this, the Company continues to innovate in travel and holiday packages for both retail and corporate segments, offering attractive global destinations.

Despite the challenges, the Indonesian tourism sector remains optimistic and committed to developing its vast potential and adapting to the ever-evolving trends of global tourism.

PERFORMANCE, TARGET ACHIEVEMENTS, AND CORPORATE STRATEGY

Throughout 2024, the Company successfully maintained its business performance while navigating the normalization phase. The Board of Directors anticipated the shift into normalization by innovating travel products, expanding distribution channels, and executing corporate actions to make the Company more agile and responsive in pursuing growth amidst an increasingly dynamic business landscape.

Throughout 2024, the Company managed to record an increase in Operating Revenue of 8.2% from IDR 2.86 trillion to IDR 3.09 trillion. The increase in 2024 was not as significant as the increase in 2023, indicating that pent-up demand has begun to disappear and tourism is returning to its normal phase.

However, the Company achieved a Gross Profit growth of 18.25%, increasing from Rp 309.7 billion to Rp 366.2 billion in 2024.

In 2024, the Company also successfully executed two corporate actions aimed at reducing debt ratios and strengthening its capital structure. These initiatives are part of the Company’s strategic plan outlined in 2020, which was realized effectively in 2024.

As a result of these corporate actions, the Company successfully reduced its debt-to-equity ratio (DER) from 0.76 to 0.42. This condition makes the Company healthier in the long term and will increase shareholder confidence.

THE BOARD OF DIRECTORS’ ROLE IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

*The Company operates under an organizational structure where each Director possesses competencies aligned with the industries and fields managed by the Company. In strategy formulation, each Director maintains a direct relationship with the business entities under the Company, where the respective Director also serves in a subordinate role within the operational activities of these entities. **[GRI 2-9]***

Dalam hal implementasi strategi yang dilakukan anak-anak usaha, Direksi juga ikut terlibat dalam memberikan arahan-arahan dan jika diperlukan Direksi dapat mengeluarkan kebijakan yang tepat untuk mendukung berjalannya strategi Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pertumbuhan Pendapatan Perseroan di tahun 2024 menunjukkan kinerja positif walaupun hanya tumbuh sebesar 8,23% dari target yang ditetapkan sebesar 10%. Namun demikian Perseroan berhasil menorehkan Laba Tahun Berjalan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebesar 431%. Hal ini merupakan cerminan dari penguatan fondasi Perseroan yang berhasil memperbaiki bottom-line jauh lebih tinggi dibanding pada periode sebelum pandemik.

Perbaikan fundamental ini dipercaya oleh Perseroan sebagai pondasi agar kedepan Perseroan dapat lebih tangkas dan sigap dalam menangkap peluang untuk mencapai hasil usaha yang maksimal dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

TANTANGAN TAHUN 2025

Meski tren positif terus berlanjut, terdapat beberapa tantangan signifikan yang dihadapi industri pariwisata global dan nasional :

- **Tekanan Ekonomi Global:** seperti inflasi di beberapa negara yang menjadi sourcemarket bagi Indonesia, dan pelemahan daya beli terutama di segmen menengah ke bawah.
- **Persaingan Antar Destinasi:** Meningkatnya persaingan di tingkat global memaksa Indonesia untuk terus meningkatkan daya saingnya, baik dari segi layanan, inovasi, maupun promosi.
- **Bauran Pasar:** Tingginya dinamika industry dan penggunaan teknologi membuat pasar semakin terbaur, sehingga harus melakukan penjaringan usaha yang lebih besar agar dapat menangkap pasar yang telah terbaur.
- **Perubahan Iklim:** Perubahan pola cuaca ekstrem dan kerusakan lingkungan menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan destinasi wisata, terutama yang berbasis alam.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEGIATAN USAHA PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN

Perseroan memiliki roadmap penerapan ”GCG/Good Corporate Governance Panorama” sebagai framework atas pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan, dan dalam hal ini Direksi berkomitmen untuk melakukan penerapan GCG Panorama. **[GRI 2-9]**

Dalam hal penerapan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan melakukan langkah-langkah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini merupakan panduan bagi Perseroan agar dapat memberikan manfaat lebih

In terms of strategy implementation by the subsidiaries, the Board of Directors actively provides guidance and, when necessary, issues policies to support the successful execution of the Company’s strategies.

TARGET VS. REALIZATION COMPARISON

The Company's Revenue Growth in 2024 demonstrated positive performance, although it only grew by 8.23% of the targeted 10%. Nevertheless, the Company successfully recorded a high growth rate in its Net Profit of 431%. This reflects the strengthening of the Company's fundamentals, which managed to improve the bottom-line significantly higher than in the pre-pandemic period.

This fundamental improvement is regarded by the Company as a solid foundation to enhance agility and readiness in capturing opportunities, thereby optimizing business performance and delivering greater value to shareholders in the future.

CHALLENGES IN 2025

Despite the continuation of positive trends, the global and national tourism industries face several significant challenges :

- **Global Economic Pressures:** Factors such as inflation in key source markets for Indonesia and weakened purchasing power, particularly in the middle-to-lower market segments.
- **Destination Competition:** Increasing global competition compels Indonesia to continuously enhance its competitiveness in terms of services, innovation, and promotion.
- **Market Blending:** The high dynamics of the industry and technological advancements have created more integrated markets, necessitating broader outreach efforts to capture these blended market segments.
- **Climate Change:** Extreme weather patterns and environmental degradation pose tangible threats to the sustainability of tourism destinations, particularly those reliant on natural attractions.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABLE TOURISM BUSINESS ACTIVITIES

*The Company has established a roadmap for the implementation of "GCG/Good Corporate Governance Panorama" as a framework for overseeing Corporate Governance. The Board of Directors is committed to upholding the principles of Panorama GCG. **[GRI 2-9]***

In fostering a sustainable tourism business climate that considers economic, social, and environmental factors, the Company has undertaken initiatives aligned with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This serves as a guide for the Company to provide greater and boarder benefits

baik dan lebih luas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan di sektor Pariwisata.

Direksi sepanjang tahun 2024 juga secara rutin melaksanakan rapat-rapat Direksi untuk membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan Upaya-upaya realisasi dari perencanaan yang dibuat. Tahun 2024 Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Perseroan juga pada tahun 2024 melaksanakan Pariwisata Berkelanjutan antara lain: penghitungan emisi GRK dari scope 1 dan scope 2, penanaman pohon, penghitungan scope 3 untuk tamu inbound dan dari segmen korporasi, dan melakukan kampanye dan penjualan program low carbon emission tour bersama Kementerian Pariwisata melalui program WISE ‘Wonderful Indonesia Sustainable Experience’. Dalam konteks penerapan aspek Keberlanjutan, Perseroan terus berkomitmen menjalankan Pariwisata Berkelanjutan dengan pendekatan ESG (*environmental, social, governance*). **[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]**

PROSPEK USAHA 2025 DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sektor pariwisata setelah pandemic kembali menemukan jalurnya sebagai salah satu kontributor perekonomian nasional. Fase normalisasi sepanjang tahun 2024 memberi indikator bahwa sektor ini akan kembali dengan permintaan perjalanan yang tinggi baik dari segmen retail maupun korporasi. Keinginan berlibur secara group untuk destinasi mid-haul dan long-haul akan kembali, liburan pendek saat akhir pekan, dan pembelian produk komponen semakin tinggi.

Penggunaan digitalisasi bukan menjadi pilihan melainkan keharusan, baik itu sebagai enabler ataupun activator. Hal ini merupakan permintaan industri baik di sisi pasar ataupun ekosistem industri pariwisata global yang mengharuskan konektifitas yang cepat, efektif, dan efisien. Perseroan melalui anak-anak usahanya telah melakukan investasi sejak beberapa tahun terakhir dalam pengembangan dan implementasi digital baik untuk *back-end* ataupun *front-end*. Implementasi digital ini secara konkret mampu meningkatkan konversi pelanggan dan mempercepat proses kerja, namun demikian pariwisata sejatinya adalah *human business* dimana pentingnya interaksi langsung dengan manusia, sehingga faktor SDM tetap menjadi kunci utama dalam menjalankan usaha pariwisata.

Meningkatnya permintaan pasar pada produk wisata berkelanjutan yang memasukkan faktor lingkungan sosial dan alam juga menjadi fokus bagi Perseroan. Melalui anak-anak usahanya, Perseroan melakukan peningkatan kapabilitas dalam memahami dan menjalankan pariwisata berkelanjutan, salah satunya melalui kemitraan dengan Travelife, sebuah badan nirlaba dari Eropa yang membangun ekosistem dan peningkatan kapabilitas perusahaan-perusahaan pariwisata dalam melakukan kegiatan usaha berbasis pariwisata berkelanjutan.

to shareholders and stakeholders in the tourism sector.

Throughout 2024, the Board of Directors held regular meetings to address operational issues, discuss strategic planning, and monitor the execution of planned initiatives. In 2024, monthly Board of Directors meetings were conducted, as well as periodic joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

*The Company also advanced sustainable tourism initiatives in 2024, including: calculating GHG emissions for Scope 1 and Scope 2, conducting tree-planting activities, Measuring Scope 3 emissions for inbound guests and the corporate segment, and promoting and selling low-carbon emission tour programs in collaboration with the Ministry of Tourism through the WISE (Wonderful Indonesia Sustainable Experience) program. In implementing sustainability aspects, the Company remains committed to advancing Sustainable Tourism through an ESG (Environmental, Social, Governance) approach. **[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]***

BUSINESS OUTLOOK 2025 AND SUSTAINABILITY STRATEGY

The tourism sector has regained its footing as one of the key contributors to the national economy post-pandemic. The normalization phase throughout 2024 has provided clear indicators that the sector is poised for a resurgence, with high demand for travel across both retail and corporate segments. Group travel to mid-haul and long-haul destinations is expected to return, alongside an increase in short weekend getaways and the purchase of travel component products.

The use of digitalization is not an option but a necessity, either as an enabler or activator. This is an industry demand both on the market side and the global tourism industry ecosystem that requires fast, effective, and efficient connectivity. The Company through its subsidiaries has invested in the last few years in the development and implementation of digital for both the back-end and front-end. This digital implementation is concretely able to increase customer conversion and accelerate the work process, however, tourism is truly a human business where direct interaction with humans is important, so that the HR factor remains the main key in running a tourism business.

The increasing market demand for sustainable tourism products that incorporate social and natural environmental factors is also a focus for the Company. Through its subsidiaries, the Company is improving its capabilities in understanding and implementing sustainable tourism, one of which is through a partnership with Travelife, a non-profit organization from Europe that builds ecosystems and improves the capabilities of tourism companies in carrying out sustainable tourism-based business activities.

Dengan gambaran prospek usaha seperti ini Perseroan akan memberikan produk dengan nuansa yang berbeda agar tercipta retensi dari Pelanggan, menambah distribution channel untuk menangkap bauran pasar, melakukan investasi dalam meningkatkan akuisisi pasar, serta terus melakukan inovasi pada pariwisata berkelanjutan untuk menarik pasar-pasar yang mulai beralih ke permintaan yang lebih *sophisticated*.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi salah satu pemain pariwisata yang bertanggungjawab pada aspek sosial dan lingkungan, karena kedua hal tersebut merupakan faktor inheren dari adanya industri pariwisata. Dalam konteks sosial, Perseroan selalu mengedepankan nilai inklusifitas dimana supply chain menjadi salah satu indikator komitmen pada aspek sosial. Inklusifitas menjadi penting untuk membangun pariwisata yang sehat dan menguntungkan baik bagi masyarakat dan Perseroan. Hubungan industrial dengan vendor dan supplier memegang peran penting agar produk-produk wisata yang ditawarkan perseroan memiliki nilai keamanan, kenyamanan, dan tentunya memiliki keterlibatan sosial sesuai framework ESG yang Perseroan jalankan. Dalam konteks lingkungan, Perseroan secara gradual melakukan perbaikan dalam mengejar kinerja lingkungan khususnya dalam hal emisi baik dari aktifitas operasional perkantoran dan juga aktifitas perjalanan pelanggan pengguna produk wisata. Sejak tahun 2023, Perseroan mulai melakukan penghitungan emisi dengan pendekatan self-assesment dengan carbon calculator yang dibuat secara independen dengan pendekatan industri pariwisata.

Penutup

Terima kasih kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan selama pandemic sampai akhirnya kita bisa melewati masa krisis. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selaku Direksi Perseroan. Kami yakin kekuatan Perseroan saat ini adalah *teamwork* yang solid, pemahaman industri yang kuat, serta pengalaman menghadapi beragam tantangan selama Perseroan berdiri. Semoga Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

Given this business outlook, the Company plans to offer differentiated products to enhance customer retention, expand distribution channels to capture blended markets, invest in market acquisition efforts, and continuously innovate in sustainable tourism to attract more sophisticated market segments.

The Company is also committed to becoming one of the tourism players that is responsible for social and environmental aspects, because both of these are inherent factors of the tourism industry. In the social context, the Company always prioritizes the value of inclusivity where the supply chain is one indicator of commitment to the social aspect. Inclusivity is important to build healthy and profitable tourism for both the community and the Company. Industrial relations with vendors and suppliers play an important role so that the tourism products offered by the Company have safety, comfort, and of course social involvement in accordance with the ESG framework that the Company implements. In the environmental context, the Company is gradually making improvements in pursuing environmental performance, especially in terms of emissions from both office operational activities and customer travel activities using tourism products. Since 2023, the Company has started calculating emissions using a self-assessment approach with a carbon calculator that is made independently with a tourism industry approach.

Closing remarks

We extend our gratitude to the Board of Commissioners, Management, and all employees who have worked tirelessly to maintain the Company’s performance during the pandemic, enabling us to overcome the crisis. Our heartfelt thanks also go to shareholders, regulators, and stakeholders for their unwavering support and trust in us as the Company’s Board of Directors. We firmly believe that the Company’s strength lies in its solid teamwork, deep industry understanding, and extensive experience in overcoming challenges throughout its journey. May the Company continue to deliver its best efforts in achieving sustainable, exceptional performance.

Jakarta, 26 Maret 2025

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	
Nama Name	PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Merek Brand	Panorama
Bidang Usaha Line of Business	Konsultan Pariwisata Tourism Consultant
Status Perusahaan Corporate Status	Perusahaan Publik Non-Kuangan Non Financial Public Listed Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Juli 1995 22 July 1995
Pemegang Saham Shareholders	PT. Panorama Tirta Anugerah (>5%) : 44,25% Komisaris dan Direksi (>5%) : 28,04% Masyarakat/public (<5%) : 27,71%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272. HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995. Limited Liability Company Deed No. 71 dated July 22, 1995 which was later amended by Deed No. 29 dated October 10, 1995, both were made before Sugiri Kadarisman, SH, Notary in Jakarta which was approved in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia SK No. C2- 13.272.HT.01.01 of 1995 dated October 19, 1995.
Kode Saham Ticker Code	PANR
Pencatatan Saham Shares Listed	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001 Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 150.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 60.000.000.000,00
Kantor Pusat Head Office	Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Telepon dan Faksimili Telephone and Fax	(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055
E-mail	corsec.panr@panorama-group.com
Website	www.panorama-sentrawisata.com

Riwayat Singkat

History Overview

PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata no 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta no 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-13.272 HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, tambahan nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/IP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. **[GRI 2-1]**

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi antara lain: pemecahan saham (stock split), dan penerbitan obligasi. Aksi korporasi pada tahun 2024 adalah Penerbitan Saham Terbatas atau Rights Issue sehingga jumlah saham Perseroan per 31 Desember 2024 sebanyak 1.387.500.000 lembar saham.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02505. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 1.502 tanggal 22 September 2021 yang dibuat dihadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0457211 tanggal 6 Oktober 2021.

PT Panorama Sentrawisata Tbk, hereinafter referred to as Panorama or the Company, was established based on the deed of Limited Liability Company PT Panorama Sentrawisata no. 71 dated 22 July 1995 which was later amended by Deed no 29 dated 10 October 1995, both of which were made before Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta.

This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree Number: C2-13.272HT.01.01.Th.95 dated 19 October 1995 and has been registered with the Registrar of the Central Jakarta District Court under Number: 11/2001 dated 17 April 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17, 2001, additional number 4630.

*Panorama obtained a license to operate based on the approval of the Governor of DKI Jakarta Province through the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number: 25/IP/1/1.758.37 dated May 30, 2001 and started commercial operations in 1998. **[GRI 2-1]***

Panorama became a Public Company on September 18, 2001 by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange). Panorama has carried out various corporate actions including: stock splits, and bond issuances. The corporate action in 2024 is the Issuance of Limited Shares or Rights Issue so that the number of Company shares as of December 31, 2024 is 1,387,500,000 shares.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk number 9 dated January 7, 2008 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 of 2008 dated January 18, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 46 dated June 6, 2008, additional Number 8151. The latest amendment is in conformity with the Regulation of the Financial Services Authority dated 20 April 2020 Number 15/POJK.04 /2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 1.502 dated 22 September 2021 drawn up before Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH. 01.03-457211 dated 6 October 2021 .

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran dasar dan/atau KBLI sesuai dengan pasal 3 Akta Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H., S.E., M.H. di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0023720.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 02 Mei 2019, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0070954.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 02 Mei 2019 tanngal 02 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37086 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 oktober 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas Konsultasi Pariwisata

Melakukan kegiatan usaha konsultan pariwisata, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 70201.

b.Aktivitas Perusahaan Holding

Melakukan kegiatan usaha mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “Holding Companies” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termasuk dalam lampiran KBLI nomor 64200.

The purpose, objectives, and business activities of the Company, based on the Articles of Association and/or the KBLI, according to Article 3 of the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 117 dated April 30, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H. in Central Jakarta, an act that received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070954.AH.01.11.Year 2019 dated May 2, 2019, and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 37086 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 2019, are as follows:

a. Tourism Consultation Activities

Conducting tourism consulting business activities, including providing opinions, advice, feasibility studies, planning, supervision, management, and research in the field of tourism, and others, as broadly defined in the attachment to KBLI number 70201.

b. Holding Company Activities

Engaging in business activities covering holding companies, i.e., companies that control the assets of a group of subsidiary companies, with the main activity being the ownership of that group. “Holding Companies” are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory (counselors) and negotiation (negotiators) services in designing mergers and acquisitions of companies, and others, as broadly defined in the attachment to KBLI number 64200.

Keanggotaan di Asosiasi [GRI 2-28]

Association Membership

NO	Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Scope	Status/Posisi Keanggotaan Status/Position of Membership	Keterangan Notes
1	Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) The Confederation of Indonesia Tourism Industry 	Nasional National	Wakil Ketua Umum Vice Chairman	GIPI merupakan Konfederasi dari beragam asosiasi industri pariwisata di Indonesia yang memiliki tujuan menjadi mitra pemerintah dalam Pembangunan Industri Pariwisata secara nasional. GIPI is a Confederation of various tourism industry associations in Indonesia which aims to become a government partner in the development of the tourism industry nationally.
2	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesia Hotel and Restaurant Association 	Nasional National	Wakil Ketua Umum Vice Chairman	PHRI merupakan Perkumpulan dari pemilik dan pengelola hotel dan restoran di Indonesia yang memiliki program peningkatan standar akomodasi dan menjadi wajah bagi keramahan pariwisata Indonesia. PHRI is an association of hotel and restaurant owners and managers in Indonesia that has a program to improve accommodation standards and become the face of friendly Indonesian tourism.
3	Asosiasi Travel Agent Indonesia (ASTINDO) Indonesia Travel Agent Association 	Nasional National	Anggota Member	ASTINDO merupakan Asosiasi yang mewadahi Perusahaan penjual tiket dan paket wisata baik untuk destinasi di Indonesia maupun ke luar negeri. ASTINDO is an association that accommodates companies selling tickets and tour packages for both destinations in Indonesia and abroad.
4	Indonesia Inbound Tour Operator Association (IINTOA) Indonesia Inbound Tour Operator Association (IINTOA) 	Nasional National	Sekretaris Jenderal Secretary General	IINTOA merupakan wadah bagi tour operator yang khusus menangani kedatangan wisman ke Indonesia. Tujuan IINTOA adalah sebagai asosiasi yang mempromosikan destinasi wisata Indonesia dan menjual serta mengoperasikan paket wisata. IINTOA is a forum for tour operators that specifically handle foreign tourist arrivals to Indonesia. The purpose of IINTOA is as an association that promotes Indonesian tourist destinations and sells and operates tour packages.
5	Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) 	Nasional National	Anggota Member	ASITA merupakan perkumpulan untuk Perusahaan perjalanan dan wisata baik untuk inbound maupun outbound. ASITA is an association for travel and tourism companies for both inbound and outbound.
6	Indonesia Sustainable Tourism Council (ISTC) Indonesia Sustainable Tourism Council (ISTC) 	Nasional National	Anggota Member	ISTC atau Dewan Nasional Pariwisata Berkelanjutan Indonesia merupakan wadah bagi expert pool dari Pemerintahan, akademisi, destinasi, dan industri untuk membantu pemerintah melaksanakan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. ISTC or the Indonesian National Council for Sustainable Tourism is a forum for expert pools from the government, academics, destinations, and industry to help the government implement quality and sustainable tourism.

Bidang Usaha
Line of Businesses

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas Konsultasi Pariwisata dan aktivitasnya Perusahaan holding.

Sektor Pariwisata

Pilar Inbound

Pilar usaha inbound merupakan salah satu aktifitas yang paling lama dijalankan oleh Perseroan dimana didalam pilar inbound ini Perseroan memberikan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin *travelling* ke Indonesia, Thailand, dan Malaysia dengan layanan utama adalah jasa overland dan *round trips tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce*, serta *incentive group* untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (tailor made itineraries).

Perseroan melayani konsumen dari beragam belahan dunia antara lain: Eropa Barat, Eropa Tengah, Eropa Timur, Russia, Eropa Utara/Skandinavia, Amerika Utara & Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, dan negara-negara ASEAN. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan *Gray Line* maupun agen wisata inbound di destinasi tempat Perseroan beroperasi.

Pilar inbound memiliki model bisnis B2B dengan bekerjasama dengan *travel agent* di negara-negara asal wisman, lalu Perseroan akan melayani wisman di 4 negara, antara lain: Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand.

Pilar Travel & Leisure

Pilar *Travel & Leisure* merupakan aktifitas usaha yang memberikan kontribusi secara mayoritas kepada Perseroan dimana pasar utamanya adalah masyarakat Indonesia yang ingin bepergian di dalam negeri ataupun ke luar negeri. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure Tour Management* yang khusus menjual paket dan produk untuk kebutuhan liburan dan *lifestyle* (paket tour internasional dan domestik, paket wisata rohani, *moslem-friendly tour*, dokumen perjalanan, *auxiliary service*); *Corporate Travel Management* yang khusus melayani market korporasi, pemerintahan, serta institusi yang hendak melakukan perjalanan bisnis atau kedinasan dengan menyediakan produk perjalanan seperti tiket perjalanan, hotel, sewa kendaraan, ruang meeting, dan kebutuhan perjalanan dinas lainnya; *Incentive Tour Management* yang dibuat untuk Perusahaan atau institusi yang ingin melakukan perjalanan bersifat *‘bleisure’ (business-leisure)* dengan format meeting ataupun event. Selain itu pilar *Travel & Leisure* juga menawarkan *Travel License* dan program *individual travel agent*.

In accordance with article 3 of Panorama's Articles of Association, Panorama's scope of activities is to run a business in the field of tourism consulting services and its activities as a holding company.

Tourism Sector

Inbound Pillar

The inbound business pillar is one of the activities that has been carried out the longest by the Company, where in this inbound pillar the Company provides services for foreign tourists who want to travel to Indonesia, Thailand and Malaysia with the main services being overland and round trip tours, coach and rental services, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce, as well as incentive groups to provide tailor made travel packages (tailor made itineraries).

The Company serves consumers from various parts of the world, including: Western Europe, Central Europe, Eastern Europe, Russia, Northern Europe/Scandinavia, North America & Canada, South America, Middle East, China, South Asia and ASEAN countries. Apart from that, requests also come from the Gray Line network and inbound tourism agents in the destinations where the Company operates.

The inbound pillar has a B2B business model by collaborating with travel agents in the countries of origin of foreign tourists, then the Company will serve foreign tourists in 4 countries, including: Indonesia, Malaysia, Vietnam, and Thailand.

Pillar Travel & Leisure

Pilar Travel & Leisure is a business activity that provides the majority contribution to the Company where the main market is Indonesian people who want to travel within the country or abroad. Its main services can be grouped into the following categories: Leisure Tour Management which specializes in selling packages and products for vacation and lifestyle needs (international and domestic tour packages, spiritual tour packages, Muslim-friendly tours, travel documents, auxiliary service); Corporate Travel Management which specifically serves the corporate market, government, and institutions who want to travel on business or official by providing travel products such as travel tickets, hotels, rental vehicles, meeting rooms, and other business travel needs; Incentive Tour Management created for companies or institutions that want to travel is 'bleisure' (business-leisure) with a meeting or event format. In addition, the Travel & Leisure pillar also offers Travel Licensee and individual travel agent programs.

Sektor Travel Related

Sektor ini merupakan pendukung utama dari Sektor Pariwisata dimana Perseroan memiliki portofolio pada usaha Transportasi, Media (MICE), dan Hotel Aggregator.

a. Portfolio Transportasi

Melalui portfolio Transportasi, Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Untuk angkutan wisata/penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan, *intercity shuttle service*, logistik, dan perjalanan wisata dengan model *opentrip/seat in coach*. Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan beragam ukuran jenis kendaraan darat, seperti big bus, medium bus, mini bus.

b. Portfolio Media (MICE)

Portfolio Media memiliki aktifitas bisnis di bidang *Meeting, Incentive, Convention*, dan *Exhibition* yang juga dikenal sebagai MICE. Portfolio Media selain menjalankan aktifitas MICE juga memiliki aktifitas di bidang Publikasi. Portoflio Media memiliki merk pameran segmen B2B dan B2C yang cukup dikenal di Indonesia dan Kawasan Asia Tenggara.

Travel-related Sector

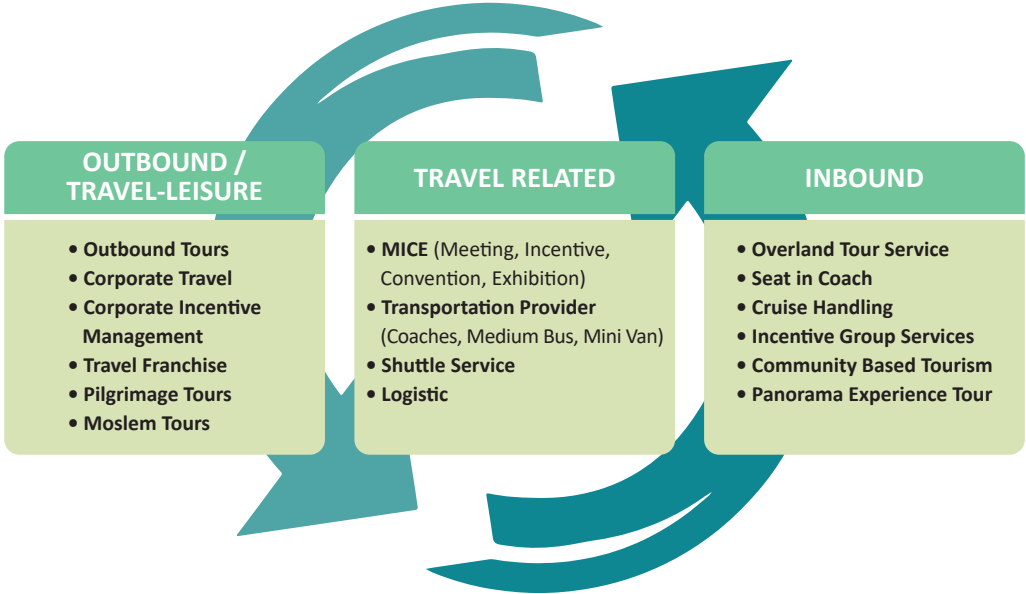
This sector is a key supporter of the Tourism Sector where the Company has a portfolio in the Transportation, Media (MICE), and Hotel Aggregator businesses.

a. Transportation Portfolio

Through the Transportation portfolio, the Company provides tourism/passenger transport services spread across Java, Bali, and Sumatra. The passenger transport services not only cater to travelers but also serve passengers for more general purposes, such as corporate transportation, school shuttle services, employee transport, wedding events, intercity shuttle services, logistics, and open-trip/seat-in-coach tourism. The Company offers passenger transport services using various sizes and types of land vehicles, such as big buses, medium buses, and minibusses.

b. Media Portfolio (MICE)

The Media portfolio engages in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) business activities and also includes activities in the Publication sector. The Media portfolio features well-known B2B and B2C exhibition brands in Indonesia and the Southeast Asian region.



Produk dan Jasa [GRI 102-2]

Product and Service

A. Pilar Inbound memiliki fokus dalam penanganan wisatawan mancanegara yang berlibur di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Singapura. Adapun produk ataupun jasa dari Pilar Inbound ini antara lain:

- **Wisata Overland**, yaitu kegiatan wisata yang dilakukan melalui perjalanan darat yang bisa dikombinasikan dengan bus pariwisata, kereta, dan ferry. Wisata overland ini dikemas secara unik dengan tujuan melakukan eksplorasi di destinasi wisata dan kota-kota yang dilalui. Wisata overland biasanya memiliki durasi yang lebih panjang antara 12 hingga 21 hari dengan program wisata yang lebih padat.
- **Beach Holiday atau dimaknai** sebagai Liburan Tropis yaitu kegiatan liburan dimana tamu hanya membeli komponen hotel lalu ditambahkan pilihan untuk membeli tour atau aktifitas harian, penyewaan mobil, ataupun tiket untuk mengunjungi theme park, pertunjukkan budaya/tarian, atau kegiatan lainnya. Liburan Tropis banyak diminati khususnya untuk wisman yang menginginkan keleluasaan waktu dan kenyamanan. Durasi dari Liburan Tropis mulai 7 hari hingga 12 hari.
- **Round Trips**, yaitu kegiatan liburan dimana tamu melakukan perjalanan yang dimulai dan diakhiri di kota yang sama. Biasanya perjalanan Round Trip dikombinasikan dengan penerbangan domestik karena jarak tempuh yang jauh antara destinasi ke destinasi. Durasi liburan juga cukup panjang mulai dari 7 hari hingga 14 hari.
- **MICE Management**, yaitu penanganan kegiatan trip yang biasa dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari reward ataupun marketing bagi kalangan internal maupun eksternal perusahaan.
- **Tour harian dan Transfer**, yaitu penyediaan tour harian dan juga antar jemput tamu di destinasi wisata.
- **Tailor-made Program**, yaitu penyediaan program yang khusus dibuat sesuai keinginan klien. Tailor made program ini memiliki keistimewaan karena kemampuan travel designer memahami destinasi menjadi kunci kepuasan klien.

A. Inbound Pillar focuses on handling foreign tourists who vacation in Indonesia, Thailand, Malaysia, and Singapore. The products or services of Pilar Inbound include:

- **Overland Tourism**, which is a tourism activity carried out by land travel that can be combined with tourist buses, trains, and ferries. This overland tour is uniquely packaged with the aim of exploring tourist destinations and cities passed through. Overland tours usually have a longer duration between 12 to 21 days with a denser tour program.
- **Beach Holiday or interpreted as a Tropical Vacation**, which is a vacation activity where guests only buy hotel components then add the option to buy tours or daily activities, car rentals, or tickets to visit theme parks, cultural/dance performances, or other activities. Tropical vacations are in great demand, especially for foreign tourists who want flexibility of time and comfort. The duration of a Tropical Vacation starts from 7 days to 12 days.
- **Round Trips**, which is a vacation activity where guests take a trip that starts and ends in the same city. Usually the Round Trip trip is combined with domestic flights because of the long distance between destinations. The duration of the vacation is also quite long, ranging from 7 days to 14 days.
- **MICE Management**, which is the handling of trip activities that are usually carried out by companies as part of rewards or marketing for internal and external circles of the company.
- **Day Tour and Transfer**, which is the provision of daily tours and also picking up and dropping off guests at tourist destinations.
- **Tailor-made Program**, which is the provision of programs that are specifically made according to the client's wishes. This tailor-made program is special because the travel designer's ability to understand the destination is the key to client satisfaction.

B. Pilar Travel and Leisure memiliki fokus dalam penanganan wisatawan nasional (outbound) dan wisatawan nusantara dengan motif liburan ataupun perjalanan bisnis. Adapun destinasi yang dituju adalah mancanegara dan juga di Indonesia. Adapun produk ataupun jasa dari Pilar Inbound ini antara lain:

- **Paket Tour ke Luar Negeri atau Outbound Tour**, yaitu penjualan paket wisata dengan tujuan ke beragam wilayah dunia dengan durasi yang sangat beragam dengan pengalaman yang juga variatif, seperti liburan musim dingin, liburan di kapal pesiar, liburan keluarga, ataupun wisata religi (umroh dan ministry).
- **Perjalanan Dinas atau Corporate Travel** yaitu pelayanan untuk permintaan penyediaan tiket, hotel, transport, dan hal lain terkait perjalanan sesuai kebutuhan dari klien / perusahaan. Dalam servisnya juga terdapat Penyelenggaraan Meeting untuk klien yang ingin mendapatkan kenyamanan dalam melakukan rapat-rapat eksekutif. Corporate Travel memiliki kontribusi cukup besar bagi Perseroan.
- **Incentive Trip** atau Perjalanan Insentif yang sering dianggap sebagai perjalanan untuk memberi reward bagi kalangan internal maupun eksternal suatu perusahaan. Perseroan memiliki kekuatan untuk penanganan perjalanan insentif dari skala puluhan hingga ribuan dalam satu kali perjalanan insentif.
- **Wholesaler** untuk penyediaan tiket pesawat yang dijual kepada mitra travel agent berskala kecil dan menengah.
- **Inhouse** yaitu penyediaan jasa perjalanan baik untuk liburan ataupun dinas yang dikhususkan kepada klien atau perusahaan dari Jepang.

B. Travel and Leisure Pillar focuses on handling national tourists (outbound) and domestic tourists with vacation or business trip motives. The destinations are both overseas and in Indonesia. The products or services from Pilar Inbound include:

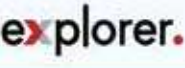
- **Outbound Tours**, namely the sale of tour packages with destinations to various regions of the world with a very diverse duration with a variety of experiences, such as winter vacations, cruise ship vacations, family vacations, or religious tours (umrah and ministry).
- **Corporate Travel** is a service for requests for the provision of tickets, hotels, transportation, and other things related to travel according to the needs of clients / companies. In its services there is also a Meeting Organization for clients who want to get comfort in conducting executive meetings. Corporate Travel has a significant contribution to the Company.
- **Incentive Trip or Incentive Travel** which is often considered as a trip to give rewards to internal and external circles of a company. The Company has the strength to handle incentive trips from tens to thousands in one incentive trip.
- **Wholesaler** for the provision of airline tickets sold to small and medium-scale travel agent partners.
- **Inhouse** is the provision of travel services for both holidays and work specifically for clients or companies from Japan.



Produk dan Jasa

Product and Service

PILAR BISNIS <i>Business Pillar</i>	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	PRODUK DAN JASA <i>Product and Service</i>
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (Thailand) Company Limited	Inbound Tour Operator & Outbound Travel Agent
	PT Destinasi Alam Indonesia	Tour Operator
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama JTB Tours	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Andalan Wisata Benua	Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimation, Safety & Security, Meeting and Events
	PT Panorama Aplikasi Nusantara	Online Travel Distriburion for Hotel, Airlines, and travel related
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Tour Operator & Travel Agent

PILAR BISNIS <i>Business Pillar</i>	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	PRODUK DAN JASA <i>Product and Service</i>
Portfolio Media		
	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Pameran Masa Kini	Professional exhibition organizer
	PT Festival Cinta Indonesia	Art & entertainment promoter
Portfolio Transportasi		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Regular Taxi)
	PT Kencana Transport (formerly PT. Panorama Transportasi, Tbk.)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Entities

Visi, Misi, Nilai Budaya, dan Jiwa Layanan

Vision, Mission, Corporate Values, and Service Soul



Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Rapat Komite Eksekutif di Jakarta pada bulan November 2011

VISI Perseroan

“Mewujudkan dunia milik Panorama” melalui:

- Memimpin disetiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna

MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok Perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, hospitality, bidang-bidang usaha yang terkait
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan
- Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

Basis for Ratifying the Vision and Mission

Executive Committee Meeting in Jakarta in November 2011

Company VISION

"To make the world belongs to Panorama" through:

- Leading in every market and business the Company does
- Have a strong competitive presence and capability at local and global level
- Synergize all available resources to maximize benefits to stakeholders
- Contribute to creating a meaningful life

Company MISSION

- The Company is an integrated group of companies engaged in tourism, transportation, hospitality, related business fields
- Reliable and wholeheartedly the Company provides fun and unique experiences through the Company's innovative and excellent services
- The company satisfies stakeholders with sustainable growth and benefits
- The Company will “Panorama belong to the World”

Nilai dan Budaya Perusahaan “SPIRIT of Panorama”

Corporate Values and Service Soul “SPIRIT of Panorama”

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Innovative & Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

JIWA LAYANAN

Reliability

Melayani sesuai komitmen secara konsisten

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

Unique Experience

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

Synergy

Complement each other and take advantage of existing strengths to achieve better results. Effective communication is the main requirement.

Pursuit of Excellence

Always strive to be the best in everything you do.

Integrity

Fair and uphold business ethics.

Reliability

Serious in fulfilling every commitment.

Innovative & Proactive

Always trying to find new ways to create unique services and benefits, as well as being reliable in anticipating every challenge.

Truly Care

Wholeheartedly in serving and helping.

SERVICE SOUL

Reliability

Delivering as promised consistently

Convenience

Making things easy for customers

Comfort

Making customers feel good

Unique Experience

Creating ‘one-of-a-kind’ moments

Flexible Solution

Smartly addressing customers’ need and expectations

Recognition

Valuing customers by meaningful appreciation and respect



Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari *California State University, Sacramento, Amerika Serikat* pada tahun 1988.

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Jakarta in 1965. Obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2009, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 210 tanggal 26 Juli 2022, PT Panorama Destinasi Indonesia (sebelumnya bernama PT Buaya Travel Indonesia), dan PT Destinasi Alam Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Destinasi Garuda Wisata, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, dan PT Andalan Selaras Abadi ; serta sebagai Direktur pada PT Graha Destinasi, PT Rhadana Primakencana Transindo, dan PT Canary Transport.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He has served as a Commissioner in the Company since 2009, and later appointed as the President Commissioner based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 78 dated August 28, 2020. Currently, he holds the position of President Director at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 210 dated July, 2022, PT Panorama Destinasi Indonesia (formerly known as PT Buaya Travel Indonesia), and PT Destinasi Alam Indonesia. He also serves as the President Commissioner of PT Destinasi Garuda Wisata, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, and PT Andalan Selaras Abadi; as well as a Director at PT Graha Destinasi, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Canary Transport.

He is the sibling of Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who is also a member of the Board of Commissioners at Panorama, and Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata, who are members of the Board of Directors at Panorama.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari *California State University, Sacramento*, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Jakarta in 1967. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America, in 1990.

Dharmayanto Tirtawisata

Komisaris
Commissioner

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Perseroan sejak tahun 1995, kemudian diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata dan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan Komisaris Utama Perseroan, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Perseroan.

He has served as a Director in the Company since 1995, and was subsequently appointed as a Commissioner based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) Deed Number 212 dated June 25, 2015. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT Destinasi Garuda Wisata and PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. He is the brother of Mr. Satrijanto Tirtawisata, who is the President Commissioner of the Company, as well as the brother of Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata, who are members of the Company's Board of Directors

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree with a concentration in Business Law from the Faculty of Law, Tarumanegara University, in 1998, and a Master of Management degree from Tarumanegara University in 2004.

Agus Ariandy Sijoatmojo, SH, MM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi

He has extensive experience in the business and legal fields. Since 1995, he has served as an Advocate at Law Firm Sijoatmodjo & Partners and also as Director at PT Indomop Multi Makmur. He is registered as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Union and also teaches as a lecturer at Bunda Mulia University, for the subjects of Strategic Management & Retail Management. He serves as an Independent Commissioner in the Company based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) Deed Number 212 dated June 25, 2015.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Budijanto Tirtawisata

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State of University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 61 years old, born in Jakarta in 1964. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States in 1986.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2004, beliau berkiprah di dunia perbankan dan dipercaya untuk menduduki jabatan Direksi di beberapa bank nasional. Pada tahun 2009 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. Panorama Aplikasi Nusantara, dan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Panorama Ventura Indonesia dan PT. Duta Chandra Kencana.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Perseroan, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Perseroan.

Before joining the Company in 2004, he had a career in the banking world and was trusted to hold Director positions in several national banks. In 2009, he was trusted to serve as President Director at the Company based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) Deed Number 208 dated June 29, 2009. Currently, he also serves as President Commissioner at PT. Panorama Aplikasi Nusantara, and serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Ventura Indonesia and PT. Duta Chandra Kencana.

He has a sibling relationship with Mr. Ramajanto Tirtawisata, who is also a member of the Panorama Board of Directors, as well as Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who are members of the Company's Board of Commissioners.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Ramajanto Tirtawisata

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1975. He obtained a Bachelofr of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America 1997.

Beliau menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan di tahun 1995-2005. Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015. Saat itu beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, PT Smartravelindo Perkasa, dan PT Jati Piranti Travelindo Pratama, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Perseroan serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Perseroan.

He served as a member of the Company's Board of Directors from 1995 to 2005. He was appointed as a Director of the Company based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) Deed Number 212 dated June 25, 2015. At that time, he also served as a member of the Board of Commissioners of PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, PT Smartravelindo Perkasa, and PT Jati Piranti Travelindo Pratama, as well as serving as a member of the Board of Directors at PT Panorama Ventura Indonesia, PT Duta Chandra Kencana, and PT Andalan Selaras Abadi.

He has a sibling relationship with Mr. Budijanto Tirtawisata, who is also a member of the Company's Board of Directors, as well as Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who are members of the Company's Board of Commissioners.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Hellen

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1974. Beliau mengikuti beragam Pendidikan formal dan informal antara lain di St. Theresia Tourism High School pada tahun 1989 sampai 1992, Sahid Interstudi School of Public Relations pada tahun 1992 dan Beijing Language and Culture University di Tiongkok pada tahun 1995 sampai 1996.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Pangkal Pinang in 1974. She has pursued various formal and informal education, including at St. Theresia Tourism High School from 1989 to 1992, Sahid Interstudi School of Public Relations in 1992, and Beijing Language and Culture University in China from 1996 to 1996.

Beliau memiliki pengalaman panjang di dunia travel sejak tahun 1992, dan mulai bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Travel Manager. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT. Panorama JTB Tours Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur di Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 58 tanggal 27 Juli 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Andalan Wisata Benua, PT. Misi Pelayanan Mandiri dan PT. Trip Tour Travel; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Mitra Panorama Internasional; PT. Citra Wahana Tirta Indonesia dan PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

With extensive experience in the travel industry since 1992, and joined the Company in 2002 as a Travel Manager. Currently, she also serves as a Director at PT. Panorama JTB Tours Indonesia. She was appointed as a Director at the Company since 2022, based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) Deed Number 58 dated July 27, 2022.

Currently, she also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Andalan Wisata Benua, PT. Misi Pelayanan Mandiri, and PT. Trip Tour Travel; and serves as a member of the Board of Directors at PT. Mitra Panorama Internasional, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, and PT. Dwi Ratna Pertiwi.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Angreta Chandra

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule, Jena di tahun 2017. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA).

Indonesian citizen, 48 years old, born in Palembang in 1977. She obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University and Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule, Jena in 2017. She also holds the title of Certified Public Accountant (CPA).

Beliau memulai karir di jasa konsultan manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Direktur PT. WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2020. Beliau diangkat menjadi Direktur di Perseroan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Mitra Panorama Internasional, PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport dan PT. Weha Jalan Jalan; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Duta Chandra Kencana, PT. Panorama Primakencana Transindo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

She started her career in management consulting and taxation services. Before joining the Company, she was the Director of PT. WEHA Transportasi Indonesia from 2008 to 2020. She was appointed as a Director of the Company in 2019 based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) Deed Number 117 dated April 30, 2019.

Currently, she also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Mitra Panorama Internasional, PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, and PT. Weha Jalan Jalan; and serves as a member of the Board of Directors at PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Duta Chandra Kencana, PT. Panorama Primakencana Transindo.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Ricardo Setiawanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1966. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan Teknik Engineering di The Darmstadt Technische Hochschule Jerman pada tahun 1986, selain itu juga mengikuti Program Pasca Sarjana Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata di Universitas Gajah Mada.

Indonesian citizen, 58 years old, born in Bogor in 1966. He has an educational background in Engineering from The Darmstadt Technische Hochschule, Germany, in 1986. In addition, he pursued Postgraduate Studies in Architecture and Tourism Planning at Gajah Mada University.

Ricardo atau biasa dipanggil Ricky memiliki pengalaman panjang di dunia Pariwisata khususnya pariwisata inbound dalam mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Jejak awalnya di dunia pariwisata sejak tahun 1988 dan mulai bergabung di Perseroan sejak tahun 2008. Sejak tahun 2022 beliau diangkat menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 58 tanggal 27 Juli 2022 dan Direktur di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk sejak tahun 2024 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 34 tanggal 12 Desember 2024

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Destinasi Indonesia, PDES (S) PTE., LTD., dan Panorama Destinasi (M) SDN BHD.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi

Ricardo, commonly known as Ricky, has extensive experience in the tourism industry, particularly in inbound tourism, bringing international tourists to Indonesia. His initial steps in the tourism world began in 1988, and he joined the Company in 2008. Since 2022, he has been appointed as a Director of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) Deed Number 58 dated July 27, 2022, and as a Director at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk since 2024, based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) Deed Number 34 dated December 12, 2024

Currently, he also holds positions as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Destinasi Indonesia, PDES (S) PTE., LTD., and Panorama Destinasi (MS) SDN BHD.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-15a]

Table of Affiliation Relations of the Board of Commissioners, and Directors [GRI 2-15a]

NAMA / Name		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			DEWAN DIREKSI Board of Directors					PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders
		Satrijanto Tirtawisata	Dharmayanto Tirtawisata	Agus Ariandy, SH, MM	Budijanto Tirtawisata	Ramajanto Tirtawisata	Angreta Chandra	Hellen	Ricardo Setiawanto	PT. Panorama Tirta Anugerah
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	Satrijanto Tirtawisata									
	Dharmayanto Tirtawisata									
	Agus Ariandy, SH, MM									
DEWAN DIREKSI Board of Directors	Budijanto Tirtawisata									
	Ramajanto Tirtawisata									
	Angreta Chandra									
	Hellen									
	Ricardo Setiawanto									
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	PT. Panorama Tirta Anugerah									

Hubungan keluarga Hubungan kepengurusan dalam perusahaan di dalam grup

HUBUNGAN KELUARGA, DAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN / Relations of Family and Management in Companies									
NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Relation of Family with						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN Management Relationship in Other Companies	
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DEWAN DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders			
		YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓			
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓			
Agus Ariandy Sijoatmodjo SH, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓			
Ramajanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	✓		✓		✓			
Angreta Chandra	Direktur Director		✓		✓		✓		
Hellen	Direktur Director		✓		✓		✓		
Ricardo Setiawanto	Direktur Director		✓		✓		✓		

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 22 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung, dan 18 entitas asosiasi sebagai berikut:

To optimize business operations, Panorama has 22 subsidiaries, either directly or indirectly, and 18 associated entities as follows:

Entitas Anak [GRI 2-1a] [GRI 2-1b] [GRI 2-1c] [GRI 2-1d]

Subsidiaries

PERUSAHAAN Company	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	BIDANG USAHA Line of Business	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status	KEPEMILIKAN PANORAMA Ownership of Panorama	STATUS OPERASIONAL Operating Status	TOTAL ASET Total Assets	DOMISILI Domicile
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	1999	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Langsung Direct	62,94%	Beroperasi	313.208.240	Indonesia
PT. Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	32,10% ¹⁾	Beroperasi	8.481.395	Indonesia
PT. Panorama Destinasi Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	50,35% ¹⁾	Beroperasi	16.482.364	Indonesia
Panorama Destination (S) Pte, Ltd	2018	Jasa Konsultan Manajemen Hotel Hotel Management Consultancy Service	Tidak Langsung Indirect	62,94% ¹⁾	Beroperasi	2.260.234	Singapura
Panorama Destination (M) Sdn, Bhd	2018	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	62,94% ¹⁾	Beroperasi	19.953.884	Malaysia
Panorama Destination (V) JV, Ltd	2019	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	42,80% ¹⁾	Beroperasi	1.941.606	Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Company Limited	2019	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	30,84% ¹⁾	Beroperasi	73.549.946	Thailand
PT. Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	62,94% ²⁾	Beroperasi	119.061.287	Indonesia
PT. Destinasi Alam Indonesia	2022	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	62,94% ²⁾	Tidak Beroperasi	1.560.563	Indonesia
PT. Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro & Agen Perjalanan Wisata Tour & Travel Agent	Langsung Direct	60,00%	Beroperasi	701.884.73	Indonesia
PT. Mitra Panorama International	2017	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	60.04% ³⁾	Beroperasi	7.124.746	Indonesia
PT. Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	29,97% ⁵⁾	Beroperasi	50.222.563	Indonesia
PT. Jati Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak Software Publisher	Tidak Langsung Indirect	30,57% ⁵⁾	Beroperasi	10.000.000	Indonesia
PT. Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	50,95% ⁵⁾	Beroperasi	36.065.004	Indonesia
PT. Smartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	30,00% ⁴⁾	Beroperasi	34.565.659	Indonesia
PT. Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	32,63% ⁴⁾	Beroperasi	4.869.970	Indonesia
PT. Trip Tour Travel	2014	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	46,82% ⁴⁾	Beroperasi	17.586.851	Indonesia
PT. Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	57,00% ⁴⁾	Beroperasi	30.397.968	Indonesia
PT. Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum General Trading	Langsung Direct	100,00%	Beroperasi	574.366.996	Indonesia
PT. Duta Chandra Kencana	2000	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	99.90% ¹²⁾	Beroperasi	56.768.442	Indonesia
PT. Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum General Trading	Langsung Direct	98,06%	Tidak Beroperasi	198.693.602	Indonesia
PT. Panorama Aplikasi Nusantara	2021	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Langsung Direct	80,00%	Tidak Beroperasi	2.269.545	Indonesia

Dalam ribuan rupiah / in thousand Rupiah

Entitas Asosiasi

Subsidiaries

PERUSAHAAN Company	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	BIDANG USAHA Line of Business	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status	KEPEMILIKAN PANORAMA Ownership of Panorama	STATUS OPERASIONAL Operating Status	DOMISILI Domicile
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata Tour Agent	Tidak Langsung Indirect	50.00% ⁵⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Media	2000	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	13,04%	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Evenindo	2000	Jasa Konvensi Convention Services	Tidak Langsung Indirect	99.67% ⁷⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	100,00% ⁸⁾	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Masa Kini	2020	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	80,00% ⁹⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Festival Cinta Indonesia	2018	Jasa Impresariat Seni Art Impresariat Services	Tidak Langsung Indirect	30,00% ¹⁰⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Peluang Bisnis	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99% ¹¹⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Kreasi Rasa	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99% ¹¹⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Ekspresi Generasi Kreatif	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99% ¹¹⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	2001	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	54,64%	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Mitra Sarana	2004	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	98.00% ¹²⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99.90% ¹²⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99.90% ¹²⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Rhadana Primakencana Transindo	2004	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99.90% ¹³⁾	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Day Trans	2006	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99,98% ¹²⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Day Trans Express	2023	Jasa Kurir & Logistik Courier & Logistic Services	Tidak Langsung Indirect	99,00% ¹⁴⁾	Beroperasi	Indonesia
PT. Canary Transport	2018	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99.80% ¹²⁾	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Weha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	99.99% ¹²⁾	Beroperasi	Indonesia

Catatan

- 1

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 32,10%
 - PT Panorama Destinasi Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,35%
 - Panorama Destination (S) Pte Ltd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 62,94%
 - Panorama Destination (M) Sdn Bhd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 62,94%
 - Panorama Destination (V) JV Ltd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 42,80%
 - Panorama Destination (Thai) Company Limited, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,84%
 - PT Destinasi Alam Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 62,94%
2.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan presentase kepemilikan efektif sebesar 62,94%. Dimiliki PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk sebesar 90,00% dan PT Panorama Ventura Indonesia sebesar 10,00%
3.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan presentase kepemilikan efektif sebesar 60,04%. Dimiliki PT Panorama JTB Tours Indonesia sebesar 99,90% dan PT Duta Chandra Kencana sebesar 0,10%
4.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%
 - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 32,63%
 - PT Trip Tour Travel, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 46,82%
 - PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 57,00%
5.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Mitra Panorama International dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 29,97%
 - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,57%
 - PT Andalan Wisata Benua, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,95%
 - PT Citra Wahana Tirta, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
6.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
7.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%

Notes

1.

Owned by Panorama through PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. with the following details:
 - PT Destinasi Garuda Wisata, with 32.10% share ownership*
 - PT Panorama Destinasi Indonesia with 50.35% share ownership*
 - Panorama Destination (S) Pte Ltd, with a share ownership rate of 62.94%*
 - Panorama Destination (M) Sdn Bhd, with a share ownership rate of 62.94%*
 - Panorama Destination (V) JV Ltd, with a share ownership rate of 42.80%*
 - Panorama Destination (Thai) Company Limited, with a share ownership rate of 30.84%*
 - PT Destinasi Alam Indonesia, with a share ownership rate 62.94%*
2.

Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with effective ownership interest 62.94%. Owned by PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia with 10.00% share ownership
3.

Owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with effective ownership interest 60,04%. Owned by PT Panorama JTB Tours Indonesia 99.90% and PT Duta Chandra Kencana 0.10% share ownership
4.

Owned by Panorama through PT. Panorama JTB Tours Indonesia with the following details:
 - PT Smartravelindo Perkasa, with 30.00% share ownership*
 - PT Dwi Ratna Pertiwi, with a share ownership rate of 32.63%*
 - PT Trip Tour Travel, with 46.82% share ownership*
 - PT Misi Pelayanan Mandiri, with a share ownership rate of 57.00%*
5.

Owned by Panorama through PT. Mitra Panorama International with the following details:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia, with 29.97% share ownership*
 - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, with 30.57% share ownership*
 - PT Andalan Wisata Benua, with a share ownership rate of 50.95%*
 - PT Citra Wahana Tirta, with 50.00% share ownership*
6.

Owned by Panorama through PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership rate of 99.90%
7.

Owned by Panorama through PT Panorama Media with a share ownership rate of 99.67%

8.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
9.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
10.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%
11.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Pameran Peluang Bisnis dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
 - PT Pameran Kreasi Rasa dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
 - PT Ekspresi Generasi Kreatif dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
- 12

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%
 - PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,89%
 - PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
 - PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%
 - PT Weha Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
13.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
14.

Dimiliki oleh Panorama melalui PT Day Trans dengan Tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%

8.

Owned by Panorama through PT Panorama Media with 90.00% share ownership and through PT Panorama Ventura Indonesia with 10.00% share ownership
9.

Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia with 99.90% share ownership
10.

Owned by Panorama through PT Panorama Media with a share ownership rate of 30.00%
11.

Owned by Panorama through PT Panorama Media, with the following details:
 - PT Pameran Peluang Bisnis with 99.99% share ownership*
 - PT Pameran Kreasi Rasa with 99.99% share ownership*
 - PT Ekspresi Generasi Kreatif with 99.99% share ownership*
12.

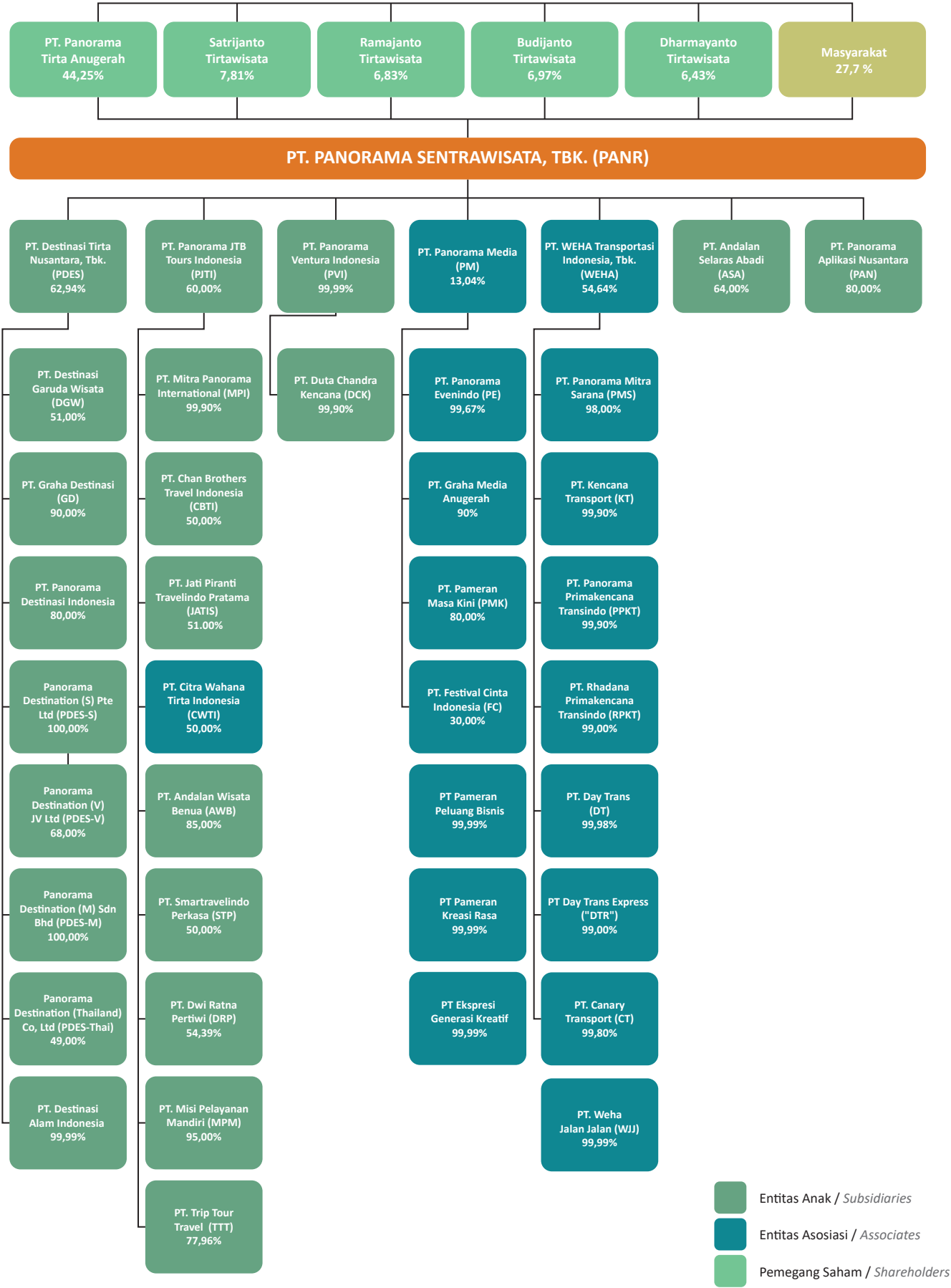
Owned by Panorama through PT. Panorama Owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, with the following details:
 - PT Panorama Mitra Sarana, with a share ownership rate of 98.00%*
 - PT Kencana Transport, with 99.90% share ownership*
 - PT Panorama Primakencana Transindo, with 99.90% share ownership*
 - PT Day Trans, with 99.98% share ownership*
 - PT Canary Transport, with 99.80% share ownership*
 - PT Weha Jalan Jalan, with 99.99% share ownership*
13.

Owned by Panorama through PT Panorama Primakencana Transindo with 99.00% share ownership
14.

Owned by Panorama through PT Day Trans with 99.00% share ownership

Struktur PANR

Share Highlights



Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik (per 31 Desember 2024)

Composition of Share Ownership based on Owner Classification (as of December 31st, 2024)

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE Percentage
Domestik / Local			
Perorangan / Individual	1.198	430.771.155	31.047%
Perseroan Terbatas / Corporate	11	950.455.609	68.501%
Subtotal	1.215	1.381.226.76	99.548%
Asing / Foreign			
Asing / Foreign	3	426.400	0.031%
Perorangan / Individual	8	5.846.836	0.421%
Subtotal	11	6.273.236	0.452%
TOTAL	1.226	1.387.500.000	100,000%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Listing Chronology of Shares

PENCATATAN Listing	TANGGAL Date	JUMLAH LEMBAR SAHAM Number of Shares	NILAI Nominal	HARGA PENAWARAN Offering Price	NAMA BURSA EFEK Stock Exchange
Saham Pendiri Founder Shares	10 April 1972	280.000.000	150	-	BEI IDX
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	18 September 2001	120.000.000	150	500	BEI IDX
Pemecahan Saham (Rasio 1:3) Stock Split (Ratio 1:3)	14 Februari 2008	1.200.000.000	50	-	BEI IDX
Penerbitan Saham Terbatas Rights Issue	24 Januari 2024	1.387.500.000	50	400	BEI IDX
Jumlah Saham Per 31 Desember 2024 Total Shares as of 31 December 2024				1.387.500.000	

Kronologi Pencatatan Surat Hutang

Listing Chronology of Debt Securities

KETERANGAN Details	TANGGAL PENERBITAN Issuance Date	TANGGAL JATUH TEMPO Due Date	JUMLAH Amount	TINGKAT BUNGA Coupon Rate	PERINGKAT Rating	LEMBAGA PEMERINGKAT Rating Agency	STATUS Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100.000.000.000	11,5%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate	12 Mei 2015	12 Mei 2018	340.000.000.000	11,0%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200.000.000.000	9,38%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100.000.000.000	9,80%	idBBB+	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professional

JASA Service	NAMA PENYEDIA JASA Name of Service Provider	ALAMAT Address	PERIODE PENUGASAN Appointment Period	BIAYA Fee
Bursa Efek Stock Exchange	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia	2024	Rp 250.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Kustodian Custodian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190	2024	Rp 10.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower 27 Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940	2024	Rp 800.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Notaris Notary	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta 11140 T. (021) 351 2438/2338	2024	Rp 20.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Konsultan Hukum Legal Consultant	Wardhana Kristanto Lawyers	Pulo Mas Office Park Building II Lantai 3 Suite 1-2 Pulo Gadung, Jakarta 13210	2024	Rp 50.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT. Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930	2024	Rp 30.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company and Subsidiaries Address

PT. PANORAMA SENTRAWISATA, TBK.

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440, Indonesia

Entitas Anak

Subsidiaries

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, TBK.

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade, Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pade KM 5
Flores 86554, NTT

PANORAMA DESTINATION (M) Sdn., Bhd.

V02-08-11 V Office 2
Lingkarán Sv, Sunway Velocity 55100
Kuala Lumpur, Malaysia

PANORAMA DESTINATION (Thai) Co., Ltd.

62 The Millennia Tower, 17th Floor,
Langsuan Road, Lumpini
Bangkok 10330, Thailand

PT. DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Laksda Adisutjipto Km. 9
Gudeg Bu Tjitro Airport
Yogyakarta 55282

PT. JATI PIRANTI

Komp. Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT. SMARTTRAVELINDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA
Jl. Danau Sunter Selatan
Jakarta 14350

PT. DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta 10150

PT. PANORAMA EVENINDO

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Medan

Jl. Air Bersih No. 55
Sudirejo I, Medan 20218
Sumatera Utara

Kantor cabang Yogyakarta

Jl. Solo Km. 11,5 Cupuwatu I
Purwomartani, Kalasan, Sleman
Yogyakarta – Indonesia

PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.

30 Cecil Street #19-08
Singapore 049712

PT. GRAHA DESTINASI

Panorama Building, Lantai 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. DESTINASI ALAM INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama, Lantai 3
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. ANDALAN WISATA BENUA

Komplek Ketapang Indah Blok B3/21
Jl. KH Zaenul Arifin
Jakarta Pusat

PT. DWI RATNA PERTIWI

Jl. Balikpapan No. 22B
Jakarta 10160

PT. ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Husein Sastranegara No. 175
Rawa Bokor,
Tangerang 15125

Kantor cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620
Suwung, Denpasar 80228
Bali

Kantor cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No. 43
Ampenan Utara, Mataram 83111, NTB

PANORAMA DESTINATION (V) JV., Ltd.

Level 6, Anh Minh Tower 56
Nguyen Dinh Chieu, District 01
Ho Chi Minh City, Vietnam

PT. PANORAMA DESTINASI INDONESIA

Panorama Building, Lantai 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Komp. Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT. MISI PELAYANAN MANDIRI

Panorama Building, Lantai 1M
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

PT. GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA JTB TOURS INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Panorama JTB Tours

Panorama JTB Tours branch offices

Emporium Pluit Mall

Emporium Mall Pluit Lt. 1 Unit 1-45A
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 11440

Pacific Place

Level B1-28B, SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Summarecon Mall Serpong

Ground Floor Unit 20A
Jl. Boulevard Gading Serpong
Sentra Gading, Tangerang 15810

Summarecon Mall Bekasi

Ground Floor Unit 137A
Jl. Boulevard Ahmad Yani
Bekasi 17142

Surabaya

Ruko Central Business Ngagel
Jl. Raya Ngagel 133H,
Surabaya

Puri Indah Mall

Puri Mall Lt.2, Unit E-205B
Jl. Puri Agung, Puri Indah
Jakarta 11610

Plaza Senayan

Lower Ground Unit DB 13
Jl. Asia Afrika No. 8
Jakarta 10270

Botani Square Bogor

Botani Square LG Floor #3A-3B
Jl. Padjajaran Raya No. 3
Bogor 16127

Bandung

Jl. Sunda No. 76
Bandung 40172

Plaza Indonesia

Basement Ground Unit 54
Jl. MH Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Mall Kelapa Gading 1

Lantai Dasar No. G-160A
Jl. Boulevard Kelapa Gading
Jakarta 14240

Pondok Indah Mall 3

Lantai LG West No.03A,
Jl.Kartika Utama Blok V/TA
Pondok Indah, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Memasuki tahun 2024, Perseroan memasuki fase normalisasi bisnis, menandai babak baru dalam perjalanan usaha. Fase ini ditandai dengan pemulihan dan penataan kembali aktivitas usaha secara menyeluruh. Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang terukur untuk mencapai tujuan ini. Evaluasi mendalam terhadap model bisnis yang ada menjadi landasan utama, diikuti dengan penyesuaian terhadap perubahan tren pasar yang dinamis. Inovasi terus didorong untuk memastikan produk dan layanan wisata yang ditawarkan relevan dan menarik bagi pelanggan.

Seiring dengan meningkatnya permintaan, Perseroan menyadari pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. Proses rekrutmen yang cermat dan selektif dilakukan untuk memastikan setiap anggota tim baru memiliki kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Investasi dalam pengembangan SDM juga menjadi bahan prioritas utama. Program *reskilling* dan pelatihan berkelanjutan dirancang untuk meningkatkan keterampilan karyawan, terutama dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara optimal. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh tim memiliki kemampuan yang relevan dan dibutuhkan di era digital saat ini.

Selain SDM, penguatan fondasi teknologi juga menjadi fokus utama Perseroan. Penggunaan aplikasi dan software terintegrasi di berbagai lini operasional diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, memudahkan analisis data yang lebih akurat, dan pada akhirnya memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Inovasi teknologi dipandang sebagai kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif di tengah bisnis yang semakin kompleks.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan yang memiliki kompetensi, karakter, dan etos kerja yang baik untuk mengembangkan karirnya secara profesional dan dipromosikan ke jabatan lowong yang lebih tinggi, tanpa membedakan suku, agama, ras, usia, dan jenis kelamin. **[GRI 405-1]**

Entering 2024, the Company enters a phase of business normalization, marking a new chapter in its business journey. This phase is characterized by the recovery and restructuring of business activities as a whole. The Company is taking measured strategic steps to achieve this goal. A thorough evaluation of the existing business model is the main foundation, followed by adjustments to dynamic market trend changes. Innovation is continuously encouraged to ensure that the tourism products and services offered are relevant and attractive to customers.

Along with increasing demand, the Company realizes the importance of having qualified and competent Human Resources (HR). A careful and selective recruitment process is carried out to ensure that each new team member has a significant contribution to the company. Investment in HR development is also a top priority. Reskilling programs and continuous training are designed to improve employee skills, especially in utilizing Information and Communication Technology (ICT) optimally. The goal is to ensure that the entire team has the relevant and necessary skills in today's digital era.

In addition to HR, strengthening the technology foundation is also major focus of the Company. The use of integrated applications and software across various operational lines is expected to increase efficiency, facilitate more accurate data analysis, and ultimately provide a better experience for customers. Technological innovation is seen as the key to achieving competitive advantage amidst increasingly complex business challenges.

*The Company provides equal opportunities to employees who have good competence, character, and work ethic to develop their careers professionally and be promoted to higher positions, without distinguishing between ethnicity, religion, race, age, and gender. **[GRI 405-1]***

Komposisi Karyawan
Headcount Composition

Pada tahun 2024 Perseroan mempekerjakan 759 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Employee Composition by Job Level

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Direktur/Komisaris	27
Manager	104
Assistant Manager	10
Supervisor	76
Staff	542
JUMLAH KARYAWAN	759

Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Tetap	580
Kontrak	179
TOTAL	759

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Employee Composition by Age

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Di atas 56 tahun	20
50 - 56 tahun	100
40 -49	183
30 - 39	210
<30 tahun	246
TOTAL	759

Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan SDM yang tepat agar dapat beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Optimalisasi dengan teknologi digital menjadi kunci untuk meningkatkan efektifitas bekerja, oleh karenanya Perseroan membangun pola kerja berbasis digital untuk memampukan karyawan dalam menghadapi ekosistem digital yang semakin lama semakin tidak dapat dihindari.

In 2024 the Company employs 759 headcounts with the following composition:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Sarjana & Pasca Sarjana	295
Diploma	113
SD/SMP/SMA/Sederajat	351
TOTAL	759

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Perempuan	416
Laki-laki	343
TOTAL	759

The company has taken initiatives in planning the right human resources to adapt to the situation at hand. Optimization through digital technology is key to enhancing work effectiveness; therefore, the company is establishing a digital-based work pattern to enable employees to cope with an increasingly unavoidable digital ecosystem.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Makro Industri

Overview of Macro Industry and Economics

Pariwisata global terus menunjukkan pemulihan yang kuat sepanjang tahun 2024, dengan tren perjalanan internasional yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan stabilitas kebijakan perjalanan di berbagai negara. Data terbaru dari UNWTO mencatat jumlah perjalanan internasional mencapai 1,4 miliar wisatawan, meningkat sekitar 16,7% dibandingkan tahun 2023, dan telah melampaui level pre-pandemic. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini meliputi peningkatan kapasitas penerbangan, diversifikasi destinasi wisata, serta meningkatnya minat terhadap pariwisata berkelanjutan.

Asia Tenggara tetap menjadi kawasan unggulan bagi wisatawan global. Negara-negara seperti Thailand, Vietnam, dan Indonesia mengalami lonjakan kunjungan wisatawan, didorong oleh promosi yang agresif, kebijakan visa yang lebih fleksibel, serta peningkatan infrastruktur pariwisata. Selain itu, berbagai ajang internasional, seperti konferensi, festival budaya, dan olahraga, juga berkontribusi terhadap tingginya mobilitas wisatawan di kawasan ini.

Indonesia, sebagai salah satu destinasi wisata utama dunia, mencatat pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara yang signifikan. Sepanjang tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan asing mencapai 13,9 juta orang, naik 19% dibandingkan tahun 2023 dan terpau 15% dari level pre-pandemic. Sementara itu, jumlah wisatawan nasional yang bepergian ke luar negeri juga meningkat 19% dari tahun 2023 dari 7,5 juta menjadi 8,9 juta orang, hal ini mencerminkan terjaganya pertumbuhan masyarakat Indonesia yang ingin berwisata ke luar negeri

Meskipun pertumbuhan ini membawa dampak positif bagi perekonomian, industri pariwisata Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan. Isu keberlanjutan menjadi perhatian utama, dengan meningkatnya kebutuhan untuk mengelola dampak lingkungan, meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap ekowisata, serta memastikan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi. Selain itu, sektor pariwisata juga perlu terus beradaptasi dengan tren digitalisasi, terutama dalam pemasaran dan layanan berbasis teknologi, guna meningkatkan pengalaman wisatawan.

Faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan industri pariwisata di tahun 2025 antara lain

- Peningkatan konektivitas udara melalui pembukaan rute penerbangan baru dan peningkatan frekuensi penerbangan domestik serta internasional;
- Perkembangan tren wisata berbasis keberlanjutan dan keunikan lokal, termasuk ekowisata, agrowisata, dan wisata berbasis komunitas yang menarik minat wisatawan global;
- Konektivitas digital yang semakin meningkat, dengan penggunaan teknologi AI, big data, dan blockchain untuk meningkatkan pengalaman wisatawan serta efisiensi operasional industri pariwisata;

Global tourism continues to show a strong recovery throughout 2024, with international travel trends increasing along with global economic growth and stable travel policies in various countries. The latest data from UNWTO shows that international travel reached 1.4 billion tourists, an increase of around 16.7% compared to 2023, and has exceeded pre-pandemic levels. Key factors driving this growth include increasing flight capacity, diversification of tourist destinations, and increasing interest in sustainable tourism.

Southeast Asia remains a leading region for global tourists. Countries such as Thailand, Vietnam, and Indonesia are experiencing a surge in tourist arrivals, driven by aggressive promotions, more flexible visa policies, and improvements in tourism infrastructure. In addition, various international events, such as conferences, cultural festivals, and sports, also contribute to the high mobility of tourists in the region.

Indonesia, as one of the world's leading tourist destinations, has recorded significant growth in foreign tourist arrivals. Throughout 2024, the number of foreign tourist visits will reach 13.9 million people, up 19% compared to 2023 and 15% from the pre-pandemic level. Meanwhile, the number of national tourists traveling abroad also increased by 19% from 2023 from 7.5 million to 8.9 million people, reflecting the maintained growth of Indonesian society who want to travel abroad.

Although this growth has a positive impact on the economy, the Indonesian tourism industry still faces a number of challenges. Sustainability issues are a major concern, with the increasing need to manage environmental impacts, increase tourist awareness of ecotourism, and ensure local community involvement in destination management. In addition, the tourism sector also needs to continue to adapt to digitalization trends, especially in technology-based marketing and services, in order to improve the tourist experience.

Several factors that could leverage tourism growth in 2025 include:

- *Increased air connectivity through the opening of new flight routes and increasing the frequency of domestic and international flights;*
- *Development of tourism trends based on sustainability and local uniqueness, including ecotourism, agrotourism, and community-based tourism that attract global tourists;*
- *Increasing digital connectivity, with the use of AI, big data, and blockchain technologies to improve the tourist experience and operational efficiency of the tourism industry;*

- Peran Indonesia dalam tren global seperti halal tourism dan wellness tourism yang semakin berkembang, seiring dengan meningkatnya permintaan dari pasar Timur Tengah dan Asia;
- Inovasi dalam metode pembayaran dan layanan keuangan digital yang mendukung pengalaman wisata yang lebih seamless bagi wisatawan domestik maupun internasional;
- Kemitraan strategis antara pemerintah, swasta, dan komunitas lokal dalam pengembangan destinasi pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

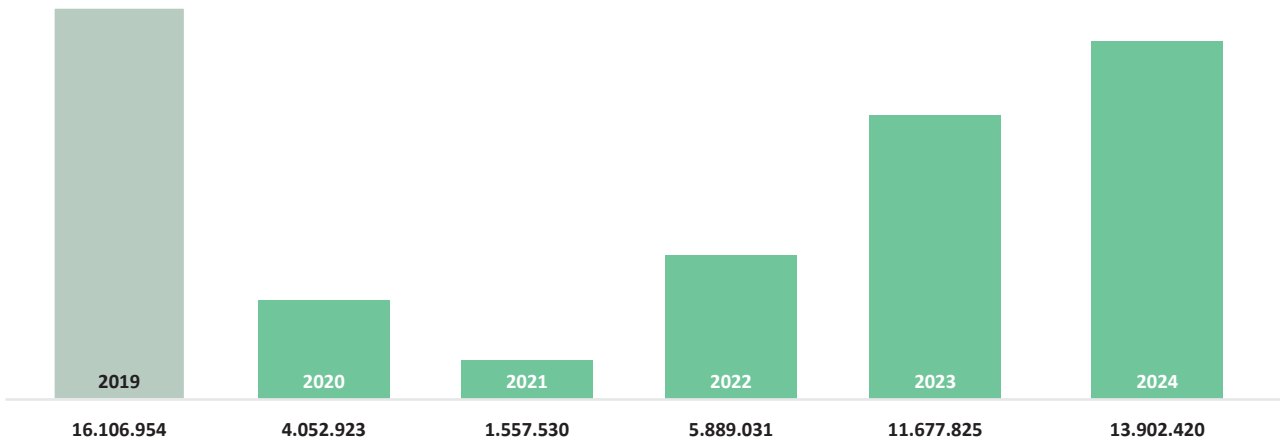
Dengan berbagai faktor pendukung di atas, Perseroan optimistis bahwa pemulihan sektor pariwisata akan terus berlanjut dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Strategi bisnis yang adaptif serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan akan menjadi kunci dalam memperkuat daya saing Indonesia sebagai destinasi unggulan di kancah global.

- *Indonesia's role in global trends such as halal tourism and wellness tourism is growing, along with increasing demand from the Middle East and Asian markets;*
- *Innovation in payment methods and digital financial services that support a more seamless tourism experience for domestic and international tourists;*
- *Strategic partnerships between the government, private sector, and local communities in developing inclusive and sustainable tourism destinations.*

Dengan berbagai faktor pendukung di atas, Perseroan optimistis bahwa pemulihan sektor pariwisata akan terus berlanjut dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Strategi bisnis yang adaptif serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan akan menjadi kunci dalam memperkuat daya saing Indonesia sebagai destinasi unggulan di kancah global.

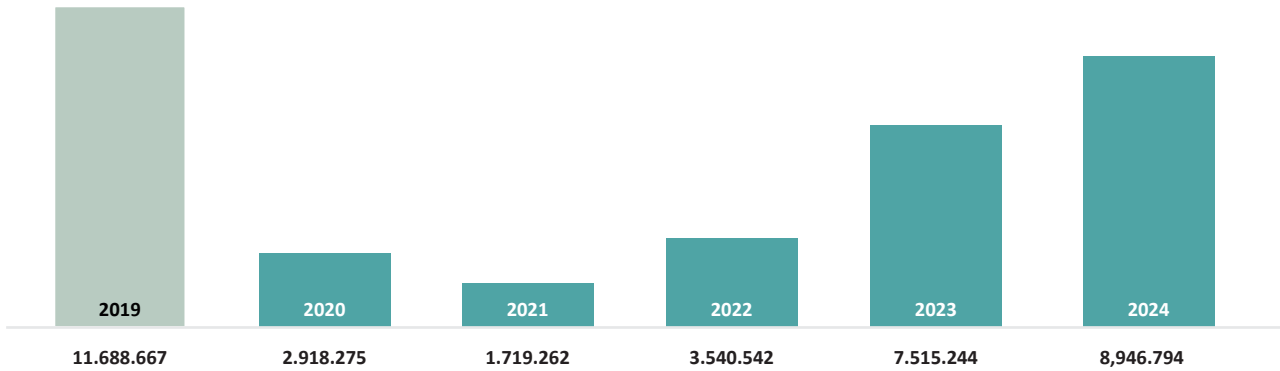
Jumlah kedatangan wisman ke Indonesia

Sumber: BPS Maret 2025



Jumlah keberangkatan wisnas dari Indonesia ke manca negara

Sumber: BPS Maret 2025



Tinjauan Operasi Per Pilar Usaha

Overview of Operations Per Business Pillar

Perseroan menjalankan 2 bisnis utama yaitu: Inbound yang menangani wisatawan mancanegara; dan Travel & Leisure yang menangani penjualan paket wisata ke luar negeri, corporate travel, dan incentive trip. Adapun pada tahun 2024 kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen usaha *travel and leisure*. Berikut ini adalah rincian Pendapatan dan Profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

SEGMENT USAHA <i>Business Segment</i>	2024		2023	
	PENDAPATAN BERSIH	%	PENDAPATAN BERSIH	%
Inbound (paket wisata untuk wisman, incentive/MICE untuk wisman / <i>tour packages for foreign tourists, incentives/ MICE for foreign tourists</i>)	446.794.423	14,72%	368.511.773	12,89%
Travel & Leisure (paket wisata ke luar negeri, perjalanan dinas, perjalanan insentif / <i>overseas tour packages, business trips, incentive trips</i>)	2.399.323.288	77,10%	2.188.205.352	76,54%
Lainnya <i>Others</i>	248.159.332	8,18%	302.163.944	10,57%
	3.094.277.043	100,00%	2.858.881.069	100,00%

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

PILAR INBOUND

Sepanjang tahun 2024 pilar Inbound pertumbuhan 21,2% dengan melihat Pendapatan bersih dari Rp 368,5 milyar menjadi Rp 446,7 milyar. Adapun kontribusi pilar Inbound terhadap Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan menjadi 14,7%. Ini menandakan bahwa minat wisatawan mancanegara untuk berlibur di Asia Tenggara mengalami kenaikan secara stabil. Perseroan sendiri memiliki jaringan operasi di tiga negara Asia Tenggara, antara lain Indonesia, Thailand, dan Malaysia.



INBOUND PILLAR

Throughout 2024, the Inbound pillar experienced a 21.2% growth, with net revenue increasing from Rp 368.5 billion to Rp 446.7 billion. The contribution of the Inbound pillar to the Company's Revenue also increased to 14.7%. This indicates a steady rise in the interest of international tourists to vacation in Southeast Asia. The Company itself has operational networks in three Southeast Asian countries, namely Indonesia, Thailand, and Malaysia.

Pilar Inbound memperluas jaringannya dengan membuka kantor cabang di berbagai lokasi strategis di Indonesia, termasuk Medan, Bali, Labuan Bajo, dan Yogyakarta. Selain itu, untuk memperkuat kehadirannya di tingkat internasional, Pilar Inbound juga memiliki kantor negara di Bangkok dan Kuala Lumpur.

Dengan jaringannya yang luas, Pilar Inbound melayani berbagai source market termasuk Europe, Asia Pacific, Middle-East, Africa, serta USA-Canada, untuk menghadirkan pengalaman wisata terbaik bagi para wisatawan mancanegara.



The Inbound pillar is expanding its network by opening branch offices in various strategic locations in Indonesia, including Medan, Bali, Labuan Bajo, and Yogyakarta. Additionally, to strengthen its presence internationally, the Inbound pillar also has country offices in Bangkok and Kuala Lumpur.

With its extensive network, the Inbound pillar serves various source markets, including Europe, Asia Pacific, the Middle East, Africa, and USA-Canada, to deliver the best travel experiences for international tourists

Segmen Inbound

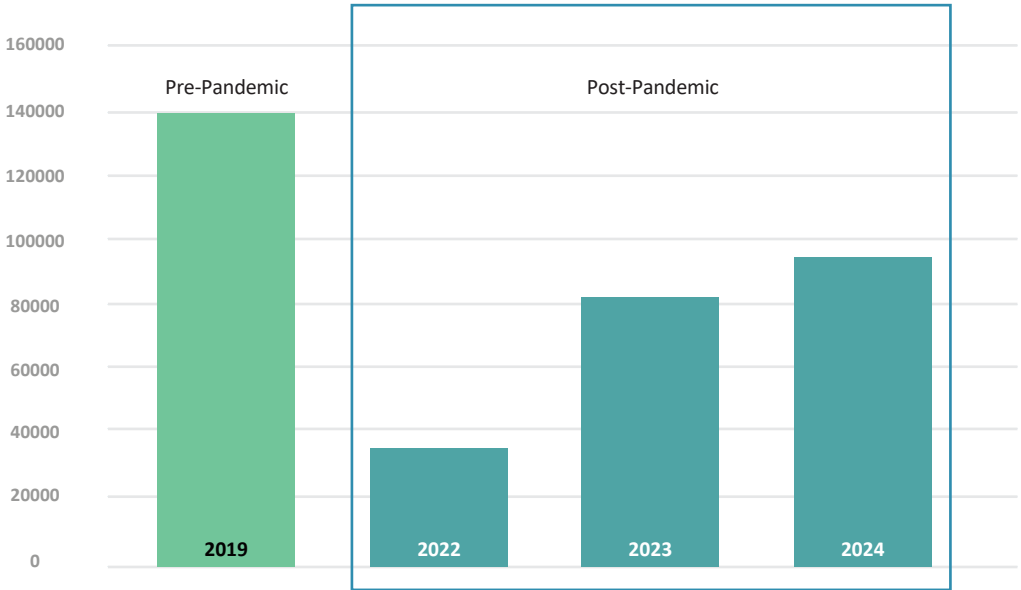
KETERANGAN <i>Description</i>	2024	2023	PERTUMBUHAN <i>Growth</i>
Pendapatan Bersih	446.794.423	368.511.773	21,24%
Beban Pokok Pendapatan	358.586.932	294.882.760	21,60%
Laba (Rugi) Bruto	88.207.491	73.629.013	19,79%

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

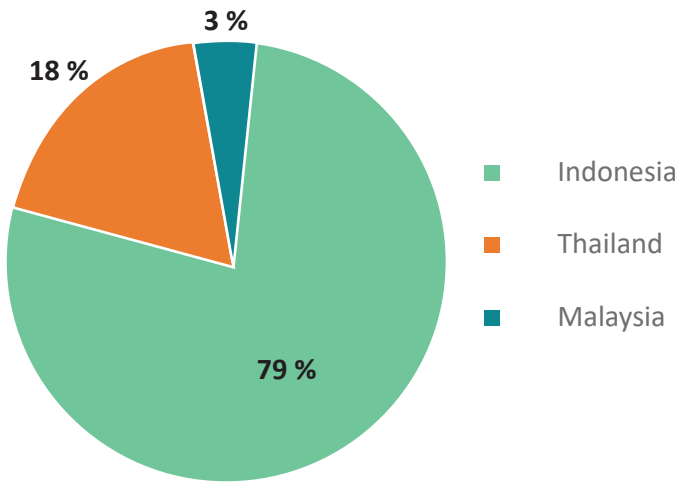
Pertumbuhan Pasar Pilar Inbound

Inbound Pillar Market Growth



Pada tahun 2019, pertumbuhan pasar pilar inbound mencapai puncaknya sebelum pandemi. Di tahun 2022 pilar inbound mengalami penurunan akibat pembatasan perjalanan dan masyarakat yang lebih memilih untuk tidak bepergian. Pemulihan mulai terlihat pada tahun 2023, dan pada tahun 2024, pilar inbound terus mengalami pertumbuhan yang stabil menuju posisi tahun 2019 (pre-pandemic). Hal ini menunjukkan ketahanan industri pariwisata dan keberhasilan strategi pemulihan yang diterapkan oleh perseroan.

In 2019, the inbound pillar market growth peaked before the pandemic. In 2022, the inbound pillar experienced a decline due to travel restrictions and people preferring not to travel. Recovery began to be seen in 2023, and in 2024, the inbound pillar continued to experience steady growth towards its 2019 (pre-pandemic) position. This shows the resilience of the tourism industry and the success of the recovery strategy implemented by the company.



Sepanjang tahun 2024, pasar pilar inbound didominasi oleh Indonesia dengan kontribusi sebesar 79%, menunjukkan bahwa Indonesia menjadi penyumbang terbesar dalam pasar pilar inbound. Thailand menyusul dengan kontribusi sebesar 18%, kemudian Malaysia dengan kontribusi sebesar 3%.

Throughout 2024, the inbound pillar market was dominated by Indonesia with a contribution of 79%, indicating that Indonesia is the largest contributor in the inbound pillar market. Thailand followed with a contribution of 18%, and then Malaysia with a contribution of 3%.

PILAR TRAVEL & LEISURE (OUTBOUND)

Pilar Travel and Leisure di sepanjang tahun 2024 berkontribusi pada Pendapatan Perseroan sebesar 77,1%. Kontribusi yang besar ini banyak ditopang dari segmen corporate travel/perjalanan bisnis, sementara penjualan paket wisata mulai memberi kontribusi yang positif di sepanjang 2024.

Pendapatan bersih pilar Travel and Leisure meningkat 9,64% dari Rp 2,18 trilyun menjadi 2,39 trilyun pada akhir tahun 2024. Adapun Laba Bruto tercatat naik dari Rp 206,89 miliar menjadi Rp 253,58 miliar di tahun 2024.

Pilar Outbound memiliki 12 kantor cabang yang tersebar di berbagai kota strategis, termasuk Jakarta, Bogor, Bekasi, Surabaya, dan Bandung, untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

TRAVEL & LEISURE (OUTBOUND) PILLAR

Throughout 2024, the Travel and Leisure pillar contributed 77.1% to the Company's Revenue. This significant contribution was largely supported by the corporate travel/business travel segment, while tour package sales began to make a positive contribution throughout 2024.

The net revenue of the Travel and Leisure pillar increased by 9.64% from Rp 2.18 trillion to Rp 2.39 trillion by the end of 2024. The Gross Profit also recorded an increase from Rp 206.89 billion to Rp 253.58 billion in 2024.

The Outbound pillar has 12 branch offices spread across various strategic cities, including Jakarta, Bogor, Bekasi, Surabaya, and Bandung, to provide the best service to customers throughout Indonesia



Segmen Travel & Leisure

Travel & Leisure Segment

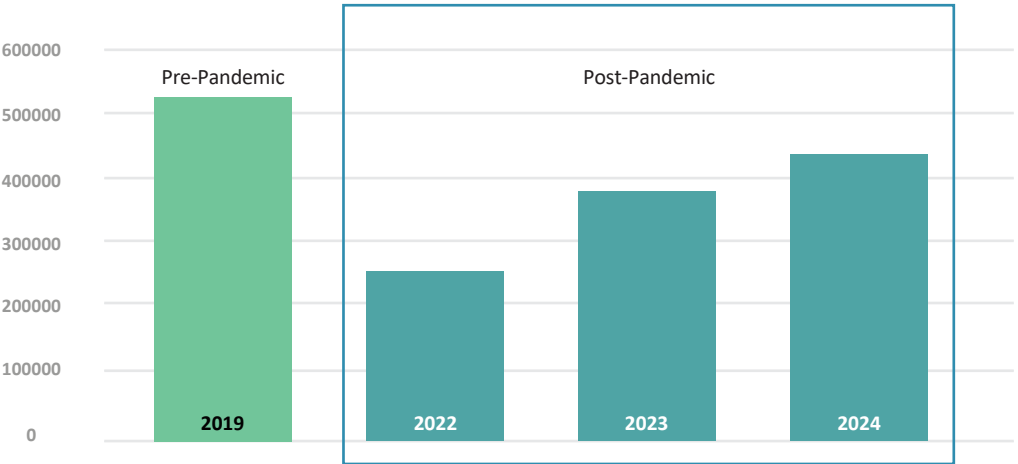
KETERANGAN Description	2024	2023	PERTUMBUHAN Growth
Pendapatan Bersih	2.399.323.288	2.188.205.352	9,64%
Beban Pokok Pendapatan	2.145.745.472	1.981.316.936	8,29%
Laba (Rugi) Bruto	253.577.816	206.888.416	22,56%

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

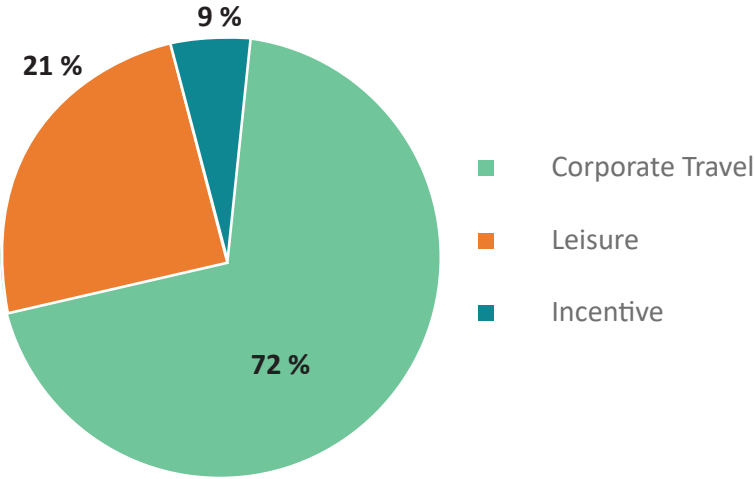
Pertumbuhan Pasar Pilar Travel & Leisure (Outbound)

Travel & Leisure (Outbound) Pillar Market Growth



Sama seperti Pilar Inbound, Pilar Travel & Leisure juga mencapai puncak pertumbuhan di tahun 2019. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 50,47% akibat pembatasan perjalanan dan perubahan perilaku masyarakat dikarenakan pandemi COVID-19. Pemulihan terlihat pada tahun 2023 sebesar 46,88% dan pada tahun 2024, pertumbuhan hampir sepenuhnya pulih mendekati level pra-pandemi.

Similar to the Inbound Pillar, the Travel & Leisure Pillar also reached its peak growth in 2019. However, in 2022, there was a 50.47% decline due to travel restrictions and changes in public behavior caused by the COVID-19 pandemic. Recovery was seen in 2023 at 46.88%, and by 2024, growth had almost fully recovered, approaching pre-pandemic levels.



Sepanjang tahun 2024 kontribusi pasar di pilar Travel & Leisure di dominasi oleh segment Corporate Travel sebanyak 72%. Segmen Leisure menyumbang 21% dari total pasar, sementara segmen Incentive memiliki kontribusi sebesar 9%

Throughout 2024, the market contribution in the Travel & Leisure pillar was dominated by the Corporate Travel segment with 72%. The Leisure segment contributed 21% of the total market, while the Incentive segment had a contribution of 9%

Rantai Pasok [102-9] [102-10]

Supply Chain [102-9] [102-10]

Pertumbuhan Pasar Pilar Travel & Leisure (Outbound)

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri pariwisata, **Panorama** memiliki rantai pasok yang luas dan kompleks dalam menyediakan layanan perjalanan dan pariwisata. Rantai pasok ini mencakup berbagai komponen yang berperan dalam menghadirkan pengalaman perjalanan yang berkualitas bagi wisatawan. Dalam konteks operasionalnya, rantai pasok Panorama dapat dikategorikan ke dalam dua jenis utama, yaitu **rantai pasok secara langsung** (direct usage) dan **rantai pasok secara tidak langsung** (indirect usage). [GRI 103-1]

1. Rantai Pasok Secara Langsung (Direct Usage)

Rantai pasok langsung mencakup semua elemen yang memiliki hubungan langsung dengan pengalaman wisatawan dalam menikmati produk dan layanan perjalanan yang disediakan oleh Panorama. Berikut adalah elemen utama dalam rantai pasok langsung Panorama

- **Transportasi:** Panorama bekerja sama dengan maskapai penerbangan, penyedia transportasi darat seperti bus pariwisata, rental mobil, hingga kapal pesiar untuk memastikan kenyamanan perjalanan wisatawan.
- **Akomodasi:** Kemitraan dengan hotel, resort, dan vila eksklusif menjadi bagian penting dalam menyediakan tempat menginap yang nyaman sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- **Atraksi dan Destinasi Wisata:** Panorama menghubungkan wisatawan dengan berbagai atraksi wisata, taman hiburan, museum, situs budaya, dan aktivitas berbasis pengalaman seperti wisata petualangan atau kuliner.
- **Agen Perjalanan & Tour Operator:** Panorama sebagai penyelenggara perjalanan bekerja sama dengan berbagai agen perjalanan untuk mendistribusikan paket wisata kepada wisatawan.
- **MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions):** Panorama menyediakan layanan perjalanan insentif korporasi, penyelenggaraan konferensi, dan pameran industri.
- **Layanan Pendukung Pariwisata:** Termasuk asuransi perjalanan, layanan visa, pemandu wisata, dan paket perjalanan yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan pelanggan.

2. Rantai Pasok Secara Tidak Langsung (Indirect Usage) [GRI 103-1]

Selain rantai pasok langsung, Panorama juga memiliki rantai pasok tidak langsung yang mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Meskipun tidak bersentuhan langsung dengan wisatawan, elemen-elemen ini berperan penting dalam keberlanjutan bisnis Panorama

Panorama's Supply Chain in the Travel and Tourism Industry

As one of the leading companies in the tourism industry, **Panorama** has a vast and complex supply chain in providing travel and tourism services. This supply chain encompasses various components that play a role in delivering high-quality travel experiences to tourists. In its operations, Panorama's supply chain can be categorized into two main types: **direct usage supply chain** and **indirect usage supply chain**. [GRI 103-1]

1. Direct Usage Supply Chain

The direct supply chain includes all elements that have a direct impact on tourists' experiences in enjoying the travel products and services provided by Panorama. The key elements in Panorama's direct supply chain include:

- **Transportation:** Panorama collaborates with airlines, land transportation providers such as tour buses, car rentals, and cruise ships to ensure smooth travel experiences.
- **Accommodation:** Partnerships with hotels, resorts, and exclusive villas play a crucial role in providing comfortable lodging tailored to customer needs.
- **Attractions and Tourist Destinations:** Panorama connects travelers with various attractions, theme parks, museums, cultural sites, and experience-based activities such as adventure or culinary tours.
- **Travel Agencies & Tour Operators:** As a tour organizer, Panorama works with various travel agencies to distribute tour packages to travelers.
- **MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions):** Panorama provides corporate incentive travel services, conference arrangements, and industry exhibitions.
- **Tourism Support Services:** This includes travel insurance, visa services, tour guides, and personalized travel packages tailored to customer preferences.

2. Indirect Usage Supply Chain [GRI 103-1]

In addition to the direct supply chain, Panorama also has an indirect supply chain that supports overall company operations. Although these elements do not directly interact with tourists, they play a vital role in Panorama's business sustainability.

- **Sumber Daya Teknologi:** Penggunaan sistem pemesanan online (booking system), CRM (Customer Relationship Management), serta platform digital untuk pemasaran dan manajemen perjalanan.
 - **Pemasaran & Distribusi:** Panorama bekerja sama dengan mitra digital seperti Online Travel Agent (OTA), media sosial, dan influencer pariwisata untuk meningkatkan jangkauan pasar.
 - **Keuangan & Perbankan:** Dalam mengelola transaksi perjalanan, Panorama bekerja sama dengan bank, perusahaan fintech, serta penyedia layanan pembayaran digital.
 - **Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM):** Melibatkan pelatihan bagi tour guide, customer service, dan staf operasional guna meningkatkan kualitas layanan.
 - **Pemasok Barang dan Jasa:** Termasuk penyedia peralatan perjalanan, merchandise wisata, hingga vendor catering untuk kebutuhan wisata kuliner dan acara korporasi.
- **Technology Resources:** The use of online booking systems, CRM (Customer Relationship Management), and digital platforms for marketing and travel management.
 - **Marketing & Distribution:** Panorama collaborates with digital partners such as Online Travel Agents (OTAs), social media, and tourism influencers to expand market reach.
 - **Finance & Banking:** Managing travel transactions involves partnerships with banks, fintech companies, and digital payment service providers.
 - **Human Resource Management (HRM):** Training programs for tour guides, customer service, and operational staff to enhance service quality.
 - **Suppliers of Goods and Services:** This includes travel equipment providers, tourism merchandise suppliers, and catering vendors for culinary tourism and corporate events

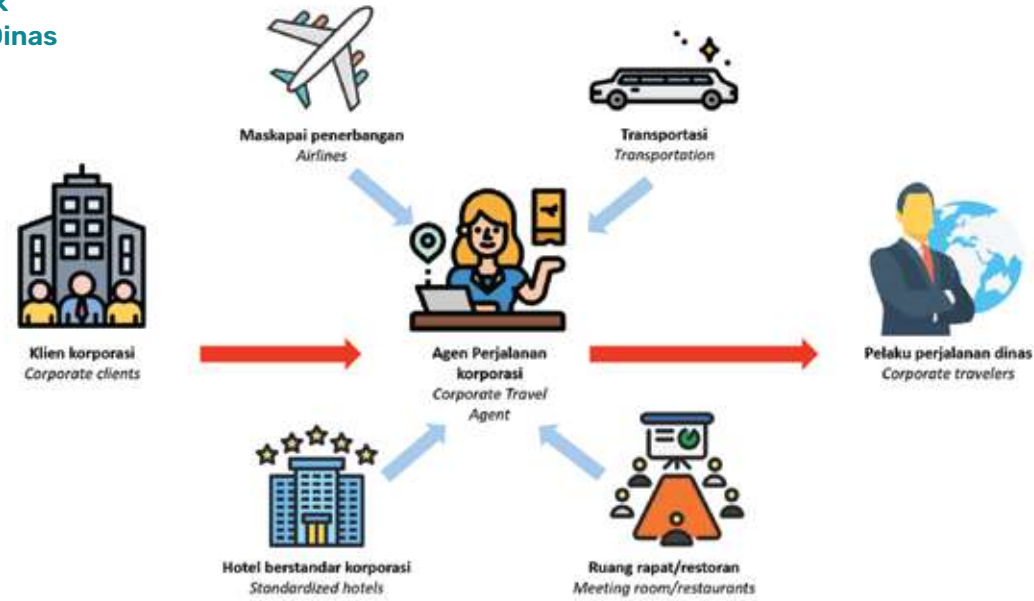
Dalam industri travel dan tourism, rantai pasok memainkan peran yang krusial dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan bisnis. Panorama sebagai salah satu pemain utama di industri ini memiliki rantai pasok yang kompleks dengan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. **Rantai pasok secara langsung (direct usage)** memastikan wisatawan mendapatkan layanan perjalanan yang terbaik, sementara **rantai pasok secara tidak langsung (indirect usage)** mendukung operasional dan strategi bisnis perusahaan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan rantai pasok yang efisien, Panorama mampu memberikan pengalaman perjalanan yang berkualitas serta mendukung pertumbuhan industri pariwisata secara keseluruhan

In the travel and tourism industry, the supply chain plays a crucial role in ensuring business continuity and efficiency. Panorama, as a key player in the industry, has a complex supply chain involving multiple stakeholders. **The direct usage supply chain** ensures that travelers receive the best travel services, while **the indirect usage supply chain** supports the company's operations and business strategies to remain competitive and sustainable. By managing its supply chain efficiently, Panorama is able to provide high-quality travel experiences while contributing to the overall growth of the tourism industry

Rantai Pasok Perjalanan Liburan



Rantai Pasok Perjalanan Dinas



Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Consolidated Statements of Financial Position

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm of Teramihardja, Pradhono & Chandra and received an unqualified opinion, in all material respects, regarding the consolidated financial position of PT. Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards

KETERANGAN	2024	2023	%	Details
ASET/Assets				
Kas dan Setara Kas	282.007.582	135.662.637		Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Pencairannya	3.179.361	3.117.213		Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	270.566.414	207.910.834		Trade Account Receivables
Investasi Saham	8.100.000	66.800.000		Investment In Shares
Jumlah Aset Lancar	1.158.208.950	588.511.961		Total Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	37.361.017	38.534.858		Due From Related Parties
Investasi Saham	145.678.748	167.218.552		Investment In Associates
Aset Tetap - Bersih	541.164.703	542.917.495		Property and Equipment - Net
Properti Investasi - Bersih	119.477.352	125.141.070		Investment Properties - Net
Goodwill	1.337.892	1.337.892		Goodwill
Aset Tak Berwujud - Bersih	97.605.595	106.789.274		Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.039.185.919	1.047.590.277		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.197.394.869	1.636.102.238		Total Assets

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2024	2023	%	Details
LIABILITAS DAN EKUITAS/Liability and Equity				
Utang bank jangka pendek	78.100.433	68.111.495	15%	Utang bank jangka pendek
Utang usaha	187.020.839	133.091.689	41%	Utang usaha
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64.471.940	37.771.677	71%	Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	609.783.264	482.513.082	26%	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Utang pihak berelasi non-usaha	77.184	1.383.464	-94%	Utang pihak berelasi non-usaha
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	365.889.804	432.158.186	-15%	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.200.178	11.904.995	2%	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	380.309.091	447.588.570	-15%	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	990.092.355	930.101.652	6%	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS/Equity				
Modal Saham	69.375.000	60.000.000	100%	Capital Stock
Tambahan modal dasar disetor - bersih	107.832.220	38.858.327	100%	Additional paid - in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	257.214.383	281.012.747	-2%	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	165.116.521	165.116.521	0%	Difference in value arising from transaction with Non-controlling interest
Saldo Defisit	321.169.666	(14.888.011)	-81%	Deficit
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	918.861.852	515.407.044	19%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Kepentingan Non-Pengendali	288.440.662	190.593.542	42%	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.207.302.514	706.000.586	24%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.197.394.869	1.636.102.238	6%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah



Aset
Asset

Pada tahun 2024, Total Aset Perseroan sebesar Rp 2,20 triliun, mengalami kenaikan 34% dari Total Aset tahun 2023 sebesar Rp 1,64 triliun.

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2024, Aset Lancar Perseroan sebesar Rp 1,16 Triliun atau atau naik sebanyak 97% dibanding tahun 2023 dari sebesar Rp 588,51 miliar. Kenaikan Aset Lancar terjadi dikarenakan meningkatnya Kas dan Setara Kas menjadi Rp 282 milyar di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang hanya tercatat 135,7 milyar. Dan juga peningkatan Piutang Usaha sebesar 30% menjadi 270,6 miliar dibandaing tahun 2023 sebesar Rp 207,9 miliar. Hal ini merupakan hasil pemulihan bisnis yang terjadi di tahun 2024 seiring dengan permintaan travelling baik untuk corporate maupun individu untuk perjalanan dinas dan berwisata. Selain itu juga terdapat peningkatan Piutang Lain-lain sebesar 2.314%% menjadi Rp 426 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 18 miliar yang dikarenakan divestasi di bisnis voucher kamar hotel.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, total Aset Tidak Lancar masih relatif sama dengan tahun 2023 yaitu masing-masing sebesar Rp 1,05 triliun dan Rp 1,04 triliun. Namun demikian, investasi saham Perseroan terdapat penurunan sebesar 13% menjadi Rp. 145, 7 miliar dari Rp 167,2 miliar karena adanya divestasi saham PT Raja Kamar International di bisnis B2B voucher kamar hotel. Dan juga terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar Lain-Lain dari 10 miliar menjadi 45 miliar yang merupakan pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional Perseroan.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tercatat naik sebesar 6% dari sebelumnya senilai Rp 930 miliar ditahun 2023 menjadi Rp 990 miliar di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 26% dari Rp 482,5 miliar menjadi Rp 609,8 miliar di tahun 2024. Hal ini sebagian besar berasal dari kenaikan akun utang usaha sebesar 41% dari Rp 133,1 miliar menjadi Rp 187 miliar seiring dengan meningkatnya penjualan tiket pesawat dan paket wisata, dan kenaikan hutang bank jangka pendek yang membiayai modal kerja perseroan sebesar 15% dari Rp 68,1 miliar menjadi Rp 78,1 miliar. Serta peningkatan Pendapatan Yang Diterima Dimuka sebesar 59% di tahun 2024 menjadi Rp. 217,1 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp 136,4 miliar untuk perjalanan wisata di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2024, terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 15% dari Rp 447,6 miliar menjadi Rp 380,3 miliar. Penurunan ini dikarenakan turunnya hutang bank jangka Panjang sebesar 16% menjadi Rp 360,5 miliar dari Rp 429,8 miliar.

In 2024, the Company's Total Assets amounted to Rp 2.20 trillion, a 34% increase from the 2023 Total Assets of Rp 1.64 trillion

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's Current Assets were Rp 1.16 trillion, or a 97% increase compared to 2023 from Rp 588.51 billion. The increase in Current Assets was due to the rise in Cash and Cash Equivalents to Rp 282 billion in 2024, compared to Rp 135.7 billion in 2023. There was also a 30% increase in Accounts Receivable to Rp 270 billion, compared to Rp 208 billion in 2023. This is a result of business recovery in 2024, in line with the demand for travel, both for corporate and individual business trips and tourism. Additionally, there was an increase in Other Receivables by 2,314% to Rp 426 billion compared to Rp 18 billion in 2023, which was due to divestment in the hotel room voucher business

Non-Current Assets

In 2024, total Non-Current Assets remained relatively consistent with 2023, at Rp 1.05 trillion and Rp 1.04 trillion respectively. However, the Company's share investments decreased by 13% to Rp 145.7 billion from Rp 167.2 billion due to the divestment of shares in PT Raja Kamar International in the B2B hotel room voucher business. Additionally, there was an increase in Other Non-Current Assets from Rp 10 billion to Rp 45 billion, representing payments to suppliers for the Company's operational activities

Liability

The Company's Total Liabilities recorded a 6% increase from Rp 930 billion in 2023 to Rp 990 billion in 2024.

Short Term Liabilities

There was a 26% increase in Short-Term Liabilities, from Rp 482.5 billion to Rp 609.8 billion in 2024. This was largely due to a 41% increase in accounts payable, from Rp 133.1 billion to Rp 187 billion, in line with the rise in sales of airline tickets and tour packages, and a 15% increase in short-term bank debt financing the company's working capital, from Rp 68.1 billion to Rp 78.1 billion. Additionally, there was a 59% increase in Deferred Revenue in 2024 to Rp 217.1 billion, from Rp 136.4 billion in 2023, for travel tours in 2025

Long Term Liabilities

As of December 31, 2024, there was a 15% decrease in Long-Term Liabilities from Rp 447.6 billion to Rp 380.3 billion. This decrease was due to a 16% decline in long-term bank debt to Rp 360.5 billion from Rp 429.8 billion.

Ekuitas

Per 31 Desember 2024, Total Ekuitas terjadi peningkatan sebesar 71% dari Rp 706 miliar menjadi Rp 1,2 Triliun di tahun 2024. Peningkatan ini dikarenakan terjadi kenaikan Saldo Laba dari defisit di tahun 2023 sebesar Rp 14,9 miliar menjadi laba Rp 321,2 miliar, yang dikarenakan oleh aksi korporasi Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) diawal tahun 2024 sebesar Rp 75 miliar, transaksi divestasi saham di bisnis B2B voucher kamar hotal pada PT Raja Kamar Internasional serta meningkatnya permintaan travelling baik untuk corporate maupun untuk leisure yang juga memberikan kontribusi pada peningkatan laba Perseroan di tahun 2024.

Equity

As of December 31, 2024, Total Equity increased by 71% from Rp 706 billion to Rp 1.2 trillion in 2024. This increase was due to an increase in Retained Earnings from a deficit of Rp 14.9 billion in 2023 to a profit of Rp 321.2 billion, which was caused by the Corporate Action of Additional Capital with Preemptive Rights I (PMHMETD I) in early 2024 amounting to Rp 75 billion, the share divestment transaction in the B2B hotel room voucher business at PT Raja Kamar Internasional, and the increased demand for traveling, both for corporate and leisure, which also contributed to the Company's profit increase in 2024

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2024, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 7% atau dari Rp 2,55 triliun menjadi Rp 2,73 trilliun. Hal ini seiring dengan peningkatan aktifitas usaha dan pendapatan perseroan.

Cost of Revenue

In 2024, the Company's Cost of Revenue increased by 7%, from Rp 2.55 trillion to Rp 2.73 trillion. This is in line with the increase in business activities and the company's revenue.

Laba Bruto

Laba Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp 366,26 miliar naik 18% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 309,74 miliar. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan dan pengendalian harga pemasok yang dapat dilakukan dengan optimal.

Gross Profit

Gross Profit in 2024 was recorded at Rp 366.26 billion, up 18% compared to Rp 309.74 billion in 2023. This increase is in line with the increased business activities of the Company and the optimal control of supplier prices.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, Beban Usaha Perseroan tercatat meningkat 19% menjadi 196,9 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 165,5 miliar. Peningkatan ini dalam rangka untuk mendukung peningkatan bisnis sepanjang tahun 2024.

Operating Expenses

In 2024, the Company's Operating Expenses increased by 19% to Rp 196.9 billion compared to Rp 165.5 billion in 2023. This increase was to support the increase in business throughout 2024.

Laba Usaha

Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatat Laba Usaha sebesar Rp 169,3 miliar, meningkat sebesar 17,4% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 144,2 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan bisnis Perseroan di segmen Inbound maupun Outbound serta pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh Perseroan.

Operating Profit

The Company in 2024 successfully recorded an Operating Profit of Rp 169.3 billion, an increase of 17.4% compared to Rp 144.2 billion in 2023. This increase is in line with the increase in the Company's business revenue in both the Inbound and Outbound segments, as well as the Company's operational cost control.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Total Laba Tahun Berjalan Perseroan dan entitas anak tercatat sebesar Rp 402,26 miliar meningkat sebesar 225,75% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 123,49 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan Laba Usaha, penurunan biaya bunga bank serta juga terdapat keuntungan atas divestasi saham pada bisnis B2B voucher kamar hotel di PT. Raja Kamar Internasional.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Total Profit for the Year of the Company and its subsidiaries was recorded at Rp 402.26 billion, an increase of 225.75% compared to Rp 123.49 billion in 2023. This is in line with the increase in Operating Profit, the decrease in bank interest expenses, and the gain from the divestment of shares in the B2B hotel room voucher business at PT Raja Kamar Internasional.

EBITDA

Tahun 2024, EBITDA Perseroan meningkat menjadi 117,4% dari Rp 239,1 miliar menjadi Rp 519,8 miliar. Hal ini dikarenakan seiring dengan pertumbuhan bisnis perseroan di tahun 2024 dan hasil divestasi saham.

EBITDA

In 2024, the Company's EBITDA increased by 117.4%, from Rp 239.1 billion to Rp 519.8 billion. This is due to the company's business growth in 2024 and the results of the share divestment.

Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada Perseroan

Di tahun 2024 laba bersih yang diatribusikan kepada Perseroan adalah sebesar Rp 335,3 miliar meningkat 431% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 63,1 miliar.

Net Profit Attributable to the Company

In 2024, the net profit attributable to the Company was Rp 335.3 billion, an increase of 431% compared to Rp 63.1 billion in 2023.

Laba (Rugi) per Saham

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Keuntungan per Saham Dasar sebesar Rp 244 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2023 tercatat keuntungan per Saham Dasar sebesar Rp 53 per saham.

Earnings (Loss) per Share

In 2024, the Company recorded Basic Earnings per Share of Rp 244 per share, while for the 2023 fiscal year, Basic Earnings per Share was recorded at Rp 53 per share.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN	2024	2023	%	Details
Pendapatan Bersih	3.094.277.043	2.858.881.069	8,23%	Net Revenues
Laba Bruto	366.261.935	309.735.383	18,25%	Gross Profit
Laba Usaha	169.340.753	144.225.093	17,41%	Operating Profit
Laba (Rugi) sebelum Pajak	445.683.797	157.195.885	183,52%	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	(43.420.586)	(33.706.126)	28,82%	Tax Expenses (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	402.263.211	123.489.759	225,75%	Profit (Loss) for the Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	335.331.793	63.115.762	431,30%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	66.931.418	60.373.997	10,86%	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	(19.895.963)	20.266.814	-198,17%	Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	382.367.248	143.756.573	165,98%	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	316.124.894	81.387.625	288,42%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	66.242.354	62.368.948	6,21%	Attributable to Non-Controlling Interests
EBITDA*	519.761.352	239.497.049	117,02%	EBITDA*
Laba (Rugi) per Saham	244,00	53,00	360,38%	Profit (Loss) per Shares

*(Laba Sebelum Pajak + Depresiasi + Amortisasi + Biaya Bunga)
Dalam Ribuan Rupiah

*(Earning Before Tax + Depreciation + Amortization + Interest Expense)
In thousand Rupiah

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat Rp 3,09 triliun, meningkat sebesar 8,2% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp 2,86 triliun. Peningkatan ini dikarenakan pemulihan industri pariwisata, meningkatnya kedatangan turis mancanegara serta peningkatan permintaan masyarakat untuk bepergian dan liburan, seiring dengan penambahan kapasitas pada ekosistem pariwisata (penerbangan dan hotel yang menaikkan jumlah unit operasinya).

Operating Revenues

The Company's revenue as of December 31, 2024, was recorded at Rp 3.09 trillion, an increase of 8.2% compared to Rp 2.86 trillion in 2023. This increase was due to the recovery of the tourism industry, increased foreign tourist arrivals, and increased public demand for travel and vacations, along with the addition of capacity in the tourism ecosystem (aviation and hotels increasing their number of operating units).

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

KETERANGAN	2024	2023	%	Details
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	123.421.567	143.432.541		Cash flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	(1.100.498)	10.846.505		Cash flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	13.959.604	(119.847.062)		Cash flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	146.344.945	34.431.984		Net increase (decrease) in Cash & Cash Equivalents
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	135.662.637	96.477.845		CASH & CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	10.064.272	4.752.808		Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	282.007.582	135.662.637		CASH & CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Arus Kas Bersih yang dari Aktivitas Operasi pada tahun 2024 sebesar Rp 123,42 miliar, sementara pada tahun 2023 sebesar Rp 143,43 miliar untuk Aktivitas Operasi. Penurunan ini dikarenakan di tahun 2024, Perseroan dan entitas anak melakukan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 42,9 miliar, lebih besar Rp 35,4 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 7,5 miliar, hal ini seiring dengan meningkatnya laba Perseroan dan entitas anak.

Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Investasi pada tahun 2024 sebesar Rp. 1,1 miliar, sedangkan tahun 2023 kas yang didapat aktivitas investasi sebesar Rp. 10,85 miliar. Hal ini dikarenaکا di tahun 2024 terdapat penurunan penerimaan bunga.

Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang diterima pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 13,9 miliar sedangkan tahun 2023 terdapat penggunaan sebesar Rp 119,8 miliar. Di tahun 2024, Perseroan mendapatkan dana hasil dari PMHMETD sebesar Rp 72,65 miliar (setelah dikurangi dengan biaya emisi) yang dipergunakan untuk pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar Rp 7,5 miliar dan sisanya dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Flow from Operating Activities in 2024 was Rp 123.42 billion, while in 2023 it was Rp 143.43 billion for Operating Activities. This decrease is due to the Company and its subsidiaries paying income tax of Rp 42.9 billion in 2024, which is Rp 35.4 billion higher than the Rp 7.5 billion paid in 2023. This is in line with the increased profit of the Company and its subsidiaries.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flow used in Investing Activities in 2024 was Rp 1.1 billion, while in 2023, cash obtained from investing activities was Rp 10.85 billion. This is due to a decrease in interest income in 2024.

Cash Flow from Funding Activities

Net Cash Flow from Financing Activities received in 2024 was Rp 13.9 billion, while in 2023, there was a use of Rp 119.8 billion. In 2024, the Company received funds from PMHMETD (Preemptive Rights I) of Rp 72.65 billion (after deducting issuance costs), which was used to pay long-term bank debt of Rp 7.5 billion, with the remainder used for the Company's working capital.

KETERANGAN	2024	2023	Details
PROFITABILITAS			PROFITABILITY
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	11,84	10,83	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,47	5,04	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	13,00	4,32	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	16,80	8,38	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	18,31	7,55	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	33,32	17,49	Return on Equity Ratio (%)
LIKUIDITAS			LIQUIDITY
Rasio Lancar (x)	1,90	1,22	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS			SOLVENCY
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,45	0,57	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,82	1,32	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	0,42	0,76	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	12,41	4,61	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Profitabilitas

Profilitabilitas Perseroan di tahun 2024 secara keseluruhan mencatat hasil yang baik dengan adanya peningkatan laba seiring meningkatnya kegiatan bisnis perseroan baik inbound maupun outbound. Dengan demikian perseroan dapat menghasilkan keuntungan dengan rasio laba kotor sebesar 12% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 11%, demikian pula terdapat rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih sebesar 16,8% dimana tahun 2023 dengan rasio sebesar 8,38%.

Likuditas

Likuiditas perseroan terdapat peningkatan di tahun 2024 dengan rasio lancar sebesar 1,9 kali dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1,22 kali. Dengan demikian Perseroan mempunyai kekuatan Likuiditas yang mencukupi untuk menunjang kegiatan bisnis ditahun mendatang.

Solvabilitas

Di tahun 2024, Perseroan dapat meningkatkan posisi keuangan sehingga mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tahun 2024 di 0,45 kali. Demikian juga halnya dengan rasio total Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 0,82 dan 1,32. Rasio Total Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 0,42 dan 0,76. Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga di tahun 2024 adalah sebesar 12,41 kali dibandingkan thn 2023 yang sebesar 4,61.

Profitability

The Company's profitability in 2024 as a whole recorded good results with an increase in profit in line with the increase in the Company's business activities, both inbound and outbound. Thus, the Company was able to generate profits with a gross profit ratio of 12% compared to 11% in 2023. Similarly, there was an EBITDA to Net Revenue ratio of 16.8%, where in 2023 the ratio was 8.38%.

Liquidity

The Company's liquidity increased in 2024 with a current ratio of 1.9 times compared to 1.22 times in 2023. Thus, the Company has sufficient liquidity strength to support business activities in the coming year.

Solvency

In 2024, the Company was able to improve its financial position so that it could meet all loan obligations. Where the ratio of Total Liabilities to Total Assets in 2024 was 0.45 times. Likewise, the ratio of Total Liabilities to Equity in 2024 and 2023 was 0.82 and 1.32, respectively. The ratio of Total Debt to Equity in 2024 and 2023 was 0.42 and 0.76, respectively. The EBITDA to Interest Expense ratio in 2024 was 12.41 times compared to 4.61 times in 2023.

Struktur Modal

KETERANGAN	2024	2023	2022	Details
Jumlah Utang	508.462.177	538.041.358	633.252.279	Debt
Kas dan Setara Kas	282.007.582	135.662.637	96.477.845	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.179.361	3.117.213	3.069.761	Restricted time deposits
Jumlah Utang Bersih	223.275.234	399.261.508	533.704.673	Net Debt
Jumlah Ekuitas	1.207.302.514	706.000.586	568.110.799	Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	18,49%	56,55%	93,94%	Net Debt to Equity Ratio

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai Analisa diantaranya Analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, Gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 92.376.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tahun 2024 perseroan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

Basis for Determination and Management Policy on Capital Structure

The Company formulates a Capital Plan based on the review and assessment of capital adequacy needs and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The Capital Plan is formulated and continuously reviewed by the Board of Directors as part of the Business Strategy and supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to meet specific capital requirements.

The management policy on the capital structure is aimed at ensuring that the Company maintains a healthy capital ratio to support business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure in relation to changes in economic conditions. The Board of Directors monitors capital using various analyses, including the gearing ratio analysis (debt-to-equity ratio).

Material Commitments for Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not have material commitments related to capital goods investment. All capital goods investment activities in the form of land additions, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, and pre-operational assets were financed by the Company in Rupiah currency.

As of December 31, 2024, all fixed assets, except land, fixed assets under BOT, and right-of-use assets, have been insured with third parties, with an insured value of Rp 92,376,297. Management believes that the insured value is sufficient to cover potential losses on the insured assets.

Commitments and Contingencies

In 2024, the Company did not have significant commitments and contingencies.

Investasi Barang Modal

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024 penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor. Adapun terdapat penurunan investasi pada peralatan dan perlengkapan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2024. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 8,8 miliar di tahun 2024.

KETERANGAN	2024	2023	2022	Details
Tanah	-	4.684.099	1.000.000	Land
Bangunan dan Prasarana	69.841	1.676.273	248.977	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	1.289.021	2.313.020	7.784.274	Office equipment
Kendaraan Bermotor	6.126.970	2.561.200	-	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	-	-	231.756	Building under construction
Renovasi bangunan yang disewa	1.389.977	640.467	-	Leasehold renovation
JUMLAH	8.875.809	11.875.059	9.265.007	TOTAL

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat Kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST tanggal 12 Juni 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Sedangkan keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masih akan menunggu keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Pada Tahun Buku

Material Information and Facts That Happened In The Fiscal Year

- Divestasi**
Perseroan melalui PT Panorama Ventura Indonesia telah melakukan Divestasi atas PT Raja Kamar Internasional pada tanggal 30 Desember 2024, sebanyak 26.164.800 lembar saham atau 33,11% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Rasja Kamar Internasional. Total keseluruhan nilai dari Transaksi tersebut adalah sebesar Rp 402.175.441.485 (empat ratus dua miliar seratu tujuh puluh lima juta empat ratus

Capital Goods Investment

Type, Purpose, and Value of Capital Goods Investment

In 2024, the types of capital goods investments made by the Company were in the form of land, buildings and infrastructure, office equipment and supplies, and motor vehicles. There was a decrease in investment in equipment and supplies. These capital goods investments are aimed at supporting the smooth operation of the Company's operational activities during 2024. The value of the Company's capital goods investment was Rp 8.8 billion in 2024.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profits and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by the Company is adjusted to the Company's capabilities based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering the financial condition and level of financial health, as well as applicable laws and regulations.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2024, the Company did not distribute cash dividends for the period ending December 31, 2023. Meanwhile, the decision on dividend distribution for the period ending December 31, 2024, will still await the decision of the GMS to be held.

- Divestment**
The Company, through PT Panorama Ventura Indonesia, divested PT Raja Kamar Internasional on December 30, 2024, selling 26,164,800 shares, representing 33.11% of the total issued and fully paid-up shares in PT Raja Kamar Internasional. The total value of the transaction was Rp 402,175,441,485 (four hundred and two billion, one hundred seventy-five million, four hundred forty-one thousand, four hundred and eighty-five Rupiah).

empat puluh satu ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah). Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/2020 dikarenakan nilai dari Transaksi melebihi 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari nilai Ekuitas Perseroan sebesar Rp. 846.660.042.000,- (delapan ratus empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh juta empat puluh dua ribu rupiah) berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada 30 September 2024 yang direview oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Atas transaksi ini telah dilakukan keterbukaan informasi pada tanggal 2 Januari 2025.

- Perubahan Persentase Kepemilikan Saham pada Entitas Anak**
Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Andalan Selaras Abadi telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 51.000.000.000 (lima puluh satu miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 78.000.000.000 (tujuh puluh delapan miliar rupiah) dengan cara mengeluarkan 27.000 (dua puluh tujuh ribu) saham baru dari dalam simpanan portepel dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp 27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar rupiah) dan dengan harga pelaksanaan setiap saham Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp 40.500.000.000 (empat puluh miliar lima ratus juta rupiah). Dalam Penerbitan saham baru ini, Perseroan tidak mengambil bagian tetapi seluruhnya diambil bagian oleh PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Hal ini telah dilakukan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material pada tanggal 1 April 2024.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung Benturan Kepentingan di lingkungan Perseroan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Information And Material Facts After The Accountant's Report Date

Perseroan, berdasarkan surat dari BNI pada tanggal 10 Januari 2025 akan melunasi sepenuhnya pinjaman yang diperoleh.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes To Law Regulations That Significantly Influence The Company

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Transaction is a Material Transaction as defined in OJK Regulation No. 17/2020 because the transaction value exceeds 20% (twenty percent) but is less than 50% (fifty percent) of the Company's Equity value of Rp 846,660,042,000 (eight hundred and forty-six billion, six hundred and sixty million, forty-two thousand Rupiah) based on the Financial Statements ending September 30, 2024, reviewed by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. This transaction has been disclosed on January 2, 2025.

- Changes in Share Ownership Percentage in a Subsidiary**
On March 27, 2024, PT Andalan Selaras Abadi agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 51,000,000,000 (fifty-one billion Rupiah) to Rp 78,000,000,000 (seventy-eight billion Rupiah) by issuing 27,000 (twenty-seven thousand) new shares from its portfolio, with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share, or a total of Rp 27,000,000,000 (twenty-seven billion Rupiah), and with an execution price of Rp 1,500,000 (one million five hundred thousand Rupiah) per share, or a total of Rp 40,500,000,000 (forty billion five hundred million Rupiah). In this issuance of new shares, the Company did not participate, but all were subscribed by PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Material Information Disclosure or Material Facts were conducted on April 1, 2024.

Material Transactions Involving Conflict of Interest

In 2024, there were no material transactions involving Conflict of Interest within the Company.

In 2024, there were no material transactions involving Conflict of Interest within the Company.

In 2024, there were no changes in accounting policies and standards that had a significant impact on the Company.

Accounting Policy Changes

In 2024, there were no changes in accounting policies and standards that had a significant impact on the Company.

Pencapaian Target 2024

2024 Target Achievement

Tahun 2024 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perseroan, karena menjadi tahun yang menumbuhkan semangat dan optimisme bahwa Pariwisata merupakan sektor penting yang memiliki daya tahan menghadapi beragam situasi dunia.

Perseroan menargetkan tahun 2024 sebagai Tahun Pemulihan dengan target pemulihan di level 70-80% dari level pre-pandemik 2019. Target ini berhasil terealisasi melalui pertumbuhan Pendapatan sebesar 8,23% naik dari Rp 2,85 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 3,09 triliun di tahun 2024. Perseroan juga berhasil mencatatkan keuntungan bersih di tahun 2024 sebesar Rp 335,33 milyar, naik 431% dari tahun 2023 yang hanya sebesar Rp 63,12 miliar. Beberapa strategi yang dipilih Perseroan terbukti berhasil mencatatkan kinerja keuangan positif di sepanjang 2023, salah satunya strategi Smart Operation, pengembangan pasar secara terstruktur, dan menjaga kualitas produk serta Layanan maksimal.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Per 31 Desember 2024

Realization Of The use of Proceeds from The Limited Public Offering as of December 31, 2024

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perseroan yang baik dan akutable maka pada Laporan ini akan dipaparkan Realisasi Penggunaan Dana hasil HMETD yang telah dilaksanakan pada tahun 2024. Penggunaan dana ini difokuskan untuk penguatan struktur modal untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan memperbaiki rasio hutang yang dapat berdampak pada iklim keuangan yang sehat bagi Perseroan. Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana secara transparan dan akuntabel, guna memastikan bahwa setiap alokasi dana memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2024, realisasi penggunaan dana hasil HMETD telah selesai digunakan.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum melalui PMHMETD I

Tabel Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum melalui PMHMETD I / Table of Realization of Use of Funds from Public Offering through PMHMETD I					
Keterangan	Rencana Planning		Realisasi Realization		Explanation
	Rp (ribuan) Rp (thousand)	Rp (ribuan) Rp (thousand)	Rp (ribuan) Rp (thousand)	Rp (ribuan) Rp (thousand)	
Jumlah hasil penawaran umum	-	-	75.000.000	-	Total public offering proceeds
Biaya Penawaran Umum	-	-	2.350.368	-	Public Offering Fees
Hasil bersih	-	-	72.649.632	-	Nett Profit of Public Offering
Pembayaran hutang bank	7.500.000	10,3%	7.500.000	10,3%	Bank debt payment
Modal Kerja	65.149.632	89,7%	65.149.632	89,7%	Working capital
Sisa dana hasil penawaran umum	0	100,0%	0	100,0%	Remaining funds from the public offering

2024 was an extraordinary year for the Company, as it became a year that fostered enthusiasm and optimism that Tourism is an important sector that has resilience in facing various global situations.

The Company targeted 2024 as the Year of Recovery with a recovery target of 70-80% of the pre-pandemic 2019 level. This target was successfully realized through revenue growth of 8.23%, up from Rp 2.85 trillion in 2023 to Rp 3.09 trillion in 2024. The Company also successfully recorded a net profit of Rp 335,33 billion in 2024, up 431% from Rp 63,12 billion in 2023. Several strategies chosen by the Company proved successful in recording positive financial performance throughout 2024, including the Smart Operation strategy, structured market development, and maintaining maximum product quality and service.

As part of the Company's commitment to implementing good and accountable Corporate Governance, this Report will present the Realization of the Use of Proceeds from the Rights Issue that has been implemented in 2024. The use of these funds is focused on strengthening the capital structure for sustainable business growth, and improving the debt ratio which can have an impact on a healthy financial climate for the Company. In this report, the Company conveys the realization of the use of funds in a transparent and accountable manner, to ensure that each allocation of funds provides added value to the company and stakeholders.

As of December 31, 2024, the realization of the use of HMETD proceeds has been completed.

Table of Realization of Use of Funds from Public Offering through PMHMETD I

Prospek Usaha 2025

Business Prospects in 2025

Setelah menjadikan tahun 2024 sebagai tonggak normalisasi bisnis, Perseroan memasuki tahun 2025 dengan strategi pertumbuhan yang lebih agresif dan adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan fundamental industri yang semakin kuat, prospek usaha sektor pariwisata di tahun 2025 diproyeksikan semakin positif, didukung oleh peningkatan mobilitas wisatawan, dan kreatifitas dalam layanan wisata, serta pertumbuhan ekonomi global yang stabil.

Perseroan melihat peluang besar dalam diversifikasi pasar, baik untuk wisatawan domestik maupun internasional. Peningkatan jumlah wisatawan dari emerging market serta kembalinya wisatawan dari Tiongkok memberikan sinyal positif bagi industri pariwisata Indonesia. Selain itu, tren wisata berbasis pengalaman, termasuk ekowisata, wellness tourism, dan luxury tourism, semakin diminati dan menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan portofolio produk yang lebih beragam.

Transformasi digital juga menjadi faktor kunci dalam strategi bisnis Perseroan. Pemanfaatan teknologi terbaru, seperti kecerdasan buatan, big data, dan layanan berbasis cloud, akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan customer experience serta efisiensi operasional. Digitalisasi juga akan memperkuat upaya pemasaran internasional dan domestik, dengan strategi omnichannel yang mencakup e-commerce, media sosial, serta platform distribusi digital.

Untuk memperkuat daya saing, Perseroan akan terus aktif dalam pemasaran global melalui partisipasi dalam pameran B2B dan B2C, misi penjualan ke berbagai negara, serta kolaborasi strategis dengan pelaku industri global. Segmen utama yang akan menjadi fokus Perseroan di tahun 2025 adalah pengembangan layanan Inbound, Outbound, Corporate Travel, dan Incentive Trip. Dengan meningkatnya permintaan perjalanan bisnis dan insentif, Perseroan berupaya menyediakan paket perjalanan yang lebih fleksibel, eksklusif, dan sesuai dengan kebutuhan klien korporasi maupun wisatawan individu.

Keberlanjutan tetap menjadi fokus utama dalam pengembangan bisnis Perseroan. Implementasi praktik pariwisata berkelanjutan, mulai dari pengelolaan lingkungan hingga pemberdayaan masyarakat lokal, akan terus diperkuat untuk memastikan pertumbuhan industri yang inklusif dan bertanggung jawab.

Dengan kondisi pasar yang semakin kondusif dan strategi yang tepat, Perseroan optimistis bahwa tahun 2025 akan menjadi tahun percepatan pertumbuhan bagi industri pariwisata Indonesia. Melalui inovasi, diversifikasi, dan digitalisasi, Perseroan siap menghadapi tantangan sekaligus menangkap peluang untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri pariwisata nasional dan regional.

After establishing 2024 as a milestone for business normalization, the Company enters 2025 with a more aggressive and adaptive growth strategy to market dynamics. With increasingly strong industry fundamentals, the business prospects of the tourism sector in 2025 are projected to be even more positive, supported by increased tourist mobility, creativity in tourism services, and stable global economic growth

The Company sees great opportunities in market diversification, both for domestic and international tourists. The increase in the number of tourists from emerging markets and the return of tourists from China provide positive signals for the Indonesian tourism industry. In addition, the trend of experience-based tourism, including ecotourism, wellness tourism, and luxury tourism, is increasingly in demand and is an opportunity for the Company to develop a more diverse product portfolio.

Digital transformation is also a key factor in the Company's business strategy. The use of the latest technologies, such as artificial intelligence, big data, and cloud-based services, will continue to be optimized to improve customer experience and operational efficiency. Digitalization will also strengthen international and domestic marketing efforts, with an omnichannel strategy that includes e-commerce, social media, and digital distribution platforms.

To strengthen its competitiveness, the Company will continue to be active in global marketing through participation in B2B and B2C exhibitions, sales missions to various countries, and strategic collaborations with global industry players. The main segments that will be the focus of the Company in 2025 are the development of Inbound, Outbound, Corporate Travel, and Incentive Trip services. With the increasing demand for business and incentive travel, the Company strives to provide more flexible, exclusive travel packages that suit the needs of corporate clients and individual travelers.

Sustainability remains the main focus in the Company's business development. The implementation of sustainable tourism practices, from environmental management to empowering local communities, will continue to be strengthened to ensure inclusive and responsible industry growth.

With increasingly conducive market conditions and the right strategy, the Company is optimistic that 2025 will be a year of accelerated growth for the Indonesian tourism industry. Through innovation, diversification, and digitalization, the Company is ready to face challenges while seizing opportunities to strengthen its position as a leader in the national and regional tourism industry.

Rencana Perseroan tahun 2025

Company plan for 2025

Dalam kaitan melanjutkan perkembangan usaha Perseroan ditengah fase Normalisasi, maka Perseroan memiliki beberapa strategi, antara lain:

- Fokus pada usaha Pariwisata baik untuk Inbound maupun Outbound, serta Travel services untuk kebutuhan pasar korporasi
- Terus memperkuat metode smart operation yang terbukti efektif dalam meningkatkan pertumbuhan usaha
- Penguatan *distribution channel* secara inovatif untuk memperluas pasar domestic dan internasional
- Melakukan penjajakan kemitraan strategis untuk pengembangan usaha Perseroan

Sementara Rencana jangka menengah Perseroan adalah menormalisasi kinerja usaha untuk melampaui level pra-pandemik melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas teknologi, dan human asset. Selain itu Perseroan terus berfokus pada kegiatan usaha yang mendukung Pariwisata berkelanjutan.

Aspek Produk-Operasional & Aspek Pemasaran

Product – Operational Aspect & Marketing Aspect

Pada fase normalisasi, industri pariwisata mengalami banyak perubahan, terutama dalam pola perjalanan masyarakat, kesiapan kapasitas supplier (maskapai, hotel, kereta), serta kesiapan sumber daya manusia dalam menangani permintaan pasar yang semakin dinamis.

Dari sisi operasional, Perseroan telah memperkuat tim produk dan operasional yang kompeten. Fokus utama dalam pengembangan layanan adalah menerapkan standar kesehatan, keamanan, dan kenyamanan pelanggan di seluruh lini produk. Dengan pengalaman yang diperoleh selama masa normalisasi, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan yang semakin mengutamakan faktor keamanan dan kenyamanan.

Dalam aspek pemasaran, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan Responsible Tourism atau pariwisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, alam, dan fauna. Sebagai mitra dari Travelife, Perseroan menerapkan etika-etika dalam pariwisata berkelanjutan, termasuk pengembangan produk-produk yang memberdayakan komunitas lokal, tidak mengeksploitasi fauna, serta mengurangi produksi karbon. Upaya pemasaran juga semakin mengarah pada promosi digital dan kemitraan strategis guna menjangkau pasar yang lebih luas secara efisien.

Dengan strategi pemasaran dan operasional yang terintegrasi, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat posisinya di industri pariwisata, menghadapi tantangan global, serta memenuhi kebutuhan wisatawan dengan produk dan layanan berkualitas tinggi.

In relation to continuing the Company's business development in the midst of the Normalization phase, the Company has several strategies, including:

- *Focus on Tourism business for both Inbound and Outbound, as well as Travel services for corporate market needs*
- *Continue to strengthen smart operation methods that have proven effective in increasing business growth*
- *Strengthening distribution channels innovatively to expand domestic and international markets*
- *Exploring strategic partnerships for the Company's business development*

Meanwhile, the Company's medium-term plan is to normalize business performance to exceed pre-pandemic levels by increasing technology capacity and capabilities, and human assets. In addition, the Company continues to focus on business activities that support sustainable Tourism.

During the normalization phase, the tourism industry has experienced many changes, especially in people's travel patterns, supplier capacity readiness (airlines, hotels, trains), and human resource readiness in handling increasingly dynamic market demand.

From an operational perspective, the Company has strengthened competent product and operational teams. The main focus in service development is implementing health, safety, and customer comfort standards across all product lines. With the experience gained during the normalization period, the Company ensures that every product and service has been adjusted to customer needs that increasingly prioritize safety and comfort factors.

In terms of marketing, the Company is committed to developing Responsible Tourism or tourism that is responsible for the social, natural, and fauna environment. As a partner of Travelife, the Company applies ethics in sustainable tourism, including developing products that empower local communities, do not exploit fauna, and reduce carbon production. Marketing efforts are also increasingly directed at digital promotion and strategic partnerships in order to reach a wider market efficiently.

With an integrated marketing and operational strategy, the Company is optimistic that it can continue to strengthen its position in the tourism industry, face global challenges, and meet the needs of tourists with high-quality products and services.

Aspek Produk dan Operasional

Perseroan melalui pilar usahanya telah menyiapkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Adapun produk dan jasa yang dihandarkan yang memperhatikan:

- Kesehatan dan keamanan
- Pemakaian teknologi
- Memiliki nilai keberlanjutan (sustainability)
- Menawarkan inovasi
- Memiliki nilai pembeda dibanding produk lain
- Memiliki komitmen pada isu perubahan iklim

Aspek Pemasaran

Selain aspek Produk, Perseroan memelihara dan membangun aspek Pemasaran yang sesuai dengan kondisi dan target pasar yang ada. Adapun aspek Pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memelihara komunikasi yang efektif dengan pelanggan melalui kanal sosial media dan media mainstream
- Membangun bisnis model mitra wirausaha untuk membangun iklim bisnis yang inklusif, antara lain melalui travelpreneur
- Menambah akses-akses distribusi melalui platform digital
- Meluaskan target pasar yang belum dirambah pesaing
- Melakukan kolaborasi dengan stakeholder

Product and Operational Aspect

The Company through its business pillars has prepared products and services that are adapted to market conditions. The products and services delivered pay attention to:

- Health and safety
- Use of technology
- Have sustainability values (sustainability)
- Offers innovation
- Has a differentiating value compared to other products
- Have a commitment in climate change

Marketing Aspect

In addition to the Product aspect, the Company maintains and develops the Marketing aspect in accordance with the existing conditions and target market. The marketing aspects carried out include:

- Maintain effective communication with customers through social media channels and mainstream media
- Building a business model for entrepreneurial partners to build an inclusive business climate, including through travelpreneurs
- Increase distribution access through digital platforms
- Expanding the target market that has not been penetrated by competitors
- Collaborating with stakeholders



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada roadmap GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG yang terkelola dengan baik atau Good Corporate Corporation. Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik atau GCG secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu factor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta landasan untuk menciptakan nilai secara jangka Panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *corporate governance* serta melakukan Penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen. Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pentingnya Undang-Undang dan Peraturan diatas sebagai dasar penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan.

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in a directed and planned manner. Therefore, the implementation of the Company's GCG is also based on the GCG roadmap that has been prepared to achieve well-managed GCG or Good Corporate Corporation. Consistent implementation of good corporate governance or GCG in carrying out its business activities is one of the key factors for achieving the vision and carrying out the Company's mission as well as the basis for creating long-term value for all stakeholders.

The Company continues to be committed to implementing the principles of corporate governance and conducting regular Assessments as an effort to improve the implementation of GCG so that the Company can improve performance, increase compliance with applicable laws and regulations and increase the trust of shareholders and other stakeholders.

The application of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is urgently needed to create a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably. By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply at the national, regional and international levels that are relevant and according to their needs. This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company. In order to realize a comprehensive implementation of GCG, the Company is consistently guided by the best standards applicable in the international business world and various laws and regulations stipulated by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance;*
3. *Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*

The importance of the above Laws and Regulations as the basis for implementing GCG principles is expected to bring about significant and sustainable progress for the Company.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka Panjang yang bertujuan untuk:

- A. Mendorong Pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- B. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- C. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- D. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- E. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yag kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

1. **Transparansi**

Yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

2. **Akuntabilitas**

Merupakan prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

3. **Tanggung Jawab**

Merupakan prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

4. **Kemandirian**

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran**

Merupakan prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

With the Company implementing GCG principles in running its business, it is expected to achieve long-term business continuity which aims to:

- A. *Encouraging professional, efficient and effective Company Management, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;*
- B. *Increasing the Company's contribution to the national economy;*
- C. *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- D. *Improving a conducive climate for the development of national investment; and*
- E. *Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and be sustainable in achieving the goals and objectives of the Company.*

The GCG principles referred to include:

1. **Transparency**

Namely the principle of transparency which is reflected in the decision-making process and transparency in disclosing relevant material information about the Company.

2. **Accountability**

It is the principle of clarity of accountability as described in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit within the Company in order to realize effective management of the company as an organization.

3. **Responsibility**

It is the principle of responsibility in managing the Company, especially regarding compliance with business ethics and applicable law and the principles of sound corporate management.

4. **Independence**

It is the principle of managing a company that is carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.

5. **Equality and Fairness**

It is the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.

Komitmen Perseroan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Company Commitment in Implementing Corporate Governance

Sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, kebijakan penerapan GCG di Perseroan dirumuskan dan diterapkan berpusat pada penciptaan nilai tambah dan keseimbangan manfaat bagi seluruh kepentingan. Perseroan juga secara konsisten menggunakan penilai independen untuk mengetahui penerapan praktik terbaik GCG yang berlaku dan senantiasa menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG dari penilai independen. Pengkajian dan pengkinian atas kebijakan GCG yang berlaku dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kesesuaian dan relevansinya dengan kondisi terkini dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Perseroan juga mempublikasikan dan mensosialisasikan kebijakan pada saluran komunikasi internal untuk memperkuat budaya kepatuhan dan pemberlakuan nilai-nilai dan norma etika di seluruh unit bisnis dan kegiatan operasionalnya.

Tahapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada roadmap GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG Excellence. Perseroan telah mulai merancang roadmap GCG sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan pertumbuhan Perseroan.

Roadmap Penerapan GCG Panorama

GCG Panorama Implementation Roadmap

2015-2020	2021-2025	2026-2030	
GCG Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	GCG Perusahaan Yang Terkelola Dengan Baik <i>Good Corporate Corporation</i>	Perusahaan Yang Berwarga Masyarakat Yang Baik <i>Good Corporate Citizen</i>	Perbaikan Yang Berkelanjutan <i>Continuous Improvement</i>
Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. <i>Comply with all applicable laws and regulations.</i>	Pengoperasian yang dikendalikan dengan baik melalui <i>internal control</i> yang wajar dan implementasi manajemen risiko. <i>Operations that are well controlled through reasonable internal controls and implementation of risk management.</i>	Menjadi Perusahaan yang berwarga masyarakat yang baik melalui implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. <i>Becoming a company with good community citizenship through the implementation of corporate social responsibility.</i>	
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penciptaan Nilai-nilai <i>Good Corporate Corporation and the Creation of Values</i>			

As stated in the Corporate Governance Policy, the GCG implementation policy in the Company is formulated and implemented centered on creating added value and balancing benefits for all interests. The Company also consistently uses independent appraisers to determine the implementation of GCG best practices that apply and always follows up on recommendations for GCG implementation from independent assessors. Reviewing and updating the applicable GCG policies is carried out periodically by considering their suitability and relevance to the current conditions and applicable laws and regulations. The Company also publishes and disseminates policies on internal communication channels to strengthen a culture of compliance and the application of ethical values and norms in all business units and operational activities.

Stages of Good Corporate Governance

The Company realizes the importance of implementing GCG in a directed and planned manner. Therefore, the implementation of the Company's GCG is also based on the GCG roadmap that has been prepared to achieve GCG Excellence. The company has started designing the GCG roadmap since 2015 until now with stages that are adjusted to the company's growth.

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Concerning Implementation of GCG in Public Companies

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (Lima) aspek, 8 (Delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (Dua Puluh Lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan ‘*comply or explain*’ dapat disampaikan sebagai berikut:

The company has complied with the recommendations according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In implementing the 5 (Five) aspects, 8 (Eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be submitted as follows:

ASPEK <i>Aspect</i>	PRINSIP <i>Princip</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	PELAKSANAAN <i>Implementation</i>
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham. <i>1. Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. <i>Principle 1: Increasing the Value of the GMS.</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1. Public companies have technical methods/procedures for voting, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. <i>Fulfilled (Comply). The Company has made the GMS Rules which are uploaded on the Company's website 21 days before the AGMS and distributed to shareholders when entering the Meeting room.</i>
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi (comply). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 12 Juni 2024. <i>Fulfilled (comply). All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS on June, 12 2024.</i>
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (Satu) tahun. <i>1.3. The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (One) year.</i>	Terpenuhi (comply). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada tanggal 14 Juni 2024 <i>Fulfilled (comply). The company uploaded the minutes summary of the GMS on June 14, 2024</i>
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the quality of the Public Company's communication with Shareholders or Investors.</i>	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , <i>Analyst Meeting</i> , serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional. <i>Fulfilled (Comply). The company has a Corporate Secretary who also acts as investor relations. In practice, communication is carried out through the implementation of the GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as issuing press releases which are distributed through national media.</i>

		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. <i>2.2. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or Investors on the Website.</i>	Penjelasan: Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan. <i>Explanation: The company uses the website as a medium for profiling and selling products/services. Disclosure of information related to Shareholders/investors has been included on the website but not everything is included.</i>
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	Terpenuhi (Comply). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan. <i>Fulfilled (Comply). The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions and taking into account the needs, conditions and capabilities of the company.</i>
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi (Comply). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. <i>Fulfilled (Comply). The composition of the Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain a competitive advantage.</i>
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>4.1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi (Comply). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan. <i>Fulfilled (comply). The Board of Commissioners and the Committee have guidelines in assessing the performance of the Board of Commissioners based on macroeconomic conditions, as well as company performance.</i>
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>4.2. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners to be disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	Penjelasan (Explain). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Explanation (Explain). In particular, the self-assessment policy has not yet been included in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>

		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>4.3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi (Comply). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20. <i>Fulfilled (Comply). The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is recorded in the Articles of Association of the Company Article 7, paragraph 20.</i>
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>4.4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Penjelasan (Explain). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Explanation (Explain). The Nomination and Remuneration Committee in particular has not yet formulated policies related to succession in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>
3. Fungsi dan Peran Direksi <i>3. Functions and Roles of the Board of Directors</i>	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>5.1. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</i>	Terpenuhi (Comply). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha. <i>Fulfilled (Comply). Without compromising the effectiveness of the decision-making of each Board of Directors, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account: the company's financial condition, organizational needs, and potential for business expansion.</i>
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>5.2. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi (Comply). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman. <i>Fulfilled (Comply). The company's directors have backgrounds based on diversity, expertise, knowledge and experience.</i>
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>5.3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi (Comply). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Angreta Chandra memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia. <i>Fulfilled (Comply). The Director of Finance of the Company, in this case Mrs. Angreta Chandra, has an education with an accounting background and has experience in finance and accounting in various companies in Indonesia.</i>

	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the quality of the implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Penjelasan (Explain). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>. <i>Explanation (Explain). The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i>
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.</i>	Penjelasan (Explain). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>. <i>Explanation (Explain). The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i>
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi (Comply). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 29 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS. <i>Fulfilled (Comply). Policies related to the resignation of members of the Board of Directors are recorded in Article 29 of the Company's Articles of Association and will be followed up in the GMS.</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>4. Stakeholder Participation.</i>	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelolas Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Principle 7: Improving Aspects of Corporate Governance through stakeholder participation</i>	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>7.1. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy regarding Insider Trading where employees must maintain the confidentiality of information until the information is available for public consumption.</i>
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>7.2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam aturan perusahaan. <i>Fulfilled (Comply). The company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the company rules.</i>

		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukkan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy in selecting and appointing suppliers or vendors based on their ability to meet company needs.</i>
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4. Public Company has a policy to fulfill creditor's rights.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy to fulfill the rights of creditors in carrying out healthy business practices.</i>
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i>. <i>7.5. Public Company has a whistle-blowing system policy.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i> yang tercantum dalam laporan tahunan. <i>Fulfilled (Comply). The company has a whistle-blowing system policy which is stated in the annual report.</i>
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees which refers to the results of the review of the Nomination and Remuneration Committee and is decided by the Board of Commissioners.</i>
5. Keterbukaan Informasi. <i>5. Information Disclosure.</i>	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1. Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI. <i>Fulfilled (Comply). The Company has taken advantage of the dissemination of information disclosure through newspapers, the Company's website, and the IDX website</i>
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (Lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>8.2. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company share ownership through the major and controlling shareholders</i>	Terpenuhi (comply). Dalam Laporan Tahunan 2024 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2024 <i>Fulfilled (comply). In the 2024 Annual Report and the Company's website, it has revealed the structure of shareholders with ownership of more than 5% as of December 2024.</i>

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Organ Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

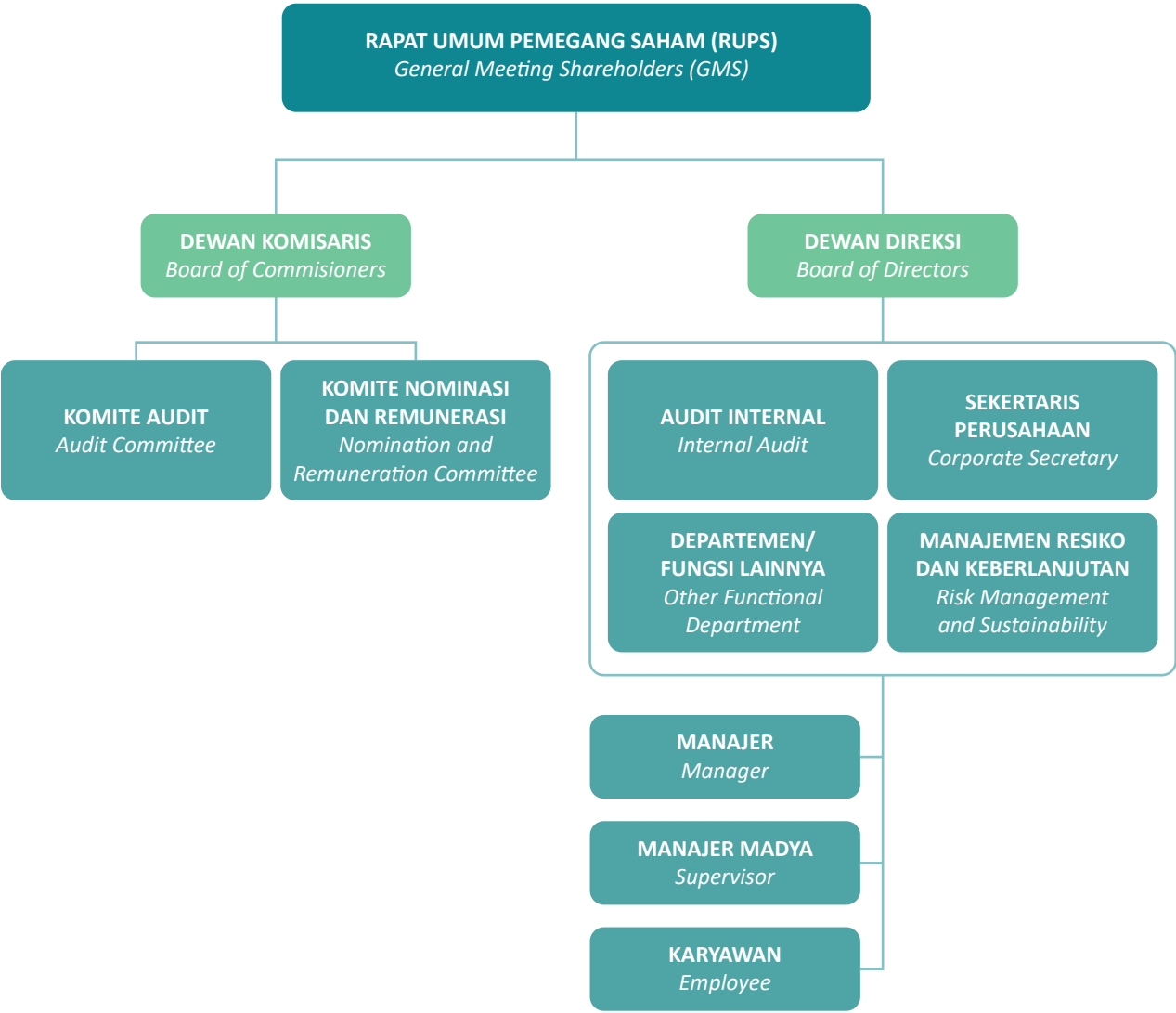
Company Organ Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG. In addition, the Company has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In practice, each organ of the Company carries out its duties, functions, and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance



Mekanisme Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Mechanism

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki haknya atas Perseroan sesuai dengan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan mekanisme RUPS yang berlaku;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan dan hak pemegang saham.

Shareholders

Shareholders as owners of capital and have rights and responsibilities over the Company in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. Shareholders are organs of the Company that have powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in laws and regulations and the Articles of Association.

Shareholders are not personally responsible for the engagement made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares they own. Every shareholder by law must comply with the Company's Articles of Association and all decisions made legally at the GMS as well as the applicable laws and regulations.

Shareholder Rights

Shareholders have their rights over the Company in accordance with the Laws and Articles of Association of the Company, including:

1. The right to attend, express opinions and vote at the GMS in accordance with the applicable GMS mechanism;
2. The right to obtain information about the Company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters, so as to enable shareholders to make decisions regarding their investment in the Company based on accurate information;
3. The right to receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing, in proportion to the number of shares owned;
4. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in connection with holding a GMS so that shareholders can participate in making decisions, including decisions regarding matters affecting the existence of the company and the rights of shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dari Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama secara jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hal sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independent yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS as an organ of the Company is a forum for shareholders to make important decisions related to invested capital in the Company, with due observance of the provisions of the Articles of Association of the Limited Liability Company Law. In addition, the GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and Commissioners for the results of their performance within a predetermined period.

The GMS has the authority, among others, to:

1. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *Approve amendments to the Articles of Association;*
5. *Approving the annual report;*
6. *Determine the allocation of the use of profits;*
7. *Appoint a public accountant.*

The decisions taken by the GMS are based on Panorama's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to carry out matters in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decisions are made fairly and transparently.

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on the need by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association. During the holding of the AGMS and EGMS, the Company carries out open and closed procedures with the voting method that prioritizes the independence and interests of shareholders where each share is entitled to cast one vote. The Company appoints a Notary and Securities Administration Bureau as independent parties who perform calculations and/or validate votes.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2024 dan Hasil Penyelenggaraan

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024. Kedua Rapat dilakukan di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. Adapun agenda dan keputusan Rapat sebagai berikut:

Agenda RUPST

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. emberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPST

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et discharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Kuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 - c. Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan;
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.

AGMS and EGMS in 2024 and Results

The Company held 1 (one) AGMS and EGMS on Wednesday, June, June 12 2024. Both Meetings were held in the Truly Care Room, Panorama Building Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. The agenda and decisions of the Meeting are as follows:

AGMS Agenda

1. *Approval and Ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Report of the Duties of the Board of Directors and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2023.*
2. *Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2023.*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.*
4. *Delegation of Authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

AGMS Decision

1. *Approved and Ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Duties Report of the Board of Directors, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fisca year ending December 31, 2023, this granting full release and discharge (acquit et discharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions taken during the year.*
2. *Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2023, and not distributing dividends to shareholders.*
3. *Approved to grant the rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending December 31, 2023 and other periods in the 2023 Financial Year if deemed necessary, and appoint a Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office includes meeting the following requirements:*
 - a. *Registered with the Financial Services Authority;*
 - b. *Experienced in conducting audits;*
 - c. *Has no conflict of interest with the Company; and*
 - d. *Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.*

4.
1.

Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.
2.

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024

Agenda RUPSLB

1.
- Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2.
- Persetujuan penyesuaian mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Keputusan RUPSLB

1.
- Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keungan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga keuangan lainnya.
2.
- Menyetujui penyesuaian mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Anggota Komisaris dan Direksi Yang Hadir Saat Rapat Umum Pemegang Saham

Members of the Commissioners and Board of Directors Who Attend at the General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen: Agus Ariandy, SH, MM.

Dewan Direksi

Direktur Utama: Budijanto Tirtawisata
Direktur: Angreta Chandra
Direktur: Hellen
Direktur: Ricardo Setiawanto

4.
1.

Determine the salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Committee. Nomination and Remuneration for each of the Board of Commissioners.
2.

Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year.

EGMS Agenda

1.
- Approval to borrow funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to pledge a significant portion of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or non-financial institutions.
2.
- Approval of adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company in accordance with the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesia Business Fields.

EGMS Decision

1.
- Approved borrowing funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to a pledge a significant portion of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or non-financial institutions.
2.
- Approved adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company in accordance with the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

Board of Commissioners

President Commissioner: Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner: Agus Ariandy, SH, MM.

Board of Directors

President Director: Budijanto Tirtawisata
Director: Angreta Chandra
Director: Hellen
Director: Ricardo Setiawanto

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Mechanism of Decision Making in Meetings

Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, a vote will be held.

Jumlah pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan hasil pemungutan suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa adalah sebagai berikut:

NO. MATA ACARA <i>Number of Agenda</i>	JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU KUASANYA YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		SETUJU <i>Agree</i>	TIDAK SETUJU <i>Not Agree</i>	ABSTAIN <i>Abstain</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023				
1	Tidak Ada <i>None</i>	1.292.910.610 (satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sepuluh) / <i>one billion two hundred ninety two million nine hundred ten thousand six hundred and ten</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
2	Tidak Ada <i>None</i>	1.292.910.610 (satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sepuluh) / <i>one billion two hundred ninety two million nine hundred ten thousand six hundred and ten</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
3	Tidak Ada <i>None</i>	1.292.910.610 (satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sepuluh) / <i>one billion two hundred ninety two million nine hundred ten thousand six hundred and ten</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
4	Tidak Ada <i>None</i>	1.252.857.485 (satu milyar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh lima) / <i>one billion two hundred fifty two million eight hundred fifty seven thousand four hundred eighty five</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	53.125 (lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima <i>fifty three thousand one hundred twenty five</i>)	Tidak Ada <i>None</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024				
1	Tidak Ada <i>None</i>	1.292.910.610 (satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sepuluh) / <i>one billion two hundred ninety two million nine hundred ten thousand six hundred and ten</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
2	Tidak Ada <i>None</i>	1.292.910.610 (satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sepuluh) / <i>one billion two hundred ninety two million nine hundred ten thousand six hundred and ten</i> lembar saham atau sebesar 93,1827%	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2022 ("Rapat"), pada hari Rabu, 21 Maret 2023. Rapat dibuka pada pukul 10.21 WIB dan ditutup pada pukul 11.30 WIB, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama, Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440, dengan ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

Realization of previous year's GMS decisions

In 2023. the Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 ("Meeting") on Wednesday, March 21 2023. The Meeting was convened at 10.21 AM WIB and adjourned at 11.30 AM WIB, held at the Truly Care Room, Panorama Building, 6th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, with the summary of the Meeting minutes as follows:

Mata Acara Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval and Ratification of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervision Report, Directors' Duties Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Report ending on 31 December 2022.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut. Approve and Ratify the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervision Report, Directors' Duties Report and ratify the Company's Consolidated Financial Report ending on 31 December 2022 and therefore provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all rights and management and supervision actions that have been carried out during the year.
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending December 31, 2022.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 29.384.030.000 (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Tiga Puluh Ribu Rupiah). Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any profits but a loss of Rp. 29,384,030,000 (twenty nine billion three hundred eighty four million thirty thousand rupiah).
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Kuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Berpengalaman dalam melakukan audit; c. Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan. Approved to grant the Company's Board of Commissioners the right and authority to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the Financial Year Ending 31 December 2023 and other periods in the 2023 Financial Year if deemed necessary, and determine the Public Accountant and the amount of honorarium The Public Accounting Firm includes the following requirements: a. Registered with the Financial Services Authority; b. Experienced in conducting audits; c. Has no conflict of interest with the Company; And d. Not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.

Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 4 Meeting Agenda 4	Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Delegation of Authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissoners of the Company.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komsaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjuangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. 1. To determine the adjustment of salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners, with the provision that it be adjusted in accordance with the Company's business conditions, and to delegate the authority to the Chariman of the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners, based on the input and consideration of the Nomination and Remuneration Committee for each respective Board of Commissioner. 2. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023.
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.

Tabel Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa

Table of Realization of previous year's GMS decisions

Mata Acara Rapat 1	1. Persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (“PMHMETD”), sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; 2. Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD; 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Meeting Agenda 1	1. Approval for the implementation of the Company's capital increase by granting Pre-emptive Rights to shareholders (“PMHETD”), in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK/04/2019 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK/04/2019 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Pre-emptibe Rights, including approval for amendments to the Company's Articles of Association in connection with HMETD, including but not limited to changes to the Company's capital structure 2. Approval to grant the authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in order to issue the HMETD 3. Granting the authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take any necessary actions to implement the resolutions of the Meeting, including but not limited to: notarizing the Meeting's resolutions, preparing, signing, and submitting all necessary documents, and notifying the relevant authorities of any amendments to the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022

Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini sebanyak 3 (tiga) orang dimana 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization. In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Commissioners is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) Commissioners, of which 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhrit tahun buku;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan Tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk

All members of the Independent Commissioners do not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their independence.

Duties and Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on the policies of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. *Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners holds the AGMS and EGMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;*
4. *Establish an Audit Committee and may form other Committees to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
5. *Evaluating the performance of the Committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;*
6. *Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:*
 - a. *The loss is not due to his fault or negligence;*
 - b. *Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - c. *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - d. *Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
7. *Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;*
8. *Can take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;*
9. *Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and*

mengetahui segala Tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan

10. Berekewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ingin ditanyakan.

the Board of Directors; and

10. *Obliged to obtain explanations from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters to be asked.*

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter) dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) rapat, dan 5 (lima) rapat bersama Direksi untuk membahas strategi, pencapaian, dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is provided with Work Guidelines, in accordance with GCG policies and the Board of Commissioners' Charter (Supervisory Board Charter) with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct provides instructions for the Board of Commissioners' Work Procedures, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners conducts at least 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in a year. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, and 5 (five) meetings with the Board of Directors to discuss strategies, achievements, and developments in business activities.

NAMA <i>Name</i>	KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS <i>Attendance of Board Commissioner's Meeting</i>			KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN DIREKSI <i>Attendance of BOD & BOC Meeting</i>		
	FREKWENSI <i>Frequency</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	RASIO KEHADIRAN <i>Attendance Ratio</i>	FREKWENSI <i>Frequency</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	RASIO KEHADIRAN <i>Attendance Ratio</i>
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	6	5	83%	3	3	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	6	6	100%	2	2	33,3%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi-misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan / Peningkatan Kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang 2024

Perseroan mendorong setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, dengan minimal jam pelatihan selama 6 (enam) jam. Adapun sepanjang 2024 peningkatan kompetensi yang didapat oleh Dewan Komisaris melalui kegiatan dibawah ini: **[GRI 2-17a]**

- Seminar Debt Capital Market Seminar 2024: *Outlook, Opportunity, and Sustainability* oleh BEI, KSEI, dan Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF), 23 April 2024
- *International Conference: 1st Indonesia Quality Tourism Conference* (IQTC) 2024, 29-30 Agustus 2024
- Seminar: *Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace*, oleh BEI dan serta *International Finance Corporation* (IFC), 24 September 2024

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara mandiri/self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi dan misi serta rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

The assessment of the Board of Commissioners is carried out individually and collectively every year independently with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision-mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2024 the Board of Commissioners has actively carried out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors in carry out the Company's operational activities.

Policy and Training Activities/Enhancement of Competence for Members of the Board of Commissioners in 2024

*The Company encourages each member of the Board of Commissioners to participate at least 1 (one) time a year, with a minimum of 6 (six) hours of training. Throughout 2024, the competency improvements obtained by the Board of Commissioners through the following activities: **[GRI 2-17a]***

- *Debt Capital Market Seminar Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability* by BEI, KSEI, and Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF), 23 April 2024
- *International Conference: 1st Indonesia Quality Tourism Conference* (IQTC) 2024, 29-30 August 2024
- *Seminar: Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace*, by BEI and the *International Finance Corporation* (IFC), 24 September 2024

Committee Performance Appraisal

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out individually or collectively with a period of every 1 (one) year independently/self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Committee members under the Board of Commissioners will be used as an assessment material for the extension of the tenure of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the vision and mission as well as Panorama's strategic plan, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that are challenges to the supervision of the Board of Commissioners.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris **[GRI 2-10.b]**

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

Perseroan menetapkan persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
 - cakap melakukan perbuatan hukum
 - dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 5. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan; dan
 6. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
- Persyaratan umum ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris yang sebelumnya merupakan karyawan atau mitra dari auditor eksternal Perseroan dalam 2(dua) tahun terakhir.

Komite Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, system pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

The Company has set general requirements for individuals to be appointed as members of the Company's Board of Commissioners, as follows:

- *have good morals, morals and integrity*
 - *competent to carry out legal actions*
 - *within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:*
1. *never declared bankrupt;*
 2. *never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;*
 3. *never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
 4. *never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her term of office:*
 - *never held an annual GMS;*
 - *his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - *has caused a Company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.*
 5. *have a commitment to comply with laws and regulations; and*
 6. *have a knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*
- These general requirements are stated in the Company's Articles of Association. The Company does not have any members of the Board of Commissioners who were previously employees or partners of the Company's external auditors in the last 2 (two) years.*

Committees Under The Board Of Commissioners

In order to carry out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the following committees:

1. *Audit Committee; and*
2. *Nomination and Remuneration Committee*

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. Its main function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities on the Financial Report process, internal control system, risk management, audit process, and the Company's process to monitor compliance with laws and regulations and the Code of Conduct.

Audit Committee Charter

In carrying out the duties and responsibilities of monitoring internal control, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit

Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan & masa tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai anggota Komite Audit PT Panorama Sentrawisata Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektifitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Kewenangan Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

Committee Charter is prepared based on the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Panorama Audit Committee Charter contains:

- *Base Foundation*
- *Membership requirements & term of office of the Audit Committee*
- *Functions of the Audit Committee*
- *Main Duties of the Audit Committee*
- *Authority of the Audit Committee*
- *Audit Committee Meeting*
- *Reporting Responsibilities*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As a member of the Audit Committee of PT Panorama Sentrawisata Tbk, with the following duties:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the company such as Financial Statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's level of compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor;*
4. *Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
6. *Reviewing the effectiveness of the company's internal control;*
7. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
8. *Reviewing the adequacy of the audits carried out by public accountants to ensure that all significant risks have been considered;*
9. *Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
10. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
11. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;*
12. *Making the work guidelines of the Audit Committee (Audit Committee Charter);*
13. *Conducting an examination of the existence of errors in the decisions of the board of directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the board of directors meeting. The audit can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the relevant Listed Company;*
14. *Reviewing the work plan and implementation of audits by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.*

Authority of the Audit Committee

The Board of Commissioners gives authority to the Audit Committee to the extent that it is within the scope of its responsibility to:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Profil Komite Audit

Komite Audit merupakan bagian dari system pemantauan internal yang terdiri dari pihak independent dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 Oktober 2023 dengan susunan berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	PROFIL Profile	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis	MASA JABATAN Service Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>
Daniel Martinus	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di Panorama dan sebelumnya beliau pernah berkarier di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) <i>Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta in 1969. He has a Bachelor of Economics background from Tarumanagara University and has more than 25 years of experience in Accounting and Finance at Panorama and previously had a career at Prasetyo Utomo & Public Accounting Firm. Co (SGV)</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>
Olip Susanto	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir pada tahun 1986. Berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 13 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan, antara lain sebagai Head of Controller, Finance and Accounting di PT Graha Properti Sentosa (2020 - sekarang), Head Accountant di PT Sutera Agung Properti (2017 - 2020), Accounting Manager di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (2012 - 2017), Senior Tax Consultant di LF Consulting (2010 - 2012) <i>Indonesian citizen, 38 yeard old, born in 1986. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University and has over 13 years of experience in Accounting and Finance. Previously served as Head of Controller, Finance, and Accounting at PT Graha Properti Sentosa (2020 - present), Head Accountant at PT Sutera Agung Properti (2017 - 2020), Accounting Manager at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2012 - 2017). and Senior Tax Consulting (2010 - 2012)</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara professional dan independent serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Panorama.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

Sepanjang 2024, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) Rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT Attendance of Audit Committee’s Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	4	4	100%
Daniel Martinus	4	4	100%
Olip Susanto	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Penelaahan tingkat solvabilitas Perusahaan
2. Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap budget tahun 2023
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2023
4. Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) tahun buku 2024
5. Penelaahan manajemen risiko Perusahaan
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2025
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2024

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its role in a professional and independent manner and does not accept/intervene from/to other parties. There are members of the Audit Committee who are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. The Audit Committee from outside Panorama does not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with Panorama.

Audit Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Audit Committee conducts at least 4 meetings in a year provided that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members.

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings with the following attendance details:

Activity Implementation

During 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings and carried out several activities as follows:

1. *Analysis of the Company's solvency level*
2. *Review of the Company's achievements against the 2023 budget*
3. *Following up on external audit findings for the 2023 financial year*
4. *Review of Mid-Year Financial Statements (LKTT) for fiscal year 2024*
5. *Company risk management review*
6. *Reviewing the external audit implementation plan for fiscal year 2025*
7. *Review of the budget prepared by the Board of Directors for the 2024 financial year*

Audit Committee Training and Development

n the context of developing and enhancing competence, all members of the Audit Committee have attended and participated in various trainings and seminars held by Panorama for training and leadership development as well as maintaining Panorama's cultural values.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi professional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nasional dan Remunerasi. Piagam ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung jawab pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat professional dan rekomendasi yang independent kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat professional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat professional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the process of nominating strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out in an objective, effective and efficient manner. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary/honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Panorama Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the National Committee and Remuneration Charter. This charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

- *The foundation of establishment*
- *Requirements for Membership and tenure of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Functions of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Main tasks of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Authority of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee Meeting*
- *Reporting responsibilities*

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, which include:

1. *Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and*
2. *Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the appropriateness of remuneration.*

Kewenangan

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

NAMA Name	JABATAN Position	PROFIL Profile	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis	MASA JABATAN Service Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>
Satrijanto Tirtawisata	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>
Dharmayanto Tirtawisata	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara professional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Panorama.

Authority

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Basis of Appointment, Term of Office, and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The members of Panorama's Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nomination and Remuneration Committee:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role in a professional and independent manner, and does not accept/intervene from/to other parties. The members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with Panorama.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT Attendance of Audit Committee's Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan strategi bisnis yang dibuat oleh Direksi yang sejalan dengan perubahan pasar dan industri pariwisata nasional dan dunia
2. Penelaahan kebijakan Direksi dan manajemen dalam melakukan fungsi strategisnya sebagai pelaksana / pengurus Perseroan agar sejalan dengan fase normalisasi yang menjadi rencana Perseroan.
3. Penelaahan keuangan Perseroan berdasarkan kondisi industri pariwisata nasional dan global.
4. Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini
5. Pandangan dan penelaahan kondisi makro pariwisata dan mikro Perusahaan untuk memulihkan dan menormalisasi kinerja Perseroan.
6. Peluang dan keberlanjutan usaha Perseroan dengan kondisi industri pariwisata terkini.

Pelatihan dan Pengembangan

Dalam rangka peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan diskusi dan webinar yang diselenggarakan pihak eksternal ataupun pihak internal Panorama agar dapat melakukan penyesuaian perspektif mengenai kondisi industry pariwisata global dan nasional.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 (three) meetings in a year. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (meetings) meetings with details of attendance levels as follows:

Activity Implementation

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings and carried out several activities as follows:

1. *Review of business strategies made by the Board of Directors in line with changes in the national and global tourism market and industry*
2. *Review of the policies of the Board of Directors and management in carrying out their strategic functions as implementers / managers of the Company in line with the normalization phase that is the Company's plan.*
3. *Review of the Company's finances based on national and global tourism industry conditions.*
4. *Evaluation of the individual performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and remuneration policies in accordance with current conditions*
5. *Views and review of the Company's macro and micro tourism conditions to restore and normalize the Company's performance.*
6. *Opportunities and sustainability of the Company's business with current tourism industry conditions.*

Training and development

In order to increase competence, all members of the Nomination and Remuneration Committee participate in various discussion activities and webinars organized by external or internal parties in Panorama in order to make adjustments to their perspective on the conditions of the global and national tourism industry.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, 1 (satu) orang sebagai Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur dengan susunan sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ramajanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Angreta Chandra	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Hellen	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ricardo Setiawanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022

Kriteria Pengangkatan Direksi [GRI 2-10.b]

Criteria for Appointment of Directors

Perseroan menetapkan persyaratan umum bagi orang perorangan untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
 - cakap melakukan perbuatan hukum
 - dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The Board of Directors is a company organ that has full authority and responsibility for matters related to the interests, aims and objectives of a company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In general, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company.

Legal basis

The establishment of the Company's Board of Directors is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2024, the Board of Directors of the Company consisted of 5 (five) Directors, of which 1 (one) person was the President Director, 1 (one) person was the Deputy President Director and 3 (three) people were Directors with the following composition:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ramajanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Angreta Chandra	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Hellen	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ricardo Setiawanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022

Kriteria Pengangkatan Direksi [GRI 2-10.b]

Criteria for Appointment of Directors

The Company has set general requirements for individuals to be appointed as members of the Company's Board of Commissioners, as follows:

- have good morals, morals and integrity
 - competent to carry out legal actions
 - within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
- never declared bankrupt;
 - never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
 - never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Persyaratan umum ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal Pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan Anggaran Dasar;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her term of office:*
 - never held an annual GMS;*
 - his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - has caused a Company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.*
- have a commitment to comply with laws and regulations; and*
- have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

These general requirements are stated in the Company's Articles of Association.

Duties and Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company's operations and complying with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:

- Duty to run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;*
- Organizing the AGMS and EGMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;*
- The Board of Directors may form a Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities and must evaluate the performance of the committee formed at the end of each financial year;*
- Be jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:*
 - The loss is not due to his fault or negligence;*
 - Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
7. Mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala Tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (*leasing*), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri;

c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;

d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan

e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukkan secara tertulis dari Direktur Utama;
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunya benturan kepentingan dengan Perusahaan.

6. *Carry out management with policies that are deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association;*
7. *Representing the Company inside and outside the court on all matters and all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the following restrictions:*

a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company, including making a leasing agreement, but excluding taking the Company's money at the Bank in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;*

b. *Establishing a business or participating in other companies both at home and abroad;*

c. *Obtain by any means immovable property, including land rights;*

d. *Providing guarantees for debts or dependents for the benefit of a person, legal entity or company; and*

e. *Transferring the Company's assets or as collateral for the Company's assets which are 50% of the total net assets of the Company in 1 or more transactions, whether related to each other or not, which occur within 1 financial year; must be with the approval of the Board of Commissioners;*
8. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on a written appointment from the President Director;*
9. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned, and the member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.*

Tugas dan wewenang Direksi pada kegiatan usaha

Duties and authorities of the Board of Directors in business activities

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	PROFIL <i>Profile</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Legal Basis</i>
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama / <i>President Director</i>	• Keuangan • Manajemen • Perbankan • Investasi	• Menyusun visi dan misi Perusahaan • Menetapkan target dan memberikan arahan strategis atas target yang ditetapkan • Menyetujui kebijakan dan keputusan besar terkait operasional, keuangan, dan ekspansi bisnis • Mengembangkan strategi bisnis jangka panjang dan pendek • Menjadi wajah perusahaan dalam acara bisnis, media, dan hubungan dengan pemerintah • <i>Developing the Company's vision and mission</i> • <i>Setting targets and providing strategic direction for the targets set</i> • <i>Approving major policies and decisions related to operations, finance, and business expansion</i> • <i>Developing long-term and short-term business strategies</i> • <i>Being the face of the company in business events, media, and government relation</i>

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	PROFIL <i>Profile</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Legal Basis</i>
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Pengembangan Bisnis / <i>Director of Business Development</i>	• Keuangan • Bisnis • Pemasaran • Investasi	• Membangun jejaring dalam mengejar pengembangan bisnis Perseroan dan anak usaha • Memastikan setiap unit usaha bekerja sesuai tujuan Perseroan • Berkoordinasi dengan para direktur dan manajer dalam menjalankan operasional bisnis • Mengarahkan perusahaan agar tetap kompetitif di industri • <i>Building networks in pursuing the development of the Company's and its subsidiaries' businesses</i> • <i>Ensuring that each business unit works in accordance with the Company's objectives</i> • <i>Coordinating with directors and managers in running business operations</i> • <i>Directing the company to remain competitive in the industry</i>
Angreta Chandra	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>	• Keuangan • Akuntansi • Perpajakan • Bisnis	• Mengawasi laporan keuangan dan memastikan kesehatan finansial Perusahaan • Menentukan alokasi anggaran untuk pengembangan bisnis • Memastikan perusahaan mencapai target keuntungan dan pertumbuhan • Berkomunikasi dengan pemegang saham dan investor dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan • Menjalankan Tata Kelola sesuai peraturan yang berlaku dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan • <i>Monitor financial reports and ensure the financial health of the Company</i> • <i>Determine budget allocation for business development</i> • <i>Ensure the company achieves profit and growth targets</i> • <i>Communicate with shareholders and investors assisted by the Corporate Secretary</i> • <i>Implement Governance in accordance with applicable regulations assisted by the Corporate Secretary</i>
Hellen	Direktur Travel & Leisure / <i>Director of Travel & Leisure</i>	• Bisnis • Travel Business • Manajemen	• Meningkatkan kinerja penjualan paket wisata, perjalanan dinas, dan incentive trip dari anak usaha dan divisi terkait • Memonitor pencapaian target untuk produk leisure dan corporate • Menjalin hubungan dengan mitra strategis Perseroan dan vendor ataupun stakeholder lainnya • Meningkatkan distribution channel untuk penetrasi pasar yang lebih baik • <i>Improve sales performance of tour packages, business trips, and incentive trips from subsidiaries and related divisions</i> • <i>Monitor target achievement for leisure and corporate products</i> • <i>Establish relationships with the Company's strategic partners and vendors or other stakeholders</i> • <i>Improve distribution channels for better market penetration</i>
Ricardo Setiawanto	Direktur Inbound / <i>Director of Inbound Tour</i>	• Tourism Business • Pemasaran • Manajemen	• Menjajaki pembukaan sourcemarket baru di beragam wilayah regional dunia • Memonitor pengembangan destinasi wisata yang layak untuk dijual kepada klien • Menyiapkan produk-produk wisata berkelanjutan • Melakukan pemasaran ke luar negeri • Meningkatkan jumlah kunjungan ke Indonesia, Thailand, dan Malaysia dari mitra agent di luar negeri • <i>Explore the opening of new source markets in various regional areas of the world</i> • <i>Monitor the development of tourist destinations that are suitable for sale to clients</i> • <i>Prepare sustainable tourism products</i> • <i>Conduct marketing abroad</i> • <i>Increase the number of visits to Indonesia, Thailand, and Malaysia from overseas agent partners</i>

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktifitas yang dirangkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 Rapat Direksi dan 3 rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 rapat, termasuk 3 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Guidelines

In carrying out their duties, the Board of Directors is guided by the GCG policy which has set up work management and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the target, vision and Company mission. With this GCG policy, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Board of Directors Meeting

In accordance with applicable regulations, the Board of Directors conducts at least 12 Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners in a year. All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 meetings, including 3 meetings with the Board of Commissioners which generally discussed strategies, achievements and developments in business activities.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi dan misi serta rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian mandiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. **[GRI 2-18b]**

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi

Direksi menilai selama tahun 2024 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' assessment is carried out individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, GCG implementation, the ability to carry out the vision and mission as well as the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

*The self-assessment by the Directors shows that during 2024, the Directors have carried out their duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities. **[GRI 2-18b]***

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors considers that during 2024 it is not necessary to form a committee to support the duties of the Board of Directors.

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS Attendance of Board Commissioner's Meeting			KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN DIREKSI Attendance of BOD & BOC Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	10	83%	3	3	100%
Angreta Chandra	12	12	100%	3	3	100%
Hellen	12	11	91%	3	3	100%
Ricardo Setiawanto	12	11	91%	3	3	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2024 kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 850 Juta dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya. **[GRI 2-19]**

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi kecuali Komisaris Independen memiliki catatan karir di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi sepanjang 2024

Perseroan mendorong setiap anggota Dewan Direksi untuk mengikuti sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, dengan minimal jam pelatihan selama 6 (enam) jam. Adapun sepanjang tahun 2024 peningkatan kompetensi Direksi dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut: **[GRI 2-17a]**

- Workshop Koreksi Negatif/Positif atas Biaya dalam Pelaporan SPT PPh Badan oleh PERKOPPI & Tax Center Podomoro University, 22 April 2024
- Webinar: Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten oleh AEI dan Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI), 8 Mei 2024
- Closing Bell & Program IGNITE 2024: Advancing Women Leaders for Indonesia Emas, 30 Mei 2024
- 7th Indonesia MICE Conference and Exhibition (INAMICE) 2024, 22 Juni 2024
- Seminar POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global oleh LPPI, 26 Juli 2024
- Conference: South East Asia Business & Economic Forum (SEABEF) 2024, 3 Oktober 2024
- CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business, 26 November 2024

The total amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the shareholders through the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

In proposing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee first conducts a thorough review of the duties, burdens, responsibilities and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's planned business activities in the coming year, as well as achievements in the previous year. The remuneration proposal is approved by the shareholders through the GMS.

*The total amount of remuneration that has been paid by the Company in 2024 to the Board of Commissioners and Directors is Rp 850 million with a remuneration component consisting of salary, allowances and other facilities. **[GRI 2-19]***

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant competency and experience backgrounds as can be seen from the brief profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors except the Independent Commissioners have a career record within the Company and have held various important positions in the Company group.

Policy and Training Activities / Enhancement of Competence for Members of the Board of Directors in 2024

*The Company encourages each member of the Board of Directors to participate at least 1 (one) time a year, with a minimum of 6 (six) hours of training. Throughout 2024, the improvement of the Board of Directors' competency will be carried out through the following activities: **[GRI 2-17a]***

- *Negative/Positive Correction Workshop on Costs in Corporate Income Tax Return Reporting by PERKOPPI & Tax Center Podomoro University, April 22, 2024*
- *Webinar: Carbon-Related Policy and Its Impact on Issuers by AEI and Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI), May 8, 2024*
- *Closing Bell & IGNITE Program 2024: Advancing Women Leaders for Indonesia Emas, May 30, 2024*
- *7th Indonesia MICE Conference and Exhibition (INAMICE) 2024, June 22, 2024*
- *POJK 5/2024 Seminar: Strengthening Banking Foundations Amidst Global Volatility by LPPI, July 26, 2024*
- *Conference: South East Asia Business & Economic Forum (SEABEF) 2024, 3 October 2024*
- *CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business, 26 November 2024*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Dasar Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan public dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No I-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Ahmad Bangun Sadewa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and capital market institutions, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company, capital market authorities, capital market players, shareholders and other stakeholders.

Structure and Basis of Appointment of Corporate Secretary

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company established a Corporate Secretary who is appointed and is responsible to the Board of Directors. The Company appointed Ahmad Bangun Sadewa as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 dated 26 August 2021 and has been reported to OJK and IDX.



Profil Sekretaris Perusahaan

AB Sadewa

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1976. Memperoleh gelar Sarjana Seni di Universitas Trisakti di tahun 2000. Memulai karir di Perseroan sejak 1998 di PT Tirta Putra Wisata, lalu menjabat sebagai Creative Director di PT Panorama Multi Media (2000-2003), lalu sebagai VP Brand & Communication di PT Panorama Sentrawisata Tbk (2013-2021), dan sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2017-2021).

Keterangan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Alamat : Panorama Building, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440
Nomor Telepon : 021-25565088 atau 021-25565000
ext. 6000
Surat Elektronik : corsec.panr@panorama-group.com

Corporate Secretary Profile

AB Sadewa

Indonesian citizen, 49 years old, born in Jakarta in 1976. Holds a Bachelor of Arts degree from Trisakti University in the year 2000. Commenced a career at the Company in 1998 with PT. Tirta Putra Wisata, later serving as the Creative Director at PT Panorama Multi Media (2000 - 2003), then as VP Brand & Communication at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. (2013 - 2021), and as Corporate Secretary at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (2017 - 2021).

The details for Corporate Secretary are as follows:

Address : Panorama Building, 5th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440
Phone Number : 021-25565088 or 021-25565000
ext. 6000
Email : corsec.panr@panorama-group.com

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi yang diadakan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain kegiatan yang dilakukan BEI dan OJK, Sekretaris Perusahaan juga hadir dalam kegiatan yang terkait dengan stakeholder, antara lain:

- Bisnis Indonesia - Habitat Webinar: *Paving the Way to Sustainable Business - Innovation in CSR*, 12 Februari 2024
- Webinar: Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG oleh Asosiasi Emiten Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI), 26 Maret 2024
- Webinar: POJK Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham
- Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka, oleh AEI dan OJK, 1 April 2024
- Webinar ESG: *"ESG Investing: What is it and why investors care about it?"* oleh BEI dan Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), 25 April 2025
- Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam oleh IDX dan GRI, 28 Mei 2024
- Diskusi Panel: Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations oleh AEI, 18 September 2024
- Mini Conference dengan Yuasa Trading Co Ltd Jepang: *Latest Trends and Examples of Efforts to Achieve Carbon Neutrality*, 16 Oktober 2024
- Webinar: *A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting* oleh Reportthink.AI, 18 November 2024

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain :

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait;
- Sebagai Investor Relation;
- Memberikan informasi kepada public melalui media;
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kegiatan CSR;
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi;
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat- rapat;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Training and Competency Development

Throughout 2024, the Corporate Secretary attended several socialization trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to keep abreast of developments in the prevailing laws and regulations in the capital market. In addition to activities carried out by the IDX and OJK, the Corporate Secretary is also present in activities related to stakeholders, including:

- Bisnis Indonesia - Habitat Webinar: *Paving the Way to Sustainable Business - Innovation in CSR*, February 12, 2024
- Webinar: *Scope 3 Emissions & GHG Verification by the Indonesian Issuers Association & Global Reporting Initiative (GRI)*, March 26, 2024
- Webinar: *POJK Number 4 of 2024 Concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports of Activities to Pledge Shares of Public Company*, by AEI and OJK, April 1, 2024
- ESG Webinar: *"ESG Investing: What is it and why investors care about it?"* by IDX and Tropical Forest Alliance (TFA) and The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), April 25, 2025
- Sustainability Reporting on Impacts on Natural Resources by IDX and GRI, May 28, 2024
- Panel Discussion: *Encouraging Superior Competence in Investor Relations* by AEI, September 18, 2024
- Mini Conference with Yuasa Trading Co Ltd Japan: *Latest Trends and Examples of Efforts to Achieve Carbon Neutrality*, October 16, 2024
- Webinar: *A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting* by Reportthink.AI, November 18, 2024

Duties and Responsibilities

In carrying out his duties, the Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

- Ensure smooth communication between the Company and related parties;
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties concerned with the needs of each of the parties concerned;
- As Investor Relations;
- Providing information to the public through the media;
- Ensure compliance with GCG and applicable laws;
- Carry out CSR activities;
- Responsible to the Board of Directors and reports on activities periodically to the Board of Directors;
- Schedule, arrange, meetings of the Board of Directors, the Board of Directors and the Commissioners and make minutes of meetings;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes disclosure of information to the public, submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Pada bulan Februari, menyampaikan rencana RUPST dan RUPSLB kepada publik melalui jalur komunikasi Bursa, KSEI, dan website Perseroan
- Pada bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2023 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET;
- Pada bulan Maret, mempublikasikan Laporan Tahunan 2023;
- Pada bulan April, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sekaligus Paparan Publik tahun 2024;
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2024;
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2024;
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2024;
- Melaksanakan Earnings Call kepada investor dan perusahaan sekuritas;
- Bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah, melaksanakan kegiatan CSR 2024;
- Menjadi narasumber mewakili Perusahaan di beberapa kegiatan diskusi, seminar, dan webinar;
- Merilis beragam Press Release ke media nasional dan internasional;
- Melakukan kegiatan publikasi terkait Perseroan kepada stakeholder terkait.

Corporate Secretary Activities in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following work programs:

- In February, submit the plan for the AGMS and EGMS to the public through the communication channels of the Stock Exchange, KSEI, and the Company's website
- In March, submit the Audited Financial Report as of December 31, 2023 to the OJK and IDX, while uploading it to IDXNET;
- In March, publish the 2023 Annual Report;
- In April, hold the AGMS and EGMS as well as the 2024 Public Expose;
- In April, submit the interim Financial Report Q-1 of 2024;
- In July, submit the interim Financial Report for the middle of 2024;
- In October, submit the interim Financial Report Q-3, 2024;
- Conduct Earnings Call to investors and securities companies;
- In collaboration with the Panorama Anugerah Foundation, carry out CSR activities in 2024;
- Become a resource person representing the Company in several discussion activities, seminars, and webinars;
- Release various Press Releases to national and international media;
- Conduct publication activities related to the Company to relevant stakeholders.



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independent dan objektif.

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tongkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasihatn telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan Keuangan, Pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

Profil Kepala Audit Internal

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman Panjang di bidang Administrasi Keuangan dan Audit diantaranya di PT Bank Central Asia Cabang Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telha menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar baik dari eksternal maupun internal.

Saat ini Audit Internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan dasar dan intermediate audit, pengetahuan manajemen resiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan serta pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

The Internal Audit Unit is a management partner in realizing the implementation of good corporate governance within the Company as regulated in POJK No. 56/POJK.05/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control independently and objectively.

This internal control is carried out in a comprehensive and integrated manner, with the implementation stick in the hands of the Board of Directors through the Internal Audit Unit. Meanwhile, the supervisory and advisory functions have been carried out by the Board of Commissioners in relation to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial reports, risk management by taking into account the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

Structure, Position, and Legal Basis for Appointment of Internal Audit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is led by Maria Sukma who was appointed based on the Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 dated 26 November 2009.

Head of Internal Audit Profile

Maria Sukma

Indonesian citizen, 57 years old, born in Palembang in 1968. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tridinanti University Palembang in 1992. He joined the Company since 1999 and served as Head of the Internal Audit Unit since 26 November 2009. Prior to joining Panorama, He has long experience in the field of Financial Administration and Audit including at PT Bank Central Asia Palembang Branch (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

Internal Audit Training and Qualification

In order to develop and improve competence, Internal Audit has attended and participated in various trainings and seminars, both external and internal.

Currently, Internal Audit has capabilities/qualifications such as knowledge and ability of implementing internal auditors, basic and intermediate audit knowledge, risk management knowledge, accounting and taxation knowledge as well as management/business and organizational knowledge.

Piagam Audit Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktifitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar Audit Internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma tindak lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal

Berdasarkan internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan Analisa dan evaluasi efektifitas system dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, SDM, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan system/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which is the basis and guide for the implementation of the activities of the Internal Audit Unit. The objectives of establishing the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Determine the position of the activities of the Internal Audit Unit in the organization;*
2. *To authorize the Internal Audit Unit to gain full, free and unrestricted access to all records and/or information regarding all activities and Company resources related to the implementation of their duties;*
3. *Determine the scope of duties and activities of the Internal Audit.*

The contents of the Panorama Internal Audit Charter include:

- *Introduction*
- *Basic principles of Internal Audit*
- *Internal Audit*
- *Function*
- *Duties and responsibilities*
- *Internal Audit Authority*
- *Scope of Work of Internal Audit*
- *Audit Standards/Inspection Norms*
- *Internal Auditor Requirements*
- *Internal Audit Scope of Work Requirements*
- *Audit Reporting and Implementation Requirements*
- *Examination Implementation Norms*
- *Inspection Reporting Norms*
- *Follow-up norms*
- *Internal Audit Management Requirements*
- *Code of Ethics*
- *Closing*

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Carry out inspections/audits on the internal control system in accordance with Company policies/regulations;*
2. *Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures;*
3. *Supervise and examine activities carried out in the fields of Administration and finance, operations and marketing, investment, HR, and other Company activities;*
4. *Conduct testing and evaluation of the periodic reports of the Company's work units on important information that is guaranteed to be safe, information control runs effectively, and the presentation of reports complies with Company regulations and laws;*
5. *Monitoring and evaluating the results of audit findings as well as submitting suggestions for improvements to business activities and systems/policies/regulations in accordance with the development of the Company; and*
6. *Submitting the results of the audit that has been carried out to the President Director with a copy to the Audit Committee.*

Wewenang Satuan Unit Audit Internal

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- 2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
- 3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas system yang di-audit; dan
- 4. Bekerjasama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktifitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada Penilaian dan Analisa atas aktifitas tersebut.

Kode Etik Satuan Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum didalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

- 1. Memiliki integritas dan perilaku professional, independent, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
- 3. Menghindari aktifitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
- 4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
- 5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
- 6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
- 7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

Authority of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit is as follows:

- 1. *Develop, change and implement Internal Audit policies, including among others determining the procedures and scope of audit work;*
- 2. *Access to all documents, personal and physical objects of the audit carried out;*
- 3. *Verification and reliability testing in evaluating the effectiveness of the audited system; and*
- 4. *Cooperate with the Audit Committee which provides information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of tasks. The Internal Audit Unit does not have the implementation authority and responsibility for the activities that are reviewed/reviewed/audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is in the Assessment and Analysis of these activities.*

Internal Audit Unit Code of Ethics

In carrying out its functions and duties, apart from complying with the Code of Conduct that is generally applicable, the Internal Audit Unit also has a Code of Ethics that is listed in the Internal Audit Charter. The Panorama Internal Audit Unit Code of Ethics is:

- 1. *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;*
- 2. *Avoid activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to cause harm to the Internal Auditor profession or the Company;*
- 3. *Avoid activities that are contrary to the interests of the Company or which result in not being able to carry out their duties and obligations objectively;*
- 4. *Not receiving compensation/bribery from any party related to the findings;*
- 5. *Fully comply with the Internal Auditor professional standards, Company policies and laws and regulations;*
- 6. *Do not use the information obtained for personal interests or gains or other matters that cause or are reasonably suspected of causing harm to the Company; and*
- 7. *Report all material audit results by disclosing the truth according to existing facts and not hiding things that can harm the Company and/or violate the law.*

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian Analisa sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Tasks

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out evaluation studies and analysis studies as follows:

PROGRAM KERJA Framework	FAKTOR RISIKO Risk Factor	AREA Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan asset bergerak <i>Risk of misuse of moveable asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of false operational decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi tahunan keuangan <i>Risk of annual financial plan determination accuracy & review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2023 bersama dengan Komite Audit <i>Following up the results of Audit findings for Fiscal Year 2023 with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2024 <i>Reviewing the company corporate action plan in 2024</i>	Sinkronisasi strategy <i>Strategy synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan investasi pada entitas anak <i>Risk of investment management in subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization Operating Result</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan likuiditas Perusahaan dan entitas anak <i>Risk of the company's and subsidiaries's liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan usaha antar entitas anak <i>Business relation among subsidiaries</i>	Sinergi Grup <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan entitas anak <i>Reviewing of Company's and subsidiaries' financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola Perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah system pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga asset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses Pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan system pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa system pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari system pengendalian internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan system pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas Administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Panorama believe that good performance and increase in the value of the Company can only be achieved through the implementation of good corporate governance. One of the implementations is an effective internal control system.

The internal control system is an important component in Panorama's management and becomes a reference for healthy and safe operational activities. Panorama's internal control system is intended to:

1. *Maintain assets;*
2. *Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting;*
3. *Reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects; and*
4. *Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations as well as minimize the risk of losses that arise through an accurate and adequate risk management process.

The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system in every Panorama business activity at all levels or levels of the organization, always ensuring that the internal control system has been carried out efficiently and effectively, ensuring orderly implementation of procedures and maintaining a supportive environment for internal control efforts.

Separate assessment is carried out by the Internal Audit Unit as Panorama's internal audit in accordance with the audit work plan that has been approved by management. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for its supervision, assisted by the Audit Committee.

All Panorama employees are an inseparable part of the internal control system and in their daily functional duties are required to study and understand the policies of the internal control system. By understanding the policy, there will be a common understanding and perception in its implementation as well as achieving a good balance between service quality without neglecting the quality of administration, especially transactions that contain risks.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

Korupsi merupakan salah satu tindakan pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian, penjualan barang dan jasa atau[un lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat memengaruhi keputusan pejabat pemerintah.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai anti korupsi melalui berbagai media internal dan eskternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang anti korupsi.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi factor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan system manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko.

Anti Corruption Policy

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is the Company's commitment in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of the principles of Good Governance, especially the principles of transparency, responsibility, and independency.

Anti Corruption Implementation Programs and Procedures

All of the Company's employees are prohibited from giving or receiving from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, or others related to the Company's operational activities that gives personal benefits to the employees or can influence decision of government's officials.

Anti-Corruption Dissemination

To strengthen the anti-corruption culture in the Company, the Company conducts awareness campaigns on anti-corruption through various internal and external media. The Company also conducts continuous socialization through training to all employees to constantly remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption.

The rapid, dynamic, complex, and diversified business development is a factor that increases the urgency of implementing risk management. This is done to anticipate and adapt to changes in the dynamic business environment and the constraints and risks that may accompany it.

Risk Management System

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

The approach taken to support the effective implementation of Panorama's risk management is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Comprehensive internal control system; and*
3. *Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems.*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
- 2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
- 3. Risiko Persaingan Usaha;
- 4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
- 5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
- 6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
- 7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata;
- 8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana lainnya.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian actual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistic yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan event.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks.

Types and Strategies of Risk Management

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

- 1. *Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;*
- 2. *Regional and Global Economic and Political Situation Risks;*
- 3. *Business Competition Risk;*
- 4. *Risk of Loss and/or Strike of Manpower;*
- 5. *Competition Risk for Regional Tourism Areas;*
- 6. *Investment and Expansion Risk;*
- 7. *Tourism Object Conservation Risk;*
- 8. *Risk of Fire, Accident or other Disaster.*

Panorama cannot determine whether and when these events will occur or the impacts that will arise in the areas where the Company operates. There is a risk that insurance coverage will not fully compensate for actual losses. In addition, the length of the insurance claim process can interfere with Panorama's operational activities.

Panorama's customers include exhibitors whose businesses depend on production and supply lines in countries other than Indonesia. Natural disasters inside and outside Indonesia can affect production lines and logistics which will also affect Panorama's customers and reduce demand for exhibition and event organizing businesses.

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been set as Panorama's work guidelines.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpegaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2024.

Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi adiministrative dari OJK maupun BEI sepanjang tahun 2024.

Kode Etik

Code of Ethics

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktifitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktifitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Pokok-pokok Kode Etik

Code of Conduct berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dimana hal ini merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

- 1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
- 2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
- 3. Etika Kerja Hubungan antara Atasan dan Bawahan; dan
- 4. Etika Kerja Hubungan antar Karyawan.

Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan serta disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodic untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi SDM.

Selain itu pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Throughout 2024, the Company, its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors are not involved in any legal cases that may interfere and affect the condition and performance of the Company in 2024.

The Company also did not receive administrative sanctions from OJK or IDX throughout 2024.

In building good relationships with stakeholders and increasing shareholder value in the long term, the Company always maintains ethics and values of integrity in every business activity of the Company, as stated in the Code of Conduct.

In this context, Panorama has formulated various policies regarding ethics. Panorama strives to implement the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission, cultural values and service spirit through the implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is a written guideline which is a guide to ethical/moral values that are required of all individuals related to business and behavior patterns in accordance with Panorama's culture.

Code of Conduct

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties where this is a manifestation of business ethics and work ethics for Panorama's people. As a behavioral ethic, it is hoped that ideal behavior will be created that is developed based on the noble values believed by the Panorama ranks so that it becomes a work culture. The contents of the Panorama Code of Conduct include the following:

- 1. *Employee Relations Work Ethics with the Company;*
- 2. *Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;*
- 3. *Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and*
- 4. *Work Ethics Inter-Employee Relations.*

Corporate Ethics Socialization to Employees

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of Panorama periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by every employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme whistle-blowing system.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Share Ownership Program by Employees

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

Panorama's Code of Conduct applies to all Panorama people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the Panorama business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in Panorama has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of Panorama's personnel is regarding the willingness of Panorama's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

Panorama provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

Throughout 2024 the Company did not hold an Employee or Management Share Ownership Program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (whistle-blowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistle-blowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen SDM bekerjasama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada Lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh HRD ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistle-blower protection), Panorama akan memberikan

The Company has a whistle-blowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, Panorama establishes a whistle-blowing policy which is a form of Panorama's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

Delivery Mechanism

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company.
2. Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.
3. If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.
4. Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistle-blower protection), Panorama will provide full



perlindungan penuh baik untuk pihak internal ataupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian public. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang Undang Nomor 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Pelapor dan Korban.

Media Pelaporan

Perseroan menerapkan mekanisme *whistle-blowing system* dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

- 1. Penyampaian langsung kepada atas masing-masing, Departemen HRD, ataupun Corporate Secretary;
- 2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu: Gedung Panorama Lantai 6, Jl Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440; dan
- 3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui email resmi: **corsec.panr@panorama-group.com**

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Whistle-blowing System Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 Panorama tidak menerima pelaporan terkait *whistle-blowing* dan juga tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan adanya ketidakefektifan dari pelaksanaan audit.

protection for both internal and external parties of Panorama, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities.

Protection of the reporter and witnesses, especially if the reporter comes from an external Panorama, refers to the provisions of Law Number 13 of 2006 concerning Protection of Whistleblowers and Victims.

Reporting Media

The Company implements a whistle-blowing system mechanism where the reporter can submit his report through 3 media, namely:

- 1. *Direct submissions to each of them, the HRD Department, or the Corporate Secretary;*
- 2. *Through a letter addressed to the President Director and copied to the Corporate Secretary at the Panorama Office address, namely: Panorama Building, 6th Floor, Jl Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440; and*
- 3. *Via official email addressed to the Corporate Secretary via official email: **corsec.panr@panorama-group.com***

For complaints of violations allegedly committed by members of the Board of Directors or even the President Director, they are addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Whistle-blowing System Report 2024

Throughout 2024 Panorama did not receive any reports related to whistle-blowing and there were also no internal deviations indicating the ineffectiveness of the audit.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Sebagai Perusahaan public, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham dan stakeholder. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar para investor mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktifitas Investor Relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan Paparan Publik atau *Public Expose* dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) antara lain melalui media sebagai berikut:

- 1. Informasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan maupun Keterbukaan Informasi lainnya melalui website www.panorama-sentrawisata.com
- 2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan
- 3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dapat menghubungi:

AB Sadewa
Sekretaris Perusahaan

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 25565000
F. +62 21 25565055
Email: corsec.panr@panorama-group.com
Web: www.panorama-sentrawisata.com

As a public company, the Company maintains good and open communication with shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates information about the Company consistently and transparently to analysts and investors.

Investor Relations carries out the communication function so that investors get a precise and accurate view of the performance, business prospects and information needed for shareholders for decision making. Investor Relations activities still pay attention to the principle of confidentiality and equal treatment for all investors.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a Public Expose in order to describe the Company's performance after the Financial Statements are published.

The Company has provided information to stakeholders, including through the following media:

- 1. *Information on the Company's Financial Statements and Annual Reports as well as other Disclosure of Information through the website www.panorama-sentrawisata.com*
- 2. *Information regarding stock price developments, corporate actions and other disclosures can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id); and*
- 3. *Information through other media, including email and print media.*

To get more information about PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. please contact:

AB Sadewa
Corporate Secretary

Panorama Building Floor 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 25565000
F. +62 21 25565055
Email: corsec.panr@panorama-group.com
Web: www.panorama-sentrawisata.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tantangan di tahun 2024 dan Komitmen Keberlanjutan

Challenges in 2024 and Sustainability Commitments

Sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat dan lingkungan di berbagai destinasi wisata, Panorama berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Kami menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ke dalam seluruh kegiatan operasional perseroan, baik dalam skala lokal maupun global.

Sepanjang 2024 Perseroan masih terus menghadapi tantangan sosial dan tantangan lingkungan yang terkait dengan keberlanjutan pariwisata di Indonesia. Tantangan sosial akibat overtourism di destinasi populer seperti di beberapa wilayah di Bali dan di Yogyakarta turut menjadi perhatian Perseroan karena dapat berdampak pada isu kenyamanan dan keamanan. Selain itu tantangan sosial seperti tidak seimbangnya pekerja lokal di destinasi wisata juga turut mewarnai isu yang menjadi perhatian Perseroan. Sementara tantangan lingkungan yang terus menjadi perhatian Perseroan adalah masalah pengelolaan sampah di wilayah-wilayah yang dilewati atau bahkan dikunjungi oleh wisatawan. Belum lagi tercemarnya pantai dan sungai dengan sampah-sampah plastik yang tentunya sangat mengurangi kenyamanan dalam berlibur. Namun tantangan lingkungan jangka panjang juga muncul dalam kaitannya dengan perubahan iklim, dimana akhirnya ikut menjadi faktor yang diperhitungkan bagi Perseroan dalam melakukan aktifitas usahanya.

Tantangan-tantangan yang ada tentunya tidak dapat dijawab oleh Perseroan semata namun perlu dilakukan secara bersama-sama oleh stakeholder industri pariwisata lainnya. Oleh karenanya Perseroan berupaya untuk selalu menyelaraskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan prinsip-prinsip Environmental, Social, Governance (ESG). Tujuannya adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang lebih terukur dan terintegrasi, sehingga kegiatan TJSL dapat sejalan dengan keseluruhan strategi bisnis perseroan.

Perseroan sejak tahun 2021 telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Di setiap Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk membangun pariwisata yang memberikan dampak positif kepada lingkungan/alam, sosial/masyarakat, budaya, dan tentunya yang memberi dampak ekonomi yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa pariwisata yang sejati harus memperhatikan kelestarian alam, melibatkan masyarakat lokal, dan menerapkan tata kelola yang baik. Dengan strategi keberlanjutan yang kuat, kami ingin meyakinkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan hingga pemerintah, bahwa pariwisata dapat menjadi solusi

As an integral part of the community and environment in various tourist destinations, Panorama is committed to running a responsible business. We recognize the importance of maintaining a balance between business growth and environmental sustainability and community welfare. Therefore, we have integrated the principles of Social and Environmental Responsibility (TJSL) into all of the company's operational activities, both locally and globally.

Throughout 2024, the Company will continue to face social and environmental challenges related to the sustainability of tourism in Indonesia. Social challenges due to overtourism in popular destinations such as in several areas in Bali and Yogyakarta are also a concern for the Company because they can have an impact on issues of comfort and security. In addition, social challenges such as the imbalance of local workers in tourist destinations also contribute to issues that are of concern to the Company. Meanwhile, environmental challenges that continue to be a concern for the Company are the problem of waste management in areas passed or even visited by tourists. Not to mention the pollution of beaches and rivers with plastic waste which of course greatly reduces the comfort of a vacation. However, long-term environmental challenges also arise in relation to climate change, which ultimately becomes a factor that is taken into account by the Company in carrying out its business activities.

The existing challenges certainly cannot be answered by the Company alone but need to be carried out together by other tourism industry stakeholders. Therefore, the Company strives to always align its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program with the principles of Environmental, Social, Governance (ESG). The goal is to create a more measurable and integrated framework, so that TJSL activities can be in line with the company's overall business strategy.

Since 2021, the Company has published a Sustainability Report in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In every Sustainability Report published, the Company affirms its commitment to building tourism that has a positive impact on the environment/nature, social/community, culture, and of course has a sustainable economic impact.

We believe that true tourism must pay attention to environmental sustainability, involve local communities, and implement good governance. With a strong sustainability strategy, we want to convince all stakeholders, from customers to governments, that tourism can be a solution to several global problems such as climate change, social

untuk beberapa permasalahan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan kerusakan lingkungan.

Dengan tetap berbasis pada 17 SDGs, Panorama memfokus pada:

- Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- Berkurangnya kesenjangan
- Kota dan Permukiman yang berkelanjutan
- Konsumsi dan Produksi secara bertanggung jawab
- Penanganan Perubahan iklim
- Ekosistem Lautan
- Ekosistem Daratan

Dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Panorama juga melakukan pendekatan kepada 3 aspek penting, yakni: People (manusia) - Planet (lingkungan) - Prosperity (kemakmuran). Dalam perkembangannya 3 aspek ini harus dilakukan secara sinergi dan berkolaborasi melalui pendekatan bisnis yang inklusif, sehingga diperlukan 2 aspek lainnya, yakni: Partnership (kemitraan) - Peace (perdamaian). Namun demikian Panorama masih menjadikan 3 aspek penting di awal sebagai Triple Bottomline.

Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

PLANET (Lingkungan),

Bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya.

PEOPLE (Masyarakat),

Keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.

PROSPERITY (Kemakmuran),

Dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantau suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.

inequality and environmental degradation.

While still based on the 17 SDGs, Panorama focuses on:

- *Decent work and economic growth*
- *Reduced inequality*
- *Sustainable cities and human settlements*
- *Responsible consumption and production*
- *Addressing climate change*
- *Oceans*
- *Land*

In implementing Social and Environmental Responsibility, Panorama also approaches 3 important aspects, namely: People - Planet - Prosperity. In its development, these 3 aspects must be carried out synergistically and collaboratively through an inclusive business approach, so that 2 other aspects are needed, namely: Partnership - Peace. These five aspects are very close in creating sustainable tourism.

The five important elements of Social Responsibility can be described as follows:

PLANET (Environment),

that Tourism cannot be separated from the natural components that are sold as tourism products, so the Company has concern for the importance of

PEOPLE (Society),

the sustainability of the tourism business cannot be separated from community participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that cares, we always try to provide the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility in real terms for the growth and development of harmonious relations with the community.

PROSPERITY (Prosperity),

in carrying out Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact on the community and of course the company with its shareholders. Therefore, the Social Responsibility carried out must be related to the product (supply chain) so that an inclusive economic ecosystem is formed that is mutually beneficial and provides prosperity to all parties.

Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan

About Social and Environmental Responsibility as part of the Sustainability Report

Dalam Laporan tahun 2024 ini Perseroan melakukan penyatuan antara Laporan Tahunan dengan Laporan Keberlanjutan sebagaimana dinyatakan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun Laporan Keberlanjutan yang diatur melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik juga termasuk dalam Laporan Tahunan 2024 ini dengan kaidah dan standar yang diatur dengan panduan Global Reporting Initiatives (GRI) atau Standar Inisiatif Pelaporan Global.

Sepanjang Perseroan mengeluarkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2021, Perseroan banyak melakukan harmonisasi program antara program Tanggung Jawab Sosial dengan program Pariwisata Berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kedua program tersebut saling menguatkan dan menjadi langkah konkrit bagi Perseroan dalam menjalankan strategi Pariwisata Berkelanjutan atau sustainable tourism.

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS.
- ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJSL)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami meyakini implementasi etika bisnis yang dijalankan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

In this 2024 Report, the Company has merged the Annual Report with the Sustainability Report as stated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report regulated through POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies is also included in this 2024 Annual Report with the rules and standards regulated by the Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines or Global Reporting Initiative Standards.

Throughout the Company's issuance of the Sustainability Report since 2021, the Company has carried out many program harmonizations between the Social Responsibility program and the Sustainable Tourism program. The Company realizes that the two programs strengthen each other and are concrete steps for the Company in implementing the Sustainable Tourism strategy.

in implementing Social Responsibility, the Company is guided by the regulations in force in the Republic of Indonesia, including:

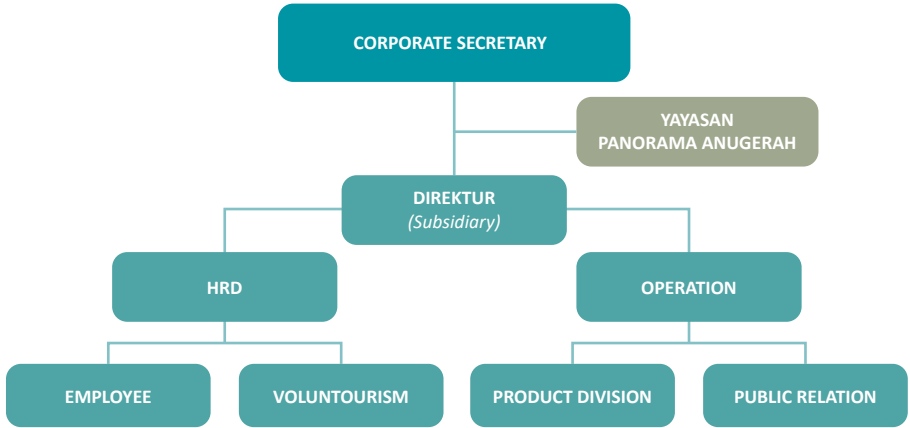
- *Law No. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stated therein that Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility.*
- *Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 concerning Investor Obligations. This article explains the implementation of Corporate Social Responsibility and respecting the cultural traditions of the community around the location of business activities. In the explanation of Article 15, the meaning of Corporate Social Responsibility is the responsibility inherent in every investment company to continue to create harmonious, balanced, and appropriate relationships with the environment, values, norms, and culture of the local community.*
- *PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Articles 2, 3, and 6. These three articles explain that every Company as a legal subject has social and environmental responsibility, which is an obligation. The implementation of social and environmental responsibility is contained in the Company's annual report and is accounted for to the GMS.*
- *ISO 26000 concerning Corporate Social Responsibility.*

Objectives of Social Responsibilities Implementation (SRI)

We view TJS as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and paying attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics being run. We believe in the implementation of business ethics being run. The success of TJS implementation in the long term is believed to have an impact mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and improving reputation which in turn has implications for the creation of added value that drives the smooth stability and growth of the Company's business.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan dan Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Perseroan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dimana terdapat fungsi-fungsi yang melakukan kegiatan TJSL baik di perusahaan induk ataupun anak usaha. Adapun struktur pengelolaan TJSL adalah sebagai berikut:



Dalam keterkaitannya dengan strategi berkelanjutan, saat ini Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Perseroan dikelola oleh Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan yang berada dibawah Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Struktur tata Kelola Perusahaan terdiri dari beberapa bagian atau divisi baik di Perusahaan induk ataupun di entitas anak. Pelaksanaannya pun mengikuti prinsip-prinsip GCG pada Perseroan yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan/kewajaran; menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional usaha. Selain itu penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. [GRI 102-18]

Adapun struktur Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan adalah sebagai berikut:



Corporate Social Responsibility Management Structure and Implementation of Sustainable Governance of the Company

The Company's Social and Environmental Responsibility (CSER) activities are carried out consistently and sustainably where there are functions that carry out TJSL activities both in the parent company and subsidiaries. The TJSL management structure is as follows:

In relation to sustainable strategy, currently the Implementation of Sustainable Governance of the Company is managed by the Sustainable Tourism Working Group which is under the Corporate Secretary, and is responsible to the Board of Directors. The Corporate Governance structure consists of several parts or divisions both in the parent Company and in subsidiaries. Its implementation also follows the principles of GCG in the Company, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness; making the Company able to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the implementation of GCG also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017. [GRI 102-18]

The structure of Sustainable Tourism Management is as follows:

Perseroan dalam menjalankan kegiatan TJSL juga dibantu oleh Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation). Yayasan Panorama Anugerah sendiri merupakan Yayasan yang berdiri di Indonesia dengan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Visi Utama dari yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berasaskan sejahtera bersama Panorama.

Misi

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarjan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut:

- INTERNAL : Memperkuat Sinergi
- ESKTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan TJSL

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan

The Company in carrying out TJSL activities is also assisted by the Panorama Anugerah Foundation. The Panorama Anugerah Foundation itself is a Foundation established in Indonesia with the following Vision and Mission:

Vision

The main vision of the Panorama Anugerah Foundation is to be a strong, high-quality, reputable, and prosperous tourism-based foundation in Indonesia in conjunction with Panorama.

Mission

In line with the development of Indonesian tourism and based on the above Vision, the Foundation has the following missions:

- INTERNAL: Strengthening Synergy
- EXTERNAL:
 - Strengthening partnerships
 - Mobilizing Social and Community Care Participation
 - Mobilizing Education Care Participation
 - Mobilizing Cultural and Entrepreneurship Care Participation
 - Strengthening Donor Communities

The Panorama Anugerah Foundation has three social activity pillars, namely:

- *Panorama Cares (Philanthropy), a philanthropy-based activity consisting of humanitarian-based social activities, such as assistance to victims of natural disasters, blood donation, donations to orphans, and similiar humanitarian activities.*
- *Panorama Empowers (Sustainability), a sustainability-based social activity empowering inclusive economic development that can bring prosperity to stakeholders, such as SME partners, Village Tourism Development, and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity in conjunction with tourism, nature, culture, and education. Some of its activities include tree planting, nature conservation programs, book donations to schools, photo contests, and similar joint movement activities.*

CSR Policy

1. Every activity of the Foundation must involve a business unit under PT. Panorama Sentrawisata, Tbk;
2. Every CSR activity of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. must involve the Panorama Anugrah Foundation;
3. In the publication of every CSR activity or the like, the name and/or logo of the Panorama Foundation must always appear.

Kerangka Laporan Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mengikuti peraturan dan standar-standar yang berlaku secara umum maupun secara khusus di industri pariwisata. Laporan Keberlanjutan ini dibuat sesuai dengan Standar Inisiatif Pelaporan Global (GRI) dengan pendekatan tambahan dari Global Sustainable Tourism Council (GSTC) yang berhubungan dengan Pariwisata Berkelanjutan. Panduan GSTC membantu Perseroan dalam membuat peta jalan arah pariwisata berkelanjutan, sementara panduan GRI membantu menjaga transparansi dalam pelaporan Perseroan yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep materialitas adalah inti dari pelaporan keberlanjutan dan membantu Perseroan menentukan permasalahan dalam aspek Environment, Social, Governance (ESG) agar dapat ditangani dan dilaporkan. Pedoman GRI membantu Perseroan untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi yang signifikan, atau secara substantif mempengaruhi Penilaian dan Keputusan para pemangku kepentingan. Selain itu indeks GRI Standards juga tersedia didalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Nilai Dasar Bottom Line	Aspek Aspect	Sasaran Target	Pedoman Keberlanjutan Sustainability Framework
Bumi Planet	Lingkungan Environment	Menjaga kelestarian alam Maintaining environmental sustainability	Umum: ● ISO 26000 sesuai TJSL ● Standar GRI 2021: GRI 1 – Foundation ● UU NO 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ● Peraturan Menteri LHK No 12/2024 tentang Penyelenggaraan Kontribusi yang ditetapkan secara nasional dalam penanganan perubahan iklim ● POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ● PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Industri: ● Indikator GSTC : A1, A7-2, D1-1, D1-3, D1-4, D2-1, D2-2, D2-3, D2-6, D3-1, D3-3, D3-4, D3-5, D3-6 ● Peraturan Menteri Parekraf No. 9/2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan General ● ISO 26000 according to CSER ● GRI Standard 2021: GRI 1 – Foundation ● Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ● Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 12/2024 concerning the Implementation of Nationally Determined Contributions in Handling Climate Change ● POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ● PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Industry: ● GSTC Indicators: A1, A7-2, D1-1, D1-3, D1-4, D2-1, D2-2, D2-3, D2-6, D3-1, D3-3, D3-4, D3-5, D3-6 ● Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy No. 9/2021 concerning Guidelines for Sustainable Tourism Destinations

Nilai Dasar Bottom Line	Aspek Aspect	Sasaran Target	Pedoman Keberlanjutan Sustainability Framework
Masyarakat People	Sosial Social	Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan Masyarakat Improving employee and community welfare	Umum: - ISO 26000 sesuai TJSL - Standar GRI 2021: GRI 1 – Foundation - UU NO 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas - POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik - PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Industri: - Indikator GSTC : A4, A5, A7-4, B1, B2, B3, B4, B6, B7, B8, B9 - Peraturan Menteri Parekraf No. 9/2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Ketenagakerjaan: - UU No 13/2013 tentang Ketenagakerjaan - UU Cipta Kerja - Kebijakan Perusahaan yang dimiliki Perseroan, entitas anak, entitas asosiasi General - ISO 26000 according to CSER - GRI Standard 2021: GRI 1 – Foundation - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies - POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies - PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Industry: - GSTC Indicators: A4, A5, A7-4, B1, B2, B3, B4, B6, B7, B8, B9 - Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy - No. 9/2021 on Sustainable Tourism Destination Guidelines Employment: - Law No. 13/2013 on Employment - Job Creation Law - Company Policies owned by the Company, subsidiaries, associated entities
Kemakmuran Prosperity	Ekonomi Economic	Meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan- Improving sustainable financial performance	Umum: - ISO 26000 sesuai TJSL - Standar GRI 2021: GRI 1 – Foundation - UU NO 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas - UU No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan - POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik - PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Industri: - Indikator GSTC : A1, A3, A5, A6, D1-2 - Peraturan Menteri Parekraf No. 9/2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan General - ISO 26000 according to CSER - GRI Standard 2021: GRI 1 – Foundation - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies - Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations - POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies - PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Industry: - GSTC Indicators: A1, A3, A5, A6, D1-2 - Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy No. 9/2021 concerning Guidelines for Sustainable Tourism Destinations

Proses dan Manajemen Laporan Keberlanjutan di Perseroan

Informasi dan data yang ada di dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. Direksi Perseroan telah memberikan pernyataan persetujuan atas laporan sebelum dipublikasikan dan hingga laporan ini diterbitkan, laporan ini tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal Perseroan.

Ruang Lingkup Laporan Keberlanjutan

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan menyajikan kinerja yang relevan dengan kerangka kerja keberlanjutan mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, termasuk informasi mengenai anak usaha Perseroan. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang.

Sustainability Report Process and Management in the Company

The information and data in this report have been reviewed by the internal team and management. The Company's Board of Directors has given a statement of approval for the report before it was published and until this report was published, this report did not use assurance services from external parties of the Company.

Scope of Sustainability Report

This report is published annually presenting performance relevant to the sustainability framework from 1 January 2024 to 31 December 2024, including information on the Company's subsidiaries. We include all data related to ESG performance and information on how we manage impacts, risks and opportunities.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

URAIAN Description	SATUAN Unit	2024	2023	%
Pendapatan Bersih Nett Income	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	3.094.277	2.858.881	8,23%
Laba (Rugi Usaha) Operating Profit (Loss)	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	169.340	144.225	17,41%
Laba (Rugi) Bersih Nett Profit (Loss)	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	402.263	123.489	225,75%
Kuantitas Produk Product Quantity	Unit Units	6.667	5.760	15,7%

Kinerja Sosial

Social Performance

URAIAN Description	SATUAN Unit	2024	2023	%
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	759	706	7,51%
Jumlah Travelpreneur Number of Travelpreneur	Orang Person	850	800	6,25%
Jumlah Klien/Bookers Number of Clients/Bookers	Orang/Perusahaan Person/Company	973.995	962.437	1,2%
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Orang/Perusahaan Person/Company	5.299.485	4.809.688	10,1%
Jumlah Supplier Number of Suppliers	Orang/Perusahaan Person/Company	7.010	6.466	8,4%
Jumlah Dana CSR CSR Fund Amount	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	112.000	100.000	12,0%

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

URAIAN Description	SATUAN Unit		2024		2023		%	
Penggunaan Listrik (Kantor Pusat & Kantor Operasional) Electricity Usage (Head Office & Operational Offices Area)	KwH	ton	1.205.477	723,29	1.109.604	665,76	8,6%	6,86%
Penggunaan Air (Kantor Pusat & Kantor Operasional) Water Usage (Head Office & Operational Offices Area)	m3		6.744		6.661		1,25%	
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint	Kasus Cases		-		-		-	
Jumlah Produk Wisata Berkelanjutan Numbers of Sustainable Tourism Products	Unit Units		202		185		9,1%	

Strategi Keberlanjutan Perseroan

Company Sustainability Strategy

Panorama dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya memiliki pedoman berdasarkan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan. Adapun pedoman strategi keberlanjutan Perseroan terinspirasi dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Panorama percaya bahwa pariwisata yang bertanggung jawab tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, namun juga dapat menjadi medium dalam membuka pemahaman kepada Pelanggan tentang pentingnya melakukan perjalanan dan liburan secara beretika dengan menjaga lingkungan hidup, respek pada nilai sosial setempat, dan kesadaran tentang emisi yang tercipta dari perjalanan yang dilakukan. Hal senada juga dilakukan kepada para mitra dan vendor dalam membangun Kerjasama dengan Perseroan.

Panorama in carrying out its business activities has guidelines based on the sustainability strategy that has been set by the Company. The Company's sustainability strategy guidelines are inspired by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Panorama believes that responsible tourism not only provides a pleasant experience, but can also be a medium in opening up understanding to Customers about the importance of traveling and vacationing ethically by protecting the environment, respecting local social values, and awareness of emissions created from the journey taken. The same thing is also done to partners and vendors in building cooperation with the Company.



Menciptakan pekerjaan yang layak untuk pertumbuhan bisnis

Dalam sektor pariwisata, menciptakan pekerjaan yang layak untuk pertumbuhan bisnis sesuai dengan SDG No. 8 berarti memastikan bahwa industri ini tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang adil bagi tenaga kerja. Pariwisata yang berkelanjutan harus menciptakan lapangan kerja dengan upah yang layak, kondisi kerja yang aman, serta peluang pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pekerja lokal. Dengan meningkatkan kualitas pekerjaan di sektor pariwisata, perusahaan dapat meningkatkan layanan, inovasi, dan daya saing, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar.

Menjaga dan menyelaraskan Kesetaraan

Dalam sektor pariwisata, menjaga dan menyelaraskan kesetaraan sesuai dengan SDG No. 10 berarti mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memastikan bahwa manfaat industri ini dirasakan oleh semua pihak, termasuk komunitas lokal, pekerja, dan kelompok rentan. Pariwisata yang inklusif harus memberikan akses yang setara terhadap peluang kerja, pelatihan, dan kewirausahaan, serta memastikan bahwa pendapatan dari sektor ini tidak hanya terkonsentrasi pada segelintir pihak, tetapi juga memberdayakan masyarakat sekitar. Dengan menciptakan lingkungan yang adil dan merata, industri pariwisata dapat menjadi alat untuk mengurangi ketimpangan dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan serta berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mengupayakan Investasi Hijau

Mengupayakan investasi hijau dalam pariwisata sesuai dengan SDG No. 11 berarti mendorong pembangunan destinasi wisata yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berkontribusi pada kelestarian kota serta komunitas lokal. Investasi hijau dalam sektor ini mencakup pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, penggunaan energi terbarukan di hotel dan resort, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta promosi ekowisata yang menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan konservasi alam. Dengan memastikan bahwa investasi di sektor pariwisata mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial, destinasi wisata dapat menjadi lebih berkelanjutan, menarik wisatawan yang peduli lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Konsumsi dan Produksi secara bertanggung jawab

Dalam sektor pariwisata, konsep konsumsi dan produksi secara bertanggung jawab sesuai dengan SDG No. 12 menekankan pentingnya mengelola sumber daya secara efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini mencakup penggunaan energi terbarukan di fasilitas wisata, pengurangan limbah makanan dan plastik di hotel serta restoran, serta mendukung produk lokal dan berkelanjutan dalam rantai pasok pariwisata. Dengan menerapkan praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, industri pariwisata

Creating decent jobs for business growth

In the tourism sector, creating decent jobs for business growth in line with SDG No. 8 means ensuring that the industry not only thrives economically, but also provides equitable social benefits to workers. Sustainable tourism must create jobs with living wages, safe working conditions, and opportunities for training and skills development for local workers. By improving the quality of jobs in the tourism sector, companies can improve services, innovation and competitiveness, thereby driving more inclusive and sustainable business growth and positively impacting local communities.

Maintaining and harmonizing Equality

In the tourism sector, maintaining and harmonizing equality in accordance with SDG No. 10 means reducing social and economic disparities by ensuring that the benefits of this industry are felt by all parties, including local communities, workers and vulnerable groups. Inclusive tourism must provide equal access to employment, training and entrepreneurship opportunities, and ensure that income from this sector is not only concentrated in the hands of a few parties, but also empowers local communities. By creating a fair and equitable environment, the tourism industry can be a tool for reducing inequality and encouraging more sustainable growth with a positive impact on all stakeholders.

Pursuing Green Investment

Pursuing green investment in tourism in line with SDG 11 means promoting the development of sustainable, environmentally friendly tourism destinations that contribute to the sustainability of cities and local communities. Green investment in this sector includes the development of environmentally friendly infrastructure, the use of renewable energy in hotels and resorts, responsible waste management, and the promotion of ecotourism that maintains a balance between economic growth and nature conservation. By ensuring that investments in the tourism sector take into account environmental and social impacts, tourism destinations can become more sustainable, attract environmentally conscious tourists, and improve the quality of life of local communities.

Responsible Consumption and Production

In the tourism sector, the concept of responsible consumption and production in accordance with SDG No. 12 emphasizes the importance of managing resources efficiently to minimize negative impacts on the environment and society. This includes the use of renewable energy in tourism facilities, reducing food and plastic waste in hotels and restaurants, and supporting local and sustainable products in the tourism supply chain. By implementing responsible consumption and production practices, the tourism industry can contribute to environmental sustainability, support the well-being of local communities, and

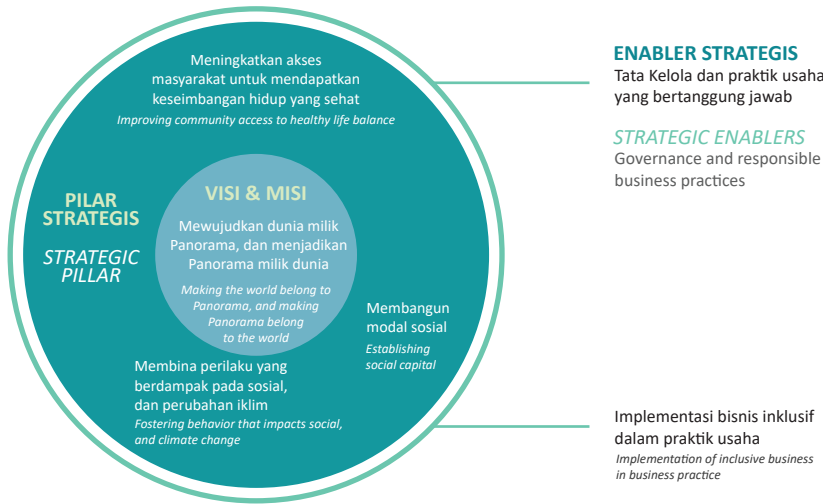
dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan, mendukung kesejahteraan komunitas lokal, serta menciptakan pengalaman wisata yang lebih berkelanjutan dan bermakna bagi wisatawan.

Mengurangi dampak perubahan iklim

Dalam sektor pariwisata, mengurangi dampak perubahan iklim sesuai dengan SDG No. 13 berarti mengadopsi praktik ramah lingkungan untuk menekan emisi karbon dan menjaga keberlanjutan destinasi wisata. Hal ini mencakup penggunaan energi terbarukan di hotel dan transportasi wisata, pengelolaan limbah yang lebih baik, konservasi ekosistem alami, serta promosi pariwisata rendah karbon seperti ekowisata dan perjalanan berbasis komunitas. Dengan mengurangi jejak karbon industri pariwisata, destinasi dapat tetap lestari, meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang peduli lingkungan, serta membantu melindungi komunitas lokal dari dampak perubahan iklim seperti cuaca ekstrem dan kenaikan permukaan laut.

Memasarkan wisata yang tidak merusak ekosistem hayati
Memasarkan wisata yang tidak merusak ekosistem hayati sesuai dengan SDG No. 14 dan 15 berarti mempromosikan pariwisata yang menjaga keseimbangan lingkungan, baik di ekosistem laut maupun darat. Ini mencakup pengelolaan wisata bahari yang melindungi terumbu karang dan biota laut, serta ekowisata darat yang menjaga keanekaragaman hayati di hutan, taman nasional, dan habitat satwa liar. Praktik seperti membatasi jumlah wisatawan di area sensitif, menerapkan regulasi ketat terhadap limbah dan jejak karbon, serta melibatkan komunitas lokal dalam konservasi menjadi kunci utama. Dengan pemasaran yang menekankan aspek keberlanjutan, industri pariwisata dapat menarik wisatawan yang peduli lingkungan, memastikan kelestarian destinasi wisata, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi alam dan masyarakat sekitar.

Dari keenam prinsip Strategi Keberlanjutan, Panorama kemudian memetakan kedalam 3 (tiga) Pilar Keberlanjutan dan 2 (dua) Enabler Strategis yang membantu pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan bagi Perseroan.



create more sustainable and meaningful tourism experiences for tourists.

Reducing the impact of climate change

In the tourism sector, reducing the impact of climate change in line with SDG 13 means adopting environmentally friendly practices to reduce carbon emissions and maintain the sustainability of tourism destinations. This includes the use of renewable energy in hotels and tourist transport, better waste management, conservation of natural ecosystems, and the promotion of low-carbon tourism such as ecotourism and community-based travel. By reducing the carbon footprint of the tourism industry, destinations can remain sustainable, increase their appeal to environmentally conscious travelers, and help protect local communities from the impacts of climate change such as extreme weather and sea level rise.

Promoting tourism that does not damage the natural ecosystem

Marketing tourism that does not damage the living ecosystem in accordance with SDGs 14 and 15 means promoting tourism that maintains environmental balance, both in marine and terrestrial ecosystems. This includes marine tourism management that protects coral reefs and marine life, as well as land-based ecotourism that maintains biodiversity in forests, national parks, and wildlife habitats. Practices such as limiting the number of tourists in sensitive areas, implementing strict regulations on waste and carbon footprints, and involving local communities in conservation are key. With marketing that emphasizes sustainability, the tourism industry can attract environmentally conscious tourists, ensure the sustainability of tourist destinations, and provide long-term benefits to nature and surrounding communities.

From the six principles of Sustainability Strategy, Panorama then mapped them into 3 (three) Pillars of Sustainability and 2 (two) Strategic Enablers that assist in the implementation of Sustainable Finance for the Company

Tiga Pilar Keberlanjutan Panorama

3 Pillars of Sustainability

Meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan keseimbangan hidup yang sehat Pilar ini merupakan inti dari tujuan Perseroan yakni peningkatan keseimbangan hidup yang baik agar tercipta masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Panorama berkomitmen untuk meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berekreasi dan bepergian karena hal ini dapat memberi manfaat keseimbangan hidup sekaligus kesejahteraan di beragam daerah. Peningkatan akses ini salah satunya melalui inovasi digital. <i>Meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan keseimbangan hidup yang sehat</i> <i>This pillar is the core of the Company's Goal namely improving a good life balance in order to create a happy and prosperous society. Panorama is committed to improving access for the community to recreate and travel because this can provideo benefits for life balance and well-being in various regions. One way to improve access is through digital innovation</i>	Membina perilaku yang berdampak pada sosial, dan perubahan iklim Menyadari konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi berdampak pada perubahan iklim sehingga menurunnya kualitas hidup dan kesehatan ekologi, Perseroan secara proaktif menekan aktifitas yang dapat meningkatkan resiko perubahan iklim. Selain itu Perseroan juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi energi. <i>Membina perilaku yang berdampak pada sosial, dan perubahan iklim</i> <i>Realizing the consequences of economic growth that have an impact on climate change, thus decreasing the quality of life and ecological health, the Company proactively suppresses activities that can increase the risk of climate change. In addition, the Company also supports sustainable development and energy transition.</i>	Membangun modal sosial Perseroan selalu berkomitmen dalam memperjuangkan nilai-nilai keberagaman, oleh karena itu membudayakan inklusifitas dan rasa saling memiliki yang selalu dijalankan. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki banyak potensi merupakan upaya menciptakan modal sosial agar dapat menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas. <i>Membangun modal sosial</i> <i>The Company is always committed to fighting for the values of diversity, therefore cultivating a culture of inclusivity and a sense of belonging that is always carried out. The development of quality human resources with many potentials is an effort to create social capital in order to reach wider stakeholders.</i>
--	---	---

Ketiga pilar keberlanjutan di atas diwujudkan melalui dukungan dua enabler strategis, yakni tata Kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab, serta implementasi bisnis inklusif dalam praktik usaha Panorama

The three pillars of sustainability above are realized through the support of two strategic enablers, namely responsible governance and business practices, as well as the implementation of inclusive business in Panorama's business practices.

Dua Enabler Strategis Panorama

Two Strategic Enabler of Sustainability

Tata kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab Sebagai fondasi bisnis, kami memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dengan berpegang pada standar tata kelola yang termasuk didalamnya kinerja keuangan, praktik perpajakan, upaya mengurangi kejahatan keuangan serta membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan nasabah, pemasok, serta para pemangku kepentingan kami. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak langsung dari operasional bisnis kami terhadap lingkungan demi praktik bisnis yang bertanggung jawab. <i>Governance and responsible business practices</i> <i>As the foundation of our business, we maintain the trust of our stakeholders by adhering to governance standards that include financial performance, tax practices, efforts to reduce financial crime and building good and mutually beneficial relationships with our customers, suppliers and stakeholders. We are committed to reducing the direct impact of our business operations on the environment for responsible business practices.</i>	Implementasi bisnis inklusif dalam praktik usaha Sejalan dengan visi dan misi kami untuk “Mewujudkan dunia milik Panorama, dan menjadikan Panorama milik dunia”, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan pendekatan aktif dalam menghadapi tantangan sosial. Kami juga berkontribusi langsung melalui pendampingan komunitas yang bernaung di bawah Panorama Foundation (Yayasan Panorama Anugerah) yang memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan stakeholder di dunia pariwisata. Pendekatan bisnis secara inklusif pun merupakan pondasi bagi perseroan agar langgeng sebagai pemain pariwisata. <i>Implementation of inclusive business in business practice</i> <i>In line with our vision and mission to “ Realize the world belongs to Panorama, and make Panorama belong to the world”, the Company is committed to taking an active approach in facing social challenges. We also contribute directly through community assistance under the Panorama Foundation (Panorama Anugerah Foundation) which has a mission to improve the welfare of stakeholders in the tourism world. An inclusive business approach is also the foundation for the company to be sustainable as a tourism player</i>
--	---

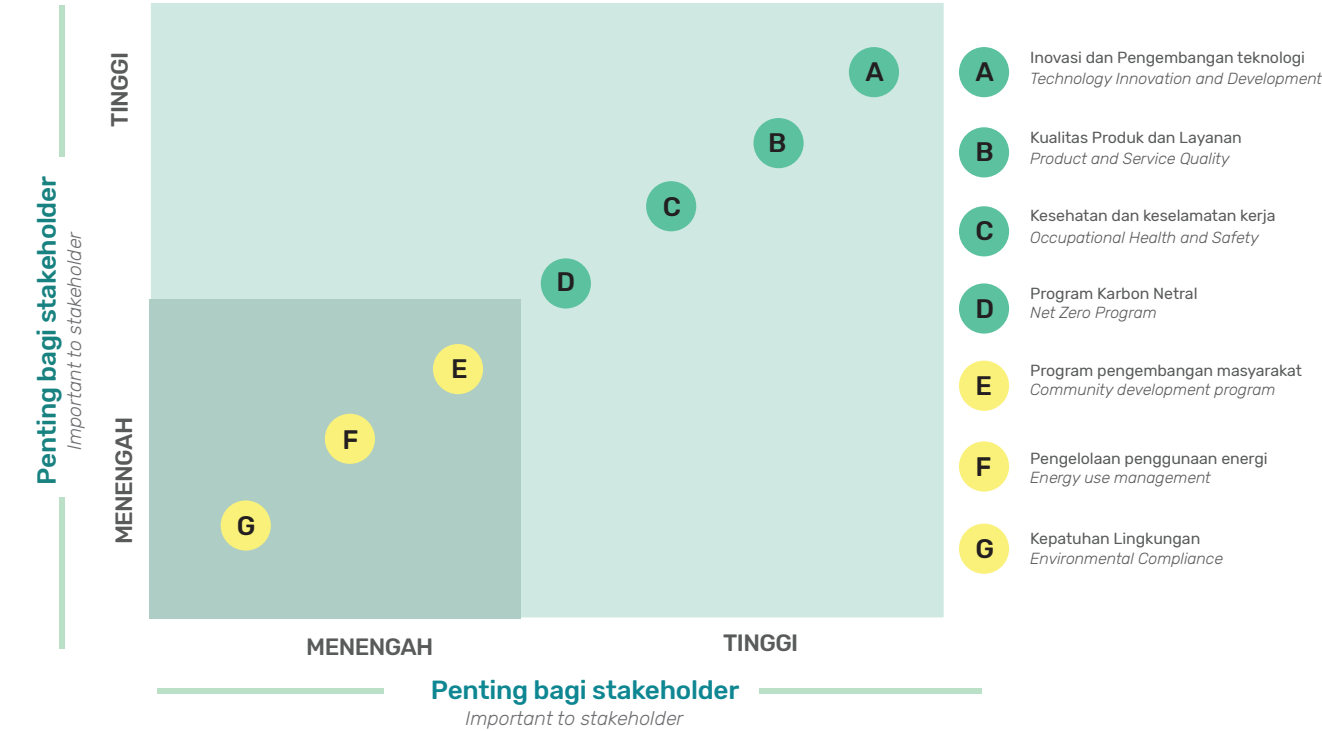
TOPIK MATERIAL

Perseroan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik material yang paling relevan dengan strategi keberlanjutan, hal ini juga berdasarkan signifikansinya bagi pemangku kepentingan dan bisnis Panorama. Topik-topik tersebut kemudian dicocokkan dengan topik material dari GRI dan diprioritaskan menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya teridentifikasi dalam matrik material dimana Perseroan melakukan peninjauan dan menggunakan hasil dari penilaian materialitas ini untuk laporan keberlanjutan tahun 2024. [GRI 2-14-a] [GRI 3-2-a] [GRI 3-2-b]

Untuk tahun 2024, Perseroan masih fokus pada topik material dibawah ini:

- Kualitas Produk dan Layanan
- Inovasi dan Pengembangan Teknologi
- Kepatuhan Lingkungan
- Pengelolaan penggunaan energi
- Program pengembangan masyarakat
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Program Karbon Netral

Matriks Topik Material
Matrix of Material Topics



MATERIAL TOPICS

The Company conducts a materiality assessment to identify the most relevant material topics to the sustainability strategy, this is also based on its significance to stakeholders and Panorama's business. These topics are then matched with the GRI material topics and prioritized using the Principles of Materiality and Stakeholder Inclusiveness. The results are identified in a material matrix where the Company reviews and uses the results of this materiality assessment for the 2024 sustainability report. [GRI 2-14-a] [GRI 3-2-a] [GRI 3-2-b]

For 2024, the Company is still focusing on the following material topics:

- Product and Service Quality
- Innovation and Technology Development
- Environmental Compliance
- Energy Use Management
- Community Development Programs
- Occupational Health and Safety
- Carbon Neutral Program

Batasan Topik Material dalam Pelaporan

Berdasarkan hasil penilaian materialitas yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material dengan dampak besar berikut batasannya.

Boundary of Material Topics in the Report

Based on the results of the materiality assessment that has been carried out by the Company in determining material topics in the report, the following is a list of material topics with major impacts and their limitations.

No No	TOPIK MATERIAL Material Topic	DAMPAK PADA PERSEROAN Impact to the Company	BATASAN Boundary	Kaitan pada SDGs Relation to SDGs
A	Inovasi dan pengembangan teknologi Technology innovation and development	Internal Internal	Perseroan Company	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES, 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
B	Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES, 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
C	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and healthy	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company	10 REDUCED INEQUALITIES
D	Program Karbon Netral Net Zero Program	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company	13 CLIMATE ACTION
E	Program pengembangan masyarakat Community development program	Internal Internal	Perseroan Company	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH, 10 REDUCED INEQUALITIES
F	Pengelolaan penggunaan energi Energy use management	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company	13 CLIMATE ACTION, 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
G	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company	14 LIFE BELOW WATER, 15 LIFE ON LAND

Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Komitmen Panorama terhadap keberlanjutan dimulai dengan mendengarkan pemangku kepentingan. Melalui berbagai saluran keterlibatan, perseroan berupaya memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan perseroan ke dalam semua aspek operasi dan strategi keberlanjutan. Pemangku kepentingan utama perseroan yang relevan dengan keberlanjutan adalah mereka yang perseroan anggap memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung, atau dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh, aktivitas bisnis perseroan.

Stakeholder Engagement

Panorama's commitment to sustainability begins with listening to stakeholders. Through various engagement channels, the company seeks to understand and integrate the needs and interests of its stakeholders into all aspects of its sustainability operations and strategy. The company's primary stakeholders relevant to sustainability are those whom the company considers to have a direct or indirect interest in, or to be able to influence or be influenced by, its business activities.



Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan. **[102-40]**

*Below is the Company’s stakeholders engagement in the Company’s operations. **[102-40]***

PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholders</i>	JENIS KETERLIBATAN <i>Type of Engagement</i>	FREKUENSI <i>Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> - Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> - Pengumuman Kinerja Triwulanan <i>Quarterly Performance Announcement</i> - Paparan Public <i>Public Expose</i> - Konferensi Pers <i>Press Conference</i>	- Tahunan <i>Annually</i> - Tahunan <i>Annually</i> - Triwulan <i>Quarterly</i> - Tahunan <i>Annually</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Regulator <i>Regulators</i>	- Kepatuhan Terhadap Peraturan <i>Compliance to Prevailing Regulations</i> - Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> - Laporan Bulanan <i>Monthly Report</i> - Laporan Triwulanan <i>Quarterly Report</i> - Laporan Insidental <i>Incidental Report</i>	- Sebagaimana Diperyaratkan <i>As Required</i> - Tahunan <i>Annually</i> - Bulanan <i>Monthly</i> - Triwulan <i>Quarterly</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Karyawan <i>Employees</i>	- Pertemuan Karyawan <i>Employee Gathering</i> - Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i> - Volunteering <i>Volunteering</i>	- Tahunan <i>Annually</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	- Interaksi Digital melalui platform Sosial Media <i>Digital Interaction through Social Media platform</i> - Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i> - Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	- Pertemuan Bisnis <i>Business Gathering</i> - Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Komunitas Lokal <i>Local Community</i>	- Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i> - Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kemasyarakatan <i>Participating in Community Activities</i>	- Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> - Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>

SASARAN DAN PERKEMBANGAN 2024

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2024 dan target kami ke depan.

TARGET AND PROGRESS 2024

Below are our progress throughout 2024 and our target in the future

TOPIK-TOPIK MATERIAL KEBERLANJUTAN <i>Material Sustainability Topics</i>	PERKEMBANGAN DI TAHUN 2023 <i>Progress in 2023</i>	SASARAN <i>Target</i>	STATUS <i>Status</i>
Kualitas Produk dan Layanan <i>Product and Service Quality</i>	Perseroan telah memastikan bahwa produk dan layanan telah sesuai dengan standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan perjalanan. <i>The Company has ensured that its products and services comply with quality, health and travel safety standards.</i>	Memastikan produk dan layanan telah memenuhi standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan yang dijalankan oleh industri. <i>Ensuring that products and services meet the quality, health and safety standards carried out by the industry.</i>	Sesuai Target <i>On Track</i>
Inovasi dan Pengembangan Teknologi <i>Innovation and Technology Development</i>	Perseroan mengembangkan teknologi untuk mendukung proses back-end dan front-end untuk mendukung produktifitas dan efektifitas, sementara SDM lebih difokuskan untuk pengembangan inovasi produk dan Layanan. <i>The Company develops technology to support back-end and front-end processes to support productivity and effectiveness, while HR is more focused on product and service innovation development.</i>	Memperkuat penetrasi pasar yang relevan dengan jaman dan dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan positif bagi perseroan. <i>Strengthening market penetration that is relevant to the times and can contribute to positive growth for the company.</i>	Sesuai Target <i>On Track</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Healthy</i>	Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja atau nihil sepanjang tahun 2024. <i>The company recorded zero accident along 2024.</i>	Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan dan stakeholder yang terlibat langsung dalam proses usaha. <i>Creating a healthy and safe work environment for all employees and stakeholders who are directly involved in the business process.</i>	Sesuai Target <i>On Track</i>
Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	Perseroan mencatatkan beberapa program pengembangan masyarakat termasuk kewirausahaan melalui travelpreneur atau Panorama Agent dengan berhasil merekrut 850 orang agen dari total target 1000 orang sejak. Selain itu Perseroan juga memberikan pendampingan di 1 desa wisata di Kabupaten Bogor. <i>The Company recorded several community development programs including entrepreneurship through travelpreneur or Panorama Agent by successfully recruiting 850 agents from a total target of 1000 people since. In addition, the Company also provides assistance in 1 tourist village in Bogor Regency.</i>	Membangun industry pariwisata secara inklusif dengan mengajak masyarakat khususnya pegiat pariwisata agar dapat meningkatkan perekonomiannya melalui usaha berbasis pariwisata. <i>Building an inclusive tourism industry by inviting the community, especially tourism activists, to be able to improve their economy through tourism-based businesses.</i>	Sesuai Target <i>On Track</i>

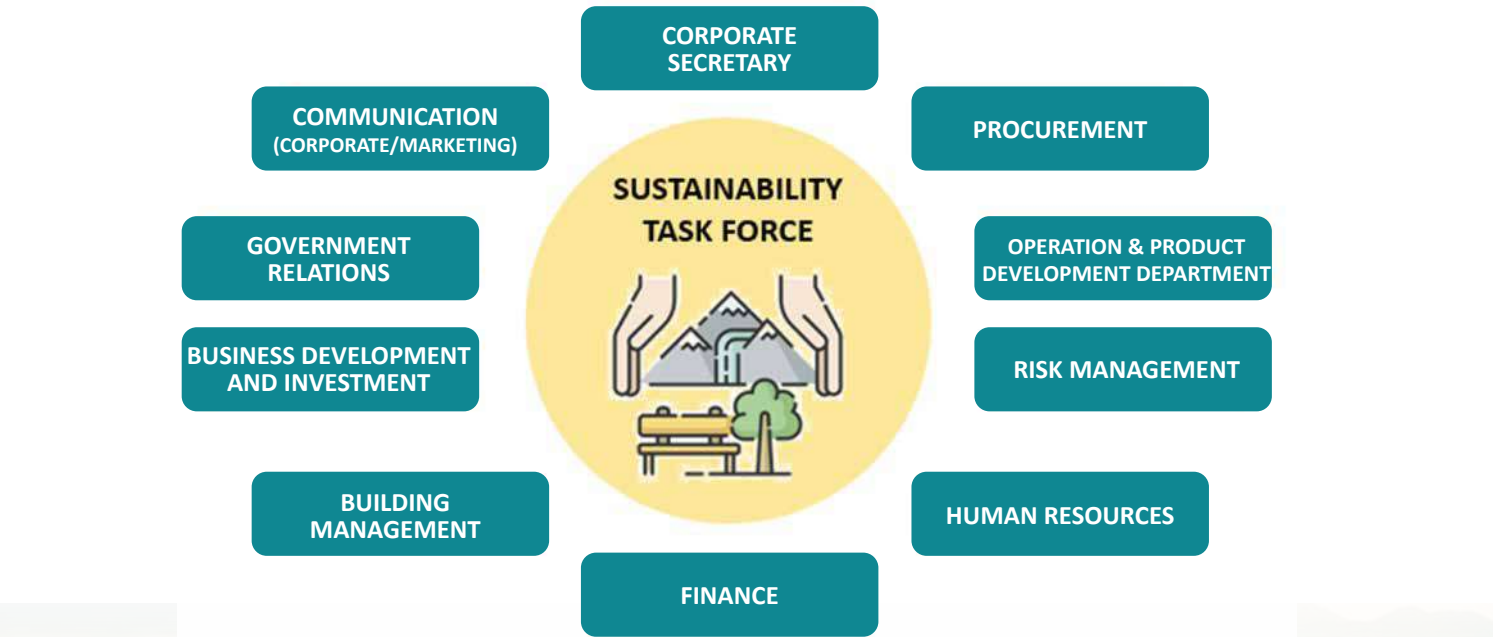
TOPIK-TOPIK MATERIAL KEBERLANJUTAN Material Sustainability Topics	PERKEMBANGAN DI TAHUN 2023 Progress in 2023	SASARAN Target	STATUS Status
Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	Perseroan mencatatkan kenaikan penggunaan energi listrik sebesar 8.6% dibanding tahun 2023, hal ini terjadi akibat mulai pulihnya kegiatan operasional perseroan yang membutuhkan energi listrik untuk melakukan pekerjaan. <i>The company recorded an increase in the use of electrical energy by 8.6% compared to 2023, this occurred due to the recovery of the company's operational activities which require electrical energy to do work.</i>	Memastikan bahwa energi listrik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membuang energi secara tidak bijak. <i>Ensure that the electrical energy used is in accordance with the needs so that it does not waste energy unwisely.</i>	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Perseroan juga memastikan bahwa produk dan Layanan yang dijalankan mematuhi peraturan-peraturan terkait Kepatuhan Lingkungan seperti tidak membeli barang dengan kantong plastic, menyiapkan tumbler sebagai pengganti botol air minum kemasan sekali pakai, dan pengujian emisi kendaraan yang dilakukan secara berkala. <i>The Company also ensures that its products and services comply with regulations related to Environmental Compliance, such as not buying goods in plastic bags, preparing tumblers as a substitute for single-use bottled drinking water, and periodic vehicle emission testing.</i>	Memastikan bahwa para tamu peserta tour tetap menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan di destinasi wisata yang dikunjungi. <i>Ensure that the guests of the tour participants maintain the cleanliness and beauty of the environment in the tourist destinations visited.</i>	Sesuai Target On Track
Program Karbon Netral Net Zero Program	Perseroan telah memulai penghitungan emisi karbon dari aktifitas operasional perseroan (scope-1 dan scope-2) di akhir tahun 2023. Di tahun 2024 Perseroan juga membuat katalog (WISE/Wonderful Indonesia Sustainable Experience) produk wisata rendah emisi karbon bersama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, hal ini merupakan langkah untuk memulai penghitungan emisi karbon untuk scope-3. Pada tahun 2024 Perseroan juga mulai melakukan kegiatan penanaman pohon, walaupun penanaman tersebut tidak dimasukkan sebagai bagian dari carbon offset namun sebagai bagian dari peningkatan awareness kepada kalangan internal dan mitra Perseroan. <i>The Company has started calculating carbon emissions from the Company's operational activities (scope-1 and scope-2) at the end of 2023. In 2024, the Company also created a catalog (WISE/Wonderful Indonesia Sustainable Experience) of low-carbon emission tourism products together with the Ministry of Tourism and Creative Economy, this is a step to start calculating carbon emissions for scope-3. In 2024, the Company also started tree planting activities, although the planting was not included as part of the carbon offset but as part of increasing awareness among internal circles and the Company's partners.</i>	Memastikan bahwa holding company dan 50% dari unit usaha telah menghitung emisi karbon secara baik sesuai standar yang ada di Indonesia. <i>Ensure that the holding company and 50% of the business units have properly calculated carbon emissions according to existing standards in Indonesia.</i>	Sesuai Target On Track

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

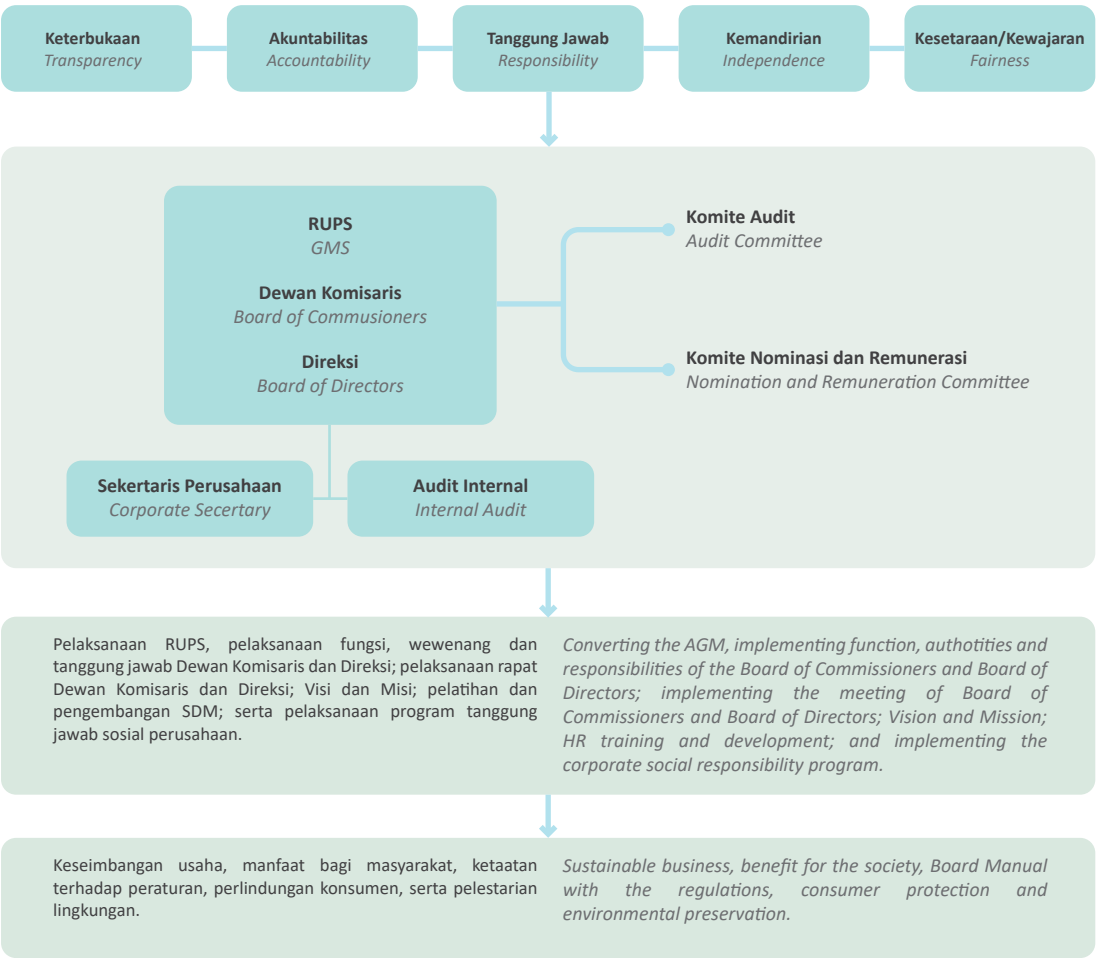
Implementation Of Sustainable Corporate Governance

Saat ini, Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Panorama dikelola oleh Kelompok Kerja Pariwisata Berkelanjutan yang berada di Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan/kewajaran; menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. **[GRI 102-18]**

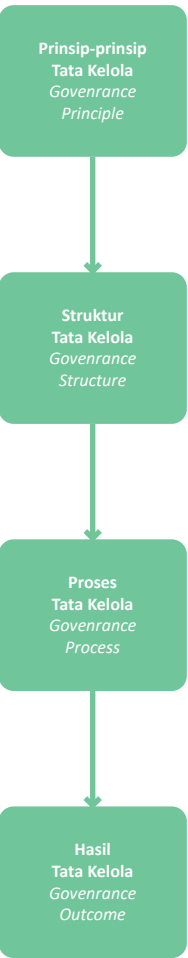
Currently, the Implementation of Panorama's Sustainability Corporate Governance is managed by the Sustainable Tourism Task Force which is under the Corporate Secretary, and is responsible to the Board of Directors. The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of supervision by the Board of Commissioners is carried out with the assistance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Implementation of GCG principles in the Company, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness; enable the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the implementation of GCG also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017. **[GRI 102-18]**



Penanggung Jawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan



Unit In Charge In The Implementation Of Sustainable Tourism



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Panorama memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi. [GRI 102-30]

Sistem Manajemen Resiko

Penerapan system manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen

Risk Assessment Of The Implementation Of Sustainable Finance

Business continuity will always be faced with exposure to various risks that arise either directly or indirectly from its business activities. Panorama see this as something natural and should be anticipated. [GRI 102-30]

Risk Management System

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

The approach taken to support the implementation of Panorama's risk management effectively is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Comprehensive internal control system; and
3. Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risikok usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata;
8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana lainnya.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah di identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

Valuasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, job description, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran peraturan yang terjadi. [GRI 419-1]

Kendala Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan saat ini memang memasuki babak baru dimana setiap perusahaan mulai menyadari pentingnya pemantauan aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Namun, salah satu kendala yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran internal, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan di masa mendatang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks

Types and Strategies of Risk Management

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. The Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;
2. Regional and Global Economic and Political Situation Risks;
3. Business Competition Risk;
4. Risk of Loss and/or Strike of Manpower;
5. Competition Risk for Regional Tourism Areas;
6. Investment and Expansion Risk;
7. Tourism Object Conservation Risk;

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been established as Panorama's work guidelines.

Evaluation Conducted On The Effectiveness Of The Risk Management System

The Company periodically evaluates existing business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out on an ongoing basis so as to provide information on potential risks early so that adequate steps can be taken to minimize the impact of risks. The Company's risk management framework is set out in policies, procedures, job descriptions, as well as various risk management tools that apply to the entire scope of the Company's business activities. In 2022, the Company reported that there were no regulatory violations that occurred. [GRI 419-1]

Obstacles To The Implementation Of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is currently entering a new phase where every company is starting to realize the importance of monitoring sustainable aspects which include environmental, social and sustainable governance aspects. However, one of the obstacles faced by the Company in implementing sustainable finance is internal awareness, for which the Company seeks to disseminate and provide knowledge on the importance of implementing sustainable finance for the Company in the future.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi keberlanjutan sebagai upaya untuk menghadapi tantangan global dan dinamika perubahan dalam industri pariwisata. Komitmen terhadap praktik pariwisata berkelanjutan diwujudkan melalui respons terhadap berbagai tren perjalanan yang terus berkembang, dinamika pasar wisata, meningkatnya persaingan, serta percepatan digitalisasi. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, Perseroan menggunakan berbagai indikator kualitatif guna mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh.

Pada tahun 2024, Perseroan secara intensif dan sistematis meningkatkan kapasitas serta kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung kinerja perusahaan, tetapi juga untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 3-3a]**

Perseroan juga mengakui pentingnya peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, selain memperkuat kapasitas SDM, Perseroan secara paralel memperkuat fondasi teknologi guna menunjang pertumbuhan usaha. Implementasi aplikasi dan perangkat lunak yang terintegrasi memungkinkan tercapainya efisiensi operasional, peningkatan akurasi dalam analisis data, serta penguatan pengalaman pelanggan yang lebih optimal

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Panorama fokus membangun bisnis yang memberikan keuntungan yang tumbuh dan tepat dengan situasi industry. Maka dari itu Panorama menawarkan pengalaman perjalanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi spesifik klien. Pendekatan yang dipersonalisasi ini memastikan bahwa setiap perjalanan klien unik dan tak terlupakan. Perusahaan juga berkomitmen pada praktik pariwisata berkelanjutan, memastikan bahwa layanan kami memberikan kontribusi positif bagi komunitas lokal dan lingkungan.

Perseroan memasuki fase Normalisasi dengan target tumbuh secara Berkelanjutan

Tahun 2024 secara global sektor pariwisata sudah tidak mendapatkan momentum pemulihan, dimana di tahun 2023 lalu masih terdapat faktor *pent-up demand* yang turut mendorong secara kuat kinerja Perseroan secara umum. Di tahun 2024 sektor pariwisata sudah kembali pada jalurnya sebagai salah satu contributor ekonomi global. Momentum pent-up demand sudah tidak terasa dan permintaan pasar atas produk perjalanan dan liburan kembali normal.

The Company continuously implements sustainability strategies as an effort to face global challenges and the dynamics of change in the tourism industry. Commitment to sustainable tourism practices is manifested through responses to various evolving travel trends, tourism market dynamics, increasing competition, and accelerated digitalization. As part of this strategic step, the Company uses various qualitative indicators to support the implementation of a comprehensive sustainability strategy.

*In 2024, the Company will intensively and systematically increase the capacity and competence of its human resources (HR). This effort is not only aimed at supporting the company's performance, but also to ensure sustainable growth in the future. In its implementation, the Company is committed to implementing the principles of good corporate governance and complying with all applicable laws and regulations. **[GRI 3-3a]***

The Company also recognizes the importance of the role of Information and Communication Technology (ICT) in supporting the improvement of HR quality. Therefore, in addition to strengthening HR capacity, the Company is simultaneously strengthening the foundation of technology to support business growth. The implementation of integrated applications and software allows for operational efficiency, increased accuracy in data analysis, and a more optimal customer experience.

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Panorama focuses on building a business that provides growing and relevant profits within the industry. Therefore, Panorama offers travel experiences tailored to the specific needs and preferences of clients. This personalized approach ensures that each client’s trip is unique and unforgettable. The company is also committed to sustainable tourism practices, ensuring that our services contribute positively to local communities and the environment.

The Company Enters the Normalization Phase with a Target of Sustainable Growth

Globally, the tourism sector in 2024 is no longer experiencing a recovery momentum, as the pent-up demand factor that strongly boosted the company’s overall performance in 2023 is no longer present. In 2024, the tourism sector has returned to its path as one of the contributors to the global economy. The pent-up demand momentum is no longer felt and market demand for travel and vacation products has returned to normal.

Distribusi Nilai Ekonomi (dalam ribuan rupiah) <i>Economic Value Distribution (in thousand rupiah)</i>	2024	2023	%
Nilai Ekonomi yang diperoleh / <i>Generated Economic Value</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	3.094.277.043	2.858.881.069	8,23%
Penghasilan Lain-lain setelah pajak <i>Other Income – net of tax</i>	(19.895.963)	20.266.814	-98,17%
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	3.074.381.080	2.879.147.883	6,78%
Nilai Ekonomi yang didistribusikan / <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	2.728.015.108	2.549.145.686	7,02%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	43.204.466	45.438.798	-4,92%
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	41.868.388	51.951.092	-19,41%
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Salaries and Allowances</i>	85.704.808	66.150.239	29,5%
TJSL <i>CSER</i>	112.000	100.000	12%
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	2.898.904.770	2.712.785.815	6,86%
Nilai Ekonomi yang ditahan / <i>Retained Economic Value</i>			
Jumlah Nilai Ekonomi yang ditahan <i>Total Economic Value Retained</i>	402.263.211	123.489.759	225,74%
Jumlah Produk* <i>Product Quantity*</i>	6.667	5.760	15,7%

*Satuan dalam per satu unit/ **Quantity in one unit*

Kinerja pada kuartal I tahun 2024 sedikit melemah karena adanya tahun politik di Indonesia dan dampak inflasi. Pertumbuhan kembali membaik dan semakin kuat pada semester II tahun 2024.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, Panorama terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ekonominya secara berkelanjutan. Tahun 2024 menjadi periode penting bagi Panorama dalam menyesuaikan strategi bisnis dengan perkembangan industri pariwisata global dan domestik. Beberapa faktor utama yang memengaruhi kinerja ekonomi Panorama pada tahun ini meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi pemasaran dan penjualan, serta inovasi dalam produk wisata.

Performance in the first quarter of 2024 weakened slightly due to the political year in Indonesia and the impact of inflation. Growth recovered and strengthened in the second half of 2024.

As a company engaged in tourism, Panorama remains committed to maintaining and improving its economic performance in a sustainable manner. 2024 is an important period for Panorama in adapting its business strategy to developments in the global and domestic tourism industry. Several key factors influencing Panorama’s economic performance this year include improving the quality of human resources, optimizing marketing and sales, and innovating tourism products.

● **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Proses Bisnis Berbasis Digital.** Dalam menghadapi era digitalisasi yang semakin berkembang, Panorama menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam keberlanjutan bisnis. Melalui berbagai pelatihan dan pengembangan keahlian, Panorama memastikan bahwa seluruh tim dapat beradaptasi dengan teknologi terkini, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Transformasi digital dalam proses bisnis ini tidak hanya mempercepat layanan, tetapi juga meningkatkan daya saing Panorama di industri pariwisata.

● **Aktif dalam Kegiatan Pemasaran dan Penjualan.** Strategi pemasaran yang agresif dan inovatif menjadi salah satu kunci keberhasilan Panorama dalam meningkatkan kinerja ekonomi pada tahun 2024. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, media sosial, dan kemitraan strategis, Panorama berhasil menjangkau lebih banyak pelanggan, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, berbagai kegiatan promosi, pameran pariwisata, dan kerja sama dengan mitra industri turut memberikan kontribusi positif dalam peningkatan penjualan produk wisata Panorama.

● **Produk Wisata Inovatif dengan Destinasi Baru dan Pengalaman Berbeda.** Sebagai bentuk inovasi dalam layanan, Panorama terus mengembangkan produk wisata dengan menghadirkan destinasi-destinasi baru yang menawarkan pengalaman unik bagi para wisatawan. Dengan memperhatikan tren perjalanan dan preferensi pasar, Panorama merancang paket wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pendekatan ini diharapkan mampu menarik segmen wisatawan baru sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Dengan kombinasi strategi yang berfokus pada digitalisasi, pemasaran yang efektif, dan inovasi produk, Panorama optimis dapat mencapai kinerja ekonomi yang berkelanjutan di tahun 2024. Perusahaan terus berupaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan industri pariwisata sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar di sektor ini.

Selain itu Perseroan juga melaksanakan apa yang telah menjadi rencana Perseroan terkait keuangan antara lain:

- Melakukan HMETD atau Right Issue dalam mencapai penguatan struktur modal
- Melakukan divestasi portfolio usaha untuk memperbaiki rasio hutang
- Melakukan Pembayaran hutang untuk mencapai kondisi
- Perseroan yang sehat
- Meningkatkan komunikasi dengan pasar modal dan investor

● *Improving the Quality of Human Resources for Digital-Based Processes.* In the face of increasingly rapid digitalization, Panorama focuses on improving the quality of human resources (HR) as one of the main pillars in business sustainability. Through various training and skills development, Panorama ensures that the entire team can adapt to the latest technology, improve operational efficiency, and provide better services to customers. This digital transformation in business processes not only accelerates services but also increases Panorama's competitiveness in the tourism industry.

● *Active in Marketing and Sales Activities.* Aggressive and innovative marketing strategies are one of the keys to Panorama's success in improving economic performance in 2024. By utilizing various digital platforms, social media, and strategic partnerships, Panorama has successfully reached more customers, both and home and abroad. In addition, various promotional activities, tourism exhibitions, and cooperating with industry partners have also made a positive contribution to increasing sales of Panorama's tourism products.

● *Innovative Tourism Products with New Destinations and Different Experiences.* As a form of service innovation. Panorama continues to develop tourism products by presenting new destinations that offer unique experiences for tourists. By paying attention to travel trends and market preferences, Panorama designs tour packages that are not only attractive but also provided added value to customers. This approach is expected to attract new tourist segments while strengthening the loyalty of existing customers.

With a combination of strategies focused on digitalization, effective marketing, and product innovation, Panorama is optimistic about achieving sustainable economic performance in 2024. The company continues to strive to make a positive contribution to the growth of the tourism industry while strengthening its position as one of the market leaders in this sector.

In addition, the Company is also implementing what has been the Company's plan related to finance, among others:

- *Conducting a Rights Issue to achieve strengthening of capital structure.*
- *Divesting business portfolio to improve debt ratio*
- *Making debt payments to achieve a healthy condition of the Company*
- *Increasing communication with the capital market and investors*

Pemasaran dan Pengembangan Jalur Distribusi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Secara Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, Panorama terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui strategi pemasaran yang inovatif. Dengan memahami dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan, Panorama mengembangkan berbagai kegiatan pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar domestik maupun internasional.

● **Pemasaran Melalui Pameran B2C dan Skema B2B2C:** Untuk meningkatkan daya tarik wisata outbound bagi masyarakat Indonesia yang ingin berlibur ke luar negeri, Panorama aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran Business-to-Consumer (B2C). Melalui pameran ini, Panorama dapat berinteraksi langsung dengan pelanggan, memberikan informasi produk wisata, serta menawarkan promo eksklusif yang menarik minat calon wisatawan. Selain itu, Panorama juga menjalankan strategi penjualan melalui Panorama Agent dengan skema Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C). Dalam skema ini, Panorama bekerja sama dengan berbagai agen perjalanan yang bertindak sebagai perantara untuk menjangkau pelanggan akhir. Dengan pendekatan ini, Panorama mampu memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan jumlah pelanggan yang memilih layanan perjalanan dari Panorama. Jumlah agen yang tergabung di Panorama Agent hingga saat ini sudah mencapai 900 orang dan dilengkapi dengan aplikasi khusus untuk mempermudah proses kerja mereka. **[GRI 2-8a]**



● **Layanan untuk Segmen Corporate:** Selain melayani permintaan paket wisata untuk berlibur, Panorama juga melayani segmen korporasi untuk kebutuhan perjalanan dinas dan incentive trip. Segmen korporasi ini menjadi salah satu pilar penting dalam menopang kinerja Perseroan, khususnya saat low season atau di luar musim liburan. Dengan menawarkan layanan perjalanan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, Panorama mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi perjalanan yang efisien dan berkualitas.

Marketing and Distribution Channel Development Drive Sustainable Economic Growth

As a company engaged in the tourism industry, Panorama continues to strive to improve sustainable economic growth through innovative marketing strategies. By understanding market dynamics and customer needs, Panorama develops various effective marketing activities to reach domestic and international markets.

● **Marketing Through B2C Exhibitions and B2B2C Schemes:** *To increase the appeal of outbound for Indonesian people who want to vacation abroad, Panorama actively participates in various Business-to-Customer (B2C) exhibitions. Through this exhibition, Panorama can interact directly with customers, provide information on tourism products, and offer exclusive promos that attract potential tourists. In addition, Panorama also implements a sales strategy through Panorama Agents with a Business-to-Business-to-Consumer (B2B2C) scheme. In this scheme, Panorama collaborates with various travel agents who act as intermediaries to reach end customers. With this approach, Panorama is able to expand its distribution network and increase the number of customers who choose travel services from Panorama. The number of agents who have joined Panorama Agent has now reached 900 people and is equipped with a special application to simplify their work processes [GRI 2-8a]*

● **Services for the Corporate Segment:** *In addition to serving requests for holiday tour packages, Panorama also serves the corporate segment for business trip and incentive trip needs. This corporate segment is an important pillar in supporting the Company's performance, especially during low season or outside of holiday seasons. By offering travel services tailored to business needs, Panorama is able to provide added value to companies that need efficient and high-quality travel solutions.*

● **Partisipasi dalam International Tradeshow untuk Produk Inbound Tour:** Di tingkat global, Panorama turut berpartisipasi dalam berbagai International Tradeshow di berbagai negara. Partisipasi ini bertujuan untuk memasarkan produk inbound tour, yang menarik wisatawan mancanegara agar berkunjung ke Indonesia. Melalui kehadiran dalam ajang pameran internasional, Panorama dapat membangun kemitraan strategis dengan agen perjalanan global, operator tur, dan pelaku industri pariwisata lainnya.

● **Divisi Khusus Penjualan Tiket Secara Wholesale:** Panorama juga memiliki divisi khusus untuk penjualan tiket secara wholesale. Divisi ini melayani travel agent skala kecil dan menengah yang tidak memiliki akses atau skala ekonomi yang besar ke maskapai penerbangan. Dengan adanya divisi wholesale ini, Panorama memiliki posisi yang kuat di hadapan airlines sehingga dapat mempermudah permintaan-permintaan tiket, khususnya di periode liburan yang biasanya sulit didapat.

Dengan kombinasi strategi pemasaran B2C, skema B2B2C, dan partisipasi dalam International Tradeshow, Panorama terus memperkuat posisinya di industri pariwisata. Upaya ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dengan meningkatkan arus wisatawan dan aktivitas ekonomi terkait pariwisata

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Pariwisata tidak bisa lepas dari hubungan sosial baik secara internal, antara Panorama dengan karyawan; maupun eksternal, antara Panorama dengan Pelanggan, masyarakat luas, komunitas lokal di destinasi wisata, dan lainnya. Dalam praktek bisnisnya, Panorama selalu memperhatikan hubungan sosial dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha berdasarkan dengan visi dan misi Perseroan.

Kebijakan: Hak Asasi Manusia (HAM) [GRI 2-23a]

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menghormati, melindungi, memperhatikan, serta berupaya memenuhi Hak Asasi Manusia para pemangku kepentingan dalam semua aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan diperlakukan dengan adil dan dihormati, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, usia, dan karakteristik pribadi lainnya. Perseroan berupaya memastikan tidak terdapat pelanggaran HAM dalam rantai pasokannya, baik terkait dengan pemenuhan standar kerja yang layak, hak-hak buruh, maupun hak-hak Masyarakat lokal di wilayah operasionalnya.

Terkait pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kesempatan yang setara kepada setiap orang yang memiliki kompetensi, karakter, dan etos kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Perseroan memberikan upah secara adil dan memastikan bahwa upah yang diberikan

● *Participation in International Tradeshows for Inbound Tour Products:* At the global level, Panorama also participates in various International Tradeshows in various countries. This participation aims to market inbound tour products, which attract foreign tourists to visit Indonesia. Through its presence at international exhibitions, Panorama can build strategic partnerships with global travel agents, tour operators, and other tourism industry players.

● *Special Division for Wholesale Ticket Sales:* Panorama also has a special division for wholesale ticket sales. This division serves small and medium-sized travel agents who do not have access or a large economy of scale to airlines. With this wholesale division, Panorama has a strong position in the face of airlines so that it can facilitate ticket requests, especially during holiday periods which are usually difficult to obtain.

With a combination of B2C marketing strategies, B2B2C schemes, and participation in International Tradeshows, Panorama continues to strengthen its position in the tourism industry. This effort not only contributes to the company’s growth but also drives sustainable economic growth by increasing tourist flows and tourism-related economic activity.

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Tourism is inextricably linked to social relations, both internally, between Panorama and its employees; and externally, between Panorama and its customers, the wider community, local communities in tourist destinations, and others. In its business practices, Panorama always pays attention to social relations in order to maintain business continuity based on the Company’s vision and mission.

Policy: Human Rights [GRI 2-23a]

The Company has a strong commitment to respect, protect, pay attention to, and strive to fulfil the Human Rights of stakeholders in all aspects of its operations. As part of this commitment, the Company strives to ensure that all of the Company’s employees and business partners are treated fairly and with respect, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, age, and other personal characteristics. The Company strives to ensure that there are no human rights violations in its supply chain, both related to the fulfilment of decent work standards, labor rights, and the rights of local communities in its operational areas.

Regarding the fulfillment of employee rights, the Company always strives to provide equal opportunities to everyone who has the competence, character, and work ethic that is in accordance with the Company’s values. The Company provides fair wages and ensures that the wages given to

kepada karyawan pemula tidak lebih rendah dari upah minimum regional yang ditetapkan pemerintah. Perseroan menghindari praktik kerja paksa, melarang pemanfaatan tenaga kerja di bawah umur, dan memberlakukan jam kerja sesuai dengan pedoman industri dan standar nasional. Perseroan juga memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk beribadah, bermusyawarah, berserikat, dan berkumpul sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. **[GRI 405-1]**

Terkait pemenuhan hak-hak Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan entitas anak, Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak menyebabkan dampak negative terhadap hak-hak Masyarakat lokal di sekitarnya, seperti hak atas tanah, hak atas lingkungan yang sehat, dan hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan Keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Terkait pemenuhan hak-hak konsumen, Perseroan menghormati hak untuk mendapatkan privasi, informasi yang jelas, dan produk atau Layanan yang aman.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, oleh karenanya aspek ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan oleh Perseroan sesuai Undang Undang dan ketentuan yang berlaku.

Ketenagakerjaan [GRI 202-1] [GRI 3-3c]

Melalui Undang Undang Ketenagakerjaan terbaru atau UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perseroan terus mengikuti perkembangan kualitas dan kapabilitas karyawan. Hal ini dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir karyawan serta kompensasi sesuai regulasi yang ada. Berbagai fasilitas dan remunerasi yang kompetitif diberikan sesuai Tingkat dan masa jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403]

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki saran dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Setiap kantor operasional Perseroan telah dilengkapi dengan peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan kerja merupakan hal yang penting oleh karenanya Perseroan menyediakan jaminan perawatan Kesehatan kepada karyawan dengan bekerjasama dengan pihak luar antara lain BPJS Ketenagakerjaan, dan pihak-pihak asuransi swasta serta klinik Kesehatan.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan angka kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju rasio nihil kecelakaan (*zero accident ratio*).

entry-level employees are no lower than the regional minimum wage set by the government. The Company avoids forced labor practices, prohibits the use of child labor, and implements working hours in accordance with industry guidelines and national standards. The Company also grants its employees freedom to worship, deliberate, unionize, and assemble in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia. [GRI 405-1]

Regarding the fulfillment of the rights of communities around the Company’s and its subsidiaries’ operational areas, the Company always strives to ensure that its operational activities do not cause negative impacts on the rights of local communities around them, such as land rights, the right to a healthy environment, and the right to participate in decision-making processes that affect their lives. Regarding the fulfillment of consumer rights, the Company respects the right to privacy, clear information, and safe products or services.

Decent and Safe Work Environment

Employees are one of the main stakeholders for the Company, therefore aspects of employment, health, and occupational safety are one of the Company’s main concerns to create comfort and appreciate employees who have contributed to advancing the Company. The rights and obligations of each employee continue to be pursued by the Company in accordance with the laws and regulations in force

Employment [GRI 202-1] [GRI 3-3c]

Through the latest Manpower Law or Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company continues to follow the development of the quality and capabilities of its employees. This is done starting from the recruitment process to employee career development and compensation in accordance with existing regulations. Various competitive facilities and remuneration are provided according to level and length of service.

Occupational Health and Safety [GRI 403]

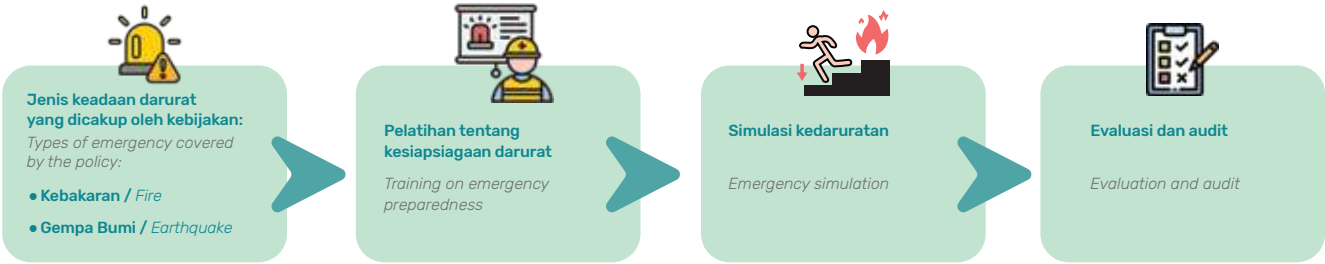
In terms of workplace safety, the Company has good facilities and infrastructure to support employee performance. Every operational office of the Company has been equipped with regulations related to workplace safety.

Occupational health is important, therefore the Company provides health care guarantees to employees by cooperating with external parties, including BPJS for Employment, and private insurance parties and health clinics.

The Company also always places Occupational Safety and Health and Environment (K3L) as a priority. In this case, the Company is committed to reducing the number of work accidents as much as possible to achieve a zero accident ratio.

Melalui penerapan praktek-praktek terbaik keselamatan, keamanan, dan Kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja secara optimal.

Kesiapan dan Respons Darurat



Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan [GRI 2-29a-i]

Perseroan sebagai sebuah ekosistem usaha dengan beragam model bisnis (retail, wholesale, kemitraan) senantiasa selalu membina hubungan dengan konsumen dan Pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan Layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan Pelanggan secara efektif dan cepat, Perseroan membuat dan melakukan kordinasi melalui beberapa tools dengan tahapan:

- Kuesioner dari Pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait
- Identifikasi alternatif Solusi
- Implementasi Solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja yang mampu menghasilkan produk dan Layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan

Keluhan Pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian di evaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat kordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada Pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi kinerja system Layanan, pengaturan produk dan kanal distribusi, perbaikan alur kerja, dan pengembangan bisnis baru.

Penarikan Kembali Produk dari Pasar

Dalam kaitannya dengan produk yang ditarik kembali dari Pasar, sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak mencatat adanya keluhan dan kegagalan yang krusial atas produk yang ditawarkan di pasar.

Sinergitas Modal Sosial

Sebagai salah satu pelaku usaha, komitmen, kepedulian dan empati Panorama terhadap masyarakat terdampak pandemi diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan

Through the implementation of best practices in safety, security, and occupational health, the Company hopes to create a safe, efficient, and productive workplace for employees to be able to work optimally.

Emergency Preparedness and Response

Relationship with Consumers and Customers [GRI 2-29a-i]

The Company as a business ecosystem with diverse business models (retail, wholesale, partnerships) always fosters relationships with consumers and customers. The Company always strives to prioritize customer satisfaction by providing the best service. In resolving customer complaints effectively and quickly, the Company creates and coordinates through several tools with the following stages:

- Questionnaire from Customers
- Analysis of problems complained of by Customers and followed up by related parties
- Identification of alternative Solutions
- Solution Implementation
- Submission of complaint resolution to Customers
- Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvements and innovations in work processes that are able to produce products and services that meet business demands and

Customer complaints are generally handled directly effectively and quickly through the stages above. The follow-up results will always be monitored and then evaluated and discussed at every monthly meeting such as coordination meetings as an effort to obtain feedback on products and support to Customers, product planning, optimization of services system performance, product and distribution channel arrangements, workflow improvements, and new business development.

Product Recall from the Market

In relation to products withdrawn from market, throughout 2024 the Company did not record any crucial complaints or failures of products offered in the market.

Synergistic Social Capital

As a business actor, Panorama's commitment, concern and empathy towards communities affected by the pandemic is realized through the Social and Environmental Responsibility

Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1]

Melalui program *travelpreneur* atau disebut Panorama Agent, Perseroan berhasil membangun jejaring sosial yang berkaitan langsung dengan usaha. Jejaring sosial terkait usaha ini memiliki semangat kewirausahaan dan merupakan sebuah permodelan inklusi bisnis di bidang pariwisata.

URAIAN Description	SATUAN Unit	2024	2023	%
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	759	706	7,51%
Jumlah Travelpreneur Number of Travelpreneur	Orang Person	850	800	6,25%
Jumlah Klien/Bookers Number of Clients/Bookers	Orang/Perusahaan Person/Company	973.995	962.437	-0,77%
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Orang/Perusahaan Person/Company	5.299.485	4.809.688	10,10%
Jumlah Supplier Number of Suppliers	Orang/Perusahaan Person/Company	7.010	6.466	8,4%
Jumlah Dana CSR CSR Fund Amount	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	112.000	100.000	12,00%

Membangun bisnis inklusif dengan komunitas lokal

Selain program *Travelpreneur*, Panorama juga secara konsisten dalam pendampingan komunitas lokal di destinasi wisata, dalam hal ini adalah pendampingan kepada Desa Wisata yang tersebar diberagam daerah di Indonesia. Pendampingan yang dilakukan antara lain:

- Pemetaan potensi wisata (alam/buatan)
- Pelatihan hospitality kepada masyarakat desa
- Pelatihan pembuatan paket wisata desa
- Peningkatan akses pasar

Panorama secara aktif terus melakukan pendampingan dan peningkatan akses pasar dengan desa-desa wisata dan juga mitra sosial di beberapa Lokasi di Indonesia. Tujuan utama pendampingan ini selain meningkatkan kualitas Layanan dan kemandirian komunitas lokal, juga sebagai produk wisata yang dijadikan salah satu tujuan wisata yang dijual oleh Panorama, sehingga desa wisata masuk dalam ekosistem bisnis namun dilakukan secara inklusif. [GRI 413-1]

(CSER) program, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and the community at large. [GRI 103-1]

Through the *travelpreneur* program or called Panorama Agent, the Company has successfully built a social network that is directly related to the business. This business-related social network has an entrepreneurial spirit and is a modeling of business inclusion in the tourism sector

Building an inclusive business with local communities

Apart from the *Travelpreneur* program, Panorama also consistently assists local communities in tourist destinations, in this case assistance to Tourism Villages which are spread across various regions in Indonesia. The assistance provided includes:

- Mapping tourism potential (natural/man-made)
- Hospitality training for village communities
- Training on making village tour packages
- Increased market access

Panorama actively continues to provide assistance and increase market access with tourist villages and social partners in several locations in Indonesia. The main purpose of this assistance in addition to improving the quality of services and independence of local communities, is also a tourist product that is used as a tourist destination sold by Panorama, so that tourism villages are included in the business ecosystem but are carried out inclusively. [GRI 413-1]





KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, Panorama terus menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Panorama dalam melanjutkan berbagai inisiatif lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, dengan pencapaian yang semakin nyata dan berdampak positif

- Pakta Panorama Green Initiatives dan Komitmen Net Zero:** Pada tahun sebelumnya, Panorama telah melakukan penandatanganan Pakta Panorama Green Initiatives sebagai bentuk komitmen bersama untuk menekan emisi dari aktivitas operasional perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk mewujudkan Panorama sebagai Net Zero Company dalam beberapa tahun ke depan. Komitmen ini menjadi dasar bagi berbagai kebijakan lingkungan yang diterapkan perusahaan, memastikan bahwa seluruh operasional dan produk wisata yang ditawarkan semakin ramah lingkungan.

- Penghitungan Karbon dan Penanaman Pohon untuk Reduksi Emisi:** Sejak tahun 2023, Panorama telah melakukan penghitungan karbon untuk scope 1 dan scope 2 guna memahami dan mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya. Pada tahun 2024, perusahaan mengambil langkah konkret dalam upaya pengurangan emisi karbon dengan melakukan program penanaman pohon. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengimbangi emisi karbon yang dihasilkan tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam konservasi lingkungan dan peningkatan kualitas udara. **[GRI 305-1] [GRI 305-2]**



SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a company engaged in the tourism industry, Panorama continues to demonstrate its commitment to environmental sustainability. The year 2024 marks an important moment for Panorama in continuing various environmental initiatives that have been carried out in the previous year, with increasingly tangible achievements and positive impacts.

- Panorama Green Initiatives Pact and Net Zero Commitment:** In the previous year, Panorama signed the Panorama Green Initiatives Pact as a form of joint commitment to reduce emissions from the company's operational activities. This step aims to realize Panorama as a Net Zero Company in the next few years. This commitment is the basis for various environmental policies implemented by the company, ensuring that all operational and tourism products offered are increasingly environmental friendly.
- Carbon Calculation and Tree Planting for Emission Reduction:** Since 2023, Panorama has conducted carbon calculations for Scope 1 and Scope 2 to understand and manage the environmental impact of its operations. In 2024, the Company took concrete steps in its efforts to reduce carbon emissions by carrying out a tree planting program. This initiative not only aims to offset the carbon emissions generated but also to make a real contribution to environmental conservation and improved air quality. **[GRI 305-1] [GRI 305-2]**

- Peluncuran Katalog WISE (Wonderful Indonesia Sustainable Experience):** Sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan, pada tahun 2024 Panorama bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam merilis katalog WISE (Wonderful Indonesia Sustainable Experience). Katalog ini menyajikan berbagai pilihan produk wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga ramah lingkungan. Setiap produk wisata yang tercantum dalam katalog ini telah melalui penghitungan karbon yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga wisatawan dapat menikmati pengalaman berkelanjutan tanpa mengorbankan keseimbangan lingkungan.



- Inisiatif Green Office:** Perseroan saat ini berupaya menciptakan lingkungan kerja yang 'hijau' agar dapat menciptakan kantor yang ramah lingkungan serta mendorong para karyawan untuk sadar dalam menjaga lingkungan. Beberapa program yang Perseroan lakukan dalam melakukan inisiasi Green Office antara lain:
 - Pengurangan distribusi dokumen cetak
 - Pemakaian kertas bekas untuk mengurangi konsumsi kertas cetak
 - Mengurangi konsumsi listrik dengan upaya mematikan sistem pendingin ruangan, lampu penerangan, dan alat-alat listrik saat tidak terpakai
 - Memilah sampah organik, kertas, dan plastic dari saat pembuangan di Gedung kantor
 - Penggunaan air secara terukur di toilet-toilet kantor

- Launch of the WISE (Wonderful Indonesia Sustainable Experience) Catalog:** As part of its efforts to support environmental sustainability, in 2024 Panorama collaborated with the Ministry of Tourism and Creative Economy in launching the WISE (Wonderful Indonesia Sustainable Experience) catalog. This catalog presents a variety of tour products that are not only attractive but also environmentally friendly. Every tour product listed in this catalog has undergone accountable carbon calculations, so that tourists can enjoy a sustainable experience without sacrificing environmental balance.



- Green Office Initiative:** The Company is currently striving to create a 'green' work environment in order to create an environmentally friendly office and encourage employees to be aware of protecting the environment. Some of the programs that the Company is carrying out in initiating Green Office include:
 - Reducing the distribution of printed documents
 - Using used paper to reduce the consumption of printing paper
 - Reducing electricity consumption by turning off air conditioning systems, lighting, and electrical appliances when not in use
 - Sorting organic, paper, and plastic waste from disposal at the office building
 - Using water in a measured way in office toilets

● **Inisiatif Green Destination/Destinas** **Hijau** : Sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung Pariwisata Berkelanjutan, maka Perseroan dalam prakteknya membawa tamu-tamu ke beragam destinasi di Indonesia dan dunia, selalu mengingatkan kepada tamu untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu Perseroan juga menempatkan aspek Green Destination sebagai parameter dalam membuat produk wisata. Inisiatif Green Destination ini dapat membawa dampak positif bagi Pelanggan dalam melihat pariwisata bukan sekedar medium berliburan, namun juga wisata sebagai medium dalam menjalankan tanggung jawab memelihara bumi secara kolektif. Salah satu pilot project yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengembangkan green destination adalah melalui Desa Wisata Hijau Bilebante yang berlokasi di Lombok Tengah, NTB. Dimana desa ini berhasil menjalankan koridor kelestarian alam dan sosial dengan tetap membuka desanya sebagai destinasi wisata berkelanjutan. **[GRI 413-1]**



Courtesy of Desa Wisata Hijau Bilebante, Lombok

Dengan berbagai inisiatif ini, Panorama semakin memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri pariwisata berkelanjutan. Melalui komitmen terhadap Net Zero, penghitungan dan pengurangan karbon, serta pengembangan produk wisata yang bertanggung jawab, Panorama berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

● **Green Destination Initiative:** *As the Company’s commitment to supporting Sustainable Tourism, the Company, in practice, takes guests to various destinations in Indonesia and around the world, always reminding guests to maintain cleanliness by not littering. In addition, the Company also places the Green Destination aspect on Customers in seeing tourism not just as medium for vacationing, but also tourism as a medium for carrying out the responsibility of collectively preserving the earth. One of the pilot projects carried out by the Company in developing a green destination is through the Bilibante Green Tourism Village located in Central Lombok, West Nusa Tenggara. Where this village has successfully implemented the corridors of natural and social sustainability while keeping its village open as a sustainable tourism destination. [GRI 413-1]*

With these various initiatives, Panorama is further strengthening its position as a pioneer in the sustainable tourism industry. Through its commitment to Net Zero, carbon calculation and reduction, and the development of responsible tourism products, Panorama actively contributes to preserving the environment for future generations.

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

URAIAN Description	SATUAN Unit	2024	2023	%
Penggunaan Listrik (Kantor Pusat & Kantor Operasional) Electricity Usage (Head Office & Operational Offices Area)	KwH	1.205.477	1.109.604	8,64%
Penggunaan Air (Kantor Pusat & Kantor Operasional) Water Usage (Head Office & Operational Offices Area)	m3	6.744	6.661	1,25%
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint	Kasus Cases	-	-	-
Jumlah Produk Wisata Berkelanjutan Numbers of Sustainable Tourism Products	Unit Units	202	185	9,1%

Biaya yang dikeluarkan dalam mendukung TJSL dan Kinerja Berkelanjutan

Costs incurred in supporting TJSL and Sustainable Performance

Perseroan dan entitas anak berupaya untuk secara berkelanjutan memperbaiki program-program TJSL yang diberikan kepada masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and its subsidiaries strive to continuously improve CSER programs provided to local communities and other stakeholders.

Alokasi dana untuk aspek sosial dan aspek lingkungan ditentukan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan di wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Adapun sepanjang tahun 2024 Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 112 juta rupiah untuk mendukung aktifitas TJSL dan program keberlanjutan.

The allocation of funds for social and environmental aspects is determined by considering the needs and expectations of each stakeholder group in the Company's and its subsidiaries' operating areas. Throughout 2024, the Company spent IDR 112 million to support CSER activities and sustainability programs.

Rencana Tahun 2025

Plan for 2025

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau dan mengevaluasi dampak dan manfaat dari program-program TJSL yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan dan entitas anak dapat mengembangkan program-program TJSL yang telah berjalan serta merumuskan program-program baru yang diharapkan akan lebih efektif dan bermanfaat. Perseroan berharap bahwa program-program TJSL yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 dapat kembali dilaksanakan dan/atau dikembangkan secara berkesinambungan di tahun-tahun berikutnya.

The Company and its subsidiaries periodically monitor and evaluate the impact and benefits of the CSER programs that have been implemented. Based on the evaluation results, the Company and its subsidiaries can develop the TJSL programs that have been running and formulate new programs that are expected to be more effective and beneficial. The Company hopes that the TJSL programs that have been implemented during 2024 can be re-implemented and/or developed sustainably in the following years.

Aspek / Aspect	Rencana tahun 2025 / Plan for 2025
Ekonomi <i>Economy</i>	• Meningkatkan kinerja operasi masing-masing aset dan bisnis Perseroan • Memonitor dan evaluasi biaya • Meningkatkan kualitas produk dan/atau jasa serta layanan pelanggan • Meluncurkan inovasi produk dan/atau jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat memberikan margin usaha yang baik • Mengembangkan strategi pemasaran produk dan/atau jasa • Memperluas area pemasaran produk dan/atau jasa • Menjajaki peluang kerja sama yang dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan/atau entitas anak • <i>Improve the operational performance of each of the Company's assets and businesses</i> • <i>Costs monitoring and evaluation</i> • <i>Improve the quality of products and/or services and customer service</i> • <i>Launch new product and/or service innovations that are in accordance with customer needs and can provide good business margins</i> • <i>Develop product and/or service marketing strategies</i> • <i>Expand product and/or service marketing areas</i> • <i>Explore cooperation opportunities that can provide added value to the Company and/or subsidiaries</i>
Sosial <i>Social</i>	• Menjaga keberlanjutan perekrutan dan pengembangan karir karyawan secara adil • Menyelenggarakan pelatihan secara berkala kepada karyawan terkait dengan K3 • Memastikan bahwa penerapan manajemen mutu pada setiap lini bisnis terlaksana dengan baik dan konsisten • Memberikan pendampingan pada Masyarakat local di destinasi wisata • Melanjutkan upaya pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan operasi entitas anak • Melaksanakan praktek bisnis yang inklusif • <i>Maintaining the sustainability of employee recruitment and career development fairly</i> • <i>Conducting regular training for employees related to K3</i> • <i>Ensuring that the implementation of quality management in each business line is carried out properly and consistently</i> • <i>Providing assistance to local communities in tourist destinations</i> • <i>Continuing efforts to involve the local community in the operational activities of the subsidiary entity</i> • <i>Implementing inclusive business practices</i>

Aspek / Aspect	Rencana tahun 2025 / Plan for 2025
Lingkungan <i>Environmental</i>	• Mendorong Penanganan Perubahan Iklim dalam mengurangi intensitas emisi CO2 Cakupan 1 dan 2 dari kegiatan operasional • Melindungi Keanekaragaman Hayati melindungi keanekaragaman hayati di wilayah kegiatan operasional • Mendorong praktek-praktek circular economy di anak-anak usaha Perseroan • <i>Encourage Climate Change Management in reducing the intensity of CO2 emissions Scope 1 and 2 of operational activities</i> • <i>Protecting Biodiversity protecting biodiversity in operational areas</i> • <i>Encouraging circular economy practices in the Company's subsidiaries</i>

Pelepasan Dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi informasi pencapaian Perseroan serta rencana dan harapan masa depan. Realisasi mungkin berbeda dari rencana yang sudah ditetapkan dalam hal terjadi perubahan-perubahan atas asumsi yang digunakan pada saat Perseroan membuat rencana masa depan, antara lain yang terkait dengan peraturan perundang-undangan, kondisi ekonomi dan politik, nilai tukar mata uang, kondisi pasar komoditas, kompetisi usaha, prinsip-prinsip akuntansi, dan lain-lain.

Release and Limitation of Liability

This report contains information on the Company's achievements as well as future plans and expectations. Actual results may differ from the established plans in the event of changes to the assumptions used when the Company made future plans, including those related to laws and regulations, economic and political conditions, currency exchange rates, commodity market conditions, business competition, accounting principles, and others



REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 dan INDEKS KONTEN
GLOBAL REPORTING INITIATIVES
REFERENCE OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 and GLOBAL REPORTING INITIATIVES CONTENT INDEX

POJK 51/ POJK.03/2017	STANDAR GRI GRI Standard	Isi Laporan Keberlanjutan Content of Sustainability Report
Halaman/ Page	Pengungkapan/ Disclosure	
1		Uraian Tema Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Theme Description
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN Explanation Sustainable Strategies		
130	GRI 102-18	Uraian tentang Laporan Keberlanjutan Description of the Sustainability Report
133	GRI 1	Kerangka Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Framework
145	GRI 102-18	Proses dan manajemen keberlanjutan Sustainability processes and management
141	GRI 2-1	Ruang lingkup laporan Scope of report
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Aspect Performance Overview		
148-152	GRI 201; GRI 203	Ikhtisar kinerja ekonomi Economic performance overview
152-155	GRI 401; GRI 402; GRI 403; GRI 404; GRI 405; GRI 406	Ikhtisar kinerja sosial Social performance overview
156-158	GRI 101; GRI 304; GRI 305	Ikhtisar kinerja lingkungan Environment performance overview
PENJELASAN DIREKSI Explanation of Board of Directors		
19-23	GRI 2-9; GRI 305-1; GRI 305-2; GRI 305-3	Uraian sambutan dan laporan Direktur Utama Description of the remarks and report of the President Director
PROFIL PERUSAHAAN Profile of the Company		
26-28	GRI 2-1	Tentang Panorama Brief of Panorama
30-31	GRI 2-6	Kegiatan bisnis Business activities
32-35	GRI 102-2; GRI 2-6	Produk dan Jasa Products and Services
36-37	GRI 2-6	Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan Vision, Mission, Cultural Values & Service Soul
38	GRI 2-6	Struktur Organisasi Organization structure
48-51	GRI 2-1a; GRI 2-1b; GRI 2-1c; GRI 2-1d	Skala Organisasi Organization scale
53	GRI 2-1	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
69-71	GRI 2-6	Rantai pasok Supply chain
29	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
56-57	GRI 2-1	Alamat Kantor Pusat dan Kantor Entitas Usaha Address of Head Office and Business Entity Office

STRATEGI KEBERLANJUTAN PANORAMA Panorama's Sustainability Strategy		
136	GRI 3	Uraian Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy
140	GRI 103-1	Aspek Material Material Aspects
140	GRI 2-14a GRI 3-2b	Matriks Topik Material Matrix of Material Topics
141	GRI 3-1	Batasan Topik Material dalam Pelaporan Boundary of Material Topics in the report
141	GRI 102-40	Keterlibatan para Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
143	GRI 3	Sasaran dan Perkembangan Target and Progress
PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Panorama's Sustainability Strategy		
96-97	GRI 2-9	Kelompok Kerja Tata Kelola Keberlanjutan Task Force of Sustainable Governance
131-132	GRI 2-13	Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Tourism
47	GRI 2-15a	Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Conflict of interest management policy
108; 121	GRI 2-18b	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
113-115; 122	GRI 2-19; GRI 2-20; GRI 2-21	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
121-122	GRI 102-16	Kode Etik Code of Conduct
119-120	GRI 207-2	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance
118-119; 123-12	GRI 207-1	Sistem Kebijakan Pelaporan terhadap Pelanggaran Policy System for Reporting Violations
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance		
148-152	GRI 201; GRI 203	KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN Economy Sustainability Performance
151	GRI 2-6	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution
152-155	GRI 2	KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN Social Sustainability Performance
152	GRI 2-23a	Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy
153	GRI 403	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment
153	GRI 202-1; GRI 3-3c	Ketenagakerjaan Employment
153	GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Healthy and Safety at work
154	GRI 2-29a	Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan Relations between consumers and customers
154-155	GRI 414	Sinergitas Modal Sosial Synergizing social capital

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance		
154-155	GRI 2-8	Membangun Bisnis Inklusif dengan Komunitas Lokal <i>Development of inclusive business with local communities</i>
156-159	GRI 3	KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN Environment Sustainability Performance
156	GRI 305-1; GRI 305-2	Komitmen Net Zero <i>Net Zero Commitment</i>
156	GRI 305-1; GRI 305-2	Penghitungan Emisi Karbon <i>Carbon Emission Calculation</i>
157	GRI 305-1; GRI 305-2	Kantor Ramah Lingkungan <i>Green Office Initiatives</i>
158	GRI 413-1	Pengembangan Destinasi Hijau <i>Green Destination Initiatives</i>
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan Global Reporting Initiatives <i>Index of POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives</i>		
162-164	GRI 102-55	Uraian Indeks <i>Description of index</i>
LEMBAR UMPAN BALIK Feed Back Form		
165		Uraian isian <i>Description of forms</i>



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

Profil

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Email :

The 2024 Sustainability Report of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. provides an overview of financial performance and sustainability. We expect criticism and suggestions from stakeholders regarding this Report by sending this form via email or post.

Profile

Name :
Institution/Company :
Email :

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Segment

- ☐ Pemegang Saham/Shareholder
☐ Masyarakat/Public
☐ Pelanggan/Customer
☐ Karyawan/Employee
☐ Pemasok/Vendor
☐ Media Massa/Mass Media
☐ Pemerintah, Regulator/Government, Regulator
☐ Pelanggan/Customer
☐ Lainnya/Others :

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah :
Laporan ini bermanfaat bagi Anda

☐ Ya ☐ Tidak

Please select the appropriate answer to the questions below:
This report is useful for you

☐ Yes ☐ No

Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja dalam konteks Keberlanjutan

☐ Ya ☐ Tidak

This report already describes Performance in the context of Sustainability

☐ Yes ☐ No

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Kinerja Ekonomi

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Economic Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Kinerja Sosial

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Social Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Kinerja Lingkungan

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Environmental Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini :

.....
.....
.....

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report :

.....
.....
.....

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

Gedung Panorama Lt. 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440 - Indonesia

Email: corsec.panr@panorama-group.com

Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahun 2024

Statement Letter of Responsibility for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi dan Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents and the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 07 April 2025
Jakarta, April 07th, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Ramajanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Angreta Chandra
Direktur
Director

Hellen
Direktur
Director

Ricardo Setiawanto
Direktur
Director

Panorama

**PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024
For the Years Ended December 31, 2024**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 112	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Panorama Building Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Citra Garden 2 Ext BA 1/15,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Budijanto Tirtawisata
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : President Director

Name : Angreta Chandra
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Citra Garden 2 Ext BA 1/15, Kalideres,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2025/March 17, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors





Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Angreta Chandra
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00064/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3r. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 31. Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.094 miliar. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan paket perjalanan wisata, tiket pesawat dan voucher hotel.

Kami berfokus pada pendapatan karena proses pengakuan pendapatan Grup cukup kompleks, karena melibatkan beberapa sumber pendapatan dan banyak lokasi. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, yang antara lain bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan menelaah contoh kontrak signifikan dengan pelanggan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan. Secara uji petik, kami melakukan pengujian detail terhadap transaksi pendapatan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3r. Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 31. Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 3,094 billion. The Group's revenue comprise primarily from sales of tour packages, airplane tickets and hotel vouchers.

We focus on revenue since the Group's revenue recognition process is complex, as it involves multiple revenue streams and locations. In addition, the Group's revenue recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgement, especially in determining the timing of revenue recognition, which depends, among other things, on the term of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including management's judgement with respect to revenue recognition and performed review of significant contract with customers.
- We obtained the revenue details and reconcile the amount with revenue that has been recorded in the financial statement. On a sampling basis, we performed a test of detail to revenue transactions and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standard.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memeriksa setiap fluktuasi/pergerakan yang tidak biasa dalam pendapatan

Transaksi Penarikan Kembali Kepemilikan Saham dalam Entitas Asosiasi

Lihat Catatan 3k Investasi Saham, Catatan 11. Investasi Saham.

Efektif pada tanggal 30 Desember 2024, PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI"), entitas anak Perseroan, melakukan penarikan kembali seluruh kepemilikan saham PVI pada PT Raja Kamar Internasional ("RKIT") (selanjutnya disebut "Transaksi"), dengan nilai Transaksi sebesar Rp 402 miliar dan mencatat selisih atas penarikan kembali investasi saham sebesar Rp 274 miliar, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memeriksa dokumen pendukung terkait dengan transaksi tersebut untuk memperoleh pemahaman terkait transaksi dan klausa utama.
- Kami menilai apakah perlakuan akuntansi dan perpajakan yang tepat telah diterapkan untuk transaksi tersebut dan melakukan reviu atas perhitungan selisih atas penarikan kembali investasi saham tersebut.
- Kami menguji penerimaan dana atas transaksi setelah akhir tahun dengan memeriksa ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued):

- We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenues were recognized in the correct period and supported by relevant documents.
- We performed analytical procedure to check for any unusual fluctuations/movements in revenue.

Withdrawal of Share Ownership in an Associate Entity

Refer to Note 3k Investment in Shares, Note 11. Investment in Shares.

Effective on December 30, 2024, PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI"), a subsidiary of the Company, withdraw its entire share ownership in PT Raja Kamar Internasional ("RKIT") (hereinafter referred to as the "Transaction"), with a Transaction value of Rp 402 billion and PVI recorded a difference on share investment withdrawal amounting to Rp 274 billion, which is considered material to the consolidated financial statements as at December 31, 2024.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We examined supporting documents related to the transaction to gain an understanding of the transaction and key terms.
- We assessed whether the appropriate accounting and tax treatments were applied to the transaction and reviewed the calculation of the difference arising from the withdrawal of the investment in shares.
- We tested the subsequent receipts of funds from the transaction by reviewing the related supporting documents.
- We evaluated the adequacy of the disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

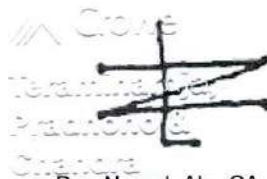
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

17 Maret 2025

March 17, 2025



00064

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,5	282.007.582	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3f,6,38	3.179.361	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	3g,3h,7,17,36	5.994.436	3.609.181	Related parties
Pihak ketiga	3g,7,17	264.571.978	204.301.653	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	8	426.428.986	17.664.521	Third parties
Investasi saham	3k,11	8.100.000	66.800.000	Investment in shares
Persediaan	3i,9	959.333	930.591	Inventories
Pajak dibayar di muka	3u,20	3.848.235	4.027.173	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3h,3j,10,36	163.119.039	150.762.689	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	3t,16	-	1.636.303	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.158.208.950	588.511.961	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3h,36	37.361.017	38.534.858	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	3u,20	46.098.828	50.136.262	Deferred tax assets - net
Investasi saham	3k,11	145.678.748	167.218.552	Investment in shares
Aset tetap - neto	3l,3o,3p,12,17	541.164.703	542.917.495	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	3m,3o,13	119.477.352	125.141.070	Investment properties - net
Goodwill	3c,3o,14	1.337.892	1.337.892	Goodwill
Aset takberwujud - neto	3n,3o,15	97.605.595	106.789.274	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	3u,20	5.234.778	5.484.421	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	16	45.227.006	10.030.453	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.039.185.919	1.047.590.277	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.197.394.869	1.636.102.238	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	78.100.433	68.111.495	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3h,18,36	7.278.238	3.969.362	Related parties
Pihak ketiga	18	179.742.601	129.122.327	Third parties
Utang lain-lain	19	17.838.719	21.298.823	Other payables
Utang pajak	3u,20	23.014.805	23.146.246	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21	22.244.833	22.398.739	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	217.091.695	136.394.413	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17	60.943.447	35.049.231	Bank loans
Liabilitas sewa	3p,23	1.504.244	2.068.929	Lease liabilities
Utang pembiayaan	24	2.024.249	653.517	Financing payables
Liabilitas jangka pendek lain-lain	3h,25,36	-	40.300.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		609.783.264	482.513.082	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	17	360.472.652	429.814.738	Bank loans
Liabilitas sewa	3p,23	2.671.172	1.238.428	Lease liabilities
Utang pembiayaan	24	2.745.980	1.105.020	Financing payables
Utang pihak berelasi	3h,36	77.184	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,26	12.200.178	11.904.995	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3h,25,36	2.141.925	2.141.925	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		380.309.091	447.588.570	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		990.092.355	930.101.652	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY(continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Equity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 50 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.387.500.000 saham pada				1,387,500,000 shares in
tanggal 31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and
1.200.000.000 saham pada tanggal				1,200,000,000 shares in
31 Desember 2023	27	69.375.000	60.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	3t,28	107.832.220	38.858.327	Additional paid-in capital
Ekuitas pada perubahan ekuitas				Share in other changes in equity
lainnya dari entitas asosiasi	11	-	(32.779.385)	of an associate
Cadangan perubahan nilai wajar aset				Reserves for changes in fair value of
keuangan diukur pada nilai wajar				financial assets at fair value through
melalui penghasilan komprehensif lain	11	(1.275.000)	16.800.000	other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	3l,12	257.214.383	281.012.747	Reserves for revaluation of fixed asset
				Difference in value arising from
Selisih nilai transaksi dengan				transactions with
kepentingan non-pengendali	29	165.116.521	165.116.521	non-controlling interests
Cadangan selisih kurs atas				Reserves for exchange
penjabaran akun-akun				differences on translation of
kegiatan usaha luar negeri		(570.938)	1.286.845	accounts on foreign operations
Saldo laba (defisit)		321.169.666	(14.888.011)	Retained earnings (deficits)
Sub-jumlah		918.861.852	515.407.044	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	3b,30	288.440.662	190.593.542	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		1.207.302.514	706.000.586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.197.394.869	1.636.102.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3h,3r,31,36	3.094.277.043	2.858.881.069	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3h,3r,32,36	(2.728.015.108)	(2.549.145.686)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		366.261.935	309.735.383	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3r,33	(43.204.466)	(45.438.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3r,33	(153.716.716)	(120.071.492)	General and administrative expenses
LABA USAHA		169.340.753	144.225.093	OPERATING INCOME
Selisih atas penarikan kembali investasi saham	3k	273.792.322	-	Difference on share investment withdrawal
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3k,11	30.296.137	26.402.656	Share in net profit of associates
Laba selisih kurs - neto	3s	10.064.272	4.752.808	Foreign exchange gains - net
Pendapatan keuangan	3r,36	4.211.720	6.007.587	Finance income
Beban keuangan	3r,34	(41.868.388)	(51.951.092)	Finance charges
Lain-lain - neto	3r,12,17	859.964	28.653.311	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		446.696.780	158.090.363	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	3u,20	(1.012.983)	(894.478)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		445.683.797	157.195.885	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3u,20			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(39.697.889)	(27.129.440)	Current tax
Pajak tangguhan		(3.722.697)	(6.576.686)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(43.420.586)	(33.706.126)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		402.263.211	123.489.759	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,11	(211.297)	1.364.553	Share in other comprehensive income (loss) of associates
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	3q,26	1.656.882	(1.198.085)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3u,20	(314.737)	289.380	Related income tax
Keuntungan (kerugian) nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi		(18.075.000)	22.400.000	Unrealized gain (loss) on fair value of shares investment
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian atas revaluasi aset tetap	12	-	(4.207.061)	Loss on revaluation of fixed assets
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3s	(2.951.811)	1.618.027	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(19.895.963)	20.266.814	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		382.367.248	143.756.573	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		335.331.793	63.115.762	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	66.931.418	60.373.997	Non-controlling interests
Jumlah		402.263.211	123.489.759	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		316.124.894	81.387.625	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	66.242.354	62.368.948	Non-controlling interests
Jumlah		382.367.248	143.756.573	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	3v,35	244	53	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (in full Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	(5.600.000)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	434.019.419	134.091.380	568.110.799	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	63.115.762	63.115.762	60.373.997	123.489.759	Income for the year
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000	500.000	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	12	-	-	-	(6.029.010)	-	-	-	(6.029.010)	1.821.949	(4.207.061)	Loss on revaluation of fixed assets - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	1.364.553	1.364.553	-	1.364.553	Share in other comprehensive income of associates
Keuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	22.400.000	-	-	-	-	22.400.000	-	22.400.000	Unrealized gain on fair value of shares investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	(482.018)	(482.018)	(426.687)	(908.705)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	1.018.338	-	-	1.018.338	599.689	1.618.027	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.366.786)	(6.366.786)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	335.331.793	335.331.793	66.931.418	402.263.211
Penambahan modal saham melalui PMHMETD I	1b,27,28	9.375.000	63.274.632	-	-	-	-	-	72.649.632	-	72.649.632
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	40.500.000	40.500.000
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	(211.297)	(211.297)	-	(211.297)
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi		-	-	-	(18.075.000)	-	-	-	(18.075.000)	-	(18.075.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - neto		-	-	-	-	-	-	937.181	937.181	404.964	1.342.145
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	-	(1.857.783)	-	-	(1.857.783)	(1.094.028)	(2.951.811)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.693.598)	(32.693.598)
Penyesuaian pada kepentingan non- pengendali atas perubahan kepemilikan entitas anak		-	-	-	(23.798.364)	-	-	-	(23.798.364)	23.798.364	-
Penyesuaian atas penarikan kembali investasi saham pada entitas asosiasi	11	-	5.699.261	32.779.385	-	-	-	-	38.478.646	-	38.478.646
Saldo 31 Desember 2024		69.375.000	107.832.220	-	(1.275.000)	257.214.383	(570.938)	165.116.521	321.169.666	918.861.852	1.207.302.514

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.499.675.577	3.140.591.373	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(3.177.909.909)	(2.842.205.545)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(114.195.895)	(95.473.668)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		207.569.773	202.912.160	Net cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan		(42.908.986)	(7.528.527)	Payments for income tax
Pembayaran beban keuangan		(41.239.220)	(51.951.092)	Payments of finance charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		123.421.567	143.432.541	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	1.132.525	8.673.187	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(6.627.182)	(11.478.013)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	15	(251.284)	-	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga		4.211.720	6.007.587	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi - neto		(1.911.447)	7.643.744	Decrease (increase) in due from related parties - net
Pelepasan investasi saham		198.875	-	Disposal of share investment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	2.146.295	-	Dividends received from associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1.100.498)	10.846.505	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		3.664.492.630	4.260.540.119	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(3.654.503.692)	(4.340.035.931)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(30.975.000)	(132.081.402)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	104.735.682	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali		(32.693.598)	(6.366.786)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(2.611.710)	(4.773.480)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas lainnya		(40.300.000)	--	Payments of other liabilities
Penerimaan dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi saham	27	72.649.632	--	Proceeds from PMHMETD I - net of stock issuance costs
Penurunan utang pihak berelasi - neto		(1.306.280)	(1.933.851)	Decrease in due to related parties - net
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		40.500.000	500.000	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.230.230)	(383.961)	Payments of liabilities for purchases of fixed assets
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya		(62.148)	(47.452)	Increase of restricted time deposits
Kas Neto Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan		13.959.604	(119.847.062)	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing		10.064.272	4.752.808	Effect of foreign exchange rate changes
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		146.344.945	39.184.792	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		135.662.637	96.477.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		282.007.582	135.662.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham dan pengendali terakhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as "the Group") operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent and controller of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Baepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Baepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-369/D.04/2023 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran Rp 400 per saham.

Periode PMHMETD I dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2024. Hasil PMHMETD I adalah sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing adalah 1.387.500.000 dan 1.200.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satriyanto Tirtawisata	:
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijotomojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata	:
Direktur	:	Angreta Chandra	:
Direktur	:	Hellen	:
Direktur	:	Ricardo Setiawanto	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 5, 2001, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Baepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Baepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

In January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

On December 20, 2023, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority in its Letter No. S-369/D.04/2023 to the Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) for 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at the offering price of Rp 400 per share.

The period of PMHMETD I started in January 8, 2024 until January 19, 2024. The result of PMHMETD I is 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,387,500,000 and 1,200,000,000 respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024
Komite Audit	
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo
Ketua	: Daniel Martinus
Anggota	: Olip Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah A.B. Sadewa dan Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 21 orang dan 15 orang (tidak diaudit) dan jumlah rata-rata karyawan Grup masing-masing sebanyak 750 orang dan 746 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia ("PJTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1999	60,00	60,00	701.884.734	610.733.253
PT Smartravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/owned by PJTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2007	30,00	30,00	34.565.659	25.681.739
PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/owned by PJTI with 54.39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1981	32,63	32,63	4.869.970	58.847
PT Misi Pelayaran Mandiri ("MPM") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/owned by PJTI with 95.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2012	57,00	57,00	30.397.968	20.603.367

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023, as required by Financial Services Authority, are as follows:

	2023	Audit Committee
Agus Ariandy Sijoatmodjo	:	Chairman
Daniel Martinus	:	Member
Olip Susanto	:	Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is A.B. Sadewa and Internal Audit Head of the Company is Maria Sukma.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has total of 21 and 15 employees, respectively (unaudited) and the Group has average total of 750 and 746 employees, respectively (unaudited).

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Structure of the Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Trip Tour Travel ("TTT") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 79,96% dan 0,04%/owned by PJTI and DCK with 79.96% and 0.04% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	46,82	46,82	17.586.851	16.654.820
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,9% dan 0,01%/owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,04	60,04	7.124.746	11.995.361
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%/owned by MPI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	29,97	29,97	50.222.563	27.010.987
PT Jati Piranti Travelindo Pratama ("JATIS") dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	30,57	30,57	10.000.000	-
PT Andalan Wisata Benua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 85,00%/owned by MPI with 85.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2018	50,95	50,95	36.065.004	30.436.886
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2000	62,94	62,94	313.208.240	304.003.658
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%/owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	32,10	32,10	8.481.395	8.492.198
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 100% dan nil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 90,00% dan 10,00% pada tanggal 31 Desember 2023/owned by DTN and PVI with 100% and nil in December 31, 2024 and 90.00% and 10.00% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	62,94	66,64	119.061.287	124.718.268
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 80,00%/owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	50,35	50,35	16.482.364	15.460.716
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2009	62,94	62,94	2.260.234	2.275.705
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2019	62,94	62,94	19.953.884	12.108.092
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	- *)	62,94	62,94	1.560.563	1.736.034
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 68,00%/owned by DTN with 68.00% ownership	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2020	42,80	42,80	1.941.606	1.971.528
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49,00%/owned by DTN with 49.00% ownership	Thailand	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2021	30,84	30,84	73.549.946	39.648.982
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	99,99	99,99	574.366.996	296.177.609
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dengan kepemilikan 99,99%/owned by PVI with 99.99% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	99,90	99,98	56.768.442	55.074.918
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 64,10% dan 0,01% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 98,04% dan 0,02% pada tanggal 31 Desember 2023/owned by the Company and DCK with 64.10% and 0.01% ownership in December 31, 2024 and 98.04% and 0.02% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	64,12	98,06	198.693.602	198.693.834

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 80,00% dan 20,00%/owned by the Company and PVI with 80,00% and 20,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	100,00	100,00	2.269.545	1.888.715

*) Belum beroperasi secara komersial

*) Not yet operating commercially

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI didirikan dengan nama PT Tirta Putra Wisata berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 tanggal 7 Maret 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2000, Tambahan No. 7389.

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI was established under the name of PT Tirta Putra Wisata based on Notarial Deed No. 37 dated October 30, 1999, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 dated March 7, 2000, and was published in State Gazette No. 96 dated December 1, 2000, Supplement No. 7389.

Struktur permodalan PJTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 168 tanggal 24 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

The latest PJTI capital structure has been stated in the deed of Amendment to the Articles of Association No. 168 dated March 24, 2017 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 30, 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 November 2007 sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 17 Maret 2008, keduanya dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63623.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan No. 74909.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP was established based on Notarial Deed No. 17 dated 16 November 2007 as amended by Deed no. 24 dated March 17 2008, both before Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notary in Jakarta. This deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-63623.AH.01.01. 2008 on 15 September 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 27 November 2012 No. 95, Supplement No. 74909.

Struktur permodalan STP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0127547 tanggal 15 Juni 2023.

The latest STP capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 14 dated June 8, 2023 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. No. AHU-AH.01.09-0127547 dated June 15, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP didirikan dengan nama PT Dwi Bakti Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-2459 HT.01-01th.83 tanggal 17 Maret 1983 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 1849 Tahun 83 tanggal 7 April 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5322 tanggal 10 Agustus 2001.

Struktur permodalan DRP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tanggal 20 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.13.0250336 tanggal 8 Oktober 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 9 Maret 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 April 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2013, Tambahan No. 27097.

Struktur permodalan MPM terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 28 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT didirikan dengan nama PT Alfa Sarana Wisata berdasarkan Akta Pendirian No.119 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 9503 tanggal 3 April 2009.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP was established under the name PT Dwi Bakti Yasa based on Deed of Establishment No. 44 dated December 21, 1981 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. C2-2459 HT.01-01th.83 dated March 17 1983 and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court No. 1849 Year 83 dated April 7, 1983 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5322 dated August 10, 2001.

The latest DRP capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 110 dated September 20, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.13.0250336 dated October 8, 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM was established based on Deed No. 68 dated March 9, 2012 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 dated 19 April 2012 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 3, 2013, Supplement No. 27097.

The latest MPM capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 154 dated September 28, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 10, 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT was established under the name PT Alfa Sarana Wisata based on Deed of Establishment No. 119 dated July 29, 2008 made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 dated August 26, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 9503 dated April 3, 2009.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Trip Tour Travel (TTT) (lanjutan)

Struktur permodalan TTT terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072994 tanggal 6 Juni 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.62 tanggal 13 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0008905 tanggal 24 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1125 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2018.

Struktur permodalan MPI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 19 September 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta No. 16 tanggal 2 Oktober 2002. Akta Pendirian telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003. Pendirian CBTI telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui Surat Persetujuan No. 694/I/PMA/2002 tanggal 1 Oktober 2002.

Struktur permodalan CBTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Trip Tour Travel (TTT) (continued)

The latest TTT capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 44 dated May 25, 2023, made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0072994 dated June 6, 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI was established based on Deed of Establishment No. 62 dated February 13, 2017 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0008905 dated February 24, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1125 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 2018.

The latest MPI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 118 dated September 19, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 9, 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI was established based on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2002 from Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 dated February 25, 2003. The establishment of CBTI has been approved by the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through its Approval Letter No. 694/I/PMA/2002 dated October 1, 2002.

The latest CBTI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 104 dated July 23, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 8, 2019.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 293 tanggal 27 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-13158.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 April 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21331 tanggal 13 Juni 2014.

Struktur permodalan JATIS terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0120812 tanggal 23 Maret 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 19 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2020, Tambahan No. 16809.

Struktur permodalan AWB terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS was established based on Deed of Establishment No. 293 dated March 27, 2014 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-13158.AH.01.01.Year 2014 dated April 8, 2014 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21331 dated June 13, 2014.

The latest JATIS capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 137 dated March 20, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0120812 dated March 23, 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB was established based on Notarial Deed No. 51 dated February 19, 2018 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 23, 2018, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.34 dated April 28, 2020, Supplement No. 16809.

The latest AWB capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 71 dated May 17, 2018, from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 9, 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-3679.HT.01.01.TH. 2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir DTN telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 9 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Tse Min Suhardi, S.H., pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02737.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32139 tanggal 15 Oktober 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

Struktur permodalan terakhir DGW telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jinnga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2013, Tambahan No. 124633.

Struktur permodalan GD terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057613.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

The latest DTN capital structure has been stated on Deed no. 58 dated June 9, 2009 made before Tse Min Suhardi, S.H., substitute for Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-02737.AH.01.02.Year 2010 dated January 19, 2010 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32139 dated October 15, 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW was established based on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

The latest DGW capital structure has been stated on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD was established based on Notarial Deed No. 90 dated July 19, 2013 from Edison Jinnga, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-50996.AH.01.01.Year 2013 dated October 4, 2013, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2013, Supplement No. 124633.

The latest DGW capital structure has been stated in the Deed of Shareholders Resolution No. 118 dated August 30, 2024 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057613.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI didirikan dengan nama PT Buaya Travel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 tanggal 22 April 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-30421.A.H.01.01.tahun 2008 tanggal 5 Juni 2008.

Struktur permodalan PDI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148968 tanggal 21 Juni 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES didirikan dengan nama Buaya Travel Pte. Ltd., berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Buaya Travel Pte. Ltd., di Singapura berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 200719942M pada tanggal 7 November 2007 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan (CAP.50) di Singapura.

Struktur permodalan PDES terakhir telah dinyatakan dalam *Business Profile* No. ACRA230403079897 tanggal 3 April 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK didirikan dengan nama Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., berdasarkan *Company Limited by Shares Constitution* of PK di Malaysia berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 1265976-A pada tanggal 26 Januari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan 2016 di Malaysia.

Struktur permodalan PK terakhir telah dinyatakan dalam *Corporate Information* tertanggal 17 Mei 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI was established under the name PT Buaya Travel Indonesia based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 dated April 22, 2008. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-30421.A.H.01.01.Tahun 2008 dated June 5, 2008.

The latest PDI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 107 dated June 15, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0148968 dated June 21, 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES was established under the name Buaya Travel Pte. Ltd., based on the *Memorandum and Articles of Association* of Buaya Travel Pte. Ltd., in Singapore based on Certificate of Establishment No. 200719942M on dated 7 November 2007 in accordance with the Companies Act (CAP.50) in Singapore.

The latest PDES capital structure has been stated in *Business Profile* No. ACRA230403079897 dated April 3, 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK was established under the name Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., based on the *Company Limited by Shares Constitution* of PK in Malaysia based on Certificate of Establishment No. 1265976-A on dated January 26, 2018 in accordance with the Companies Law 2016 in Malaysia.

The latest PK capital structure has been stated in *Corporate Information* dated May 17, 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI was established based on Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (lanjutan)

Struktur permodalan DAI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV didirikan dengan nama Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Investasi No. 9897883736 pada tanggal 26 Juni 2019.

Struktur permodalan PV terakhir telah dinyatakan dalam Amandemen Pertama Sertifikat Pendaftaran Bisnis dengan No. Registrasi 0315788948 tanggal 2 Oktober 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL didirikan dengan nama Panorama Destination (Thailand) Company Limited, berdasarkan Memorandum of Association di Thailand berdasarkan No. Registrasi 0104560096162 pada tanggal 8 Juni 2017.

Struktur permodalan PTL terakhir telah dinyatakan dalam Daftar Pemegang Saham dengan No. Registrasi 0105560096571 tanggal 5 Agustus 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI didirikan dengan nama PT Panorama Properti berdasarkan Akta Pendirian No. 202 tanggal 17 September 2012 yang dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-50167.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 25 September 2012.

Struktur permodalan PVI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 28 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (continued)

The latest DAI capital structure has been stated in the Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV was established under the name Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., based on Investment Registration Certificate No. 9897883736 on June 26, 2019.

The latest PV capital structure has been stated in the First Amendment of the Certificate of Business Registration with Registration No. 0315788948 dated October 2, 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL was established under the name Panorama Destination (Thailand) Company Limited, based on a Memorandum of Association in Thailand based on Registration No. 0104560096162 dated June 8, 2017.

The latest PTL capital structure has been stated in the Register of Shareholders with Registration No. 0105560096571 dated August 5, 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI was established under the name PT Panorama Properti based on the Deed of Establishment No. 202 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-50167.AH.01.01 Year 2012 dated September 25, 2012.

The latest PVI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 58 dated July 28, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 dated August 25, 2016.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Oktober 2000 dari Ilmiawan Dekrit Supadmo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-478 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Januari 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007, Tambahan No. 10796.

Struktur permodalan DCK terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0080721 tanggal 16 September 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA didirikan dengan nama PT Andalan Sekawan Transcab berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 22 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091764.40.80.2014 tanggal 15 September 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 5725.

Struktur permodalan terakhir ASA telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Hendra Justin FU, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, perihal peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASA dari Rp 51.000.000 menjadi Rp 78.000.000 dengan harga sebesar Rp 40.500.000, yang diambil seluruhnya oleh PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA).

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0078881 tanggal 1 April 2024.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK was established based on Notarial Deed No. 15 dated October 12, 2000 from Scientific Decree Supadmo, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-478 HT.01.01.TH.2001 dated January 18 2001, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2007, Supplement No. 10796.

The latest DCK capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 124 dated August 25, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes Data No. AHU-AH.01.03-0080721 dated September 16, 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA was established under the name PT Andalan Sekawan Transcab based on Notarial Deed No. 123 dated July 22, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091764.40.80.2014 dated September 15 2014, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement No. 5725.

The latest capital structure of ASA has been stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 51 dated March 27, 2024 notarized by Hendra Justin FU, S.H., M.KN., Notary in Jakarta, regarding the increase in ASA's issued and paid-up capital from Rp 51,000,000 to Rp 78,000,000 at a price of Rp 40,500,000, which was taken entirely by PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA).

The deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Company Data No. AHU-AH.01.03-0078881 dated April 1, 2024.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN was established based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir PAN telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang diaktakan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (continued)

The latest PAN capital structure has been stated based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest amounted to THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as notarized in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totalling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of CBTI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1,
2027

- PSAK 413, "Impairment"

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, ("DSAK-IAI") and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination and *Goodwill*

Entities Not Under Common Control

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**3.. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Entities Not Under Common Control (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash – Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas pada entitas lain.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan, kecuali piutang dagang yang diukur pada harga transaksi, awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

Subsequent Measurement

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lancar lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of consolidated financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are a deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financing Charges" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Deposito yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Deposits used as guarantee and restricted are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 3e.

h. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments

Investments in share of stock comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi Saham (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan	4 - 8
Renovasi bangunan yang disewa	8

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of a fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold renovation</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi aset tetap tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of fixed asset" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of fixed asset relating to a previous revaluation of such land.

The reserves for revaluation of fixed assets in respect of lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

n. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 5 tahun

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as part of "fixed assets" on the consolidated financial statements.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pemberi Sewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan) untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Poundsterling Britania Raya (GBP)	20.333
Euro (EUR)	16.851
Franc Swiss (CHF)	17.921
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
Dolar Kanada (CAD)	11.225
Dolar Australia (AU\$)	10.082
Dolar Singapura (SG\$)	11.919
Dolar Selandia Baru (NZ\$)	9.153
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616
Yuan China (CNH)	2.212
Dolar Hongkong (HK\$)	2.082

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Cash received from customer related to the revenues transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	
	19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
	17.140	Euro (EUR)
	18.374	Swiss Franc (CHF)
	15.416	United States Dollar (US\$)
	11.689	Canadian Dollar (CAD)
	10.565	Australian Dollar (AU\$)
	11.712	Singapore Dollar (SG\$)
	9.797	New Zealand Dollar (NZ\$)
	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.169	Chinese Yuan (CNH)
	1.973	Hongkong Dollar (HK\$)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2024
Baht Thailand (THB)	476
Yen Jepang (JPY)	102
Won Korea (KRW)	11
Dong Vietnam (VND)	1

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Kelompok usaha Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mata uang fungsional PDES, PV, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2024
Akun-akun laporan posisi keuangan:	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616
Baht Thailand (THB)	476
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.854
Ringgit Malaysia (MYR)	3.468
Baht Thailand (THB)	450

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

	2023	
	452	Thailand Baht (THB)
	110	Japanese Yen (JPY)
	12	Korean Won (KRW)
	1	Vietnamese Dong (VND)

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Group's Companies

As at December 31, 2024 and 2023, the functional currency of PDES, PV, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2023	
Statement of financial position accounts:		
	15.416	United States Dollar (US\$)
	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
	452	Thailand Baht (THB)
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:		
	15.255	United States Dollar (US\$)
	3.345	Malaysian Ringgit (MYR)
	438	Thailand Baht (THB)

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Laba Per Saham (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1.348.494.526 dan 1.200.000.000 saham (lihat Catatan 35).

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Earnings per Share (continued)

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 1,348,494,526 and 1,200,000,000 shares, respectively (see Note 35).

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

x. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- ii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- ii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengendalian atas Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL)

Catatan 1e menjelaskan bahwa PTL adalah entitas anak dari DTN meskipun DTN memiliki kepemilikan hanya 49% hak suara di PTL. DTN telah memiliki 49% kepemilikannya sejak 5 Agustus 2021 dan sisa kepemilikan 43% dimiliki oleh Krongkaew Maneerat dan 8% dimiliki oleh Surat Na Lampang yang tidak terkait dengan DTN.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Control over Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL)

Note 1e describes that PTL is a subsidiary of DTN even though DTN has only 49% of the voting rights in PTL. DTN has held its 49% ownership since August 5, 2021 and the remaining 43% of the ownership interests are held by Krongkaew Maneerat and 8% of the ownership interests are held by Surat Na Lampang that are unrelated to DTN.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) (lanjutan)

Direksi Perusahaan menilai apakah DTN memiliki pengendalian atas PTL berdasarkan kemampuan DTN untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PTL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan DTN pada PTL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa DTN memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PTL dan karenanya DTN memiliki pengendalian atas PTL.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) (continued)

The directors of the Company assessed whether or not DTN has control over PTL based on whether DTN has the practical ability to direct the relevant activities of PTL unilaterally. In making their judgment, the directors considered DTN's absolute size of holding in PTL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that DTN has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PTL and therefore DTN has control over PTL.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assets of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12 and 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 26.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga utang bank).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 37.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	
Dolar Amerika Serikat	1.633.866
Rupiah	923.711
Euro	629.812
Yen Jepang	269.294
Dolar Singapura	170.264
Dolar Australia	103.182
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000)	832.849
Sub-jumlah	4.562.978

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as bank loans interest rates).

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as at December 31 2024 and December 31, 2023 are disclose in Note 37.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

2023	
	Cash on hand
1.375.734	United States Dollar
1.719.125	Rupiah
270.841	Euro
365.660	Japanese Yen
602.932	Singapore Dollar
110.118	Australian Dollar
446.264	Other foreign currencies (each below Rp 100,000)
4.890.674	Sub-total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	24.748.085	23.027.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.357.876	9.101.817	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.574.232	987.407	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.797.396	3.410.635	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.873.116	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.287.078	1.969.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.205.898	2.562.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	698.503	1.131.943	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	494.830	2.254.730	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	452.311	158.770	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank DBS Indonesia	394.913	240.018	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	374.444	27	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	178.033	76.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	72.787	421.848	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.096	415.337	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	12.931	25.469	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	20.710.081	7.419.722	Kasikornbank PCL
PT Bank Central Asia Tbk	10.207.560	6.098.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.635.507	33.187	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.141.177	767.249	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	44.136	164.927	Others (each below Rp 100,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.963.908	4.886.817	PT Bank Central Asia Tbk
Kasikornbank PCL	544.894	489.671	Kasikornbank PCL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	38.774	33.643	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	253.132	248.763	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	143.733	148.279	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	53.006	22.932	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	66.260	51.547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.866	8.798	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358.145	1.328.138	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	157.578	29.349	Alliance Bank
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.760.721	1.176.354	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	601.877	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Kasikornbank PCL	22.674.942	13.516.602	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	10.198	9.859	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Sub-jumlah	129.905.024	82.218.030	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	134.468.002	87.108.704	Total Cash on Hand and Cash in Banks

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Setara Kas	
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	125.332.314
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.800.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.900.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.007.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000
Jumlah Setara Kas	147.539.580
Jumlah Kas dan Setara Kas	282.007.582
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	4,60% - 7,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan dan ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	
		Cash Equivalents
		Time deposits
		<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	31.053.933	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Setara Kas	48.553.933	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	135.662.637	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	4,25% - 7,10%	Interest rate of time deposit per year Rupiah

As at December 31, 2024 and 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged as collateral and placed at related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	3.179.361
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	2,40%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 38).

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	2023	
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	3.117.213	PT Bank DBS Indonesia
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	2,40%	Annual interest rate of time deposits Rupiah

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 38).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)	
Pelanggan dalam negeri	6.038.436
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5.994.436

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2023	
		Related parties (Note 36)
		Domestic customers
		Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.609.181	Total receivables related parties - net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Pelanggan dalam negeri	236.642.610
Pelanggan luar negeri	36.371.965
Sub-jumlah	273.014.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.597)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	264.571.978
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	242.681.046
Baht Thailand	21.262.613
Ringgit Malaysia	15.109.352
Jumlah	279.053.011
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.486.597)
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>	
Belum jatuh tempo	937.647
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.980.633
31 - 60 hari	129.038
61 - 90 hari	104.076
Lebih dari 90 hari	2.887.042
Sub-jumlah	6.038.436
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5.994.436
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	104.597.170
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	111.487.341
31 - 60 hari	33.604.009
61 - 90 hari	12.560.424
Lebih dari 90 hari	10.765.631
Sub-jumlah	273.014.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.597)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	264.571.978
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023
<u>Third parties</u>	
Domestic customers	193.448.865
Foreign customers	18.695.913
Sub-total	212.144.778
Less allowance for impairment of trade receivables	(7.843.125)
Total receivables third parties - net	204.301.653
Trade Receivables - Net	207.910.834

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023
Rupiah	198.360.209
Thailand Baht	9.493.393
Malaysian Ringgit	7.944.357
Total	215.797.959
Less allowance for impairment of trade receivables	(7.887.125)
Trade Receivables - Net	207.910.834

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
<u>Related parties (Note 36)</u>	
Current	369.260
Past due:	
1 - 30 days	1.366.703
31 - 60 days	125.272
61 - 90 days	121.185
More than 90 days	1.670.761
Sub-total	3.653.181
Less allowance for impairment of trade receivables	(44.000)
Total receivables related parties - net	3.609.181
<u>Third parties</u>	
Current	80.680.490
Past due:	
1 - 30 days	71.646.040
31 - 60 days	36.635.567
61 - 90 days	10.435.803
More than 90 days	12.746.878
Sub-total	212.144.778
Less allowance for impairment of trade receivables	(7.843.125)
Total receivables third parties - net	204.301.653
Trade Receivables - Net	207.910.834

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	7.887.125
Pemulihan	(62.047)
Penambahan	590.636
Efek selisih kurs	70.883
Saldo akhir tahun	8.486.597

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 38).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

2023	
16.256.738	Balance at the beginning of the year
(12.877.940)	Recoveries
4.420.430	Additions
87.897	Effect of exchange rate
7.887.125	Balance at the end of the year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 17 and 38).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penarikan kembali investasi saham (Catatan 11 dan 41)	402.175.442
Karyawan	757.303
Penjualan aset tetap	-
Lain-lain	24.139.580
Jumlah	427.067.325
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)
Neto	426.428.986

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	638.339
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup atas permintaan pelanggan yang akan ditagihkan kembali ke pelanggan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

2023	
-	Share investment withdrawal (Notes 11 and 41)
570.343	Employees
450.000	Sale of fixed assets
17.282.517	Others
18.302.860	Total
(638.339)	Less allowance for impairment of other receivables
17.664.521	Net

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

2023	
638.339	Balance at the beginning of the year
-	Changes during the year
638.339	Balance at the end of the year

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Other receivables - others represent reimbursement for costs previously incurred by the Group at the customer's request which will be billed back to the customer.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Barang promosi	959.333

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper dan perlengkapan perjalanan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. INVENTORIES

This account consist of:

	2023	
	930.591	Promotional goods

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Uang Muka</u>	
Pihak ketiga	
Maskapai penerbangan	61.641.192
Event	43.034.679
Hotel dan tur	35.362.715
Lain-lain	19.502.227
Sub-jumlah	159.540.813
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	1.308.615
Asuransi	1.014.901
Lain-lain	1.254.710
Sub-jumlah	3.578.226
Jumlah	163.119.039

Uang muka kepada hotel dan maskapai penerbangan merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel dan tiket pesawat.

Biaya dibayar di muka sewa terkait dengan sewa atas tanah, bangunan dan kendaraan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan operasional.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	
		<u>Advances</u>
		Third parties
		Airlines
		Event
		Hotel and tour
		Others
		Sub-total
		<u>Prepaid Expenses</u>
		Rent
		Insurance
		Others
		Sub-total
		Total

Advances for hotel and airlines represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms and airplane tickets.

Prepaid rent pertains to lease of land, building and vehicle being used by subsidiaries for operational.

11. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Aset Lancar</u>	
Investasi saham	8.100.000
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	137.886.603
Investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.792.145
Jumlah	145.678.748

11. INVESTMENT IN SHARE

This account consist of:

	2023	
		<u>Current Assets</u>
		Investment in shares
		<u>Non-Current Assets</u>
		Investments in associate companies
		Investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income
		Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi Saham

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli saham WEHA melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan oleh WEHA sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 50.000.000. Investasi tersebut merupakan investasi jangka pendek dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi jangka pendek saham WEHA adalah sebanyak 400.000.000 lembar saham dengan nilai wajar sebesar Rp 66.800.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjual 1.583.000 lembar saham WEHA dengan harga jual sebesar Rp 267.527. Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mengubah tujuan investasi atas 323.417.000 lembar saham WEHA dari investasi jangka pendek menjadi investasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi jangka pendek saham WEHA adalah sebanyak 75.000.000 lembar saham dengan nilai wajar sebesar Rp 8.100.000.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI dicatat pada "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas.

Investasi pada saham tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi saham pada perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Shares

In 2022, the Company purchase WEHA's shares through Limited Public Offering II to the shareholders with pre-emptive rights by WEHA amounted to 400,000,000 shares or Rp 50,000,000. The investment is a short-term investment and measured at fair value through other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the Company's short-term investment in WEHA shares amounted to 400,000,000 shares with a fair value of Rp 66,800,000.

In 2024, the Company sold 1,583,000 shares of WEHA at a selling price of Rp 267,527. On December 27, 2024, the Company reclassify the investment purpose of 323,417,000 WEHA shares from a short-term investment to a long-term investment. As of December 31, 2024, the Company's short-term investment in WEHA shares amounted to 75,000,000 shares, with a fair value of Rp 8,100,000.

Net changes in fair values of financial assets at FVTOCI are recorded in "reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in equity.

Investments in listed equity are traded on the Indonesian Stock Exchange.

Investment in Associate Companies

The details of investment in shares of stock in associate companies using the equity method are as follows:

2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Penambahan dan Reklasifikasi Additions and Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share in Profit	Dividen yang Diterima/ Dividend Received	Bagian pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Carrying Amount December 31, 2024	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	49,40%	79.918.910	40.427.126	-	12.690.937	(2.146.295)	(195.802)	130.694.876	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	-	76.414.582	-	(89.904.475)	13.505.388	-	(15.495)	-	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta (CWTI)	50,00%	3.091.915	-	-	4.099.812	-	-	7.191.727	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		159.425.407	40.427.126	(89.904.475)	30.296.137	(2.146.295)	(211.297)	137.886.603	Total

2023

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023	Bagian Laba/ Share in Profit	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Carrying Amount December 31, 2023	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	65.818.535	14.246.671	(146.296)	79.918.910	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	65.839.663	9.064.070	1.510.849	76.414.582	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	3.091.915	-	3.091.915	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		131.658.198	26.402.656	1.364.553	159.425.407	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

WEHA

WEHA merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bus pariwisata. Saat ini WEHA bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka panjang pada saham WEHA, masing-masing adalah sebanyak 721.517.000 lembar saham atau dengan kepemilikan 49,40% dan 398.100.000 lembar saham atau dengan kepemilikan 44,91%.

RKIT

RKIT merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 147 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, PVI dan para pemegang saham RKIT lainnya telah memutuskan untuk menyetujui reklasifikasi saham dalam RKIT dan menyetujui perubahan anggaran dasar RKIT sebagai akibat dari reklasifikasi saham dalam RKIT tersebut, dimana sebanyak 26.164.800 saham yang dimiliki oleh PVI dalam RKIT dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham telah direklasifikasi untuk menjadi saham seri B dalam RKIT atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 26,16 miliar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 173 tanggal 26 November 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086152.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Desember 2024 para pemegang saham RKI antara lain, telah memutuskan untuk menyetujui penarikan kembali saham dalam RKIT melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor dalam RKIT, dimana PVI telah melakukan penarikan kembali atas saham seri B yang dimiliki PVI dalam RKIT sebanyak 26.164.800 saham kelas B atau setara dengan 33,11% dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham.

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

WEHA

WEHA is a Company operating in tourism bus transportation. WEHA is currently engaged in the business of passengers transportation services, public transportation and car rental.

As at December 31, 2024 and 2023, long-term investments in WEHA amounted to 721,517,000 shares or 49.40% ownership and 398,100,000 shares or 44.91% ownership, respectively.

RKIT

RKIT is a Company operating in travel agency and other management consultancy activities.

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 147 dated October 29, 2024, issued by Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, PVI and other RKIT shareholders have resolved to approve the reclassification of shares in RKIT and approve amendments to RKIT's articles of association as a result of the share reclassification in RKIT, whereby 26,164,800 shares owned by PVI in RKIT with a nominal value of Rp 1,000 per share have been reclassified to become series B shares in RKIT or with a total nominal value of Rp 26.16 billion.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 173 dated November 26, 2024, issued by Notary Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0086152.AH.01.02.YEAR 2024 dated December 30, 2024, RKIT shareholders, among others, have resolved to approve the withdrawal of shares in RKIT through a mechanism of reduction of paid-up and issued capital in RKIT, whereby PVI has withdrawn its series B shares in RKIT, totaling 26,164,800 class B shares or equivalent to 33.11% with a nominal value of Rp 1,000 per share.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

RKIT (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 265 tanggal 27 Desember 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn, para pemegang saham RKIT antara lain, telah menyetujui nilai pembayaran atas penarikan kembali saham RKIT adalah sebesar Rp 402.175.442 dan menyetujui pembayaran atas penarikan kembali saham tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2025 (Catatan 41).

Selisih dari nilai pembayaran atas penarikan kembali saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada RKIT sebesar Rp 273.792.322 dicatat sebagai "Selisih atas Penarikan Kembali Investasi Saham" (Catatan 3k).

CWTI

CWTI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian PJTI atas rugi neto CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Pada tanggal 31 Desember 2023, bagian kerugian neto dari CWTI telah terpulihkan, sehingga PJTI mengakui bagiannya atas laba.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

RKIT (continued)

Furthermore, based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 265 dated December 27, 2024, issued by Notary Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn, RKIT shareholders, among others, have approved the payment value for the withdrawal of RKIT shares, amounting to Rp 402,175,442 and approved the payment for the share withdrawal latest on April 30, 2025 (Note 41).

The difference between the payment value for the share withdrawal and the carrying value of the share investment in RKIT of Rp 273,792,322 is recorded as "Difference on Share Investment Withdrawal" (Note 3kl).

CWTI

CWTI is a Company operating in tours and travel agency.

As at December 31, 2022, PJTI's share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As at December 31, 2023, the CWTI's portion of the net loss has been recovered, thereby PJTI recognizing its share of gain.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	RKIT		
	2024	2023	
Aset lancar	616.476.099	465.472.918	Current assets
Aset tidak lancar	189.422.975	178.642.078	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	529.296.075	408.360.537	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	703.506.882	4.181.356	Non-current liabilities
Pendapatan	197.399.424	147.902.359	Revenues
Laba tahun berjalan	40.782.341	26.801.986	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	40.734.757	29.856.255	Total comprehensive income

	WEHA		
	2024	2023	
Aset lancar	53.554.940	103.549.456	Current assets
Aset tidak lancar	324.329.432	248.269.463	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	42.689.078	35.656.491	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	87.970.606	88.021.803	Non-current liabilities
Pendapatan	304.367.055	267.168.524	Revenues
Laba tahun berjalan	28.268.081	31.737.627	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	27.832.092	31.411.767	Total comprehensive income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

	CWTI	
	2024	2023
Aset lancar	29.134.152	26.855.816
Aset tidak lancar	1.815.676	1.794.159
Liabilitas jangka pendek	10.575.861	10.207.366
Liabilitas jangka panjang	6.825.850	13.094.117
Pendapatan	224.262.962	234.932.577
Laba tahun berjalan	8.199.624	5.693.324
Jumlah laba komprehensif	8.199.624	5.693.324

Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2024	2023
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%
Jumlah		

PT Panorama Media (PM)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PM pada tanggal 26 Agustus 2024, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 pada tanggal 27 Agustus 2024, telah disetujui bahwa DCK, entitas anak, selaku pemilik 1 saham seri A PM untuk menjual sahamnya kepada PT Panorama Investama dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.467.145 dan Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, PVI memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

	2024	2023	
			Current assets
			Non-current assets
			Current liabilities
			Non-current liabilities
			Revenues
			Income for the year
			Total comprehensive income

Investment in Shares of Stock at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details of investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2024	2023	
PT Panorama Media (PM)	7.467.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Jumlah	7.792.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Based on the PM's Shareholders' Decree on August 26, 2024, which was confirmed in the Notarial Deed of Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 on August 27, 2024, it has been agreed that DCK, a subsidiary, as the owner of 1 series A PM share to sell its shares to PT Panorama Investama with a nominal value of IDR 1,000.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,467,145 and Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

As at December 31, 2024 and 2023, PVI has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

**Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprensif Lain (lanjutan)**

PT Panorama Evenindo (PE)

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, PVI memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

**Investment in Shares of Stock at Fair Value Through
Other Comprehensive Income (continued)**

PT Panorama Evenindo (PE)

As at December 31, 2024 and 2023, PVI has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consist of:

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah							Land
Harga Perolehan	180.702.474	-	-	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	302.166.026	-	-	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	482.868.500	-	-	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	124.142.205	69.841	-	-	-	124.212.046	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	63.137.880	1.289.021	1.874.526	-	124.402	62.676.777	Furnitures and fixtures
Kendaraan	59.223.939	6.126.970	4.629.714	-	-	60.721.195	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	872.223	1.389.977	-	-	-	2.262.200	Leasehold renovation
Jumlah	730.244.747	8.875.809	6.504.240	-	124.402	732.740.718	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	50.455.523	132.099	26.025	-	-	50.561.597	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	8.258.987	-	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	778.087	5.340.965	6.023.690	-	-	95.362	Offices space
Sub-jumlah	9.037.074	5.340.965	6.023.690	-	-	8.354.349	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	789.737.344	14.348.873	12.553.955	-	124.402	791.656.664	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.066.451	4.212.346	-	-	-	96.278.797	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	52.546.828	1.541.114	1.874.963	-	(5.768)	52.207.211	Furniture and fixtures
Kendaraan	54.359.006	1.391.109	4.455.639	-	-	51.294.476	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	107.428	-	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	199.079.713	7.144.569	6.330.602	-	(5.768)	199.887.912	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	39.144.750	4.106.548	26.025	-	-	43.225.273	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	5.553.587	399.200	-	-	-	5.952.787	Land
Ruang kantor	3.041.799	4.407.880	6.023.690	-	-	1.425.989	Offices space
Sub-jumlah	8.595.386	4.807.080	6.023.690	-	-	7.378.776	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.819.849	16.058.197	12.380.317	-	(5.768)	250.491.961	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	542.917.495					541.164.703	Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah							Land
Harga Perolehan	181.702.474	4.684.099	5.684.099	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	306.373.087	-	4.207.061	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	488.075.561	4.684.099	9.891.160	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	122.465.932	1.676.273	-	-	-	124.142.205	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	2.313.020	219.855	(247.000)	15.822	63.137.880	Furnitures and fixtures
Kendaraan	64.819.292	2.561.200	8.156.553	-	-	59.223.939	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	640.467	-	231.756	-	872.223	Leasehold renovation
Jumlah	736.636.678	11.875.059	18.267.568	(15.244)	15.822	730.244.747	Total
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	(231.756)	-	-	Building under construction
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	6.728.723	1.530.264	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	1.064.819	1.345.927	1.632.659	-	-	778.087	Offices space
Sub-jumlah	7.793.542	2.876.191	1.632.659	-	-	9.037.074	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	795.117.499	14.751.250	19.900.227	(247.000)	15.822	789.737.344	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	82.276.026	9.790.425	-	-	-	92.066.451	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	1.803.087	219.855	(227.688)	(164.765)	52.546.828	Furniture and fixtures
Kendaraan	59.337.858	2.130.823	7.109.675	-	-	54.359.006	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	107.428	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	192.969.933	13.831.763	7.329.530	(227.688)	(164.765)	199.079.713	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	35.112.491	4.032.259	-	-	-	39.144.750	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	4.285.689	1.267.898	-	-	-	5.553.587	Lands
Ruang kantor	717.920	3.956.538	1.632.659	-	-	3.041.799	Offices space
Sub-jumlah	5.003.609	5.224.436	1.632.659	-	-	8.595.386	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.086.033	23.088.458	8.962.189	(235.938)	(164.765)	246.819.849	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	562.031.466					542.917.495	Book Value

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024. Pada tahun 2023 Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.207.061.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seperti diungkapkan pada Catatan 3l, Grup mencatat aset tetap - tanah berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada cadangan revaluasi aset tetap. Jumlah cadangan revaluasi aset tetap setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 257.214.383 dan Rp 281.012.747.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar and Rekan, as an independent appraiser, in its report in December 2023, January and February 2024. In 2023, The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 4,207,061.

As at December 31, 2024 and 2023, as disclosed in Note 3l, the Group carried the fixed assets - land at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of reserves for revaluation of fixed asset. Total reserves for revaluation of fixed asset net of tax in equity as at December 31, 2024 and, 2023 amounted to Rp 257,214,383 and Rp 281,012,747, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m2) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama antara lain seperti hak atas property yang dialihkan, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, kondisi pembayaran, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 16.058.197 dan Rp 23.088.458, yang dibebankan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	16.058.197
Jumlah	16.058.197

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Harga jual	1.132.525
Nilai buku	(173.650)
Laba penjualan aset tetap	958.875

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 92.376.297 dan Rp 92.792.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten, atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta, atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fair value measurement of land is using Level 2 of the fair value hierarchy. Appraisal of land carried out using a market approach. Input that most significant in this assessment approach is the assumed price of land per square meter (m2) which is based on the market price of land in the area location, adjusted for differences in attributes such as rights to the property transferred, financing terms, sales conditions, payment conditions, market conditions, location, physical characteristics, size, and use of assets.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 16,058,197 and Rp 23,088,458, respectively, which are recognized as follows:

	2023	
	431.139	Cost of revenues (Note 32)
	22.657.319	General and administrative expenses (Note 33)
Total	23.088.458	

Deductions for the years ended December 31, 2024 and 2023, included sale of fixed assets with details as follows:

	2023	
	8.673.187	Selling price
	(6.730.977)	Book value
Gain on sale of fixed assets	1.942.210	

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, all fixed assets, except for land, fixed assets under BOT agreement and right-of-use-assets, are insured to third parties, for sum insured of Rp 92,376,297 and Rp 92,792,110, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loans (Note 17).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk (lanjutan):

- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta, atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan (Catatan 17 dan 24).

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali, tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 17) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, land and building includes (continued):

- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loans (Note 17).

As at December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets owned by the Group are used as collateral on bank loans and financing payables (Notes 17 and 24).

Fixed assets under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali, are used as collateral on short-term bank loans (Note 17) obtained by DTN, a subsidiary.

As at December 31, 2024, all fixed assets under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	52.844.000	-	-	52.844.000
Bangunan dan prasarana	100.292.180	-	-	100.292.180
Jumlah Harga Perolehan	153.136.180	-	-	153.136.180
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	27.995.110	5.663.718	-	33.658.828
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.995.110	5.663.718	-	33.658.828
Nilai Buku	125.141.070			119.477.352

Cost
Direct Ownership
Land
Buildings and infrastructures
Total Cost

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Buildings and infrastructures
Total Accumulated Depreciation

Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	52.844.000	-	-	52.844.000	Land
Bangunan dan prasarana	88.738.979	11.553.201	-	100.292.180	Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	141.582.979	11.553.201	-	153.136.180	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	118.495.553			125.141.070	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 5.663.718 dan Rp 4.907.684, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 5,663,718 and Rp 4,907,684, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

As at December 31, 2024 and 2023, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD located in Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 501.000 dan Rp 334.875, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 501,000 and Rp 334,875, respectively, which are recognized as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 145.724.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 145,724,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuer, in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp 56.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungan.

As at December 31, 2024 and 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 56,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's investment properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di PDI di tahun 2016 oleh DTN (Entitas Anak) dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. GOODWILL

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in PDI in 2016 by DTN (Subsidiary) from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as at December 31, 2024 and 2023.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Perangkat lunak	129.521.429	251.284	(151.000)	-	(1.475.083)	128.146.630	Software
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Perangkat lunak	22.732.155	9.474.269	(151.000)	-	(1.514.389)	30.541.035	Software
Nilai Buku Neto	106.789.274					97.605.595	Net Book Value
2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Perangkat lunak	129.289.892	-	-	247.000	(15.463)	129.521.429	Software
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Perangkat lunak	21.045.604	1.459.452	-	227.688	(589)	22.732.155	Software
Nilai Buku Neto	108.244.288					106.789.274	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 9.474.269 dan Rp 1.459.452, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33).

Reklasifikasi aset takberwujud adalah merupakan reklasifikasi perangkat lunak yang sebelumnya disajikan bagian dari akun aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 9,474,269 and Rp 1,459,452, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 33).

Reclassification of intangible assets is a reclassification of software that was previously presented as part of the fixed asset account.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2024	2023	
Uang muka pengembangan proyek	27.200.000	-	Advance payment for project development
Uang muka pembelian perangkat lunak	14.255.589	5.368.487	Advances for purchase of software
Setoran jaminan	2.484.069	2.963.368	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1.287.348	1.723.598	Advances for purchase of fixed assets
Biaya emisi saham	-	1.611.303	Stock issuance costs
Jumlah	45.227.006	11.666.756	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	2024
Dikurangi bagian lancar	-
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	45.227.006

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Setoran jaminan merupakan deposit yang dibayarkan Perusahaan untuk keperluan sewa ruang.

16. OTHER ASSETS (continued)

	2023	
	(1.636.303)	Less current portion
Total other non-current assets	10.030.453	

Advanced payments for purchases of fixed assets represent advances paid to third parties suppliers for the purchase of land and building.

Security deposits represents a deposit paid by the Company for space rental purposes.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024
Utang bank jangka pendek	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	51.937.454
PT Bank Central Asia Tbk	26.162.979
Jumlah utang bank jangka pendek	78.100.433
Utang bank jangka panjang	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289.150.000
PT Bank Permata Tbk	96.500.000
Jumlah	385.650.000
Diskonto yang belum diamortisasi	35.766.099
Neto	421.416.099
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.943.447)
Jumlah bagian jangka panjang	360.472.652

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C, masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. BANK LOANS

This account consist of:

	2023	
Short-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	54.645.666	
PT Bank Central Asia Tbk	13.465.829	
Total short-term bank loans	68.111.495	
Long-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.150.000	
PT Bank Permata Tbk	97.475.000	
Total	416.625.000	
Unamortized discount	48.238.969	
Net	464.863.969	
Less current portion	(35.049.231)	
Total long-term portion	429.814.738	

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C, amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital of the Group.

The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 9.5% per annum, as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, milik DCK, 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 12) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 7).

Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Berdasarkan surat pencabutan status restrukturisasi fasilitas kredit tanggal 3 Januari 2023, telah diputuskan efektif per 31 Desember 2022, fasilitas kredit Perusahaan telah berjalan tanpa status restrukturisasi kredit/relaksasi akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan surat dari BNI perihal pendudukan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest*) atas fasilitas kredit Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2023, diputuskan bahwa penangguhan bunga (*deferred interest*) adalah maksimal sebesar Rp 46.793.020, dengan jadwal pembayaran dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan 25 April 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas *Tranche A*, *B* dan *C*, masing-masing sebesar Rp 186.880.000, Rp 12.120.000 dan Rp 90.150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas *Tranche A*, *B* dan *C*, masing-masing sebesar Rp 197.380.000, Rp 23.620.000 dan Rp 98.150.000.

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, owned by DCK, 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 12) and trade receivables owned by subsidiaries (Note 7).

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Based on the letter of revocation of credit facility restructuring status dated January 3 2023, it has been decided that effective as at December 31 2022, the Company's credit facilities have been running without credit restructuring/relaxation status due to the Covid-19 pandemic.

Based on the letter from BNI regarding the deferred interest on the Company's credit facilities dated October 11, 2023, it was decided that the deferred interest is maximum at Rp 46,793,020, with payment schedule starting from October 2023 until April 25, 2028.

As at December 31, 2024, outstanding loans of facilities *Tranche A*, *B* and *C* amounted to Rp 186,880,000, Rp 12,120,000 and Rp 90,150,000, respectively.

As at December 31, 2023, outstanding loans of facilities *Tranche A*, *B* and *C* amounted to Rp 197,380,000, Rp 23,620,000 and Rp 98,150,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus Perusahaan (Direksi, Komisaris) dan kepemilikan saham, kecuali untuk saham yang listing untuk diperjualbelikan public, menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI, menerima pinjaman dari pihak manapun (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali berupa utang pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI, membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham dalam bentuk apapun juga, serta melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan, antara lain menyampaikan laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, menyampaikan laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI dan melakukan penilaian aset jaminan BNI oleh penilai independen rekanan BNI pada saat proyek 100% selesai dan selanjutnya maksimal 2 (dua) tahun sekali. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, Current Ratio minimal 1x, Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,5x dan Net Operating Cashflow Ratio minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 10 Januari 2025, seluruh pinjaman Perusahaan dari BNI telah dilunasi (Catatan 41).

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Berdasarkan surat dari BCA tanggal 13 Oktober 2022, telah disetujui perubahan komposisi fasilitas pinjaman. Untuk Kredit Lokal I menjadi sebesar US\$ 2.500, Kredit Lokal II menjadi sebesar Rp 62.500.000, *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 150.000.000, Bank Garansi menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta *Forex Line* menjadi US\$ 5.000.

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan agreement covering the above facilities contains certain limitations which restrict the Company to conduct matters prior to obtaining written approval from BNI, including, if there is a change in the Company's articles of association, changing the composition of the Company's management (Directors, Commissioners) and share ownership, except for shares listed for public sale, using funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI, receiving loans from any party (including issuing bonds), except in the form of debts from shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of normal and/or reasonable business transactions based on BNI appraisers, sharing business profits and paying dividends to shareholders in any form, as well as carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by the Company, including submitting a quarterly financial report (Home Statement) including an explanation which has been signed by the Company's Directors, submitting an audited financial report by a Public Accounting Firm (KAP) registered as a partner BNI and carry out an assessment of BNI's collateral assets by an independent appraiser partner of BNI when the project is 100% complete and thereafter a maximum of once every 2 (two) years. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio minimum at 1x, Debt to Equity Ratio (DER) maximum at 2.5x and Net Operating Cashflow Ratio minimum at 100%.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial covenants in the loan agreement.

On January 10, 2025, all of the Company's loans from BNI have been fully paid (Note 41).

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

On March 5, 2008, PJTI obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000, and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA which is used for working capital.

In 2017, based on amendment of credit facility, PJTI obtained local credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving facility of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

Based on a letter from BCA dated October 13, 2022, a change in the composition of the loan facility has been approved. For Local Credit I amounting to US\$ 2,500, Local Credit II amounting to Rp 62,500,000, Time Loan Revolving amounting to Rp 150,000,000, Bank Guarantee amounting to Rp 100,000,000 and Forex Line amounting to US\$ 5,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Desember 2025.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	2024
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	5,25%

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal II pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 4.862.979 dan Rp 265.829.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 21.300.000 dan Rp 13.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal I.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 12), *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI (Catatan 7) dan *Letter of Understanding* ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, pemegang saham PJTI.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan para pemegang saham. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh PJTI, antara lain menyampaikan laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BCA, menyampaikan laporan keuangan neraca dan perhitungan rugi laba) internal triwulanan, mengijinkan BCA ataupun pihak yang ditunjuk oleh BCA pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya, serta menyerahkan daftar piutang terbaru selama 6 (enam) bulan. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1,5x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest were extended up to December 5, 2025.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as *Forex Line* of US\$ 10,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.

Interest rate on loan as follows:

	2024	2023	
Rupiah	7,00%	7,00%	Rupiah
United States Dollar	5,25%	5,25%	United States Dollar

Outstanding loans for Local Credit II facility as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 4,862,979 and Rp 265,829, respectively.

Outstanding loans for Time Loan Revolving facility as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 21,300,000 and Rp 13,200,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI not yet used the Local Credit I facility.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 12), *corporate guarantee* from the Company, trade receivables owned by PJTI (Note 7) and *Letter of Understanding* ("LOU") from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, shareholder of PJTI.

The loan agreement covering the above facility contains certain limitations which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA, including obtaining new money/credit loans from other parties and/or binding oneself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or using assets from other parties, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and shareholders. share. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by PJTI, including submitting an annual financial report (balance sheet and profit loss calculation) which has been audited by a registered Public Accounting Firm approved by BCA, submitting a financial report balance sheet and profit loss calculation) internal quarterly, allowing BCA or a party appointed by BCA at any time to check activities, books and other records, and submit the latest list of receivables for 6 (six) months. PJTI is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *Current Ratio* at minimum 1x, EBITDA compared to liabilities (*Interest+principal*) ratio at minimum 1.5x and *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum 2.5x.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI memenuhi rasio keuangan tersebut yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024, terakhir telah diperpanjang sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 19.624.094 dan Rp 19.782.304.

- b. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 26 April 2024, Permata menyetujui mengubah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp 34.113.362.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas RL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 32.313.362 dan Rp 34.863.362.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI has complied with financial covenants in the loan agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Deed No. 49 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, DTN obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. Overdraft Facility (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2025.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024, the latest has been extended until March 2025.

The loan bears interest as at December 31, 2024 and 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, outstanding loans of PRK facility amounted to Rp 19,624,094 and Rp 19,782,304, respectively.

- b. Revolving Loan (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2025.

Based on the latest amendment dated April 26, 2024, Permata agreed to change the maximum facility to Rp 34,113,362.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

The loan bears interest as at December 31, 2024 and 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, outstanding loans of RL facility amounted to Rp 32,313,362 and Rp 34,863,362, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

- c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari Bank Permata, DTN memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas TL adalah masing-masing sebesar Rp 96.500.000 dan Rp 97.475.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN (Catatan 12) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak (Catatan 13).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

- c. *Term Loan* (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000 and expanding the business in the country.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of TL facility for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata Bank, DTN obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

As at December 31, 2022 the loan bears interest of 6.0% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

As at December 31, 2024 and 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of TL loan facilities amounted to Rp 96,500,000 and Rp 97,475,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN (Note 12) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary (Note 13).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh DTN, antara lain menyerahkan laporan keuangan in-house kuartalan, menyerahkan laporan penjualan bulanan, serta tidak diperkenankan untuk meminjamkan dana kepada grup / anak usaha. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DTN tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (forex line) dengan didasarkan pada perhitungan system risk factor yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi forward yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh DTN.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 12).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by DTN, including submit quarterly in-house financial reports, submit monthly sales reports, and are not permitted to lend funds to groups / subsidiaries. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *debt service coverage ratio* minimum 1.2x, *current ratio* minimum 1x, *gearing ratio* maximum 1x and *interest bearing debt ratio* maximum 3x.

As at December 31, 2024 and 2023, DTN has not complied with certain several financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata Bank for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (forex line) based on the calculation of a system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 12).

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.278.238
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	124.334.844
Pemasok luar negeri	55.407.757
Sub-jumlah	179.742.601
Jumlah	187.020.839

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2023	
	3.969.362	Related parties (Note 36)
		Third parties
		Local suppliers
		Foreign suppliers
	129.122.327	Sub-total
	133.091.689	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	103.323.781	41.104.427
Baht Thailand	26.058.033	2.070.930
Euro	19.385.065	31.635.167
Dolar Amerika Serikat	11.932.065	22.701.973
Yen Jepang	8.634.466	26.684.092
Yuan China	6.063.100	1.859.594
Poundsterling Britania Raya	3.525.178	749.663
Franc Swiss	3.216.942	2.246.913
Ringgit Malaysia	2.372.217	472.741
Dolar Australia	714.121	418.777
Dolar New Zealand	661.209	1.398.099
Dolar Singapura	610.606	1.705.076
Dolar Hongkong	493.317	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	30.739	44.237
Jumlah	187.020.839	133.091.689

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	32.268.602	17.110.056
Jatuh tempo:		
1 - 90 hari	70.773.449	43.493.806
91 - 180 hari	22.988.035	43.925.000
181 - 360 hari	33.471.384	19.877.140
Lebih dari 360 hari	27.519.370	8.685.687
Jumlah	187.020.839	133.091.689

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar dari 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	103.323.781	41.104.427
Thailand Baht	26.058.033	2.070.930
Euro	19.385.065	31.635.167
United States Dollar	11.932.065	22.701.973
Japanese Yen	8.634.466	26.684.092
Chinese Yuan	6.063.100	1.859.594
Great Britain Poundsterling	3.525.178	749.663
Swiss Franc	3.216.942	2.246.913
Malaysian Ringgit	2.372.217	472.741
Australian Dollar	714.121	418.777
New Zealand Dollar	661.209	1.398.099
Singapore Dollar	610.606	1.705.076
Hongkong Dollar	493.317	-
Others (each below Rp 100,000)	30.739	44.237
Total	187.020.839	133.091.689

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Current	32.268.602	17.110.056
Past due:		
1 - 90 days	70.773.449	43.493.806
91 - 180 days	22.988.035	43.925.000
181 - 360 days	33.471.384	19.877.140
More than 360 days	27.519.370	8.685.687
Total	187.020.839	133.091.689

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pengembalian tiket	15.361.524	17.033.751
Potongan penjualan	28.340	47.005
Lain-lain	2.448.855	4.218.067
Jumlah	17.838.719	21.298.823

Lain-lain merupakan penerimaan yang diterima oleh Perusahaan dari sponsor sehubungan dengan program kerjasama antara marketing dengan Perusahaan yang belum terealisasi.

19. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2024	2023
Ticket refund	15.361.524	17.033.751
Sales discount	28.340	47.005
Others	2.448.855	4.218.067
Total	17.838.719	21.298.823

Others represent receipts received by the Company from sponsors in connection with the cooperation program between marketing and the Company that have not been realized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan	3.824.161
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	24.074
Jumlah	3.848.235

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	983.669
Pasal 4 (2)	206.775
Pasal 23	133.378
Pasal 25	1.625.330
Pasal 26	2.813
Pasal 29	16.413.760
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	3.649.080
Jumlah	23.014.805

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2024
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(39.697.889)
Jumlah	(39.697.889)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	(4.208.372)
Entitas anak	485.675
Jumlah	(3.722.697)

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(43.420.586)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

	2023
	3.998.284
	28.889
Total	4.027.173

Value Added Tax (VAT) - In
Income Taxes Article 4 (2)

b. Taxes Payable

This account consist of:

	2023
	1.365.237
	142.175
	56.686
	11.752
	-
	19.629.672
	1.940.724
Total	23.146.246

Income Taxes:
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Value Added Tax (VAT) - Out

c. Income Tax Expenses

Income tax benefit expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023
	-
	(27.129.440)
Total	(27.129.440)
	(2.803.882)
	(3.772.804)
Total	(6.576.686)

Current tax
Company
Subsidiaries

Total

Deferred Tax
Company
Subsidiaries

Total

Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

The reconciliation between income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.696.780	158.090.363
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(364.951.859)	(169.029.787)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12.690.937)	(14.246.671)
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	69.053.984	(25.186.095)
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	44.000
Imbalan pascakerja karyawan - neto	197.152	196.737
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(501.000)	(359.876)
Pendapatan dividen	(100.559.903)	(7.356.130)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.728.489	448.814
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.551.026)	(608.255)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(31.632.304)	(32.820.805)
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:		
2023	(31.526.164)	-
2022	(27.140.869)	(27.140.869)
2021	(36.771.382)	(36.771.382)
2020	(38.652.178)	(38.698.362)
2019	-	(49.419.323)
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(165.722.897)	(184.850.741)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Penghasilan: Pasal 28A		
2022	4.865.012	5.114.655
2021	369.766	369.766
Jumlah	5.234.778	5.484.421

Pada tahun 2024, STP, entitas anak PJTI, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 13 Maret 2024 untuk tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa STP memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 144.065.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2024	2023
Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	446.696.780	158.090.363
Income in Subsidiaries before income tax expense	(364.951.859)	(169.029.787)
Share in net income of associate	(12.690.937)	(14.246.671)
Income (loss) before final tax and income tax expenses - Company	69.053.984	(25.186.095)
<u>Temporary differences:</u>		
Allowance for impairment in value of receivables	-	44.000
Post-employment benefits - net	197.152	196.737
<u>Permanent differences:</u>		
Income already subjected to final tax	(501.000)	(359.876)
Dividend income	(100.559.903)	(7.356.130)
Expenses related to income subject to final tax	1.728.489	448.814
Interest income already subjected to final tax	(1.551.026)	(608.255)
Estimated tax loss current year	(31.632.304)	(32.820.805)
Accumulated estimated taxable loss for the years:		
2023	(31.526.164)	-
2022	(27.140.869)	(27.140.869)
2021	(36.771.382)	(36.771.382)
2020	(38.652.178)	(38.698.362)
2019	-	(49.419.323)
Accumulated estimated tax loss at end of year	(165.722.897)	(184.850.741)

Estimated claims for income tax refund as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Income Taxes: Article 28A		
2022	4.865.012	5.114.655
2021	369.766	369.766
Total	5.234.778	5.484.421

In 2024, STP, a subsidiary of PJTI, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated March 13, 2024 for the 2022 tax period, which stated that STP had an income tax overpayment of Rp 144,065.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, PJTI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 5 Juli 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa PJTI memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.787.668 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 486.905. PJTI telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah mengurangi kurang bayar sebesar Rp 1.300.762 pada bulan Agustus 2023.

Pada tahun 2023, AWB, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 26 Juni 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa AWB memiliki Lebih Bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 27.885 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 12.021. AWB telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah mengurangi kurang bayar sebesar Rp 15.864 pada bulan Juli 2023.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2023 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2023 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.696.780	158.090.363	Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(364.951.859)	(169.029.787)	Income in Subsidiaries before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12.690.937)	(14.246.671)	Shares in net income of associate
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	69.053.984	(25.186.095)	Income (loss) before final tax and income tax expenses - Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(15.191.876)	5.540.941	Income tax benefit (expense) calculated using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	110.220	79.173	Income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	22.123.179	1.618.349	Dividend income
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	(380.268)	(98.739)	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	341.226	133.816	Interest income already subjected to final tax

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

In 2023, PJTI, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated July 5, 2023 for the 2021 tax period, which stated that PJTI had an income tax overpayment of Rp 1,787,668 and an underpayment of Rp 486,905. PJTI has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 1,300,762 in August 2023.

In 2023, AWB, a subsidiary, received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated June 26, 2023 for the 2021 tax period, which stated that AWB had an income tax overpayment of Rp 27,885 and an underpayment of Rp 12,021. AWB has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 15,864 in July 2023.

The Company will submit its 2024 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated tax loss in 2023 conforms with the related amount reflected in the Company's 2023 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax expenses as computed by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023	
Penyesuaian pajak tangguhan	(11.210.853)	(10.077.422)	Adjustment of deferred tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	(4.208.372)	(2.803.882)	Company
Entitas Anak	(39.212.214)	(30.902.244)	Subsidiaries
Jumlah	(43.420.586)	(33.706.126)	Total

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.012.983 dan Rp 894.478, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

Final income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,012,983 and Rp 894,478, respectively, which comes from rental income from investment property - land and building.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets – Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	(4.150.259)	1.697.258	-	-	(2.453.001)
Akumulasi rugi fiskal	49.942.278	5.576.925	(11.167.479)	-	44.351.724
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.611.953	24.548	-	-	1.636.501
Transaksi sewa	285.209	(11.173)	-	-	274.036
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.447.081	157.224	-	(314.737)	2.289.568
Aset pajak tangguhan - neto	50.136.262	7.444.782	(11.167.479)	(314.737)	46.098.828
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	(4.824.844)	947.313	(272.728)	-	(4.150.259)
Akumulasi rugi fiskal	56.265.234	3.701.504	(10.024.460)	-	49.942.278
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.875.202	(1.263.249)	-	-	1.611.953
Transaksi sewa	187.502	97.707	-	-	285.209
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.920.474	237.227	-	289.380	2.447.081
Aset pajak tangguhan - neto	56.423.568	3.720.502	(10.297.188)	289.380	50.136.262

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2024
Aset pajak tangguhan	
Perusahaan	36.459.038
PT Destinasi Tirta	
Nusantara Tbk	6.162.849
PT Panorama JTB Tours	
Indonesia	2.695.630
PT Destinasi Garuda Wisata	605.238
PT Chan Brothers Travel	
Indonesia	84.476
PT Andalan Wisata Benua	43.070
PT Misi Pelayanan Mandiri	28.005
PT Smartravelindo Perkasa	20.029
PT Trip Tour Travel	445
PT Dwi Ratna Pertiwi	48
Jumlah	46.098.828

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	2023	
		Deferred tax assets
		Company
		PT Destinasi Tirta
		Nusantara Tbk
		PT Panorama JTB Tours
		Indonesia
		PT Destinasi Garuda Wisata
		PT Chan Brothers Travel
		Indonesia
		PT Andalan Wisata Benua
		PT Misi Pelayanan Mandiri
		PT Smartravelindo Perkasa
		PT Trip Tour Travel
		PT Dwi Ratna Pertiwi
		Total

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Insentif	3.308.623
Gaji dan tunjangan karyawan	3.109.331
Jasa profesional	379.099
Iklan dan promosi	106.488
Lain-lain	15.341.292
Jumlah	22.244.833

Biaya masih harus dibayar lain-lain merupakan biaya asuransi, akomodasi (hotel dan transportasi) *tour leader*, biaya bunga dan lainnya.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2023	
		Incentive
		Salaries and employee benefits
		Professional fees
		Advertising and promotion
		Others
		Total

Other accrued represents insurance costs, accommodation (hotel and transportation) for *tour leader*, interest costs and others.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Perjalanan wisata	216.387.962
Lain-lain	703.733
Jumlah	217.091.695

Pendapatan diterima di muka lain-lain merupakan pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

22. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	2023	
		Tours and travel
		Others
		Total

Advances from sales others represents income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Saldo awal tahun	3.307.357
Penambahan (pembayaran) neto selama tahun berjalan	868.059
Saldo akhir tahun	4.175.416

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2024	-
2025	1.745.845
2026	1.249.905
2027	803.131
2028	683.389
2029	213.774
Total pembayaran sewa pembiayaan minimum	4.696.044
Bunga	(520.628)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	4.175.416
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.504.244)
Bagian jangka panjang	2.671.172

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 520.628 dan Rp 531.647 (Catatan 34). Tingkat bunga inkremental adalah berkisar antara 3,50% - 7,00% per tahun.

23. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	2023	
Saldo awal tahun	6.798.890	Beginning balance of year
Net addition (payment) during the year	(3.491.533)	Net addition (payment) during the year
Ending balance for the year	3.307.357	Ending balance for the year

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2024	3.788.972	2024
2025	926.802	2025
2026	375.793	2026
2027	-	2027
2028	-	2028
2029	-	2029
Total minimum lease liabilities	5.091.567	Total minimum lease liabilities
Interest	(1.784.210)	Interest
Present value of minimum lease liabilities	3.307.357	Present value of minimum lease liabilities
Less Current portion	(2.068.929)	Less Current portion
Long-term portion	1.238.428	Long-term portion

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 520,628 and Rp 531,647, respectively (Note 34). The incremental interest rate is in the range of 3.50% - 7.00% per annum.

24. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT BCA Finance	3.117.062
PT Toyota Astra Financial Services	1.276.562
PT Maybank Indonesia Finance	293.333
PT Mandiri Tunas Finance	83.272
Jumlah	4.770.229
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.024.249)
Bagian jangka panjang	2.745.980

Utang pembiayaan berjangka waktu sampai dengan 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

24. FINANCING PAYABLES

This account consist of:

	2023	
PT BCA Finance	827.449	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	804.369	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	126.719	PT Mandiri Tunas Finance
Total	1.758.537	Total
Less Current portion	(653.517)	Less Current portion
Long-term portion	1.105.020	Long-term portion

Financing payables have terms of up to 3 - 4 years and are collateralized with the related fixed assets (Note 12).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-
Jumlah	2.141.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	2.141.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA pada tanggal 31 Desember 2019 dan terakhir telah diubah pada tanggal 17 November 2022, telah disepakati untuk menjual dan menyerahkan saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) berikut segala hak dan kewajiban lainnya kepada WEHA.

Apabila setelah terpenuhinya seluruh syarat tangguh atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023, WEHA tidak juga melakukan pembayaran kedua, maka para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian ini beserta seluruh perubahan-perubahannya dan pembayaran pertama sebesar Rp 40.300.000 yang telah dibayar sebelumnya akan dikembalikan oleh Perusahaan kepada WEHA selambat-lambatnya pada tanggal 14 Januari 2024.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Desember 2023, disepakati bahwa perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA dibatalkan. Dengan itu, semua pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA akan dikembalikan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak tanggal pembatalan PPJBS.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah mengembalikan pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA sebesar Rp 40.300.000.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Februari 2025 dan 5 Februari 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

25. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	2023	
	2.141.925	PT Indivara Sejahtera Sukses
	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Jumlah	42.441.925	Total
(40.300.000)		Less Current portion
2.141.925		Long term portion

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which was received by the Company from WEHA.

Based on sale and purchase agreement in shares (PPJBS) between the Company and WEHA on December 31, 2019 and last amended on November 17, 2022, it has been agreed to sell and hand over the shares of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) along with all other rights and obligations to WEHA.

If after fulfilling all of condition precedent or not later than December 31, 2023, WEHA does not make the second payment, then the parties agree to cancel this agreement and all its amendments and the first payment of Rp 40,300,000 which has been previously paid will be returned by the Company to WEHA not later than January 14, 2024.

Based on the agreement dated December 30, 2023, it was agreed that the share sale and purchase agreement (PPJBS) between the Company and WEHA was cancelled. With that, all payments made by WEHA will be returned no later than 4 (four) months from the date of cancellation of the PPJBS.

In March 2024, the Company has returned the payment made by WEHA amounting to Rp 40,300,000.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023, are based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated February 14, 2025 and February 5, 2024, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Usia pension	59 tahun/years
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.200.178
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	12.200.178

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2024
Biaya jasa kini	2.023.405
Beban bunga	788.520
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	2.811.925

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal liabilitas neto	11.904.995
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 33)	2.811.925
Efek selisih kurs	55.868
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.656.882)
Pembayaran imbalan	(915.728)
Saldo akhir liabilitas	12.200.178

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2023	
Tingkat diskonto	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	Mortality rate
Usia pension	57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employee benefits

	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.904.995	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	11.904.995	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

	2023	
Biaya jasa kini	1.185.220	Current service costs
Beban bunga	735.403	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.920.623	Employee benefits expense recognized in the current year

c. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	
Saldo awal liabilitas neto	10.345.480	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 33)	1.920.623	Employee benefits expense for current year (Note 33)
Efek selisih kurs	-	Effect of exchange rate
Rugi (laba) komprehensif lain	1.198.085	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan	(1.559.193)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas	11.904.995	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2024		2023		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.427.447	2.701.966	11.130.330	1.811.120	Increase in interest rate by 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.067.247	2.882.466	12.776.302	2.047.219	Decrease in interest rate by 1 percentage point

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	613.927.623	44,25	30.696.381	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	94.800.953	6,83	4.740.048	Ramajanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	89.247.800	6,43	4.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	384.388.624	27,71	19.219.431	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.387.500.000	100,00	69.375.000	Total

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	367.903.577	30,66	18.395.179	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 9.375.000 yaitu melalui pengeluaran 187.500.000 saham biasa, dengan nilai nominal per saham Rp 50, sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat semula sebesar Rp 60.000.000 menjadi sebesar Rp 69.375.000. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048631 tanggal 27 Februari 2024.

Based on Notarial Deed No. 94 dated 20 February 2024 made by Notary Buntario Tigris, SH., SE., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed an increase in the Company's issued and paid-up capital resulting from the Limited Public Offering I amounting to IDR 9,375,000, through the issuance of 187,500,000 ordinary shares, with a nominal value per share of IDR 50, so that the total issued and paid-up capital of the Company increased from Rp 60,000,000 to Rp 69,375,000. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0048631 dated February 27, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	89.247.800	6,43	4.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	94.800.953	6,83	4.740.048	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	389.207.653	28,04	19.460.383	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	301.155.900	25,09	15.057.795	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah utang	990.092.355
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	282.007.582
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361
Jumlah	285.186.943
Utang neto	704.905.412
Jumlah ekuitas	1.207.302.514
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	58,39%

Dividen Tunai

Entitas Anak

PJTI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PJTI sebesar Rp 49.136.511 dan Rp 12.260.217, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp 4.000.000 dan Rp 2.500.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 750.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

TTT, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham TTT sebesar Rp 2.400.000 dan Rp 500.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

MPI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham MPI sebesar Rp 13.200.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

CBTI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham CBTI sebesar Rp 6.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PVI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PVI sebesar Rp 66.300.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PTL, entitas anak DTN, membagikan dividen kepada pemegang saham PTL sebesar Rp 13.348.800 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Jumlah utang	930.101.652	Total borrowings
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	Restricted time deposits
Jumlah	138.779.850	Total
Utang neto	791.321.802	Net debt
Jumlah ekuitas	706.000.586	Total Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	112,09%	Net debt to equity ratio

Cash Dividend

Subsidiaries

PJTI, subsidiary, distributed dividends to PJTI shareholders in the amount of Rp 49,136,511 and Rp 12,260,217, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

STP, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to STP shareholders amounting to Rp 4,000,000 and Rp 2,500,000, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

AWB, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to AWB shareholders in the amount of Rp 5,000,000 and R 750,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

TTT, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to TTT shareholders in the amount of Rp 2,400,000 and Rp 500,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

MPI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to MPI shareholders in the amount of Rp 13,200,000 for the year ended December 31, 2024.

CBTI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to CBTI shareholders in the amount of Rp 6,000,000 for the year ended December 31, 2024.

PVI, subsidiary, distributed dividends to PVI shareholders in the amount of Rp 66,300,000 for the year ended December 31, 2024.

PTL, a subsidiary of DTN, distributed dividends to PTL shareholders in the amount of Rp 13,348,800 for the year ended December 31, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2024
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	38.013.055
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.544.533
PMHMETD I tahun 2024	63.274.632
Jumlah	107.832.220

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 120.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 38.013.055 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 3.989.945) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Pada tahun 2024 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) diterbitkan sebanyak 187.500 ribu saham, dengan nilai nominal per saham Rp 50 dan harga penawaran sebesar Rp 400 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 63.274.632 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.350.368).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2023	
	38.013.055	Additional paid-in capital - Initial Public Offering
	845.272	Differences in value of transaction with entities under common control
	-	PMHMETD I year 2024
	38.858.327	Total

The Company made an Initial Public Offering of its 120,000 thousand shares with a par value of Rp 150 (in full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp 500 (in full Rupiah) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 38,013,055 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp 3,989,945) from the proceeds of the Initial Public Offering.

In 2024 the Company completed Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) amounted to 187,500 thousand shares, with par value per share of Rp 50 and offering price Rp 400 per share. As at December 31, 2024, the Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 63,274,632 (after deducting with the stock issuance cost amounted to Rp 2,350,368).

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Panorama Media	691.805
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Trip Tour Travel	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
Jumlah	165.116.521

29. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

	2023	
	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
	691.805	PT Panorama Media
	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
	15.747	PT Panorama Evenindo
	4.942	PT Duta Chandra Kencana
	1.148	PT Trip Tour Travel
	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
	(3.356)	PT Graha Destinasi
	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi
	165.116.521	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Panorama JTB Tours Indonesia	166.767.394
PT Andalan Selaras Abadi	66.269.682
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	30.278.551
Panorama Destination (Thailand)	14.982.264
PT Chan Brothers Travel Indonesia	9.801.250
PT Smartravelindo Perkasa	3.260.470
PT Panorama Destinasi Indonesia	2.690.879
PT Andalan Wisata Benua	1.648.511
PT Trip Tour Travel	850.179
PT Misi Pelayanan Mandiri	158.751
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	111.136
PT Panorama Ventura Indonesia	(1.105)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(447.073)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)
PT Destinasi Garuda Wisata	(5.831.140)
Jumlah	288.440.662

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	PT Panorama JTB Tours Indonesia		PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk		
	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	577.010.116	421.295.684	143.101.166	82.384.508	Current assets
Aset tidak lancar	292.677.863	280.363.085	169.342.294	183.530.583	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	426.558.325	325.988.052	127.512.433	80.986.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.548.477	11.064.899	104.538.546	112.820.165	Non-current liabilities
Pendapatan	2.656.218.997	2.527.793.595	446.794.423	368.511.773	Revenues
Laba tahun berjalan	120.148.690	98.273.022	18.435.397	35.352.920	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	121.356.031	106.274.086	15.392.133	36.785.198	Total comprehensive income or the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	25.898.764	6.366.787	6.807.888	-	Dividends paid to non-controlling interests
	PT Andalan Selaras Abadi		Panorama Destination (Thailand)		
	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	602	834	72.795.517	38.902.422	Current assets
Aset tidak lancar	198.693.000	198.693.000	754.429	746.560	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	8.475	44.955	44.793.165	12.421.444	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.139.825	78.573.621	1.009.387	-	Non-current liabilities
Pendapatan	-	-	173.981.943	142.184.646	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(21.481)	(42.748)	17.334.782	20.039.887	Income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(21.481)	(42.748)	17.334.782	20.039.887	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	6.807.888	-	Dividends paid to non-controlling interests

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

2023	
141.600.917	PT Panorama JTB Tours Indonesia
1.019.352	PT Andalan Selaras Abadi
27.788.750	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
12.949.894	Panorama Destination (Thailand)
8.410.427	PT Chan Brothers Travel Indonesia
2.942.708	PT Smartravelindo Perkasa
2.553.286	PT Panorama Destinasi Indonesia
1.670.672	PT Andalan Wisata Benua
872.157	PT Trip Tour Travel
44.361	PT Misi Pelayanan Mandiri
110.655	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.
-	PT Panorama Ventura Indonesia
(1.467.026)	PT Dwi Ratna Pertiwi
(2.099.087)	PT Jati Piranti Travelindo Pratama
(5.803.524)	PT Destinasi Garuda Wisata
190.593.542	Total

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk:

31. REVENUES

The details of revenues based on type of products:

2024				
	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	859.908.313	-	859.908.313	Non-agency
Keagenan	494.843.269	357.578.350	137.264.919	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	446.794.423	-	446.794.423	Inbound
Outbound	1.300.505.663	-	1.300.505.663	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	80.068.154	-	80.068.154	Non-agency
Keagenan	51.354.720	29.778.482	21.576.238	Agency
Lain-lain	248.159.333	-	248.159.333	Others
Jumlah	3.481.633.875	387.356.832	3.094.277.043	Total
2023				
	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	831.641.525	-	831.641.525	Non-agency
Keagenan	375.999.279	332.531.687	43.467.592	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	368.511.773	-	368.511.773	Inbound
Outbound	1.229.061.399	-	1.229.061.399	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	80.068.154	-	80.068.154	Non-agency
Keagenan	25.597.129	21.630.447	3.966.682	Agency
Lain-lain	302.163.944	-	302.163.944	Others
Jumlah	3.213.043.203	354.162.134	2.858.881.069	Total

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

The details of revenues based on source of income:

	2024	2023	
Pihak ketiga	3.089.359.675	2.857.314.116	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.917.368	1.566.953	Related parties (Note 36)
Jumlah	3.094.277.043	2.858.881.069	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

Pendapatan lain-lain merupakan penjualan travel kit, pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

Others in revenues represents sales of travel kits, income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Perjalanan wisata		
Inbound	8.664.243	5.876.400
<u>Pihak ketiga</u>		
Tiket pesawat		
Non-keagenan	940.738.546	830.696.564
Voucher hotel		
Non-keagenan	85.934.611	71.532.100
Perjalanan wisata		
Inbound	349.922.689	289.006.360
Outbound	1.119.072.315	1.079.088.272
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	431.139
Lain-lain	223.682.704	272.514.851
Jumlah	2.728.015.108	2.549.145.686

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan neto.

Beban pokok pendapatan lain-lain merupakan beban pokok atas penjualan *travel kit*, beban pokok atas pendapatan pengelolaan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

32. COSTS OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Based on type of products and source of income:	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
Tours and travel	
Inbound	
<u>Third parties</u>	
Airplane tickets	
Non-agency	
Hotel vouchers	
Non-agency	
Tours and travel:	
Inbound	
Outbound	
Depreciation of fixed assets (Note 12)	
Others	
Total	

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

Others in costs of revenues represents cost of sales of travel kits, costs of revenues from income of processing travel documents and rental income.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	28.491.087	29.684.859
Pemasaran dan promosi	13.352.122	13.297.398
Perjalanan dinas	580.002	301.726
Jamuan	119.886	1.179.202
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	174.000	890.400
Lain-lain	487.369	85.213
Jumlah beban penjualan	43.204.466	45.438.798
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	85.704.808	66.150.239
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	21.721.915	27.565.003
Jasa profesional	10.811.796	3.887.909
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	9.474.269	1.459.452
Perjalanan dinas	3.061.492	1.760.870
Telepon dan listrik	2.885.558	3.875.334
Perbaikan dan pemeliharaan	2.970.489	2.715.093
Pos dan telekomunikasi	2.744.504	2.221.928
Sewa	2.672.564	2.364.722
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	2.637.925	1.030.223

33. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>	
Salaries and employee benefits	
Marketing and promotion	
Travelling	
Entertainment	
Long-term employee benefits (Note 26)	
Others	
Total selling expenses	
<u>General and Administrative Expenses</u>	
Salaries and employee benefits	
Depreciation (Notes 12 and 13)	
Professional fees	
Amortization of intangible assets (Note 15)	
Travel	
Telephone and electricity	
Repairs and maintenance	
Postage and telecommunication	
Rental	
Long-term employee benefits (Note 26)	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023	
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>			<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	2.237.426	1.980.101	Securities, cleaning, and donation
Pajak	1.783.229	616.135	Taxes
Asuransi	614.657	575.248	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	4.396.084	3.869.235	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	153.716.716	120.071.492	Total general and administrative expenses
Jumlah	196.921.182	165.510.290	Total

33. OPERATING EXPENSES (continued)

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	41.251.794	51.376.788	Interest on bank loans
Bunga atas liabilitas sewa	520.628	531.647	Interest on lease liabilities
Bunga utang pembiayaan	95.966	42.657	Interest on financing payables
Jumlah	41.868.388	51.951.092	Total

34. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Entitas Induk	335.331.793	63.115.762	to Equity Holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.374.692.623	1.200.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	244	53	Earning per share (in full rupiah)

35. EARNINGS PER SHARE

The calculation of income per share is as follows:

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Receivables</u>
PT Panorama Evenindo	2.771.396	2.427.889	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	1.321.740	281.488	PT Panorama Media
PT Pameran Masa Kini	1.237.976	242.976	PT Pameran Masa Kini
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	261.600	222.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	140.323	27.988	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lain-lain	305.401	450.840	Others
Jumlah	6.038.436	3.653.181	Total

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in business and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024	2023
<u>Piutang Usaha</u> (lanjutan)		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	(44.000)
Neto	5.994.436	3.609.181
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,27	0,22
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>		
PT Panorama Media	25.187.122	17.587.122
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.235.098
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1.616.697	4.969.985
PT Pameran Masa Kini	900.000	1.000.000
PT Raja Kamar Indonesia*)	-	2.075.680
PT Mitra Global Holiday*)	-	1.009.608
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	422.100	2.657.365
Jumlah	37.361.017	38.534.858
Persentase terhadap Jumlah Aset	1,70	2,36
<u>Utang Usaha</u>		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	4.490.712	1.021.740
PT Kencana Transport	1.742.546	304.615
PT Panorama Primakencana Transindo	729.037	216.954
PT Gajah Mas Perkasa	264.797	274.797
PT Mitra Global Holiday*)	-	2.093.109
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	51.146	58.147
Jumlah	7.278.238	3.969.362
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,74	0,43
<u>Utang Pihak Berelasi</u>		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	77.184	461.087
PT Kencana Transport	-	836.929
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	85.448
Jumlah	77.184	1.383.464
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,01	0,15
<u>Liabilitas Lain-lain</u>		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	40.300.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	-	4,33
<u>Pendapatan</u>		
PT Asian Trails Indonesia	2.978.831	1.268.638
PT Pameran Masa Kini	900.000	-
PT Panorama Evenindo	841.491	-
PT Panorama Media	120.000	294.311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	77.046	4.004
Jumlah	4.917.368	1.566.953
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	0,16	0,05

Trade Receivables (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

Net

Percentage to Total Assets

Due from Related Parties

PT Panorama Media
Perfect Tours Sdn. Bhd.
PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Pameran Masa Kini
PT Raja Kamar Indonesia*)
PT Mitra Global Holiday*)
Others (each below Rp 250,000)

Total

Percentage to Total Assets

Trade Payables

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo
PT Gajah Mas Perkasa
PT Mitra Global Holiday*)
Others (each below Rp 100,000)

Total

Percentage to Total Liabilities

Due to Related Parties

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport
Others (each below Rp 100,000)

Total

Percentage to Total Liabilities

Other Liabilities

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Percentage to Total Liabilities

Revenues

PT Asian Trails Indonesia
PT Pameran Masa Kini
PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media
Others (each below Rp 100,000)

Total

Percentage to Total Revenues

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.635.935
PT Kencana Transport	1.400.382
PT Gajah Mas Perkasa	1.365.575
The 101 Bali Oasis Sanur	675.490
PT Panorama Primakencana Transindo	592.639
PT Sobek Bali Utama	510.686
The Heaven	-
PT Oasis Hotel Bogor	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	483.536
Total	8.664.243
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,32

*) Pada tahun 2024 bukan merupakan pihak berelasi

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Piutang pihak berelasi kepada PT Panorama Media dan Perfect Tours Sdn. Bhd. merupakan pembayaran sehubungan dengan kegiatan operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Piutang pihak berelasi kepada PT Citra Wahana Tirta Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh PJTI, entitas anak, untuk modal kerja. Akun ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan memiliki jadwal pembayaran sampai dengan 30 Juni 2025.

Utang pihak berelasi dari PT Kencana Transport dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/Associate
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate
PT Panorama Media	Pihak berelasi lainnya/Other related party
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same shareholder
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same shareholder
PT Kencana Transport	Pihak berelasi lainnya/Other related party

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	
		<u>Costs of Revenues</u>
		PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
		PT Kencana Transport
		PT Gajah Mas Perkasa
		The 101 Bali Oasis Sanur
		PT Panorama Primakencana Transindo
		PT Sobek Bali Utama
		The Heaven
		PT Oasis Hotel Bogor
		Others (each below Rp 100,000)
		Total
		Percentage to Total Costs of Revenues
		0,23

*) In 2024, no longer a related party

Terms and conditions of the transactions with related parties

Due from related party to PT Panorama Media and Perfect Tours Sdn. Bhd. represents payments relating to operational activities which are paid in advance by the Group. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Due from related party to PT Citra Wahana Tirta represents payments provided by PJTI, subsidiary, for working capital. This account charges interest amounting to 5% and has a definite payment schedule until June 30, 2025.

Due to related party to PT Kencana Transport and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk represents an advance payment by related parties in connection with the Group operational activities. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Transaksi/ Transaction
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Mitra Global Holiday	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Panorama Evenindo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Gajah Mas Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Panorama Primakencana Transindo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Sobek Bali Utama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
The 101 Bali Oasis Sanur	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
The Heaven	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Oasis Hotel Bogor	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Perfect Tours Sdn. Bhd.	Sebagian pemegang saham yang sama/ <i>Partly the same shareholder</i>
PT Pameran Masa Kini	Sebagian manajemen kunci yang sama/ <i>Partly the same key management</i>
PT Raja Kamar Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	850.000	715.000

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Transaksi/ <i>Transaction</i>
Transaksi usaha dan lainnya/ <i>Trade and other transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i>
Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>

The Group's key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2024	2023
Short-term employees' benefit	850.000	715.000

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2024	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
US\$	2.189	35.372.327
THB	47.658	22.685.140
EUR	782	13.177.388
JPY	45.411	4.631.892
MYR	419	1.515.723
SG\$	52	620.135
AU\$	18	177.308
Lain-lain		832.849
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
THB	44.669	21.262.613
MYR	4.178	15.109.352
Jumlah Aset		115.384.727
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga		
THB	54.744	26.058.033
EUR	1.150	19.385.065
US\$	738	11.932.065
JPY	84.352	8.634.466
CHF	180	3.216.942
CNY	2.738	6.063.100
GBP	173	3.525.178
MYR	656	2.372.217
AU\$	71	714.121
NZ\$	72	661.209
SGD	51	610.606
HK\$	237	493.317
Lain-lain		30.739
Jumlah Liabilitas		83.697.058
Aset (Liabilitas) Neto		31.687.669

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 1%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 316.877 dan Rp 349.438.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
US\$	1.029	15.859.141	US\$
THB	29.926	13.526.461	THB
EUR	331	5.680.972	EUR
JPY	14.018	1.542.014	JPY
MYR	406	1.357.487	MYR
SG\$	87	1.022.906	SG\$
AU\$	16	170.463	AU\$
Others		446.264	Others
Trade receivables			Trade receivables
Third parties			Third parties
THB	21.003	9.493.393	THB
MYR	2.377	7.944.357	MYR
Total Assets		57.043.458	Total Assets
Liabilities			Liabilities
Trade payables			Trade payables
Third parties			Third parties
THB	4.582	2.070.930	THB
EUR	1.846	31.635.167	EUR
US\$	1.473	22.701.973	US\$
JPY	243.583	26.684.092	JPY
CHF	122	2.246.913	CHF
CNY	857	1.859.594	CNY
GBP	38	749.663	GBP
MYR	141	472.741	MYR
AU\$	40	418.777	AU\$
NZ\$	143	1.398.099	NZ\$
SGD	146	1.705.076	SGD
HK\$	-	-	HK\$
Others		44.237	Others
Total Liabilities		91.987.262	Total Liabilities
Net Assets (Liabilities)		(34.943.804)	Net Assets (Liabilities)

As at December 31, 2024 and 2023, with all other variables constant, if the Rupiah strengthened/weakened by 1% income before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 would be higher/lower by Rp 316,877 and Rp 349,438, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 23.314 dan Rp 121.081, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akuna cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable- rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 23,314 and Rp 121,081, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, other receivables and due from related parties.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

Management deposits cash and cash equivalents and restricted time deposits only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	277.444.604	-	-	-	277.444.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	-	-	-	3.179.361	Restricted time deposits
Piutang usaha	105.534.817	-	173.518.194	(8.486.597)	270.566.414	Trade receivables
Piutang lain-lain	426.428.986	-	638.339	(638.339)	426.428.986	Other receivables
Piutang pihak berelasi	37.361.017	-	-	-	37.361.017	Due from related parties
Aset lain-lain	2.484.069	-	-	-	2.484.069	Other assets
Jumlah	852.432.854	-	174.156.533	(9.124.936)	1.017.464.451	Total
2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	130.771.963	-	-	-	130.771.963	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	-	-	-	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha	81.049.750	-	134.748.209	(7.887.125)	207.910.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.664.521	-	638.339	(638.339)	17.664.521	Other receivables
Piutang pihak berelasi	38.534.858	-	-	-	38.534.858	Due from related parties
Aset lain-lain	2.963.368	-	-	-	2.963.368	Other assets
Jumlah	274.101.673	-	135.386.548	(8.525.464)	400.962.757	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara netto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

2024				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	78.100.433	-	-	78.100.433
Utang usaha	187.020.839	-	-	187.020.839
Utang lain-lain	17.838.719	-	-	17.838.719
Biaya masih harus dibayar	22.244.833	-	-	22.244.833
Utang bank jangka panjang	60.943.447	-	360.472.652	421.416.099
Liabilitas sewa	-	1.745.845	2.950.199	4.696.044
Utang pembiayaan	2.024.249	-	2.745.980	4.770.229
Utang pihak berelasi	-	-	77.184	77.184
Jumlah Liabilitas Keuangan	368.172.520	1.745.845	366.246.015	736.164.380
2023				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	68.111.495	-	-	68.111.495
Utang usaha	133.091.689	-	-	133.091.689
Utang lain-lain	21.298.823	-	-	21.298.823
Biaya masih harus dibayar	22.398.739	-	-	22.398.739
Utang bank jangka panjang	35.049.231	-	429.814.738	464.863.969
Liabilitas sewa	-	3.788.972	1.302.595	5.091.567
Utang pembiayaan	653.517	-	1.105.020	1.758.537
Utang pihak berelasi	-	-	1.383.464	1.383.464
Jumlah Liabilitas Keuangan	280.603.494	3.788.972	433.605.817	717.998.283

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Financing payables
Due to related parties

Total Financial Liabilities

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Financing payables
Due to related parties

Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2024		2023	
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	282.007.582	282.007.582	135.662.637
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	3.179.361	3.117.213
Piutang usaha	270.566.414	270.566.414	207.910.834
Piutang lain-lain	426.428.986	426.428.986	17.664.521
Piutang pihak berelasi	37.361.017	37.361.017	38.534.858
Investasi saham	15.892.145	15.892.145	74.593.145
Aset lain-lain	2.484.069	2.484.069	2.963.368
Jumlah Aset Keuangan	1.037.919.574	1.037.919.574	480.446.576
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	499.516.532	499.516.532	532.975.464
Utang usaha	187.020.839	187.020.839	133.091.689
Utang lain-lain	17.838.719	17.838.719	21.298.823
Biaya masih harus dibayar	22.244.833	22.244.833	22.398.739
Liabilitas sewa	4.175.416	4.175.416	3.307.357
Utang pembiayaan	4.770.229	4.770.229	1.758.537
Utang pihak berelasi	77.184	77.184	1.383.464
Jumlah Liabilitas Keuangan	735.643.752	735.643.752	716.214.073

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Investment in share
Other assets

Total Financial Assets

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Financing payables
Due to related parties

Total Financial Liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena Tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek yang diperdagangkan di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*Level 1*).

Investasi saham jangka panjang yang tidak diperdagangkan di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan *Level 3*.

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 17 Januari 2017, PJTI, entitas anak, memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2025. Berdasarkan akta pinjaman No 57 tanggal 10 April 2023, pinjaman fasilitas perbankan ini menjadi US\$ 2.500.000. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Short-term investments traded in active markets are recorded at fair value based on quoted prices in active markets (*Level 1*).

Long-term investment in shares which are not traded in the active markets are recorded at fair value using *Level 3*.

38. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

As at January 17, 2017, PJTI, a subsidiary, obtained a bank loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2025. Based on loan deed No 57 dated April 10, 2023, this banking facility loan amounted to US\$ 2,500,000. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI (Note 6 and 7).

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI not yet used this loan facility.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 dan 5 September 2024.

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Tanah dan Bangunan/ Location of Land and Buildings	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (February 16, 2020 - February 16, 2025)
CBTI	Jakarta	1 Januari 2020 - 31 Desember 2029 (January 1, 2020 - December 31, 2029)
AWB	Jakarta	26 Maret 2023 - 26 Maret 2025 (March 26, 2023 - March 26, 2025)
STP	Jakarta	1 Maret 2023 - 28 Februari 2026 (March 1, 2023 - February 28, 2026)
PJTI	Jakarta	1 Desember 2022 - 1 November 2027 (December 1, 2022 - November 1, 2027)
PJTI	Jakarta	1 November 2022 - 1 Oktober 2025 (November 1, 2022 - October 1, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (February 1, 2019 - January 31, 2029)
PJTI	Jakarta	3 Agustus 2022 - 3 Juli 2025 (August 3, 2022 - July 3, 2025)
PJTI	Jakarta	22 November 2023 - 31 Juli 2027 (November 22, 2023 - July 31, 2027)
PJTI	Jakarta	8 Juni 2023 - 8 Februari 2026 (June 8, 2023 - February 8 2026)
PJTI	Jakarta	18 Maret 2022 - 17 Maret 2025 (March 18, 2022 - March 17, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Januari 2023 - 31 Desember 2026 (January 1, 2023 - December 31, 2026)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2023 - 12 Agustus 2028 (August 13, 2023 - August 12, 2028)
PJTI	Bekasi	28 Desember 2022 - 28 November 2025 (December 28, 2022 - November 22, 2025)
PJTI	Bogor	9 Desember 2022 - 9 November 2025 (November 9, 2022 - November 9, 2025)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2029 (August 28, 2019 - August 27, 2029)

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

*) Lease agreement with build, operate and transfer

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 12 dan 23.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 23, respectively.

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	2024			
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	1.747.300.086	1.098.817.624	248.159.333	3.094.277.043
Beban pokok pendapatan	(1.477.659.247)	(1.026.673.157)	(223.682.704)	(2.728.015.108)
Laba bruto	269.640.839	72.144.467	24.476.629	366.261.935

Revenues
Cost of revenues
Gross profit

39. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

	2024				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(43.204.466)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(153.716.716)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				169.340.753	Operating income
Pendapatan keuangan				4.211.720	Finance income
Beban keuangan				(41.868.388)	Finance charges
Bagian atas laba netto entitas asosiasi				30.296.137	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - netto				10.064.272	Foreign exchange gains - net
Selisih atas penarikan kembali investasi saham				273.792.322	Difference on share investment withdrawal
Lain-lain - netto				859.964	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				446.696.780	Income before final tax and income tax expenses
Pajak final				(1.012.983)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				445.683.797	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(43.420.586)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				402.263.211	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				2.197.394.869	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				990.092.355	Unallocated Segment Liabilities

	2023				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.597.573.172	959.143.953	302.163.944	2.858.881.069	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.373.971.032)	(902.228.664)	(272.945.990)	(2.549.145.686)	Cost of revenues
Laba bruto	223.602.140	56.915.289	29.217.954	309.735.383	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(45.438.798)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(120.071.492)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				144.225.093	Operating income
Pendapatan keuangan				6.007.587	Finance income
Beban keuangan				(51.951.092)	Finance charges
Bagian atas laba netto Entitas Asosiasi				26.402.656	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - netto				4.752.808	Foreign exchange gains - net
Lain-lain - netto				28.653.311	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				158.090.363	Income before final tax and income tax expenses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

2023

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pajak final				(894.478)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				157.195.885	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(33.706.126)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				123.489.759	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.636.102.238	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				930.101.652	Unallocated Segment Liabilities

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Indonesia	2.883.290.765	2.688.641.409	Indonesia
Luar Indonesia	210.986.278	170.239.660	Outside Indonesia
Jumlah	3.094.277.043	2.858.881.069	Total

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

40. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

	2024	2023	
Perolehan investasi pada perusahaan asosiasi melalui reklasifikasi dari investasi tersedia untuk dijual	40.427.125	-	Acquisitions of investments in associate companies through reclassification from investment available for sale
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	4.241.922	1.991.290	Acquisitions of fixed assets through financing payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	3.479.769	1.281.947	Acquisitions of fixed assets through lease liabilities
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	11.553.201	Acquisitions of investment properties through reclassification of advances for purchase of fixed assets - other assets
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	-	19.312	Acquisition of intangible assets through reclassification of fixed assets

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto

40. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Net debt reconciliation

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	68.111.495	9.988.938	-	78.100.433	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	1.383.464	(1.306.280)	-	77.184	Due to related parties
Liabilitas sewa	3.307.357	(2.611.710)	3.479.769	4.175.416	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.758.537	(1.230.230)	4.241.922	4.770.229	Financing payables
Utang bank jangka panjang	464.863.969	(30.975.000)	(12.472.870)	421.416.099	Long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lain-lain	40.300.000	(40.300.000)	-	-	Other current liabilities
	2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	147.607.307	(79.495.812)	-	68.111.495	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.317.315	(1.933.851)	-	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.798.890	(4.773.480)	1.281.947	3.307.357	Lease liabilities
Utang pembiayaan	151.208	(383.961)	1.991.290	1.758.537	Financing payables
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(27.345.720)	13.514.822	464.863.969	Long-term bank loans

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan menerima dividen interim dari PVI, entitas anak, sebesar Rp 399.993.333.
- Berdasarkan surat dari BNI pada tanggal 10 Januari 2025, pinjaman yang diperoleh Perusahaan telah dilunasi sepenuhnya (Catatan 17).

Entitas Anak

PVI

Pada tanggal 3 Januari 2025, PVI, entitas anak, telah menerima pembayaran atas penarikan kembali saham dari RKIT sebesar Rp 402.175.442 (Catatan 8).

41. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- On January 9, 2025, the Company received interim dividends from PVI, a subsidiary, amounting to Rp 399,993,333.
- Based on a letter from BNI dated January 10, 2025, the loans obtained by the Company has been fully paid (Note 17).

Subsidiary

PVI

On January 3, 2025, PVI, a subsidiary, received payment for the withdrawal of shares from RKIT amounting to Rp 402,175,442 (Note 8).